

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Menjaga Keandalan Energi Mendorong Masa Depan Berkelanjutan

Ensuring Energy Reliability
Advancing a Sustainable Future





Menjaga Keandalan Energi Mendorong Masa Depan Berkelanjutan

Ensuring Energy Reliability
Advancing a Sustainable Future



Tema ini mencerminkan komitmen PLN Nusa Daya dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan sebagai fondasi utama pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia, khususnya wilayah tengah dan timur Indonesia. Di tengah meningkatnya kebutuhan energi, dinamika transisi energi nasional, serta tantangan perubahan iklim, PLN Nusa Daya terus memperkuat perannya sebagai perusahaan pengelola aset ketenagalistrikan yang andal melalui pengelolaan operasional yang unggul, efisien, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Melalui tema ini, PLN Nusa Daya menegaskan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam memastikan ketersediaan dan keandalan pasokan listrik melalui optimalisasi pengelolaan aset, penguatan budaya keselamatan kerja, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan inovasi dan digitalisasi dalam proses operasional. Tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja bisnis, PLN Nusa Daya juga terus mendorong implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dalam mendukung transisi energi, peningkatan efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan agenda pembangunan nasional dan target transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan pengelolaan ketenagalistrikan yang tangguh dan berkelanjutan sesuai dengan visi perusahaan.

This theme highlights PLN Nusa Daya's commitment to supporting the reliability of the electricity system as a fundamental driver of economic development, public welfare and sustainable growth in Indonesia, particularly in the country's central and eastern regions. Amid increasing energy demand, the evolving national energy transition and the challenges of climate change, PLN Nusa Daya continues to enhance its role as a reliable electricity asset management company through operational management that is excellent, efficient, adaptive and oriented towards sustainability.

This theme reflects PLN Nusa Daya's ongoing efforts to ensure the availability and reliability of electricity supply through the optimisation of asset management, the reinforcement of a safety culture, the development of human capital competencies, and the adoption of innovation and digitalisation in operational processes. In addition to pursuing business performance, PLN Nusa Daya continues to promote Environmental, Social and Governance (ESG) principles as an integral part of its contribution to the energy transition, operational efficiency improvement, environmental impact reduction, and long-term value creation for all stakeholders.

In line with the national development agenda and the transition towards a cleaner and more sustainable energy system, PLN Nusa Daya remains committed to delivering reliable and sustainable electricity management services in accordance with the Company's vision.

Daftar Isi

Contents

DAFTAR ISI

Contents

01

PENDAHULUAN

Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Highlight of Sustainability Performance Achievements	8
Sambutan Direktur Utama Remarks from Our President Director	12
Prestasi dan Reputasi Tahun 2025 Achievement and Reputation in 2025	22
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025 Important Sustainability Events in 2025	28
Tentang Laporan Ini About This Report	33
Sekilas Tentang PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya at a Glance	45
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Commitment and Strategy	57

02

Ekonomi: Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Berkelanjutan

Economic: Optimising Sustainable Economic Performance and Impact

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan Comparison of Target and Realisation of Operational and Financial Performance	72
Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan Comparison of Target and Realisation of Investment in Green Projects	75
Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders	76
Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung bagi Pemangku Kepentingan Delivering Indirect Economic Impacts for Stakeholders	78

03

Lingkungan: Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Environment: Safeguarding Environmental Sustainability

Pencapaian Kinerja Lingkungan Environmental Performance Achievements	90
Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System	91
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	91
Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management	92
Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaints	119

04

Sosial: Mengoptimalkan Peran bagi Pembangunan Sosial

Social: Enhancing Contribution to Social Development

120

Menjaga Keunggulan Kinerja Produk dan Layanan kepada Pelanggan Maintaining Excellence in Products and Services for Customers	122
Menjaga Keunggulan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkelanjutan Maintaining Excellence in Sustainable Human Capital (HC) Management	127
Menjaga Keunggulan Praktik dan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Maintaining Excellence in Occupational Health and Safety Practices and Culture	146
Menjaga Program Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Maintaining Sustainable Community Empowerment Programmes	169

05

Tata Kelola: Menjaga Keunggulan Praktik Tata Kelola Keberlanjutan

Governance: Maintaining Excellence In Sustainability Governance Practices

182

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	184
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	189
Praktik Anti Korupsi Anti-Corruption Practices	190
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	191
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	194
Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	195
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	196
Permasalahan dan Tantangan Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges in Sustainable Business Implementation	196

06

Lampiran Appendices

198

Indeks Konten GRI <i>Standards</i> GRI Standards Content Index	200
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	209
<i>Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)</i> Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)	213
Lembar Umpan Balik Feedback Form	215

PENDAHULUAN

INTRODUCTION





Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [OJK B.1, B.2, B.3]

Highlight of Sustainability Performance Achievements



KINERJA ASPEK EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT
[OJK B.1]




Rp214.605 Juta Million

Laba Tahun Berjalan, meningkat 47% dibanding Tahun 2024
Profit for the Year, increased by 47% compared to 2024



Rp4.565.742 Juta Million

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan, meningkat 33,67% dibanding Tahun 2024
Economic Value Distributed to Stakeholders, increased by 33.67% compared to 2024



Rp4.323.648 Juta Million

Pendapatan, meningkat 37% dibanding Tahun 2024
Revenue, increased by 37% compared to 2024



100%

Menggunakan pemasok nasional
Use of national suppliers

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	4.323.648	3.246.092	2.360.997
Laba sebelum pajak Profit before Tax	Rp Juta Rp Million	285.760	229.045	156.007
Laba tahun berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	214.605	158.968	108.428
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Juta Rp Million	4.565.742	3.415.752	2.521.093
Kontribusi pajak kepada negara Tax Contribution to the State	Rp Juta Rp Million	521.985	394.457	311.238
Kinerja Operasi (Kuantitas produksi atau jasa yang dijual) Operational Performance (Quantity of products or services sold)				
Pertumbuhan pelanggan Baru/ Penambahan Project Baru New Customer Growth/Addition of New Projects	Kontrak Contract	35	93	81
SAIDI	menit/ pelanggan minutes/customer	154,26	217,77	268,32

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
SAIFI	kali/ pelanggan times/customer	2,65	3,83	5,50
Respon time	menit/ pelanggan minutes/customer	22,58	20,57	20,21
Recovery time	menit/ pelanggan minutes/customer	40,50	36,02	35,34
EAF	%	85,25	85,12	N/A
EFOR	%	6,18	8,15	N/A
SFC	liter/kWh	0,3171	0,3206	N/A
Service Level Agreement (SLA)	%	99,23%	99,45	99,80
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Produk Products	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah nilai pengadaan pemasok nasional Total value of procurement from national suppliers	Rp Juta Rp Million	979	1.706	874
Pelibatan Pemasok Lokal Local Suppliers Engagement	Pemasok Suppliers	103	102	N/A
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	%	100	100	100

*Disajikan Kembali | As restated



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OUK B.2]



2.186,02 Gigajoule

Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

15.772,25 m³

Pengambilan dan penggunaan air
Water withdrawal and consumption

80,06 kg CO₂eq

Total Pengurangan emisi
yang dihasilkan
Total Emission Reduction Achieved

625.717,71 kg

Limbah B3
Hazardous Waste

Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste

16.450,62 Kg

Dihasilkan tahun 2025
Generated in 2025



Realisasi biaya sebesar | Allocated

Rp18,48 miliar billion

(terrealisasi 154% dari anggaran sebesar
Rp12,00 miliar) untuk Pengelolaan
Lingkungan Hidup

Environmental Management
(achieving 154% of the planned budget
of Rp12.00 billion).



Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya melakukan
penanaman 4.000 pohon multimanfaat di Kota
Balikpapan, yang berfungsi sebagai penyerap
karbon yang sangat efisien dan meningkatkan
kemampuan kawasan hutan lindung.

In 2025, PLN Nusa Daya planted 4,000 multipurpose
trees in Balikpapan City, serving as highly efficient
carbon sinks while enhancing the capacity of
protected forest areas.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Use and Efficiency Management				
Penggunaan energi Energy Consumption	Gigajoule	2.186,02	1.749,81	1.121,58
Energi Listrik Electricity Energy	Gigajoule	1.410,38	1.112,84	1.028,52
Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Energy	Gigajoule	775,64	636,97	93,06
Intensitas Emisi Scope 1 dan 2 Scope 1 and 2 Emission Intensity	Gigajoule/m ²	6,51	6,76	5,84
Total efisiensi energi Total energy efficiency	Gigajoule	N/A	N/A	N/A
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions	kg CO ₂ eq	356,24	436,30	272,33
Emisi GRK Scope 1 Scope 1 GHG Emissions	kg CO ₂ eq	55,34	177,49	5,49
Emisi GRK Scope 2 Scope 2 GHG Emissions	kg CO ₂ eq	300,90	258,81	266,84
Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions achieved	kg CO ₂ eq	80,06	(163,970)	(10.792,40)
Intensitas Emisi Scope 1 dan 2 Scope 1 and 2 Emission Intensity	kg CO ₂ eq/m ²	1,06	1,68	1,42
Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Water Resource Sustainability Management				
Pengambilan air Water withdrawal	m ³	45.945,72	3.777,49	1.508,00
Penggunaan air Water consumption	m ³	15.772,25	2.022,50	1.825,00
Pengurangan Pengambilan dan penggunaan air Reduction in water withdrawal and consumption	m ³	(55.917,98)	(2.707,99)	(1.825)
Air limbah (efluen) yang dihasilkan Wastewater (effluent) generated	megaliter	1,203013	0,000737	0,000603
Pengurangan air limbah (efluen) yang dihasilkan Reduction in wastewater (effluent) generated	m ³	(1,202276)	(0,000134)	(0,000005)
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan dikirimkan ke pembuangan akhir Total Hazardous Waste Generated and Sent for Final Disposal	Kg	625.717,71	27.258,00	26.075
Limbah non B3 yang dihasilkan Non-Hazardous waste generated	Kg	16.450,62	10.440,00	9.270,00
Pengurangan limbah non B3 yang dihasilkan Reduction in Non-Hazardous waste	Kg	(6.010,62)	(1.170)	(5.240)
Jumlah limbah non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir Total Non-Hazardous waste sent to landfill	Kg	11.002,54	9.190	8.470

Keterangan: N/A pada tabel diatas menunjukan bahwa PLN Nusa Daya belum melakukan perhitungan pada tahun tersebut sehingga informasi tidak dapat ditampilkan
Note: N/A in the table above indicates that PLN Nusa Daya had not yet conducted calculations in the respective year, and therefore the data is not available for disclosure



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.3]



Rp2.057,15 Juta Million

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realised CSR Fund Disbursement

PLN Nusa Daya terus melaksanakan program kemasyarakatan melalui program CSR. Sepanjang tahun 2025, program CSR ini telah terlaksana sebanyak 15 program yang terkategori menjadi program bantuan, pelestarian lingkungan, pelatihan dan pemberdayaan.

Program-program CSR yang dilaksanakan oleh PLN Nusa Daya berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan masyarakat sekitar dan peningkatan taraf kesejahteraan. Sementara itu, dampak negatif dari operasional perusahaan seperti limbah dan emisi telah diminimalkan Perusahaan melalui pengelolaan limbah, air dan emisi secara optimal sehingga sepanjang periode pelaporan tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

PLN Nusa Daya continued to implement community development initiatives through its CSR programmes. In 2025, a total of 15 CSR programmes were carried out, covering areas such as direct assistance, environmental preservation, training, and empowerment.

These CSR programmes generated positive outcomes, including improved capacity and quality of human resources within local communities, along with enhanced community welfare. Meanwhile, the Company successfully minimised the negative environmental impacts of its operations—such as waste and emissions—through optimal management of waste, water, and emissions. As a result, no violations of environmental regulations were recorded during the reporting period.



2,03:1

Rata-rata perbandingan gaji pegawai entry level dengan Upah Minimum tahun 2025
The average salary ratio of entry-level employees to the Minimum Wage in 2025



Seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan 100% tidak terindikasi terkena penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerja
All employees and Company partners were confirmed to be 100% free from occupational illnesses, with no work-related fatalities reported



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE PERFORMANCE ACHIEVEMENT



Mendapatkan Sertifikasi
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
ISO 37001:2016
Achieved ISO 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS)



Pencapaian Maturity Level Sustainability
PLN Nusa Daya
sebesar 2,25 (Tercapai) dari 2,50
PLN Nusa Daya Achieved a Sustainability Maturity Level score of 2.25 out of a target of 2.50

Sambutan Direktur Utama [GRI 2-22,2-23,2-24,2-25] [OJK D.1, E.5]

Remarks from Our President Director



Feby Joko Priharto

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung agenda transisi energi nasional, tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi PLN Nusa Daya untuk semakin memperkuat kontribusinya dalam mewujudkan sistem energi yang andal, berkelanjutan, dan rendah karbon. Di tengah dinamika global serta meningkatnya tuntutan terhadap penerapan praktik keberlanjutan, Perusahaan terus mengembangkan inovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna menghadirkan layanan energi yang inklusif, efisien, dan ramah lingkungan, khususnya bagi masyarakat di wilayah Indonesia Timur.

Mengusung tema “*Ensuring Energy Reliability, Advancing a Sustainable Future*”, Perseroan menjadikan transformasi digital sebagai pilar utama dalam meningkatkan keandalan sistem kelistrikan yang efisien, tangguh, dan mampu beradaptasi terhadap tantangan di masa depan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain penerapan sistem *remote monitoring* pembangkit, pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), implementasi *Battery Energy Storage System* (BESS), serta penguatan tata kelola operasional berbasis data dan teknologi cerdas.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud transparansi Perseroan dalam menyampaikan berbagai pencapaian dan upaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Di dalamnya, kami mengungkapkan kinerja serta dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In line with the Company's commitment to supporting the national energy transition agenda, 2025 marked an important period for PLN Nusa Daya to further strengthen its contribution to realising a reliable, sustainable, and low-carbon energy system. Amid global dynamics and increasing expectations for the implementation of sustainable practices, the Company continued to develop innovations and optimise the use of digital technology to deliver inclusive, efficient, and environmentally friendly energy services, particularly for communities in Eastern Indonesia.

Under the theme “*Ensuring Energy Reliability, Advancing a Sustainable Future*”, the Company has positioned digital transformation as a key pillar in enhancing the reliability of an efficient and resilient electricity system that is capable of adapting to future challenges. This commitment is realised through various strategic initiatives, including the implementation of a remote power plant monitoring system, the development of solar power plants (PLTS), the deployment of Battery Energy Storage Systems (BESS), and the strengthening of data- and smart technology-based operational governance.

This Sustainability Report reflects the Company's commitment to transparency in communicating its sustainability achievements and initiatives throughout 2025. Through this report, we disclose the Company's performance and the impact of its operations across economic, environmental, and social aspects as a form of accountability to all stakeholders. Looking ahead, PLN Nusa Daya is committed to continuously improving its sustainability performance through responsible business practices and the creation of long-term value for the Company, the community, and all stakeholders.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Nusa Daya dihadapkan pada berbagai tantangan yang berkembang seiring perubahan lanskap industri energi. Meningkatnya tuntutan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), percepatan transisi menuju energi bersih, serta perkembangan teknologi energi terbarukan menjadi faktor yang mendorong Perusahaan untuk terus bertransformasi. Pemanfaatan teknologi seperti *photovoltaic* (PV) *rooftop* dan *centralized PV farm* membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperluas pengembangan energi terbarukan, terutama dalam mendukung penyediaan listrik di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T). Di sisi lain, perkembangan teknologi dekarbonisasi, digitalisasi, dan desentralisasi sistem energi turut menciptakan peluang baru melalui pengembangan teknologi seperti *Carbon Capture and Storage* (CCS), *green hydrogen*, dan *smart grid*.

Menjawab berbagai tantangan dan peluang tersebut, PLN Nusa Daya menetapkan visi sebagai perusahaan pengelola aset ketenagalistrikan terkemuka yang bertumbuh secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perusahaan berpedoman pada empat aspirasi strategis, yaitu *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Atmosphere*, dan *Establishing High Trust*, yang dijabarkan ke dalam 12 sasaran strategis. Sasaran tersebut mencakup peningkatan kapasitas energi baru terbarukan (EBT), penguatan kinerja ESG, peningkatan kepuasan pelanggan, penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Seluruh upaya tersebut juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga keandalan pasokan listrik di kawasan tengah dan timur Indonesia sebagai fondasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan, PLN Nusa Daya terus mendukung agenda transisi energi yang dijalankan oleh PLN Group melalui pengembangan sistem pembangkit hibrida (*hybrid power system*) guna mendukung pencapaian target NZE pada tahun 2060. Inisiatif ini difokuskan pada wilayah-wilayah terpencil yang masih bergantung pada Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), sehingga diharapkan mampu menurunkan emisi gas rumah kaca sekaligus meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem kelistrikan nasional secara berkelanjutan.

Policies to Address Challenges in Achieving the Sustainability Strategy

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In carrying out its business activities, PLN Nusa Daya faces various challenges that continue to evolve in line with changes in the energy industry landscape. Increasing demands for the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) principles, the accelerated transition to clean energy, and developments in renewable energy technology are among the factors driving the Company to continue its transformation. The utilisation of technologies such as rooftop photovoltaic (PV) systems and centralised PV farms opens up opportunities for the Company to expand the development of renewable energy, particularly in supporting electricity supply in Remote, Frontier and Outermost (3T) regions. Meanwhile, advancements in decarbonisation, digitalisation, and the decentralisation of energy systems are also creating new opportunities through the development of technologies such as Carbon Capture and Storage (CCS), green hydrogen, and smart grids.

In response to these challenges and opportunities, PLN Nusa Daya has established a vision to become a leading electricity asset management company that grows sustainably. To realise this vision, the Company is guided by four strategic aspirations, namely Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere, and Establishing High Trust, which are further translated into 12 strategic objectives. These objectives include increasing renewable energy capacity, strengthening ESG performance, enhancing customer satisfaction, reinforcing a culture of occupational health and safety, and developing human resource competencies. These efforts also reflect the Company's commitment to maintaining the reliability of electricity supply in central and eastern Indonesia as a foundation for national economic growth.

As part of the implementation of its sustainability strategy, PLN Nusa Daya continues to support the energy transition agenda pursued by the PLN Group through the development of hybrid power systems to help achieve the Net Zero Emissions (NZE) target by 2060. This initiative focuses on remote areas that still rely on diesel power plants (DPP), and is expected to reduce greenhouse gas emissions while improving the efficiency and reliability of the national electricity system over the long term.

Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PLN Nusa Daya meyakini bahwa keberlanjutan bisnis harus didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat dan berkesinambungan. Atas dasar tersebut, Perusahaan terus berupaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sehat sebagai fondasi dalam menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp4,32 triliun meningkat 33,20% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp3,25 triliun. Sejalan dengan peningkatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan juga mengalami pertumbuhan sebesar 33,67%, dari Rp3,42 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,57 triliun pada tahun 2025.

Selain memperkuat kinerja finansial, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan manfaat ekonomi yang lebih luas melalui pengelolaan nilai ekonomi tidak langsung. Di samping menjalankan peran dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan di wilayah tengah dan timur Indonesia, PLN Nusa Daya secara konsisten mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah Program Binaan UMKM “Desa Singkong” yang dapat menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Cindai Alus melalui peningkatan daya saing produk olahan singkong sekaligus menciptakan nilai tambah bagi komoditas lokal.

Melalui keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan pelaksanaan program pemberdayaan sosial, PLN Nusa Daya terus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), serta memperkuat perannya sebagai perusahaan pengelola aset ketenagalistrikan yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

Sustainability Implementation and Performance

Economic Performance

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PLN Nusa Daya believes that business sustainability must be supported by strong and sustainable economic performance. On this basis, the Company continues to promote sound economic growth as a foundation for creating long-term value for all stakeholders. Throughout 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp4.32 trillion, an increase of 33.20% compared with Rp3.25 trillion in 2024. In line with this growth, economic value distributed also increased by 33.67%, from Rp3.42 trillion in 2024 to Rp4.57 trillion in 2025.

In addition to strengthening its financial performance, the Company is committed to generating broader economic benefits through the management of indirect economic value. Alongside its role in maintaining the reliability of the electricity system in central and eastern Indonesia, PLN Nusa Daya consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programmes aimed at improving community welfare. One of the flagship programme implemented in 2025 was the MSME Empowerment Program “Desa Singkong” which seeks to promote the economic independence of the Cindai Alus Village community through improving the competitiveness of value-added cassava products and generating greater economic value from local commodities.

By balancing economic performance with the implementation of social empowerment programmes, PLN Nusa Daya continues to strengthen its contribution to sustainable development, support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), and reinforce its role as a competitive, inclusive, and sustainable electricity asset management company.

Kinerja Lingkungan

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan percepatan transisi energi nasional, PLN Nusa Daya terus meningkatkan komitmen pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab guna menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif terus diperkuat melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, serta pelestarian ekosistem.

Dalam aspek pengelolaan energi, total konsumsi energi Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 2.186,02 gigajoule, meningkat 24,93% dari tahun 2024 yaitu sebesar 1.749,81 gigajoule. Seiring dengan peningkatan aktivitas operasional, Perusahaan tetap mengedepankan upaya efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan lampu hemat energi, pelaksanaan perawatan berkala kendaraan operasional, kampanye peningkatan kesadaran lingkungan bagi insan perusahaan, serta pemanfaatan *Photovoltaic* (PV) *Rooftop* sebagai bagian dari optimalisasi penggunaan energi terbarukan.

Selama tahun 2025, dalam pengelolaan energi PLN Nusa Daya mencatat total emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 356,24 ton CO₂eq, berhasil menurun 18,35% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 436,30 ton CO₂eq. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas emisi GRK *Scope 1* dan *2*, dengan membandingkan jumlah emisi GRK *Scope 1* dan *2* terhadap luas area bangunan kantor. Pada tahun 2025, intensitas emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* Perusahaan sebesar 1,06 ton CO₂eq/orang, berhasil menurun 36,90% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,68 ton CO₂eq/orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berbagai inisiatif efisiensi energi, meliputi penggunaan lampu hemat energi, kampanye penghematan listrik, pemanfaatan PLTS atap, perawatan kendaraan operasional, serta penggunaan kendaraan listrik.

Dalam pengelolaan air dan limbah, Perusahaan mencatat total total pengambilan air Perusahaan tercatat sebesar 45.945,72 m³ atau 45,95 megaliter, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3.777,49 m³ atau 3,78 megaliter. Sedangkan total penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 15.772,25 m³ atau 15,77 megaliter, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 2.022,50 m³ atau 2,02 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya area kerja pada unit pembangkit PLN Nusa Daya. Untuk pengelolaan limbah B3 dihasilkan sebanyak 625,72 ton, meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 27,26 ton. Limbah ini seluruhnya dikelola secara aman dan sesuai regulasi oleh pihak ketiga bersertifikasi. Sementara itu, total limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 16,45 ton, meningkat 57,57% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 10,44 ton.

Environmental Performance

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of its commitment to sustainable development and the acceleration of the national energy transition, PLN Nusa Daya continues to strengthen responsible environmental management as a foundation for creating long-term value. Throughout 2025, the Company reinforced various initiatives focused on improving resource efficiency, reducing environmental impacts, and supporting ecosystem conservation.

In terms of energy management, the Company's total energy consumption in 2025 reached 2,186.02 gigajoules, an increase of 24.93% compared with 1,749.81 gigajoules in 2024. In line with the increase in operational activities, the Company continued to prioritise energy efficiency through various initiatives, such as the use of energy-saving lighting, regular maintenance of operational vehicles, environmental awareness campaigns for employees, and the utilisation of rooftop photovoltaic (PV) systems as part of efforts to optimise the use of renewable energy.

In 2025, as part of its energy management, PLN Nusa Daya recorded total *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions of 356.24 tonnes of CO₂eq, a decrease of 18.35% compared with 436.30 tonnes of CO₂eq in 2024. In addition, PLN Nusa Daya calculated its *Scope 1* and *Scope 2* GHG emission intensity by comparing total *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions with the total floor area of its office buildings. In 2025, *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions intensity was 1.06 tCO₂e per employee, representing a 36.90% decrease compared to 2024, when it was 1.68 tCO₂e per employee. This reduction was primarily due to various energy efficiency initiatives, including the use of energy-efficient lighting, electricity conservation campaigns, rooftop photovoltaic (PV) systems, routine maintenance of operational vehicles, and electric vehicles (EVs).

In terms of water and wastewater management, the Company recorded total water withdrawal amounted to 45,945.72 m³ (45.95 megalitres), representing an increase compared to 2024, when total water withdrawal was 3,777.49 m³ (3.78 megalitres). Meanwhile, total water consumption amounted to 15,772.25 m³ (15.77 megalitres), representing an increase compared to 2024, when total water consumption was 2,022.50 m³ (2.02 megalitres). This increase was primarily due to the expansion of work areas across PLN Nusa Daya's power generation units. With regard to hazardous waste (B3) generation amounted to 625.72 tonnes, representing an increase compared to 2024, when 27.26 tonnes were generated. All hazardous waste was managed safely and in accordance with applicable regulations by a certified third party. Meanwhile, the Company generated a total of 16.45 tonnes of non-hazardous waste, representing a 57.57% increase compared to 2024, when 10.44 tonnes were generated.

Komitmen PLN Nusa Daya dalam menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui pelaksanaan program penghijauan sebagai bagian dari upaya rehabilitasi ekosistem. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan penanaman sebanyak 4.000 pohon yang terdiri dari berbagai pohon multimanfaat. Inisiatif ini sebagai upaya restorasi ekosistem pesisir, peningkatan fungsi tata air, penyerapan emisi karbon, serta mendukung habitat spesies dilindungi.

Kinerja Sosial

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PLN Nusa Daya meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pengembangan ekonomi, pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas kesehatan, serta perluasan akses pendidikan. Sepanjang tahun 2025, realisasi penyaluran dana TJSL mencapai Rp2,1 miliar, meningkat 66,67% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,26 miliar.

Perusahaan juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. PLN Nusa Daya berkomitmen mengelola seluruh siklus pengelolaan SDM secara optimal, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keberagaman, dan non-diskriminasi. Komitmen tersebut tercermin pada kinerja tahun 2025, di mana tidak terdapat pekerja anak maupun praktik kerja paksa, remunerasi bagi pegawai tingkat awal telah memenuhi atau melampaui upah minimum yang ditetapkan pemerintah, kesempatan mengikuti pelatihan diberikan secara setara kepada pegawai laki-laki dan perempuan, serta tersedia kesempatan promosi jabatan bagi pegawai yang memenuhi persyaratan.

Dalam aspek K3, PLN Nusa Daya terus memperkuat budaya keselamatan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Meskipun pada tahun 2025 masih terdapat beberapa kasus fatalitas di Unit Pembangkit Kalimantan 1 dan Unit Pembangkit Kalimantan 3. Secara keseluruhan, indikator frekuensi cedera kerja dengan konsekuensi tinggi maupun frekuensi kejadian cedera kerja berada pada tingkat yang sangat baik, di mana tidak terdapat kasus yang terjadi selama tahun 2025. Ke depan, Perusahaan akan terus meningkatkan implementasi sistem manajemen K3 melalui penguatan budaya keselamatan, penyelenggaraan pelatihan secara berkala, serta peningkatan sistem identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko di seluruh unit operasional.

PLN Nusa Daya's commitment to environmental conservation is also reflected in the implementation of a reforestation programme as part of its ecosystem rehabilitation efforts. Throughout 2025, the Company planted 4,000 trees which consisting of various multipurpose species, were planted as part of an initiative to restore coastal ecosystems, improve water regulation functions, enhance carbon sequestration, and support habitats for protected species.

Social Performance

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PLN Nusa Daya believes that business success must be accompanied by meaningful contributions to community welfare. Accordingly, the Company consistently implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programmes focused on economic development, environmental conservation, improved health standards, and expanded access to education. Throughout 2025, CSR fund disbursement totalled Rp2.1 billion, an increase of 66.67% compared with Rp1.26 billion in 2024.

The Company also regards human capital development as one of its strategic priorities in supporting sustainable business growth. PLN Nusa Daya is committed to managing the entire human capital cycle optimally, from recruitment, competency development, and career progression to remuneration and employee welfare, while upholding the principles of equality, diversity, and non-discrimination. This commitment is reflected in the Company's 2025 performance targets, which include ensuring the absence of child labour and forced labour, providing remuneration for entry-level employees that meets or exceeds the government-mandated minimum wage, offering equal training opportunities to male and female employees, and providing promotion opportunities to employees who meet the required criteria.

In terms of OHS, PLN Nusa Daya continues to strengthen its safety culture as part of its efforts to create a safe and productive working environment. Although several fatalities were still recorded in 2025 at the Kalimantan 1 Power Plant and Kalimantan 3 Power Plant. Overall, the indicators for high-consequence work-related injury frequency and work-related injury occurrence were at a very good level, with no cases recorded during 2025. Going forward, the Company will continue to enhance the implementation of its OHS management system by strengthening the safety culture, conducting regular training, and improving risk identification, mitigation, and control systems across all operational units.

PLN Nusa Daya juga senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan melalui penyediaan layanan operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan yang andal, tepat mutu, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen tersebut diperkuat melalui penerapan inovasi digital, salah satunya dengan pengembangan aplikasi Digikit V.2 yang memungkinkan pemantauan operasional pembangkit secara *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan. Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Perusahaan secara rutin melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan, dengan hasil Customer Satisfaction Index (CSI) pada tahun 2025 mencapai 93,40, yang mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang sangat puas atau *excellent*.

Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PLN Nusa Daya meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi etika dan integritas, serta menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut didukung oleh peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperkuat sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta integrasi prinsip ESG ke dalam pengambilan keputusan strategis. Pada tahun 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga mengikuti berbagai pelatihan di bidang keberlanjutan dan manajemen risiko, termasuk sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO).

Dalam memperkuat budaya integritas, PLN Nusa Daya telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016, didukung dengan kebijakan *Anti-Fraud*, pengendalian gratifikasi, serta sosialisasi mengenai pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan benturan kepentingan bagi seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Direksi dan prosedur internal lainnya. Setiap anggota diwajibkan membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal

PLN Nusa Daya also consistently prioritises customer satisfaction by providing reliable, high-quality, and timely electricity operation and maintenance services in compliance with applicable regulations. This commitment is reinforced through the implementation of digital innovations, including the development of the Digikit V.2 application, which enables real-time monitoring of power plant operations, thereby enhancing service efficiency and reliability. As part of its continuous improvement efforts, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys, with the Customer Satisfaction Index (CSI) target for 2025 set at 93.40, reflecting a customer satisfaction level categorised as “very satisfied” or “excellent”.

Implementation of Sustainability Governance and Anti-Corruption Commitments

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PLN Nusa Daya believes that good governance is the foundation for achieving business sustainability. The Company conducts all business activities in compliance with applicable regulations, while upholding ethics and integrity and implementing risk management to minimise impacts on stakeholders.

This commitment is supported by the active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in strengthening the internal control system, risk management, and the integration of ESG principles into strategic decision-making. In 2025, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners also participated in various training programmes in sustainability and risk management, including Qualified Risk Governance Professional (QRGP) and Qualified Chief Risk Officer (QCRO) certifications.

To strengthen a culture of integrity, PLN Nusa Daya has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on SNI ISO 37001:2016, supported by an Anti-Fraud Policy, gratification control, and continuous awareness activities on corruption prevention.

The Company also implements a conflict of interest policy for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as set out in the Board of Directors' Charter and other internal procedures. Each member is required to submit a declaration of no conflict of interest upon

pengangkatan dan diperbarui secara berkala setiap tahun. Mekanisme pelaporan saham, pakta integritas, serta larangan hubungan keluarga hingga derajat ketiga menjadi bagian dari langkah preventif dalam menjaga objektivitas dan profesionalisme. Melalui penerapan tata kelola yang kuat, PLN Nusa Daya berkomitmen menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan berintegritas guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah dinamika perekonomian nasional dan global, prospek industri ketenagalistrikan di Indonesia menunjukkan arah pertumbuhan yang positif. Berdasarkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025-2060, konsumsi listrik per kapita diproyeksikan mencapai sekitar 5.038 kWh pada tahun 2060, sejalan dengan berbagai program pembangunan nasional yang terus berkembang. Peningkatan kebutuhan listrik tersebut didorong oleh pertumbuhan kawasan industri, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), program hilirisasi dan pembangunan smelter, pengembangan sektor kelautan dan perikanan terpadu, serta pengembangan destinasi pariwisata prioritas. Selain itu, penetrasi kendaraan bermotor listrik (KBLBB) dan elektrifikasi sektor transportasi juga menjadi faktor pendorong utama kenaikan konsumsi energi di masa mendatang.

Kebutuhan listrik nasional diperkirakan mencapai 539 TWh pada tahun 2025 dan meningkat hingga 1.813 TWh pada tahun 2060, dengan laju pertumbuhan rata-rata sekitar 3,4% per tahun. Proyeksi ini menunjukkan pentingnya penguatan sektor ketenagalistrikan yang andal, efisien, serta berbasis energi bersih guna mendukung target transisi energi dan pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) 2060.

Sejalan dengan kondisi tersebut, PLN Nusa Daya memiliki peluang yang kuat untuk memperkuat perannya sebagai pengelola aset ketenagalistrikan di wilayah tengah dan timur Indonesia. Wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan energi baru terbarukan (EBT), seperti tenaga surya, tenaga air, dan bioenergi. Dengan memperkuat infrastruktur, penerapan digitalisasi, dan peningkatan efisiensi operasional, PLN Nusa Daya berkomitmen mendukung pertumbuhan sektor ketenagalistrikan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

appointment, which is updated annually. Shareholding reporting mechanisms, integrity pacts, and the prohibition of family relationships up to the third-degree form part of the Company's preventive measures to maintain objectivity and professionalism. Through the implementation of sound corporate governance, PLN Nusa Daya is committed to conducting its business transparently, accountably, and with integrity in order to create sustainable value for all stakeholders.

Business Outlook

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Amid national and global economic dynamics, the outlook for Indonesia's electricity sector continues to indicate positive growth. According to the 2025-2060, National Electricity Master Plan (RUKN), electricity consumption per capita is projected to reach approximately 5,038 kWh by 2060, in line with various ongoing national development programmes. This increase in electricity demand is driven by the growth of industrial estates, Special Economic Zones (KEK), downstream industrialisation programmes and smelter development, the development of integrated maritime and fisheries sectors, and the development of priority tourism destinations. In addition, the penetration of battery-based electric motor vehicles (KBLBB) and the electrification of the transportation sector are also key drivers of future energy consumption growth.

National electricity demand is projected to reach 539 TWh in 2025 and increase to 1,813 TWh by 2060, with an average growth rate of around 3.4% per year. These projections underline the importance of strengthening a reliable, efficient, and clean energy-based electricity sector to support energy transition targets and the achievement of Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

In light of these circumstances, PLN Nusa Daya has a strong opportunity to further strengthen its role as an electricity asset manager in central and eastern Indonesia. These regions have significant potential for the development of new and renewable energy (NRE), including solar power, hydropower, and bioenergy. Through infrastructure strengthening, digitalisation, and improved operational efficiency, PLN Nusa Daya is committed to supporting the sustainable growth of the electricity sector while creating broader benefits for communities and stakeholders.

Apresiasi dan Penutup

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, regulator, serta seluruh insan PLN Nusa Daya atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin sepanjang tahun 2025. Kolaborasi dari berbagai pihak tersebut telah menjadi pilar penting dalam menjaga kesinambungan bisnis sekaligus memperkuat kontribusi PLN Nusa Daya terhadap ketahanan energi nasional.

Kami meyakini bahwa terwujudnya sistem energi yang lebih bersih, inklusif, dan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui sinergi yang kuat dan konsistensi dalam menjalankan transformasi. Dengan komitmen yang berkelanjutan serta arah strategi yang jelas, PLN Nusa Daya akan terus berkembang, memperkuat daya saing perusahaan, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dan berperan aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Appreciation and Closing Remarks

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, We would like to express our sincere appreciation and gratitude to all stakeholders, including customers, business partners, shareholders, regulators, and all PLN Nusa Daya personnel, for their support, trust, and cooperation throughout 2025. This collaboration has served as an important foundation for maintaining business continuity while strengthening PLN Nusa Daya's contribution to national energy security.

We believe that a cleaner, more inclusive, and sustainable energy system can only be achieved through strong synergy and consistent transformation efforts. With continued commitment and clear strategic direction, PLN Nusa Daya will continue to grow, enhance the Company's competitiveness, deliver added value to stakeholders, and play an active role in supporting Indonesia's sustainable development agenda.

Balikpapan, 25 Juni | June 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Feby Joko Priharto
Direktur Utama
President Director



Prestasi dan Reputasi Tahun 2025

Achievement and Reputation in 2025

Penghargaan Tahun 2025



🕒 3-5 Februari 2025 | 3-5 February 2025

Penghargaan Juara 2 kepada Tim Pelayanan Teknik (Yantek) PLN Nusa Daya pada Ajang Yantek *National Competition* 2025 oleh PT PLN (Persero).

2nd Place Award presented to the PLN Nusa Daya Technical Services (Yantek) Team at the Yantek National Competition 2025, organised by PT PLN (Persero).

Awards in 2025



🕒 27 Februari 2025 | 27 February 2025

Penghargaan kategori *Best Performance Improvement of the Year* pada Ajang *Portfolio Awards* 2025 dalam acara *Portfolio Leadership Forum* oleh PLN Group, Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis.

Best Performance Improvement of the Year award at the Portfolio Awards 2025, held during the Portfolio Leadership Forum, organised by PLN Group, Directorate of Corporate Planning and Business Development.



🕒 11 Juni 2025 | 11 June 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. *Top CSR Awards* 2025 – Star 5
2. *Top Leader on CSR Commitment* 2025 kepada Bapak Zulhendri selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

Pada Ajang TOP CSR Awards 2025 oleh Majalah Top Business.

PLN Nusa Daya received two awards at the TOP CSR Awards 2025, organised by Top Business Magazine, comprising:

1. TOP CSR Awards 2025 – Star 5
2. Top Leader on CSR Commitment 2025, awarded to Mr. Zulhendri as Director of Finance, Risk Management & Human Capital.



🕒 3 Juli 2025 | 3 July 2025

Penghargaan kategori *Operation and Maintenance Services Electricity (Central and East Indonesia)* pada Ajang *The Seventh Best Soe Subsidiaries Awards* 2025 oleh The Iconomics Media dan Axia Research.

PLN Nusa Daya received the Operation and Maintenance Services Electricity (Central and East Indonesia) award at The Seventh Best SOE Subsidiaries Awards 2025, organised by The Iconomics Media and Axia Research.



4 Juli 2025 | 4 July 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. *Finalist Best Non IPP Company on Renewable Energy*
2. *The Best Electric Vehicle Company on Charging Infrastructure*

Pada Ajang *Indonesia Best Electricity Awards 2025* oleh Majalah Listrik Indonesia.

PLN Nusa Daya received two awards at the Indonesia Best Electricity Awards 2025, organised by Listrik Indonesia Magazine, comprising:

1. Finalist Best Non-IPP Company on Renewable Energy
2. The Best Electric Vehicle Company on Charging Infrastructure.



8 Agustus 2025 | 8 August 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. Penghargaan 6th PR *Popular Companies Awards 2025* kategori *Operation & Maintenance Service Electricity (Central & East Indonesia)*
2. Penghargaan *Popular PR Person Awards 2025* – Bapak P. Gading Aji, N. P., selaku Sekretaris Perusahaan PLN Nusa Daya

Pada Ajang *Indonesia Public Relations Summit 2025* oleh The Iconomics Media.

PLN Nusa Daya received two awards at the Indonesia Public Relations Summit 2025, organised by The Iconomics Media, comprising:

1. 6th PR Popular Companies Awards 2025 in the Operation & Maintenance Service Electricity (Central & East Indonesia) category
2. Popular PR Person Awards 2025, awarded to Mr. P. Gading Aji, N. P., as Corporate Secretary of PLN Nusa Daya.



8 September 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. *Top GRC Awards 2025 – Star 4*
 2. *The Most Committed GRC Leader 2025*
- Pada Ajang *TOP GRC Awards 2025* oleh Majalah Top Business.

PLN Nusa Daya received two awards at the TOP GRC Awards 2025, organised by Top Business Magazine, comprising:

1. TOP GRC Awards 2025 – Star 4
2. The Most Committed GRC Leader 2025.



9-11 Oktober 2025 | 9-11 October 2025

Peraihan penghargaan Top 10 atas kolaborasi UP3 Toli Toli dengan PLN Nusa Daya dalam Ajang *PLN Marketing Awards 2025* oleh PT PLN (Persero).

The Company received a Top 10 Award for the collaboration between UP3 Toli-Toli and PLN Nusa Daya at the PLN Marketing Awards 2025, organised by PT PLN (Persero).



9 Oktober 2025 | 9 October 2025

Peraihan dua penghargaan yaitu:

1. *Top 50 Most Innovative CEO Awards* kepada Bapak Feby Joko Priharto selaku Direktur Utama PLN Nusa Daya
2. *Top 20 Most Innovative CFO Awards* kepada Bapak Zulhendri selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

Pada Ajang *The ECONOMICS* 2025 oleh The Iconomics Media.

PLN Nusa Daya received two awards at The Iconomics 2025, organised by The Iconomics Media, comprising:

1. Top 50 Most Innovative CEO Awards, awarded to Mr. Feby Joko Priharto as President Director of PLN Nusa Daya
2. Top 20 Most Innovative CFO Awards, awarded to Mr. Zulhendri as Director of Finance, Risk Management & Human Capital.



9 Oktober 2025 | 9 October 2025

Peraihan penghargaan Indonesia *Performance Excellence Awards* 2025 kategori "*Best in Class*" pada Ajang Indonesia

Quality Excellence Festival 2025 oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan PT Wahana Kendali Mutu (WKM).

PLN Nusa Daya received the Indonesia Performance Excellence Awards 2025 in the "Best in Class" category at the Indonesia Quality Excellence Festival 2025, organised by the Indonesia Quality and Productivity Management Association (IQPMA) and PT Wahana Kendali Mutu (WKM).



21 Oktober 2025 | 21 October 2025

Peraihan penghargaan kategori "*Renewable Energy Pioneer*" pada Ajang ESG Now Awards 2025 oleh Republika.

PLN Nusa Daya received the "Renewable Energy Pioneer" award at the ESG Now Awards 2025, organised by Republika.



21 Oktober 2025 | 21 October 2025

Peraihan penghargaan kategori "*Best Support Implementation of Program Transformasi 2.0, Moonshoot Smart Power Plant*" kepada PLN Nusa Daya UP Kalimantan 2 pada Ajang Power Awards 2025 oleh PT PLN (Persero).

PLN Nusa Daya UP Kalimantan 2 received the "Best Support Implementation of Transformation Programme 2.0 – Moonshot Smart Power Plant" award at the Power Awards 2025, organised by PT PLN (Persero).



4 November 2025 | 4 November 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. *Top Human Capital Awards 2025 – Star 5*
2. *The High Performing Human Capital Director 2025* kepada Bapak Zulhendri selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital

Pada Ajang *TOP Human Capital Awards 2025* oleh Majalah Top Business.

PLN Nusa Daya received two awards at the TOP Human Capital Awards 2025, organised by Top Business Magazine, comprising:

1. TOP Human Capital Awards 2025 – Star 5
2. The High Performing Human Capital Director 2025, awarded to Mr. Zulhendri, Director of Finance, Risk Management & Human Capital.



20 November 2025

Peraihan penghargaan *Best Hybrid Power Plant Solution* pada Ajang Electricity Connect 2025 oleh PLN Group.

PLN Nusa Daya received the Best Hybrid Power Plant Solution award at Electricity Connect 2025, organised by PLN Group.



28 November 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. *Gold Rating – Laporan Keberlanjutan 2024*
2. *Commendation for First Year Participation*

Pada Ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2025* oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

PLN Nusa Daya received two awards at the Asia Sustainability Reporting Rating 2025, organised by the National Center for Corporate Reporting (NCCR) and the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP), comprising:

1. Gold Rating – 2024 Sustainability Report
2. Commendation for First-Year Participation.



8 Desember 2025 | 8 December 2025

Peraihan penghargaan Juara 2 kategori BUMN Klaster 1T – 5T pada ajang *Annual Report Awards 2024* oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

PLN Nusa Daya received the 2nd Place Award in the SOE Cluster 1T-5T category at the Annual Report Awards 2024, organised by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



17 Desember 2025 | 17 December 2025

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. Penghargaan Indonesia *Top Good Corporate Governance Awards 2025*
2. Penghargaan Indonesia *Best Corporate Secretary Awards 2025*

Pada ajang *The Economics* oleh The Economics Media.

PLN Nusa Daya received two awards at The Economics, organised by The Economics Media, comprising:

1. Indonesia Top Good Corporate Governance Awards 2025
2. Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025.

Sertifikasi Tahun 2025 [GRI 2-23]

Certifications in 2025



1 November 2024 – 31 Oktober 2027
1 November 2024 – 31 October 2027

PAS 99:2012 – Sistem Manajemen Terintegrasi
PAS 99:2012 – Integrated Management System

Badan Sertifikasi | Certification Body:
LMK Certification



1 November 2024 – 31 Oktober 2027
1 November 2024 – 31 October 2027

ISO 55001:2014 – Manajemen Aset
ISO 55001:2014 – Asset Management

Badan Sertifikasi | Certification Body:
LMK Certification



1 November 2024 - 31 Oktober 2027
1 November 2024 - 31 October 2027

ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 - Quality Management System

Badan Sertifikasi | Certification Body:
LMK Certification



1 November 2024 - 31 Oktober 2027
1 November 2024 - 31 October 2027

ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 - Environmental Management System

Badan Sertifikasi | Certification Body:
LMK Certification



1 November 2024 - 31 Oktober 2027
1 November 2024 - 31 October 2027

ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System

Badan Sertifikasi | Certification Body:
LMK Certification



23 September 2024 - 1 September 2025

ISO 45001:2018 - SMK3 di seluruh region (7 region) dan Kantor Pusat dalam rangka Peningkatan Tata Kelola K3
ISO 37001:2016 - OHSMS in all regions (7 regions) and Head Office in Improving OHS Governance

Badan Sertifikasi | Certification Body:
Worldwide Quality Assurance (WQA)

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025

Important Sustainability Events in 2025



 Januari | January 2025

Penandatanganan MoU *Joint Marketing Agreement* Produk dan Layanan PLN Group oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan pelanggan di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Signing of a Cooperation Agreement between PLN Nusa Daya and PLN Main Unit for Papua and West Papua Region for the Procurement of Customer Testing and Measuring Equipment.



 24 Januari | January 2025

PLN Nusa Daya bersama PLN Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara melaksanakan audiensi dengan Komando Daerah Militer XV Pattimura untuk memperkuat sinergi dalam menjaga kelistrikan pada objek vital nasional.

PLN Nusa Daya, along with PLN Main Unit for Maluku and North Maluku Region, held an audience with the XV/ Pattimura Regional Military Command to strengthen synergy in safeguarding electricity supply for national vital objects.



 27 Februari | February 2025

Penandatanganan MoU *Joint Marketing Agreement* oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Barat dalam menghadirkan layanan listrik yang lebih andal serta pelaksanaan *Customer Intimacy* Pelanggan.

Signing of a Joint Marketing Agreement MoU between PLN Nusa Daya and PLN Main Unit for West Nusa Tenggara Region to provide more reliable electricity services and implement Customer Intimacy initiatives.



 21 Maret | March 2025

Penyaluran bantuan berupa mesin pengolahan pakan ternak silase dan pelet, serta pelatihan teknis pengolahan limbah jagung menjadi pakan berkualitas untuk masyarakat peternak di Desa Dete, Sumbawa.

Distribution of assistance in the form of silage and pellet animal feed processing machines, along with technical training on processing corn waste into quality animal feed for livestock communities in Dete Village, Sumbawa.



 22 Maret | March 2025

Yayasan Baitul Maal PLN dan Srikandi PLN Nusa Daya menyalurkan bantuan kepada dua fa dan mustahik untuk menyalurkan kabahagiaan dalam menyambut Idul Fitri.

Yayasan Baitul Maal PLN and Srikandi PLN Nusa Daya distributed assistance to underprivileged communities and eligible beneficiaries to share joy in welcoming Eid al-Fitr.



 17 April 2025

Penandatanganan MoU antara PLN Nusa Daya dengan PT Algatek Karbon Nusantara dan PT Putra Andalan Perkasa dalam pengembangan ekosistem *hydrogen* di Indonesia.

Signing of an MoU between PLN Nusa Daya, PT Algatek Karbon Nusantara, and PT Putra Andalan Perkasa for the development of the hydrogen ecosystem in Indonesia.



 Maret | March 2025

Pemberian seragam, sepatu, serta sarana pendidikan kepada siswa di Jayawijaya, Wamena, guna mendukung terciptanya dunia pendidikan yang lebih baik.

Provision of uniforms, shoes, and educational facilities to students in Jayawijaya, Wamena, to support better access to quality education.



 Mei | May 2025

Pelaksanaan program Srikandi PLN Nusa Daya Goes to School dengan edukasi pengelolaan sampah dan cinta lingkungan kepada anak-anak TK Antasari dan SDN Komet 1.

Implementation of the Srikandi PLN Nusa Daya Goes to School programme, providing education on waste management and environmental awareness to children at Antasari Kindergarten and SDN Komet 1.



 9 Mei | May 2025

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh PLN Nusa Daya kepada berbagai pemangku kepentingan untuk membahas terkait visi bersama dalam mendorong solusi energi bersih berbasis hidrogen serta pemanfaatan teknologi penangkapan karbon (CCUS).

PLN Nusa Daya held a Focus Group Discussion (FGD) with various stakeholders to discuss a shared vision for advancing hydrogen-based clean energy solutions and the utilisation of carbon capture technology (CCUS).



 Mei | May 2025

Penandatanganan Perjanjian Gabungan Pekerjaan Layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur yang mencakup 9 Unit Layanan Pelanggan + *Command Center*.

Signing of a Joint Agreement for Distribution Operation and Maintenance Services between PLN Nusa Daya and PLN Main Unit for East Nusa Tenggara Region, covering 9 Customer Service Units + Command Centre.



 11 Juni | June 2025

Penandatanganan *MoU Joint Marketing Agreement* Produk dan Layanan PLN Group oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan pelanggan di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Signing of a Joint Marketing Agreement MoU for PLN Group Products and Services between PLN Nusa Daya and PLN Main Distribution Unit for South Kalimantan and Central Kalimantan, aimed at optimising the fulfilment of customer needs in the South Kalimantan and Central Kalimantan regions.



 12 Juni | June 2025

Pelaksanaan kegiatan *Zero Waste Warriors* di Pantai Lampurang, Balikpapan, yang diikuti oleh insan PLN berkolaborasi dengan Srikandi PLN Nusa Daya dan para relawan santri dari Pondok Pesantren Bairuha Balikpapan.

Implementation of the Zero Waste Warriors activity at Lampurang Beach, Balikpapan, involving PLN personnel in collaboration with Srikandi PLN Nusa Daya and student volunteers from Bairuha Islamic Boarding School, Balikpapan.



27 Juni | June 2025

Pelaksanaan Aksi Sosial Peduli Lingkungan melalui penanaman 1000 pohon mangrove.

Implementation of an Environmental Care Social Action through the planting of 1,000 mangrove trees.



28-30 Juli | July 2025

Pelaksanaan Kampus Yantek PLN Nusa Daya *Site* Masohi Periode 2025 yang menjadi bentuk komitmen PLN Nusa Daya dalam meningkatkan kompetensi teknis petugas Yantek, memperkuat budaya K3, serta membentuk karakter kerja yang sigap, disiplin, dan berorientasi pada keselamatan.

Implementation of the 2025 PLN Nusa Daya Technical Services Campus at the Masohi Site, reflecting PLN Nusa Daya's commitment to improving the technical competencies of Technical Services personnel, strengthening the OHS culture, and developing a responsive, disciplined, and safety-oriented work character.



Agustus | August 2025

Direktorat Manajemen Pembangkitan PT PLN (Persero) Bersama PLN Nusa Daya melaksanakan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang membahas strategi percepatan transisi energi melalui pemanfaatan energi terbarukan dan gasifikasi pada unit pembangkit serta ditindaklanjuti dengan penugasan hybridisasi pada 32 *site* PLTD.

The Directorate of Generation Management of PT PLN (Persero), along with PLN Nusa Daya, held a Focus Group Discussion (FGD) on strategies to accelerate the energy transition through the utilisation of renewable energy and gasification at power plant units. This was followed by the assignment of hybridisation at 32 DPP sites.



27 Agustus | August 2025

PLN melalui PLN ICON Plus dan PLN Nusa Daya meluncurkan inovasi ULTIMA (*Ultimate Home Charging Services*) yang menawarkan kemudahan pengisian daya kendaraan listrik di rumah secara lebih cepat, aman, dan praktis.

PLN, through PLN ICON Plus and PLN Nusa Daya, launched the ULTIMA innovation (Ultimate Home Charging Services) which offers faster, safer, and more practical electric vehicle charging at home.



28 Agustus | August 2025

PLN Nusa Daya Mamuju & Palopo berkolaborasi dengan PLN Unit Layanan Pelanggan Manakarra menyalurkan listrik ke SDN Bullung dengan listrik SuperSun.

PLN Nusa Daya Mamuju & Palopo collaborated with PLN Manakarra Customer Service Unit to supply electricity to SDN Bullung through SuperSun electricity.



September 2025

Penandatanganan Perjanjian Pekerjaan Layanan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi di UP3 Manado, UP3 Palu, UP3 Gorontalo, UP3 Toli-Toli, UP3 Tahuna, dan UP3 Kotamobagu oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo.

Signing of an Agreement for Distribution Operation and Maintenance Services at UP3 Manado, UP3 Palu, UP3 Gorontalo, UP3 Toli-Toli, UP3 Tahuna, and UP3 Kotamobagu between PLN Nusa Daya and PLN Main Distribution Unit for North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo.



 18 September 2025

Peresmian gedung kantor Unit Pelaksana Kalimantan 1 PLN Nusa Daya di Pontianak untuk mendukung ketahanan energi dan pelayanan terbaik bagi pelanggan di Kalimantan Barat.

Inauguration of the PLN Nusa Daya Kalimantan 1 Implementing Unit office building in Pontianak to support energy resilience and deliver excellent service to customers in West Kalimantan.



 September 2025

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengadaan Sewa Pembangkit Diesel 10 MW oleh PLN Nusa Daya dengan PLN Unit Induk Wilayah P2B untuk menunjang keandalan sistem kelistrikan di Indonesia Timur.

Signing of a Cooperation Agreement for the Procurement of a 10 MW DPP lease between PLN Nusa Daya and PLN P2B Main Unit to support the reliability of the electricity system in Eastern Indonesia.



 1 Oktober | October 2025

Penandatanganan dan peresmian pengoperasian pasokan listrik antara PLN Nusa Daya dengan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) dengan tarif I4 Daya 30.000.000 VA.

Signing and inauguration of electricity supply operations between PLN Nusa Daya and PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) under the I4 tariff with a capacity of 30,000,000 VA.



 15 Oktober | October 2025

Penyaluran listrik gratis dan pemberian bantuan kepada Yayasan Yatim Piatu di 5 titik penyaluran di Balikpapan, Samarinda, dan Lombok.

Provision of free electricity and assistance to Orphanage Foundations across 5 distribution points in Balikpapan, Samarinda, and Lombok.



 Oktober | October 2025

Penandatanganan Perjanjian Pengadaan Sewa Pembangkit Berbahan Bakar Biosolar Kapasitas 10 MW di lokasi PLTD Merawang oleh PLN Nusa Daya dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung untuk memperkuat keandalan listrik Bangka Belitung.

Signing of an Agreement for the Procurement of a 10 MW biosolar-fuelled power plant lease at the Merawang DPP location between PLN Nusa Daya and PT PLN (Persero) Main Unit for Bangka Belitung Region to strengthen electricity reliability in Bangka Belitung.



 Oktober | October 2025

Penandatanganan PKS Pembangunan Jaringan Distribusi PLN PT SGM-BBE 2 oleh PLN Nusa Daya dengan PT Sawit Graha Manunggal.

Signing of a Cooperation Agreement for the Development of the PLN PT SGM-BBE 2 Distribution Network between PLN Nusa Daya and PT Sawit Graha Manunggal.



23 Oktober | October 2025

Pelaksanaan acara *Green Energy as a Service for Sustainable Tourism* sebagai wujud komitmen PLN Nusa Daya dalam mendorong transformasi energi bersih dan menciptakan pariwisata berkelanjutan di Nusa Tenggara Barat.

Implementation of the Green Energy as a Service for Sustainable Tourism event, reflecting PLN Nusa Daya's commitment to advancing clean energy transformation and supporting sustainable tourism in West Nusa Tenggara.



Oktober | October 2025

Penandatanganan PKS oleh PLN Nusa Daya dengan PT Bank Mandiri (Persero) untuk meningkatkan sinergi dalam optimalisasi layanan keuangan bagi karyawan PLN Nusa Daya.

Signing of a Cooperation Agreement between PLN Nusa Daya and PT Bank Mandiri (Persero) to strengthen synergy in optimising financial services for PLN Nusa Daya employees.



November 2025

Penandatanganan PKS Strategis oleh PLN Nusa Daya dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur untuk optimalisasi pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Layanan Operasi Distribusi di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Signing of a Strategic Cooperation Agreement between PLN Nusa Daya and PT PLN (Persero) Main Unit for East Nusa Tenggara Region to optimise the management of Diesel Power Plants (DPP) and Distribution Operation Services in the East Nusa Tenggara region.



November 2025

Penandatanganan MoU oleh PLN Nusa Daya dengan PT Terang Wahana Hijau (Icon Green) untuk penyediaan dan pengoperasian sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

Signing of an MoU between PLN Nusa Daya and PT Terang Wahana Hijau (Icon Green) for the provision and operation of SoPP systems.



28 November 2025

PLN Nusa Daya bersama PLN Group Balikpapan melaksanakan aksi penanaman 1.500 pohon di kawasan Wisata Meranti, Hutan Lindung Daerah Aliran Sungai/Waduk Manggar sebagai upaya dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

PLN Nusa Daya, together with PLN Group Balikpapan, conducted a tree-planting activity involving 1,500 trees in the Meranti Tourism Area, Manggar Watershed/Reservoir Protected Forest, as part of efforts to maintain ecosystem balance.



 Desember | December 2025

Pengiriman 12 Relawan Pelayanan Teknik oleh PLN Nusa Daya Unit Pelaksana Kalimantan 2 untuk ikut serta dalam upaya pemulihan wilayah terdampak bencana di Aceh, terutama dalam upaya pemulihan instalasi kelistrikan.

Deployment of 12 Technical Services volunteers by PLN Nusa Daya Kalimantan 2 Implementing Unit to support recovery efforts in disaster-affected areas in Aceh, particularly the restoration of electricity installations.



 Desember | December 2025

Penyaluran bantuan berupa uang tunai, paket sembako, pakaian baru layak pakai, serta 1 unit *excavator mini* dan 1 unit *dump truck* kepada masyarakat yang terdampak bencana di Sumatera, khususnya di Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang dan sekitarnya.

Distribution of assistance in the form of cash, basic food packages, new wearable clothing, one unit of mini excavator, and one unit of dump truck to communities affected by disasters in Sumatera, particularly in Kuala Simpang, Aceh Tamiang Regency, and surrounding areas.

Tentang Laporan Ini

About This Report

PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya (selanjutnya disebut “PLN Nusa Daya” atau “Perusahaan”) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan Perusahaan yang mencakup periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dan memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional selama tahun pelaporan. Selain menyajikan capaian tahun 2025, laporan ini juga menampilkan data komparatif dari dua tahun sebelumnya serta arah dan target keberlanjutan yang akan menjadi fokus Perusahaan pada periode mendatang. PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara tahunan bersamaan dengan diterbitkannya laporan tahunan sehingga meningkatkan transparansi mengenai berbagai program dan langkah strategis yang dijalankan untuk mendukung pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, penguatan tata kelola perusahaan, pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, serta kontribusi terhadap agenda transisi energi. Laporan ini juga memberikan

PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya, hereinafter referred to as “PLN Nusa Daya” or “the Company”, publishes this Sustainability Report as a form of transparency and accountability to its stakeholders. This 2025 Sustainability Report is the third report issued by the Company, covering the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025. It presents information on the economic, social, and environmental performance arising from the Company’s operational activities during the reporting year. Alongside the Company’s achievements in 2025, this report presents comparative data for the two preceding years, as well as the sustainability directions and targets that will shape the Company’s priorities in the coming period. PLN Nusa Daya is committed to publishing its Sustainability Report annually together with its Annual Report to provide greater transparency on the programmes and strategic measures carried out in support of sustainable business management, including operational efficiency improvements, strengthened corporate governance, environmental conservation, community development, and contributions to the energy transition agenda. The report further describes the challenges and opportunities faced by the Company in implementing sustainability

gambaran mengenai berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis. PLN Nusa Daya meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang informatif dan transparan dalam memperkuat hubungan, meningkatkan kepercayaan, serta mendorong kolaborasi yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Ini

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PLN Nusa Daya dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara nasional maupun internasional, sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI Standards, dimana PLN Nusa Daya telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards*:
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosures*.

Adopsi Standar IFRS S1 dan S2 dalam Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025, PLN Nusa Daya tetap mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan internasional IFRS S1 dan IFRS S2 sebagaimana telah diterapkan pada tahun sebelumnya. Penerapan standar tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat praktik tata kelola keberlanjutan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan risiko maupun peluang yang berkaitan dengan isu keberlanjutan dan perubahan iklim. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan. Pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan S2 dalam laporan ini disusun dengan mengacu pada empat pilar utama (*core content*), yakni:

principles across its business lines. PLN Nusa Daya recognises that sustainable business growth requires a balanced approach to economic value creation, social responsibility, and environmental protection. Through this report, the Company aims to provide an informative and transparent communication channel that strengthens relationships, builds stakeholder trust, and promotes constructive collaboration with all stakeholders. [GRI 2-3]

Basis and References for Report Preparation

PLN Nusa Daya's Sustainability Report has been prepared with reference to the applicable national and international sustainability reporting requirements and standards, as follows: [GRI 1]

- GRI Standards, with PLN Nusa Daya reporting in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2025;
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosures*.

Adoption of IFRS S1 and IFRS S2 Standards in the Company's 2025 Sustainability Report

For the preparation of the 2025 Sustainability Report, PLN Nusa Daya continues to align with the international sustainability reporting standards IFRS S1 and IFRS S2, as implemented in the previous year. This alignment demonstrates the Company's commitment to reinforcing sustainability governance by improving transparency and accountability in managing sustainability- and climate-related risks and opportunities. As such, the information presented in this report is intended to provide a more comprehensive overview of the Company's performance and resilience in responding to future sustainability challenges. The disclosures based on IFRS S1 and IFRS S2 in this report are structured around four core content pillars, as follows:

Tata Kelola Governance



PLN Nusa Daya telah mengungkapkan terkait badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Nusa Daya has disclosed information on the governance body or individual responsible for overseeing sustainability- and climate-related risks and opportunities, including their responsibilities, skills and competencies, the frequency of information reporting, and oversight of such risks and opportunities.

Strategi Strategy



PLN Nusa Daya telah mengungkapkan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan. PLN Nusa Daya telah merumuskan empat aspirasi utama atau tujuan strategis Perusahaan, yang disebut dengan 4E, yaitu *Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere Kerja*, dan *Establishing High Trust*. PLN Nusa Daya juga menyelaraskan strategi inisiatif dengan strategi inisiatif rencana jangka panjang PLN 2024 – 2028, yakni *Growth, Net Zero Emission, Digital*, dan *Launchpad*.

PLN Nusa Daya has disclosed sustainability- and climate-related risks and opportunities that are expected to influence the Company's outlook, strategy, and decision-making. The Company has established four main aspirations or strategic objectives, referred to as the 4E: Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Working Atmosphere, and Establishing High Trust. The Company has further aligned its strategic initiatives with PLN's 2024–2028 Long-Term Plan, which comprises Growth, Net Zero Emission, Digital, and Launchpad.

Manajemen Risiko Risk Management



PLN Nusa telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, dengan memasukkan implementasi program ESG ke dalam deskripsi risiko Perusahaan.

PLN Nusa Daya telah mengungkapkan ketahanan strategi dan model bisnis Perusahaan terhadap risiko dan peluang keberlanjutan serta perubahan iklim, termasuk identifikasi serta rencana mitigasi risiko.

PLN Nusa Daya has disclosed the processes applied to identify, assess, prioritise, and monitor sustainability- and climate-related risks and opportunities, including the integration of ESG programme implementation into the Company's risk descriptions. PLN Nusa Daya has also disclosed the resilience of the Company's strategy and business model in relation to sustainability and climate change risks and opportunities, including risk identification and mitigation plans.

Metrik dan Target Metrics and Targets

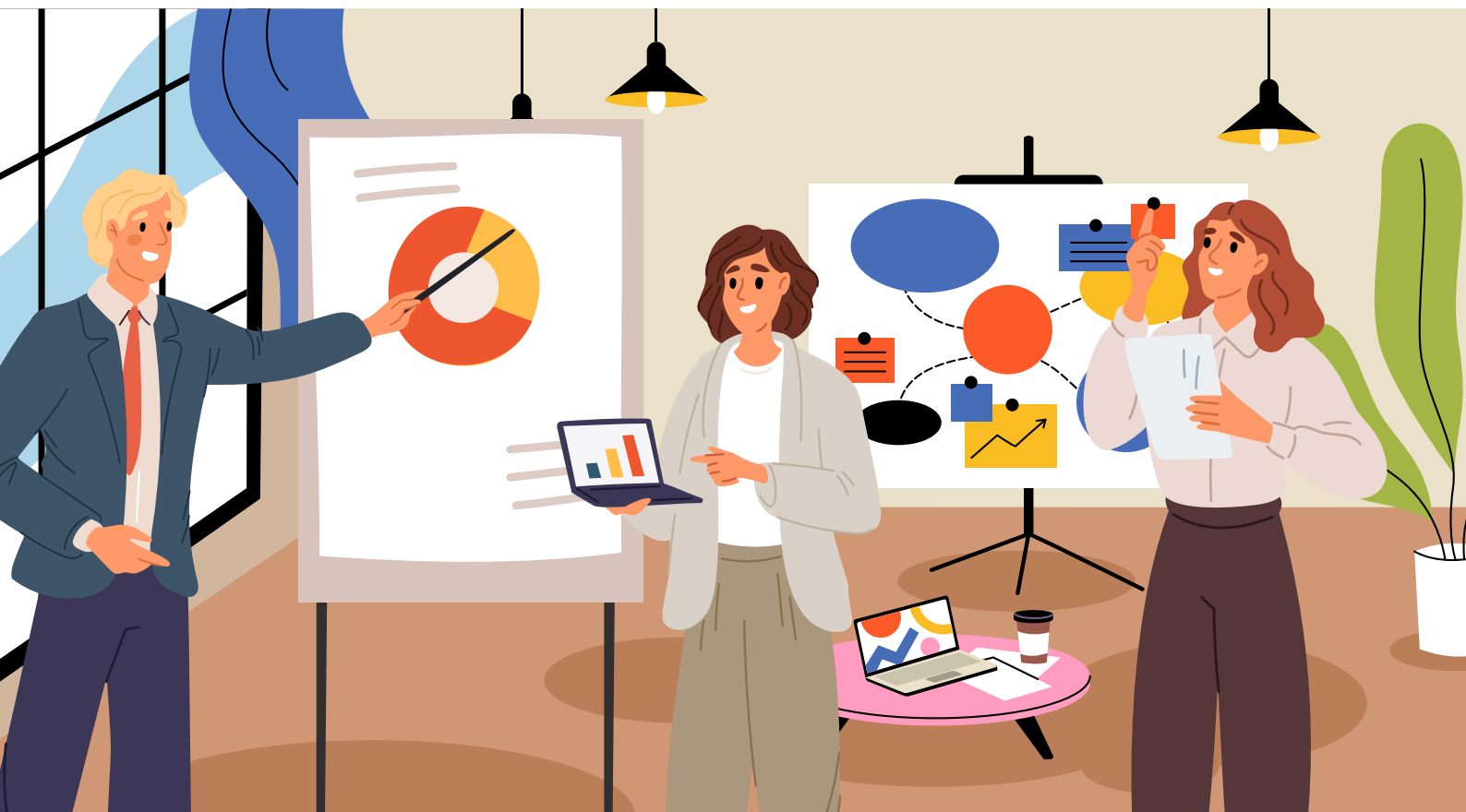


PLN Nusa Daya telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, seperti mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) dan target Net Zero Emission seperti Hybridisasi Sistem-sistem Isolated, Pengembangan PLTS Komunal, Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW, sebagai peluang yang diambil Perusahaan terkait iklim.

PLN Nusa Daya has disclosed the Company's targets and performance in relation to sustainability- and climate-related risks and opportunities, including its greenhouse gas (GHG) emissions measurement and Net Zero Emission targets. These include the Hybridisation of Isolated Systems, Development of Communal Solar Power Plants, and Development of Renewable Energy IPP businesses at a scale of <100 MW, which represent climate-related opportunities pursued by the Company.

Seluruh pengungkapan yang mengacu pada IFRS S1 dan IFRS S2 telah diintegrasikan ke dalam Laporan Keberlanjutan ini, khususnya pada Bab Komitmen dan Strategi Keberlanjutan, Bab Menjaga Keberlanjutan Lingkungan, serta Bab Menjaga Keunggulan Praktik Tata Kelola Berkelanjutan. Untuk mendukung kemudahan penelusuran informasi, Perusahaan mencantumkan kode referensi indikator IFRS, seperti [S1-44a] atau [S2-25a], yang relevan pada setiap pengungkapan yang sesuai. Selain itu, sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kemudahan verifikasi, Perusahaan menyajikan indeks pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 secara komprehensif pada bagian akhir laporan ini.

All IFRS S1 and IFRS S2-related disclosures are presented in this Sustainability Report, specifically in the chapters entitled Sustainability Commitments and Strategy, Safeguarding Environmental Sustainability, and Maintaining Excellence in Sustainable Governance Practices. For ease of information reference, the Company includes relevant IFRS indicator reference codes, such as [S1-44a] or [S2-25a], alongside the applicable disclosures. To further enhance transparency and support verification, a comprehensive IFRS S1 and IFRS S2 disclosure index is provided at the end of this report.



Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, PLN Nusa Daya mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan dalam GRI *Standards* guna menjamin kualitas, akurasi, keseimbangan, dan relevansi informasi yang diungkapkan kepada para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup: [GRI 3-1]

Principles and Process for Preparing this Report

In preparing this Sustainability Report, PLN Nusa Daya applies the reporting principles under the GRI *Standards* to ensure that the information presented to stakeholders is accurate, balanced, relevant, and of high quality. These principles include: [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles



Akurasi | Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information



Keseimbangan | Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations



Kejelasan | Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders



Keterbandingan | Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2025) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2024 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This Report provides information for the current reporting period, 2025, as well as the two previous periods, 2023 and 2024, enabling readers to identify changes in the management of impacts arising from the Company's activities



Kelengkapan | Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management



Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan materiality assessment yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders



Ketepatan Waktu | Timeliness

PLN Nusa Daya berkomitmen melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

PLN Nusa Daya is committed to publishing this Report regularly and on time, enabling users of information to make informed decisions



Keterverifikan | Verifiability

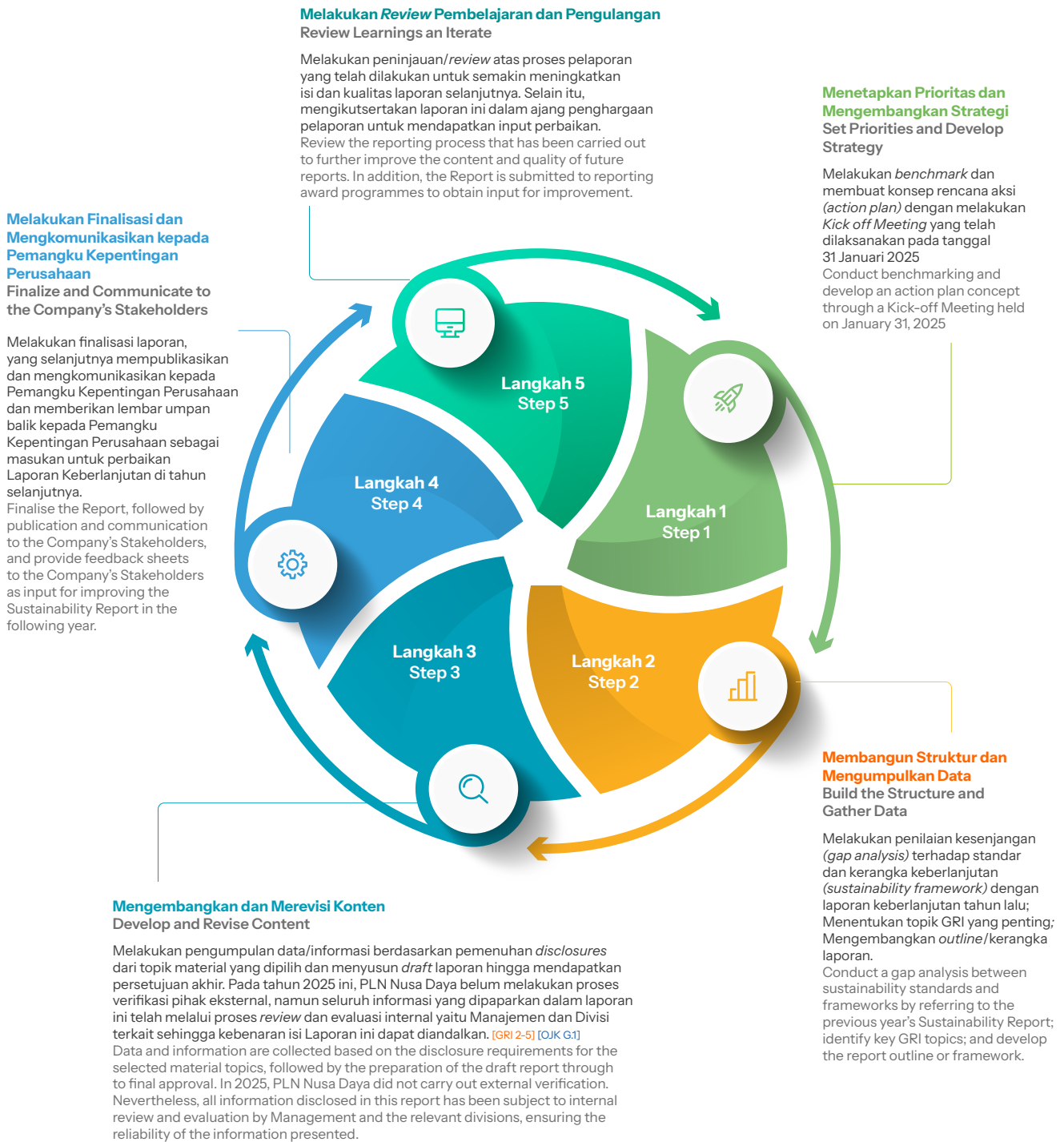
PLN Nusa Daya telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

PLN Nusa Daya has properly collected, recorded, compiled, and analysed the information in this Report so that it can be examined to determine its quality

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The sustainability reporting principles are then applied through the following five stages of Sustainability Report preparation:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1] Five Steps in Compiling Sustainability Report



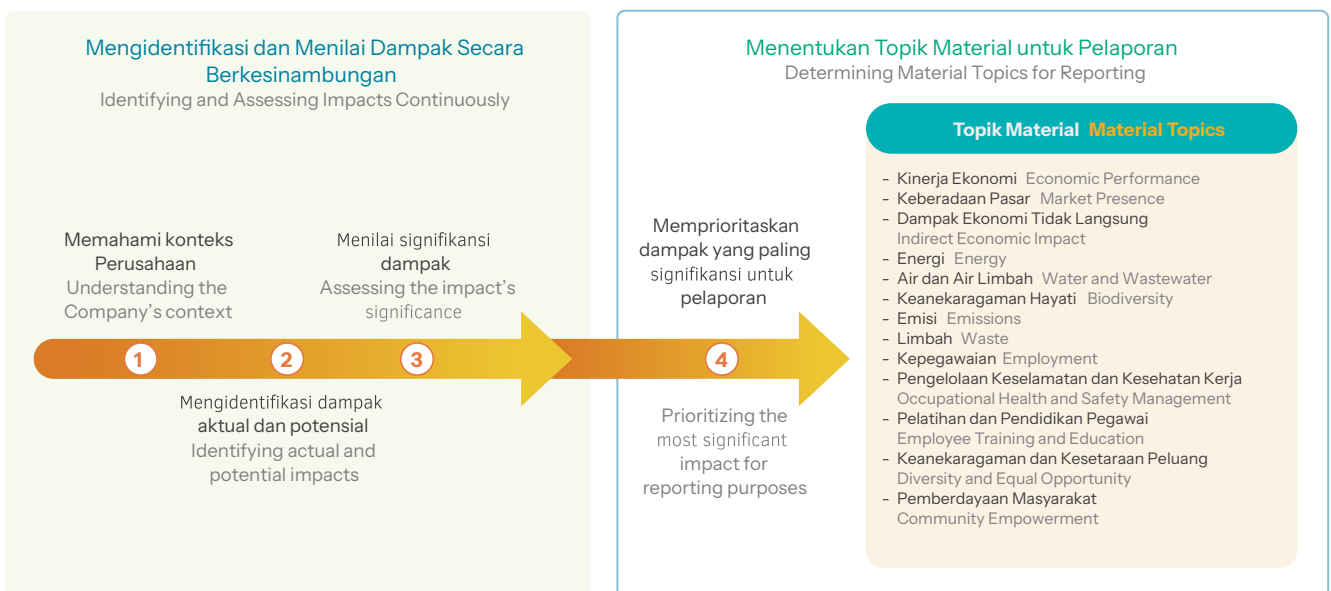
Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini

Process for Determining Material Topics and Report Boundaries

Topik material yang disajikan dalam laporan ini merupakan isu-isu keberlanjutan yang dinilai paling relevan dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Penentuan topik material dilakukan melalui proses identifikasi isu-isu utama terkait aspek keberlanjutan, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruhnya terhadap keberlanjutan bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi dampak dari masing-masing isu, untuk kemudian menetapkan skala prioritas berdasarkan tingkat materialitasnya. [GRI 3-1, 3-2]

The material topics presented in this report represent sustainability issues that are considered most relevant and have a significant impact on the Company's performance and stakeholders. These topics are determined through the identification of key sustainability issues, taking into consideration their influence on business sustainability and stakeholder expectations. The Company subsequently assesses the significance of each issue's impact and determines priorities based on its level of materiality.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2] Process of Determining Material Topics



Berdasarkan hasil proses penentuan topik material, Laporan Keberlanjutan PLN Nusa Daya tahun 2025 mengungkapkan sebanyak 13 topik material yang dinilai paling relevan dan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis serta kepentingan pemangku kepentingan. Sementara itu, beberapa topik ESG lainnya, seperti kebijakan publik, perilaku anti-persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, dan sejumlah isu lainnya tidak dikategorikan sebagai topik material karena dianggap kurang relevan terhadap karakteristik usaha dan konteks operasional Perusahaan. Pada periode pelaporan ini, terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya untuk meningkatkan kualitas data yang disajikan. Ruang lingkup (*boundary*) laporan ini mencakup Kantor Pusat dan seluruh wilayah operasi PLN Nusa Daya. Adapun informasi keuangan yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasi bersama Anak Perusahaan, yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

Following the material topic determination process, PLN Nusa Daya's 2025 Sustainability Report discloses 13 material topics assessed as the most relevant and as having significant impacts on business sustainability and stakeholder interests. Other ESG topics, such as public policy, anti-competitive behaviour, marketing and labelling, customer privacy, and several other issues, are not categorised as material topics because they are considered less relevant to the Company's business characteristics and operational context. For this reporting period, certain information previously disclosed in the prior year's report has been restated to enhance the quality of the data presented. The boundary of this report includes PLN Nusa Daya's Head Office and all operational areas. The financial information presented herein is based on the independently audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries. [GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan Boundary Laporan [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

List of Material Topics and Report Boundaries

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan The Company's Head Office and Operational Areas	Di luar Perusahaan Outside the Company
Ekonomi Economic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Has a significant impact on stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Has a significant impact on employees	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Has a significant impact on stakeholders	√	-
Lingkungan Environmental				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Has a significant impact on environmental sustainability and public health	√	-
Air dan Air Limbah Water and Effluents	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Has a significant impact on environmental sustainability and public health	√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Has a significant impact on environmental sustainability and public health	√	-
Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Has a significant impact on environmental sustainability and public health	√	-

Daftar Topik Material dan Boundary Laporan [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

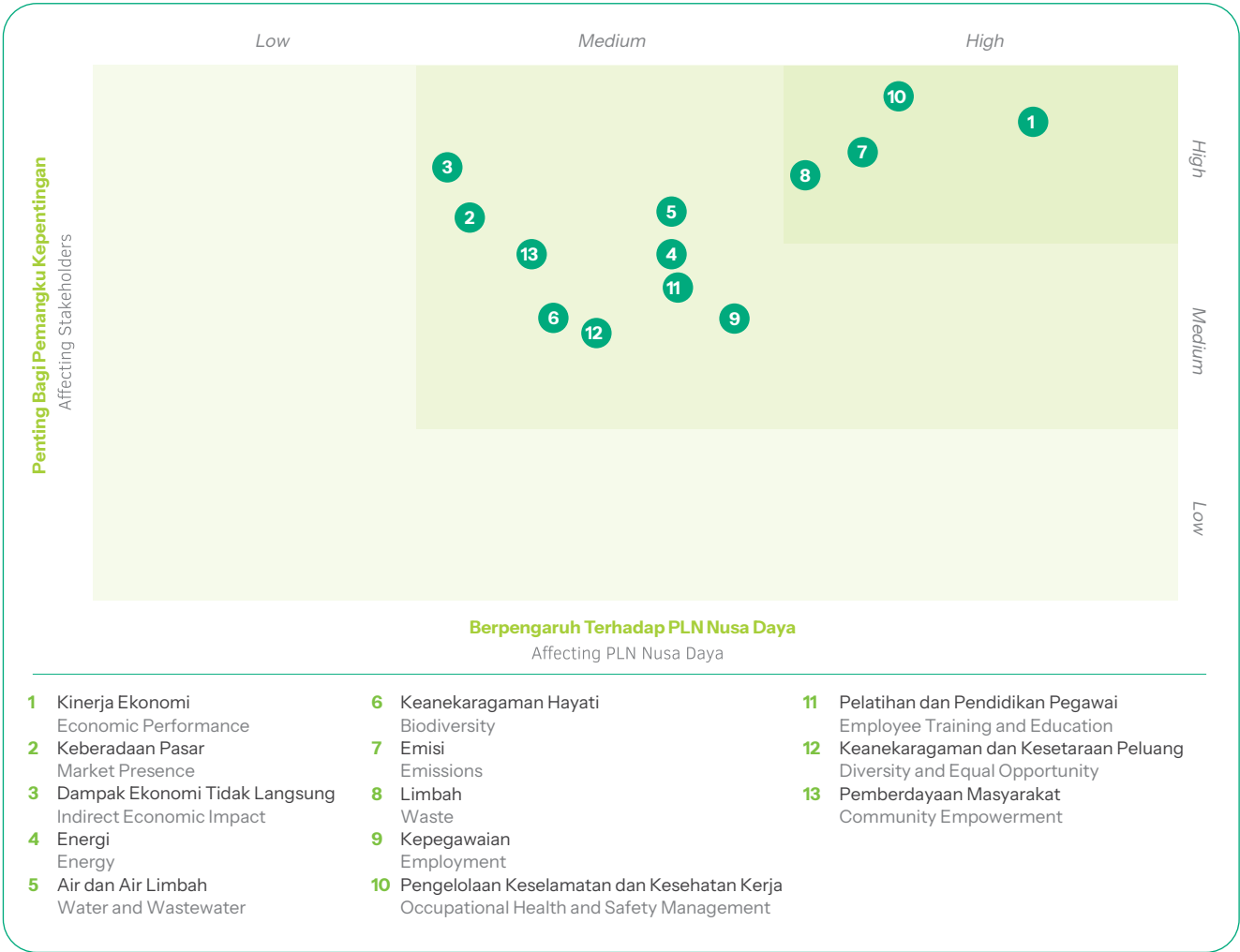
List of Material Topics and Report Boundaries

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan The Company's Head Office and Operational Areas	Di luar Perusahaan Outside the Company
Sosial Social				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Has a significant impact on employees	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Has a significant impact on employees and business partners	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Has a significant impact on employees	√	-
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Has a significant impact on employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Has a significant impact on communities	√	-

Selanjutnya, topik-topik material yang telah diidentifikasi diprioritaskan ke dalam tiga tingkat signifikansi, yaitu *High* (tinggi), *Medium* (menengah), dan *Low* (rendah). Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, hanya topik material dengan tingkat prioritas *High* dan *Medium* yang diungkapkan secara mendalam, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Following the identification process, material topics are prioritised based on three levels of significance: High, Medium, and Low. This 2025 Sustainability Report provides in-depth disclosures only on material topics with High and Medium priority levels, as illustrated in the following chart.

Grafik Materiality PLN Nusa Daya [GRI 3-2]
Grafik Materiality PLN Nusa Daya



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik [OJK G.3]

Responses to the Feedback Form

PLN Nusa Daya tidak menerima tanggapan atau umpan balik dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meski demikian, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perusahaan tetap melakukan penyempurnaan atas kualitas penyajian informasi dalam laporan ini, pada tahun pelaporan ini PLN Nusa Daya telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, antara lain:

1. Mencantumkan target serta realisasi pada *strategic goals* Perusahaan
2. Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan selama 3 tahun terakhir
3. Pengungkapan data terkait inventaris emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 3

PLN Nusa Daya did not receive any responses or feedback from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report. However, in line with its commitment to continuous improvement, the Company continued to improve the quality of information disclosed in this report. In this reporting year, PLN Nusa Daya implemented several enhancements in the 2025 Sustainability Report, including:

1. Presentation of targets and realisations for the Company's strategic goals
2. Disclosure of environmental management costs over the past three years
3. Disclosure of data related to the Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions inventory

Titik Kontak Laporan Ini

Contact Point for This Report

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

[GRI 2-3]

The Company's stakeholders may submit questions, suggestions, ideas, criticism, and feedback on this Report through the Feedback Form provided at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]



PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

(0542) 8703981, (0542) 8506674

plnnd@plnnusadaya.co.id

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Sustainability Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya, have evaluated the content of this Sustainability Report and hereby state that the Report covers all sustainability topics that are material to the Company and its stakeholders. We are responsible for the accuracy of the content of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Balikpapan, 25 Juni | June 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Agung Nugraha

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Feby Joko Priharto

Direktur Utama
President Director



Zulhendri

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Human Capital
Director of Finance, Risk Management, and Human Capital



Reny Wahyu Setiaswan

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha
Director of Operations and Business Development

Sekilas Tentang PLN Nusa Daya

PLN Nusa Daya at A Glance

Visi, Misi, Motto Kompetensi Inti dan Budaya Perusahaan [GRI 2-6, 2-23.] [OJK C.1]

Vision, Mission, Motto, Core Competencies, and Corporate Culture



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Ketenagalistrikan Terkemuka di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia dan tumbuh berkelanjutan.

To be a Leading Electricity Asset Management Company in Central and Eastern Indonesia and Achieve Sustainable Growth



Misi Mission

- 1 Memberikan nilai tambah yang optimal kepada PLN Group dengan memastikan ketersediaan layanan dan keberlangsungan usaha (*securing business sustainability*), optimasi dan efisiensi biaya (*optimizing cost efficiency*) dan keunggulan kompetensi dalam industri ketenagalistrikan (*leading industry capabilities*).
 - 2 Menjalankan bisnis *asset Operator* dan *Asset Manager* sistem ketenagalistrikan yang berkualitas, unggul dan efisien.
 - 3 Berpartisipasi dalam pengembangan pembangkit listrik skala <100 MW di Kawasan Timur Indonesia di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara untuk memastikan keandalan pasokan tenaga listrik sekaligus meningkatkan kontribusi laba (*increasing profit contribution*) untuk PLN Group dengan memanfaatkan potensi pasar eksternal.
 - 4 Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme *Human Capital* untuk menjamin kepuasan pelanggan.
 - 5 Mewujudkan citra profesionalitas dalam menunjang pelayanan penyediaan tenaga listrik.
1. Providing optimal added value to the PLN Group by securing business sustainability, optimization and optimizing cost efficiency, and leading industry capabilities.
 2. Running a quality, excellent and efficient electricity system Asset Operator and Asset Manager business.
 3. Participating in the development of <100 MW scale power plants in Eastern Indonesia to ensure reliable power supply while increasing profit contribution for the PLN Group by exploiting the external market potential.
 4. Developing Human Capital competence and professionalism to ensure customer satisfaction.
 5. Creating an image of professionalism in supporting electricity supply service.

Definisi dan Penjelasan Visi Perusahaan

Definition and Explanation of The Company's Vision



Perusahaan pengelola Aset Ketenagalistrikan

Electricity Asset
Management Company

Perusahaan memiliki layanan bisnis sebagai *Asset Manager* dan/atau *Asset Operator/Service Provider* atas aset ketenagalistrikan dari hulu-hilir: Pembangkitan, Transmisi dan GI, Distribusi, *Billing Managment* dan jasa lainnya.

The Company operates as an Asset Manager and/or Asset Operator/Service Provider, managing electricity assets for upstream and downstream: Power Plant, Transmission & Substation, Distribution, Billing management, and other services.



Terkemuka Leading

- Terkemuka dalam proses: (1) Pelaksanaan bisnis ekselen berbasis *Baldrige Excellent Framework* telah masuk dalam kategori *world class*, dalam ajang se-kelas Asia Pasifik; (2) Pengelolaan Manajemen Risiko masuk dalam *level Optimizing*.
- Terkemuka dalam operasional: (1) Pencapaian SLA 100%; (2) Level EAF Pembangkitan sebesar 91%; dan (3) Tingkat *Response Time* dan *Recovery Time* sebesar 19 dan 30 menit/plg.
- Leading in processes: (1) The Company implements business excellence based on the Baldrige Excellence Framework, having reached the world-class category in competitions at the Asia-Pacific level. (2) Its risk management practices have also achieved the "Optimizing" level.
- Leading in operations: (1) 100% SLA Achievement, (2) EAF Generation Level of 91%; and (3) Response Time and Recovery Time of 19 and 30 minutes per customer.



Wilayah Tengah dan Timur Indonesia

Central and Eastern
Indonesia

Menunjukkan wilayah kerja Perusahaan yaitu mencakup Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Maluku Utara, serta Papua sesuai dengan Perdir PT PLN (Persero) nomor 0030.P/DIR/2017.

This refers to the Company's operational coverage area, which includes the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, North Maluku, and Papua, in accordance with Board of Directors Regulation of PT PLN (Persero) No. 0030.P/DIR/2017.



Tumbuh berkelanjutan

Sustainable growth

Perusahaan memproyeksikan akan tumbuh sebesar 2,5 kali lipat dibandingkan prognosa tahun 2023, atau mencapai Rp5,5 Triliun pada tahun 2028 secara kontinyu. Berkelanjutan juga menunjukkan fokus Perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek ESG (*Environmental, Social, & Governance*).

The Company is projected to grow by 2.5 times compared to its 2023 forecast, targeting revenue of Rp5.5 trillion by 2028. The term "sustainable" also reflects the Company's commitment to responsible business practices that integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

[GRI 2-23] [QJK C:1]

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tata nilai dan budaya perusahaan yang berlaku pada PLN Nusa Daya merujuk kepada Nilai-nilai Inti AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai berikut:

Corporate Values and Culture

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the corporate values and culture applied at PLN Nusa Daya refer to the AKHLAK Core Values, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, as follows:

AKHLAK

A Amanah Trustworthy Memegang Teguh Kepercayaan yang diberikan Doing the best for the trust given	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika • Keeping promises and commitments • Responsible for tasks, decisions and actions performed • Keeping the moral and ethical values
K Kompeten Competent Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue learning and develop capabilities	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Improve self-competence to respond to ever-changing challenges • Help others in learning • Complete tasks with the best quality
H Harmonis Harmonious Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	• Menghadapi setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respect everyone regardless of their background • Helping others a lot • Building a conducive working environment
L Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritising the nation interests	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintain the personal image of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to sacrifice to achieve a bigger goal • Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics
A Adaptif Adaptive Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in facing change	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • Quickly adapt to be better • Continuously making improvements following technological developments • Act proactively
K Kolaboratif Collaborative Membangun kerjasama yang sinergi Building a synergistic collaboration	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities for various parties to contribute • Open in working together to generate added value • Mobilise the use of various resources for a shared goal

Indentitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2] PT PLN Nusa Daya	Tanggal Pendirian Date of Establishment 2023	Negara Tempat Beroperasi Country of Operation [GRI 2-1] Indonesia
---	--	---

Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan Company's Activities, Brands, Products, and Services [GRI 2-6] [OJK C.4] Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PLN Nusa Daya adalah sebagai berikut: In accordance with the Company's Articles of Association, the business scope of PLN Nusa Daya is as follows: A. Kegiatan Usaha Business Activities		
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities Meliputi Jenis Usaha 1. Pembangkitan Tenaga Listrik. 2. Transmisi Tenaga Listrik. 3. Distribusi tenaga listrik. 4. Aktivitas Penunjang Kelistrikan Covering the following types of operations: 1. Electricity Generation 2. Electricity Transmission 3. Electricity Distribution 4. Electricity Support Activities	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities Penunjang tenaga listrik Electricity Support Services Meliputi jenis usaha: 1. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI. 2. Konstruksi Bangunan Elektrikal. 3. Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya. 4. Instalasi listrik. 5. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa. 6. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa. 7. Pendidikan Teknik Swasta. 8. Kegiatan Penunjang Pendidikan Including the following business types: 1. Engineering and related Technical Consultation Activities. 2. Electrical Building Construction. 3. Construction of other Electrical and Telecommunication Networks. 4. Electrical installation. 5. Technology and Engineering Research and Development. 6. Research and Development of Natural Sciences and Engineering Technology. 7. Private Engineering Education. 8. Educational Support Activities.	Industri penunjang tenaga listrik Electricity support industry Meliputi jenis usaha: 1. Industri Mesin Pembangkit Listrik. 2. Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformator</i>), Pengubah Arus (<i>Rectifier</i>) dan Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>). 3. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik. 4. Industri Peralatan Listrik Lainnya which includes: 1. Power Plant Machinery Industry. 2. Transformer, Rectifier, and Voltage Stabiliser Industry. 3. Electrical Equipment Control and Distribution Industry. 4. Other Electrical Equipment
A. Layanan Jasa Services PLN Nusa Daya memiliki layanan jasa dengan memberikan jasanya kepada wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Layanan jasa yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut: 1. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik. 2. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi. 3. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi. 4. Jasa <i>Billing Management</i>. 5. Jasa kontrak manajemen aset Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK C.4, F.29] PLN Nusa Daya provides services in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The services provided include: 1. Power Plant Operation and Maintenance Service. 2. Distribution Operation and Maintenance Service. 3. Transmission Operation and Maintenance Service. 4. Billing Management Service. 5. Asset Management Contract Service. Throughout 2025, there were no products or services offered by the Company that were banned or withdrawn from the market.		

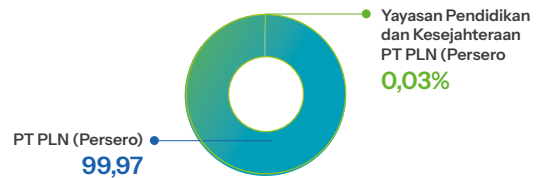
Anak Perusahaan Subsidiaries [OJK C.3.d] PT Paguntaka Cahaya Nusantara	Kantor Pusat Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2] Kantor Pusat PT PLN Nusa Daya Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan Kalimantan Timur, 76114 Telepon : (0542) 8703981 & (0542) 8506674 Email : plnnd@plnnusadaya.co.id Faximile : (0542) 8506674 Website : www.plnnusadaya.co.id
--	--

Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 2-1]

Status Perusahaan Company Status

Anak Perusahaan PT PLN (Persero)
Subsidiary of PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham Shareholdings [GRI 2-1] [OJK C.3.c]



Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis for Establishment

- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 tanggal 8 Agustus 2003, pembubaran PT PLN (Persero) Cabang Tarakan untuk membentuk PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003, pembentukan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Akta 18, 15 Desember 2003 dari H Haryanto SH, MBA, Notaris, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan disahkan
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 194.K/010/ DIR/2003 dated 8 August 2003 on the dissolution of PT PLN (Persero) Tarakan Branch to establish PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No.258-1/010/ DIR/2003 dated 17 October 2003 on the establishment of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Deed No. 18 dated 15 December 2003 of H. Haryanto SH, MBA, Notary on the ratification of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan

Skala Usaha Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Company Business Scale

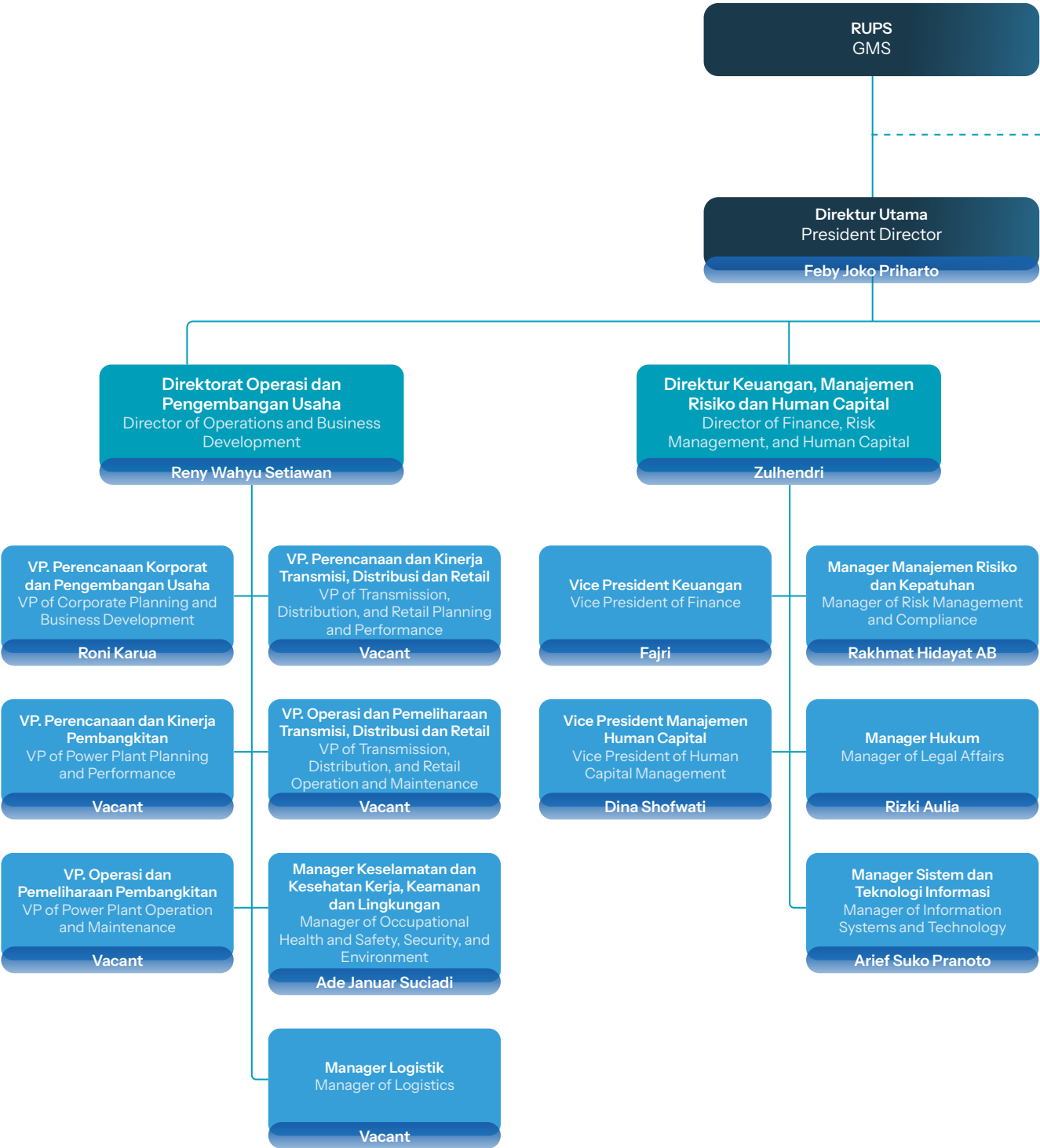
Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Tahun		
		2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	4.323.648	3.246.092	2.360.997
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	214.605	158.968	108.428
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	2.201.065	1.350.338	1.032.535
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	1.383.182	752.440	591.517
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	817.883	597.898	441.018
SAIDI	menit/ pelanggan minutes/customer	154,26	217,77	268,32
SAIFI	kali/ pelanggan times/customer	2,65	3,83	5,50
Respon time	menit/ pelanggan minutes/customer	22,58	20,57	20,21
Recovery time	menit/ pelanggan minutes/customer	40,50	36,02	35,34
EAF	%	88,25	85,12	N/A
EFOR	%	6,18	8,15	N/A
SFC	liter/kWh	0,3171	0,3206	N/A
Service Level Agreement (SLA)	%	99,23	99,45	99,80
Kepemilikan Saham Shareholding				
PT PLN (Persero)	%	99,97	99,97	99,97
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero)	%	0,03	0,03	0,03

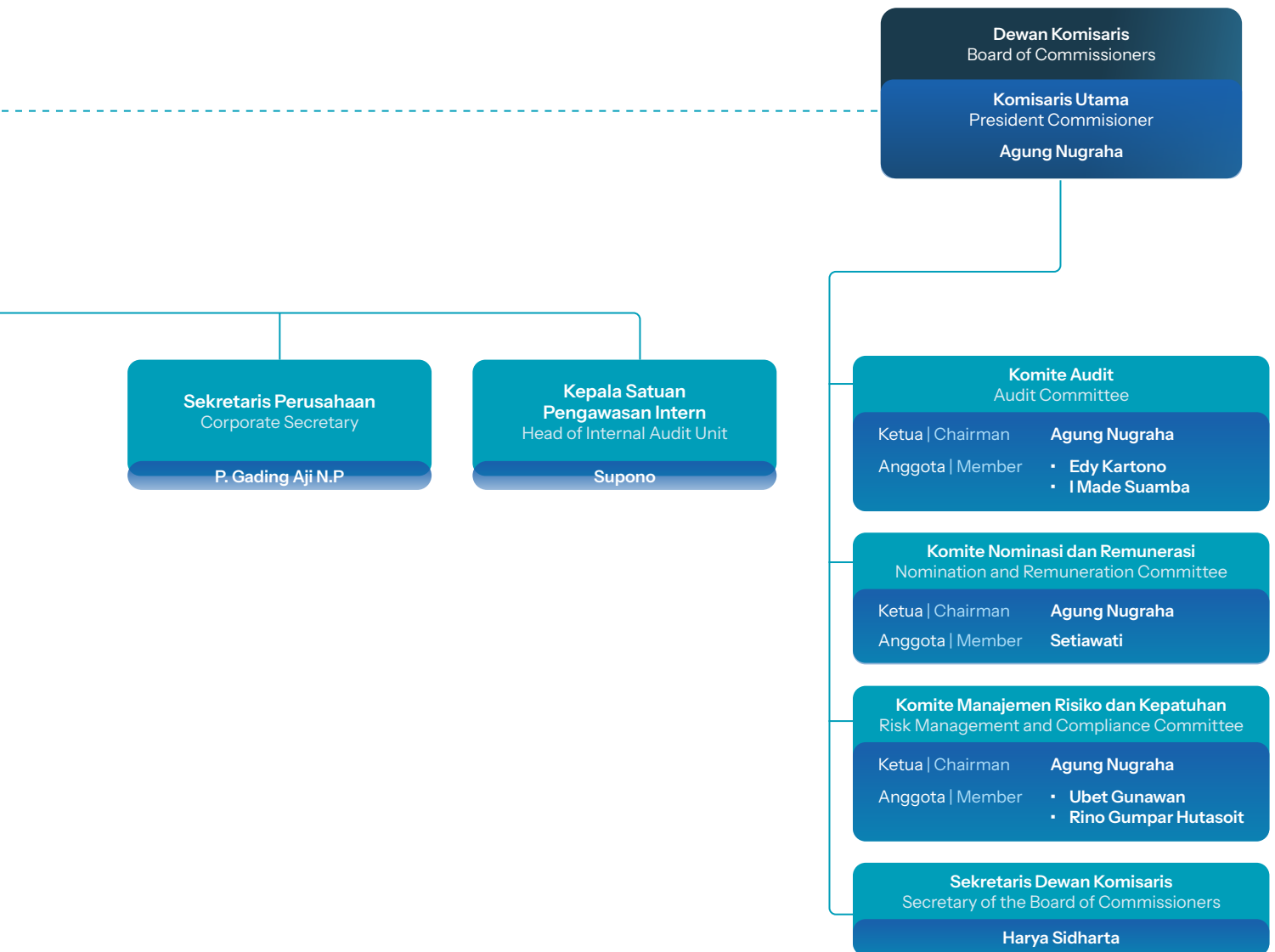
Struktur Organisasi Perusahaan [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

Company Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi PT PLN Nusa Daya berdasarkan Peraturan Direksi yang baru ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2025 yaitu Peraturan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor 0044.P/DIR/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Nusa Daya:

The following is the organisational structure of PT PLN Nusa Daya based on the newly stipulated Board of Directors Regulation dated 1 October 2025, namely PT PLN Nusa Daya Board of Directors Regulation No. 0044.P/DIR/2025 on the Organisation and Work Procedures of PT PLN Nusa Daya:



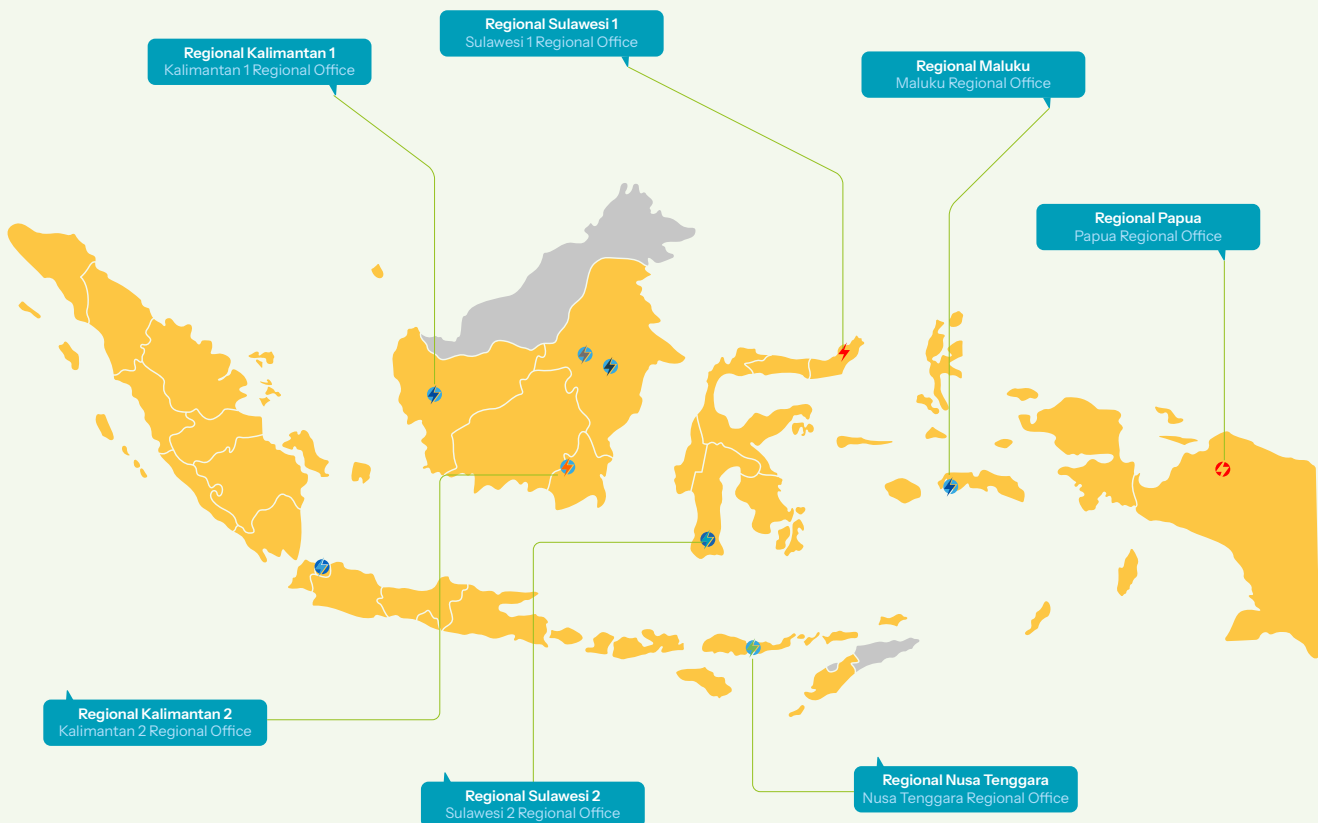


Wilayah Kerja Perusahaan [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Company's Operational Area

Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua.

The Company's operations are spread across Indonesia, including Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, and Papua.



Selain menyediakan jasa layanan operasi dan *maintenance*, PLN Nusa Daya juga menyediakan penyediaan energi listrik untuk wilayah Indonesia Timur. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan pasokan energi yang andal, merata, dan mendukung ketahanan energi nasional.

In addition to providing operation and maintenance services, PLN Nusa Daya also supplies electricity for Eastern Indonesia. This is in line with the Company's commitment to delivering reliable and equitable energy supply while supporting national energy resilience.

Unit Pembangkit PLN Nusa Daya [EU1]

PLN Nusa Daya Power Plant Unit

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis pembangkit Type of Power Plant	Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Lokasi Location	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)
UP Kalimantan 1 UID Kalimantan Barat UID West Kalimantan	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Kalimantan Barat West Kalimantan	50,19
UP Kalimantan 2 UID Kalimantan Selatan dan Tengah UID South and Central Kalimantan	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Kalimantan Selatan dan Tengah South and Central Kalimantan	35,82
UP Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara UID East and North Kalimantan	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	23,02
UP Sulawesi 1 UID Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo UID North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo	126,62
UP Sulawesi 2 UID Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat UID South, Southeast, and West Sulawesi	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi	26,79
UP Maluku dan UP Maluku Utara UIW Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Maluku dan Maluku Utara Maluku and North Maluku	164,93
UP PAPUA UIW PPB	AMC PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Papua dan Papua Barat Papua and West Papua	119,90
UP Kalimantan 1 UID Kalimantan Barat UID West Kalimantan	Sewa PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Kalimantan Barat West Kalimantan	161,50
UP Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara UID East and North Kalimantan	Sewa PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	65,50
UP Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara UID East and North Kalimantan	Sewa PLTMG	GAS	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	42,50
UP Sulawesi 1 UID Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo UID North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo	Sewa PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo	34,50
UP Sulawesi 2 UID Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat UID South, Southeast, and West Sulawesi	Sewa PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi	20,00
UP NUSRA UIW Nusa Tenggara Barat UIW West Nusa Tenggara	Sewa PLTD	BBM+BBN Fuel+Biofuel	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	65,00
Total Kapasitas Terpasang Total Installed Capacity				936,27

Adapun produksi tenaga listrik PLN Nusa Daya berdasarkan jenis pembangkit adalah sebagai berikut:

PLN Nusa Daya's electricity production by type of power plant is as follows:

Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh) [EU2]

Total Electricity Production by Type of Power Plant (GWh)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Berdasarkan Jenis Pembangkit By Type of Power Plant			
PLTD	1,123,42	1,214,47	728,26
PLTM	27,18	42,21	44,83
PLTS	1,77	96,31	75,52
Total	1,152,37	1,352,99	848,61
Berdasarkan Sumber Energi By Energy Source			
Diesel	1,123,42	1,214,47	728,26
Air Hydro	27,18	42,21	44,83
Panel surya Solar panels	1,77	96,31	75,52
Total	1,152,37	1,352,99	848,61
Berdasarkan Lokasi By Location			
Regional Kalimantan 1 Kalimantan 1 Region	91,61	119,81	116,05
Regional Kalimantan 2 Kalimantan 2 Region	8,44	41,02	56,46
Regional Kalimantan 3 Kalimantan 3 Region	50,03	465,38	325,66
Regional Sulawesi 1 Sulawesi 1 Region	574,01	355,13	300,59
Regional Sulawesi 2 Sulawesi 2 Region	155,46	99,79	36,07
Regional Papua Papua Region	82,90	23,8	Belum AMC
Regional Nusa Tenggara Nusa Tenggara Region	132,18	248,06	13,78
Total	1,152,37	1,352,99	848,61

Panjang Jaringan Transmisi & Distribusi

Panjang jaringan transmisi dan distribusi menjadi salah satu parameter utama yang menggambarkan luas serta cakupan infrastruktur kelistrikan yang dikelola oleh PLN Nusa Daya. Data ini mencakup keseluruhan jaringan, baik saluran udara (*overhead*) maupun bawah tanah (*underground*), yang berperan dalam mendistribusikan energi listrik kepada pelanggan, sekaligus merefleksikan kapasitas dan kesiapan perusahaan dalam memastikan keandalan pasokan listrik di wilayah operasionalnya.

Adapun informasi yang disajikan tabel di bawah mencerminkan total panjang jaringan berdasarkan jenis dan fungsi jaringan sebagai bagian dari upaya penguatan sistem kelistrikan yang andal dan berkelanjutan.

Transmission & Distribution Network Length

The length of transmission and distribution networks is one of the key parameters that reflects the breadth and coverage of the electricity infrastructure managed by PLN Nusa Daya. This data covers the overall network, both overhead and underground lines, which play a role in distributing electricity to customers while also reflecting the Company's capacity and readiness to ensure the reliability of electricity supply across its operational areas.

The information presented in the table below reflects the total network length by type and function as part of efforts to strengthen a reliable and sustainable electricity system.

Panjang Jaringan Transmisi & Distribusi PLN Nusa Daya [EU4]

Transmission & Distribution Network Length of PLN Nusa Daya

Jenis Jaringan Network Type	Kategori Tegangan Voltage Category	2025			2024			2023		
		Overhead (km)	Under-ground (km)	Total (km)	Overhead (km)	Under-ground (km)	Total (km)	Overhead (km)	Under-ground (km)	Total (km)
Transmisi Transmission	275KV	166,41	-	166,41	164,585	-	164,585	164,585	-	164,585
	150KV	17,539,20	96,12	17,635,32	17,041,55	94,718	17,136,2	16,356	91,288	16,447,4
	70KV	2,611	-	2,611	2,611	-	2,611	2,564,6	4,2	2,568,8
	30KV	-	-	-	0,378	-	0,378	0,378	-	0,378
Distribusi Distribution	20 KV	121.131,94	462,72	121.594,65	112,143,38	444,48	112.587,86	116.745,24	462,72	117.207,96
	380 V	122.924,81	755,03	123.679,85	116.222,17	7357,11	123.579,28	119.348,81	7555,03	126.903,28

Pangsa Pasar [GRI 2-6]

Market Share

PLN Nusa Daya melaksanakan kegiatan operasional penyediaan jasa di berbagai wilayah strategis di Indonesia, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Sampai dengan 31 Desember 2025, PLN Nusa Daya telah melakukan kajian dan evaluasi terhadap posisi pangsa pasar pada industri jasa operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan di wilayah-wilayah tersebut. Seiring dengan meningkatnya jumlah kontrak dan cakupan layanan yang dikelola, pangsa pasar rata-rata yang berhasil dikuasai oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif, dengan rincian sebagai berikut:

PLN Nusa Daya carries out service provision operations in various strategic regions across Indonesia, including Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. As of 31 December 2025, PLN Nusa Daya had conducted a review and evaluation of its market share position in the electricity operation and maintenance services industry across these regions. In line with the increasing number of contracts and scope of services managed, the average market share secured by the Company by the end of 2025 showed positive development, with details as follows:

Tabel Pangsa Pasar

Table of Market Share

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Keterangan Information	Pangsa Pasar Market Share	Keterangan Information	Pangsa Pasar Market Share	Keterangan Information	Pangsa Pasar Market Share
Pembangkitan Power Plant	147 unit dari total 164 unit 147 out of a total of 164 units	89,63%	146 unit dari total 184 unit 146 out of a total of 184 units	89%	180 unit dari total 181 unit 180 out of a total of 181 units	99,5%
Transmisi Transmission	43 unit dari total 43 unit 43 out of a total of 43 units	100%	41 unit dari total 41 unit 41 out of a total of 41 units	100%	38 unit dari total 38 unit 38 out of a total of 38 units	100%
Distribusi Distribution	255 unit dari total 281 unit 255 out of a total of 281 units	90,75%	245 unit dari total 279 unit 245 out of a total of 279 units	88%	204 unit dari total 279 unit 204 out of a total of 279 units	73%
Billing Management	189 unit dari total 281 unit 189 out of a total of 281 units	67,26%	182 unit dari total 279 unit 182 out of a total of 279 units	65%	180 unit dari total 279 unit 180 out of a total of 279 units	65%

Rantai Pasokan Perusahaan [GRI 2-6]

Company Supply Chain

Dalam menjalankan aktivitas usaha, PLN Nusa Daya menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung kelancaran operasional dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, Seluruh pemasok yang bekerja sama dengan PLN Nusa Daya merupakan pemasok lokal yaitu pemasok yang berasal dari Indonesia dengan mekanisme kerja sama melalui kontrak dengan jangka waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga mampu mendukung keberlanjutan operasional serta menjaga kesinambungan pasokan barang dan jasa.

In conducting its business activities, PLN Nusa Daya collaborates with a wide range of suppliers to support the continuity of its operations and the sustainability of its business. As part of the Company's commitment to supporting Indonesia's national economic growth, 100% of PLN Nusa Daya's suppliers are local suppliers, namely suppliers based in Indonesia. The Company engages these suppliers through contractual arrangements with terms tailored to business requirements, encompassing both short-term and long-term contracts. This approach supports the continuity of operations while ensuring a reliable and sustainable supply of goods and services.

Rantai Pasok PLN Nusa Daya 2024-2025 | PLN Nusa Daya Supply Chain 2024-2025

Jenis Penyedia Type of Supplier	Lokasi Penyedia Supplier Location	2025		2024	
		Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)
Penyedia Barang Goods Suppliers	Indonesia	114	140.789	81	375.396
Penyedia Jasa Service Providers		32	39.132	71	265.753
Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Providers		68	799.218	48	1.064.988
Total		214	979.139	200	1.706.137

*Data pada row ini diungkapkan secara khusus untuk pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan satu kontrak tak terpisahkan
*The data presented in this row are disclosed exclusively for the procurement of goods and services conducted under a single, indivisible contract.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Association Membership

Nama Organisasi Name of Organisation	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Berlaku Expiry
Indonesia Hydropower Association (INAHA)	Anggota Member	2023-2027
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Anggota Member	2022-2025
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Anggota Member	2025-2026

Perubahan Signifikan Tahun 2025 [GRI 2-6] [OJK C.6]

Significant Changes In 2025

Pengembangan Organisasi di PT PLN Nusa Daya mengacu pada Peraturan Direksi yang baru ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2025 yaitu Peraturan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor: 0044.P/DIR/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Nusa Daya.

Organisational development at PT PLN Nusa Daya refers to the newly stipulated Board of Directors Regulation dated 1 October 2025, namely Board of Directors' Regulation of PT PLN Nusa Daya No. 0044.P/DIR/2025 on the Organisation and Work Procedures of PT PLN Nusa Daya.

Memperkuat Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Strengthening The Company's Sustainability Commitment and Strategy

Tantangan Dan Arah Strategi Keberlanjutan Perusahaan [OJK A.1, E.5] [S1-30a, S1-30b, S1-33a, S1-46, S1-51] S2-10a, S2-10c, S2-14a, S2-33, S2-34, S2-35]

Saat ini, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), telah menjadi salah satu faktor strategis yang memengaruhi arah pengembangan bisnis dan operasional sektor ketenagalistrikan. Sebagai anak perusahaan PLN yang mengelola aset ketenagalistrikan, khususnya di kawasan tengah dan timur Indonesia, Perusahaan dituntut untuk menjaga keandalan pasokan listrik sekaligus mendukung agenda transisi energi nasional menuju *Net Zero Emissions* (NZE).

Sejalan dengan komitmen dan upaya mendukung NZE tersebut, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan yakni percepatan transformasi sektor ketenagalistrikan nasional menuju sistem energi yang lebih bersih dan rendah emisi. Di sisi lain, karakteristik wilayah operasi yang tersebar di kawasan tengah dan timur Indonesia, termasuk wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), menghadirkan tantangan tersendiri dalam memastikan keandalan sistem ketenagalistrikan, pemerataan akses energi, serta efektivitas pengelolaan operasional di berbagai lokasi. Hal ini menuntut pendekatan yang tidak hanya berfokus pada transisi energi, tetapi juga pada pemerataan akses dan keandalan pasokan listrik. Kondisi ini menempatkan Perusahaan pada peran ganda, yakni sebagai *enabler* transisi energi berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) sekaligus penjaga ketahanan sistem ketenagalistrikan di wilayah dengan kompleksitas operasional tinggi, melalui penguatan infrastruktur, optimalisasi O&M, dan peningkatan keandalan layanan secara berkelanjutan.

Seiring dengan tren perkembangan teknologi yang mengarah pada dekarbonisasi, desentralisasi, dan digitalisasi, sektor ketenagalistrikan mengalami disrupti sekaligus membuka peluang pengembangan bisnis baru seperti *carbon capture and sequestration* (CCS), *green hydrogen*, penyimpanan energi, *microgrids*, layanan energi, *distributed generation*, *advanced digital analytics*, serta *smart grid* dan *smart cities*. Perkembangan ini meningkatkan kompleksitas operasional dan investasi perusahaan, terutama terkait kebutuhan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk optimalisasi EBT serta percepatan penerapan teknologi disruptif seperti *photovoltaic rooftop*, *centralised PV farm*, maupun solusi energi berkelanjutan lainnya di lingkungan operasional, yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan investasi, penyesuaian struktur pembiayaan dan permodalan, serta tuntutan efisiensi biaya agar implementasi transisi energi tetap efisien, berkelanjutan, dan sesuai kapasitas pendanaan perusahaan.

Challenges and Direction of The Company's Sustainability Strategy

Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations are increasingly shaping the strategic direction of business development and operations in the electricity sector. As a subsidiary of PLN that manages electricity assets, particularly in central and eastern Indonesia, the Company plays an important role in maintaining electricity supply reliability while supporting the national energy transition agenda towards Net Zero Emissions (NZE).

In line with its commitment and efforts to support NZE, the Company faces various sustainability challenges, particularly the need to accelerate the transformation of the national electricity sector towards a cleaner and lower-emission energy system. At the same time, the Company's operations, which are spread across central and eastern Indonesia, including underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions, present unique challenges in ensuring electricity system reliability, equitable access to energy, and effective operational management across various locations. This requires an approach that focuses not only on the energy transition, but also on equitable access and the reliability of electricity supply. These conditions place the Company in a dual role: as an enabler of the energy transition based on new and renewable energy (NRE), while also safeguarding the resilience of electricity systems in regions with high operational complexity through infrastructure strengthening, optimisation of O&M, and continuous improvement of service reliability.

In line with technological trends towards decarbonisation, decentralisation, and digitalisation, the electricity sector is experiencing disruption while also creating opportunities for new business development, including carbon capture and sequestration (CCS), green hydrogen, energy storage, microgrids, energy services, distributed generation, advanced digital analytics, as well as smart grids and smart cities. These developments increase operational and investment complexity for companies, particularly in relation to the need for supporting facilities and infrastructure to optimise renewable energy and accelerate the adoption of disruptive technologies, such as rooftop photovoltaics, centralised PV farms, and other sustainable energy solutions within operational environments. This also leads to higher investment requirements, adjustments to financing and capital structures, and greater demand for cost efficiency to ensure that the energy transition is implemented efficiently, sustainably, and in line with the Company's financing capacity.

Di sisi lain, dinamika geopolitik global turut memengaruhi stabilitas pasokan dan harga energi primer yang menjadi faktor penting dalam perencanaan jangka panjang. Selain itu, aspek regulasi dari PLN *Holding* maupun Pemerintah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap arah bisnis perusahaan, termasuk penyesuaian terhadap standar baku mutu emisi yang semakin ketat yang menuntut peningkatan kinerja lingkungan dan adaptasi teknologi secara berkelanjutan.

Dalam merespons berbagai tantangan dan peluang tersebut, PLN Nusa Daya menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan visi Perusahaan, yaitu “Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Ketenagalistrikan Terkemuka di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia dan Tumbuh Berkelanjutan”. Sebagai bagian dari PLN *Group*, strategi Perusahaan juga diselaraskan dengan agenda transformasi dan aspirasi PT PLN (Persero) yang dikenal sebagai 4E, yaitu *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Work Atmosphere*, dan *Establishing High Trust*, yang menjadi pedoman dalam penguatan kinerja operasional, tata kelola, serta budaya kerja Perusahaan secara berkelanjutan.

In addition, global geopolitical dynamics also affect the stability of primary energy supply and prices, which are key factors in long-term planning. Regulatory aspects from PLN Holding and the Government also have a significant influence on the Company's business direction, including adjustments to increasingly stringent emission quality standards, which require improved environmental performance and continuous technological adaptation.

In responding to these challenges and opportunities, PLN Nusa Daya implements a sustainability strategy that is integrated with the Company's vision, namely “To become the leading electricity asset management company in Central and Eastern Indonesia and to grow sustainably”. As part of the PLN Group, the Company's strategy is also aligned with the transformation agenda and aspirations of PT PLN (Persero), known as the 4E framework: Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Work Atmosphere, and Establishing High Trust. These principles serve as a guide for sustainably strengthening the Company's operational performance, governance, and work culture.

Roadmap 2024–2028 Menuju Visi Perusahaan | 2024–2028 Roadmap Towards the Company's Vision



Dalam merespons berbagai tantangan dan peluang tersebut, PLN Nusa Daya menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan visi Perusahaan, yaitu “Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Ketenagalistrikan Terkemuka di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia dan Tumbuh Berkelanjutan”. Sebagai bagian dari PLN Group, strategi Perusahaan juga diselaraskan dengan agenda transformasi dan aspirasi PT PLN (Persero) yang mencakup yang dilengkapi dengan berbagai indikator kinerja sebagai instrumen pengukuran pencapaian strategi, yang disusun untuk memastikan ketercapaian visi, misi, serta arah transformasi perusahaan secara terukur dan berkelanjutan, sebagai berikut:

In response to these challenges and opportunities, PLN Nusa Daya implements a sustainability strategy that is fully integrated with the Company’s vision, namely “To become the leading electricity asset management company in Central and Eastern Indonesia and to achieve sustainable growth”. As part of the PLN Group, the Company aligns its strategy with the transformation agenda and aspirations of PT PLN (Persero), complemented by various performance indicators as instruments for measuring strategic achievements. These indicators are designed to ensure the measurable and sustainable achievement of the Company’s vision, mission, and transformation direction, as follows:

Strategic Goals	Strategic Objectives	Performance Indicator	Satuan Unit	2025	2026	2027	2028
<i>Efficient Process</i>	Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan Increase Revenue Growth	Total Revenue	Rp M	4.041,42	4.594,64	4.836,35	5.585,69
<i>Excellent Performance</i>	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Increase Customer Satisfaction	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Indeks Index	94,30	94,40	94,50	94,60
	Meningkatkan Citra Perusahaan Meningkatkan Citra Perusahaan	TJSL berbasis ISO 26000 CSR based on ISO 26000	Rp M	3,40	3,99	4,71	5,59
<i>Elegant Atmosphere</i>	Optimalisasi Pengelolaan <i>Health, Safety, & Environment</i> Optimise Health, Safety, and Environment Management	Maturity K3 OHS Maturity	Level	4,20	4,40	4,60	5,00
		Maturity Lingkungan Environmental Maturity	Level	2,50	3,00	4,00	4,50
<i>Establishing High Trust</i>	Meningkatkan Efektivitas Organisasi dan Kapabilitas SDM Improve Organisational Effectiveness and Human Capital Capabilities	Human Capital Readiness	Skor Score	4,55	4,60	4,63	4,66
		Sertifikasi Tenaga Kerja Project Project Workforce Certification	%	100	100	100	100

Dalam mendukung pencapaian sasaran strategis di atas, PLN Nusa Daya menyelaraskan strategi dan inisiatif Perusahaan dengan strategi inisiatif PLN sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang PLN 2024–2028, guna memastikan keselarasan arah pengembangan bisnis dan operasional Perusahaan dengan agenda transformasi PLN Group secara nasional, sebagai berikut:

In supporting the achievement of the above strategic objectives, PLN Nusa Daya aligns the Company’s strategies and initiatives with those of PLN, as set out in PLN’s 2024–2028 Long-Term Plan, to ensure that the direction of the Company’s business and operational development remains consistent with the PLN Group’s national transformation agenda, as follows:

	Inisiatif Strategi PLN PLN Strategic Initiative	Inisiatif Strategi PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Initiative	Strategic Program PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Programme
Growth	Mengembangkan bisnis inovatif Developing innovative businesses	Inovasi Pengembangan Layanan dan Bisnis Model Baru Innovation in Service Development and New Business Models	Hybridisasi Sistem-sistem <i>Isolated</i> Hybridisation of Isolated Systems
		Pengembangan Pasar Baru/ <i>Market Development</i> New Market Development	Pengembangan PLTS Komunal Development of Communal Solar Power Plants
		Diversifikasi Bisnis Business Diversification	Layanan <i>Management Building Beyond-Indonesia</i> Beyond-Indonesia Building Management Services
			Penyediaan Layanan EV <i>Infrastructure</i> (SPKLU & HC) Provision of EV infrastructure Services (SPKLU & HC)
			Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW Development of NRE IPP Business with a Capacity of <100 MW

	Inisiatif Strategi PLN PLN Strategic Initiative	Inisiatif Strategi PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Initiative	Strategic Program PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Programme
Net Zero Emission	Meningkatkan Kapasitas EBT Increasing NRE Capacity	Inovasi Pengembangan Layanan dan Bisnis Model Baru Inovasi Pengembangan Layanan dan Bisnis Model Baru	Hybridisasi Sistem-sistem <i>Isolated</i> Hybridisation of Isolated Systems
		Diversifikasi Bisnis Diversifikasi Bisnis	Pengembangan PLTS Komunal Development of Communal Solar Power Plants
Digital	Meningkatkan Kinerja pembangkit menuju performa <i>top quartile</i> Improving power plant performance towards top-quartile performance	<i>Generation Excellence</i>	Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW Development of NRE IPP Business with a Capacity of <100 MW
			Implementasi <i>continuous emission monitoring system</i> pada sistem pembangkit Implementation of continuous emission monitoring systems in power plant systems
Launchpad	Mengembangkan <i>Human Experience Management System</i> (HXMS) Developing the Human Experience Management System (HXMS)	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas HC Enhancing HC Capacity and Capability	Penyiapan <i>Talent Ready</i> kategori Milenial dan Perempuan Preparation of Talent Ready Millennial and Female Employee categories
	Meningkatkan score ESG Improving ESG score	Peningkatan skor ESG Improving ESG score	Peningkatan <i>awareness</i> ESG Increasing ESG awareness
	Transformasi K3L Menuju <i>Zero Fatality</i> Transforming HSSE towards Zero Fatality	Transformasi Tata Kelola K3 menuju <i>Zero Fatality</i> Transformation of HSSE Governance towards Zero Fatality	Asesmen ESG secara periodik Periodic ESG assessments
			Implementasi ISO 45001:2018 secara berkelanjutan Continuous implementation of ISO 45001:2018
			Penataan standar K3 Mitra Kerja Alignment of HSSE Standards for Work Partners
			Optimalisasi program SIMPLE (<i>Safety Implementation & Education</i>) Optimisation of the SIMPLE programme (Safety Implementation & Education)
			Penguatan Digitalisasi Budaya <i>Safety</i> melalui Pengembangan SoE versi 4.0 Strengthening the Digitalisation of Safety Culture through the Development of SoE version 4.0

Berbagai strategi dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan PLN Nusa Daya dalam merespons tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang keberlanjutan tersebut kemudian diimplementasikan melalui sejumlah program keberlanjutan yang mendukung agenda transisi energi dan pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE), sekaligus mendukung upaya mitigasi dan adaptasi terhadap adanya risiko perubahan iklim. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat keandalan sistem ketenagalistrikan, meningkatkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), mendorong efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

The strategies and strategic initiatives established by PLN Nusa Daya to address these challenges while optimising sustainability opportunities are implemented through a range of sustainability programmes that support the energy transition agenda and the achievement of the Net Zero Emissions (NZE) target, while also contributing to mitigation and adaptation efforts in response to climate change risks. These programmes are designed to strengthen the reliability of the electricity system, increase the utilisation of new and renewable energy (NRE), promote operational efficiency, and create sustainable added value for the community and the environment.

Memperkuat Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global, melalui Laporan Keberlanjutan 2025 ini PLN Nusa Daya kembali mengintegrasikan capaian program keberlanjutan Perusahaan dengan *Sustainable Development Goals*/SDGs untuk memastikan bahwa setiap inisiatif pengembangan dan inovasi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai tambah bagi lingkungan, sosial, dan masyarakat secara berkelanjutan.

Strengthening The Integration of The Company's Sustainability Programme Achievements With The Sustainable Development Goals

In strengthening its contribution to the sustainable development agenda at both national and global levels, PLN Nusa Daya, through this 2025 Sustainability Report, continues to align the Company's sustainability programme achievements with the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that each development and innovation initiative is not only focused on business performance, but also delivers tangible contributions to the creation of sustainable added value for the environment, society, and communities.

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of the Company's Sustainability Programme with SDG Achievements

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Programme Achievements	GRI Standards GRI Standards
Ekonomi Economic Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Optimising Economic Performance and Impact			
Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan	  	- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp4,32 triliun, meningkat 33,18% dibandingkan tahun 2024 - Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3,36 triliun, meningkat 39,59% dibandingkan tahun 2024 - Direct economic value generated amounted to Rp4,32 trillion, an increase of 33.18% compared with 2024 - Economic value distributed to stakeholders amounted to Rp3,36 trillion, an increase of 39.59% compared with 2024	GRI 201-1
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimising indirect economic impacts	      	- Penyediaan energi listrik di bawah 100 MW untuk wilayah Indonesia Timur - Sebagai penggerak ekonomi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dengan menyediakan listrik yang andal guna menyuplai kegiatan di bidang bisnis dan industri dan menciptakan efek pengganda (<i>multiplier effect</i>) dalam perekonomian daerah - Berperan sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar melalui setoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) kepada pemerintah daerah di wilayah operasional - Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat - Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur - Mengoptimalkan keterlibatan tenaga kerja lokal - Mengoptimalkan kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal - Provision of electricity below 100 MW for Eastern Indonesia - Acting as an economic driver in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua by providing reliable electricity to support business and industrial activities and create a multiplier effect in the regional economy - Contributing as the largest source of Regional Original Revenue (PAD) through the payment of Street Lighting Tax to regional governments in the Company's operational areas - Implementing community economic empowerment programmes - Optimising infrastructure development - Optimising the involvement of local workers - Optimising partnerships with local businesses and suppliers	GRI 203-1 GRI 203-2

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]
Integration of the Company's Sustainability Programme with SDG Achievements

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Programme Achievements	GRI Standards GRI Standards
Lingkungan Environmental Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Maintaining Environmental			
Pengelolaan energi Energy management	  	- Penggunaan energi sebesar 2.186,02 gigajoule - Intensitas penggunaan energi sebesar 1,89 gigajoule/m² - Menggunakan energi terbarukan untuk utuk kebutuhan listrik kantor pusat, melalui penggunaan PV <i>Rooftop</i> berkapasitas 48 kwbs - Melakukan langkah konkret efisiensi energi seperti penggunaan lampu hemat energi, perawatan berkala terhadap kendaraan operasional serta pelaksanaan kampanye penghematan energi listrik - Energy consumption of 2,186.02 gigajoules - Energy intensity of 1.89 gigajoules/m² - Use of renewable energy to meet the electricity needs of the Head Office through a rooftop PV system with a capacity of 48 kWp - Implementation of concrete energy efficiency measures, including the use of energy-saving lighting, regular maintenance of operational vehicles, and electricity-saving awareness campaigns	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5
Pengendalian emisi Emission control	  	- Total emisi GRK scope 1 dan 2 yang dihasilkan sebesar 356,24 ton CO₂eq, berhasil menurun 18,35% dari tahun 2024 - Total emisi GRK scope 3 yang dihasilkan sebesar 2.878,93 ton CO₂eq - Intensitas emisi GRK scope 1 dan 2 sebesar 0,31 ton CO₂eq/m² berhasil menurun 18,42% dari tahun 2024 - Melaksanakan upaya pengurangan emisi GRK, yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 80,06 ton CO₂e - Tidak terdapat aktivitas penggunaan, produksi, impor, maupun ekspor zat-zat bahan perusak ozon (BPO) dalam proses operasional - Total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions of 356.24 tonnes CO₂eq, a decrease of 18.35% compared with 2024 - Total Scope 3 GHG emissions of 2,878.93 tonnes CO₂eq - Scope 1 and Scope 2 GHG emission intensity of 0.31 tonnes CO₂eq/m², a decrease of 18.42% compared with 2024 - Implementation of GHG emission reduction initiatives, resulting in a reduction of 80.06 tonnes CO₂e - No activities involving the use, production, import, or export of ozone-depleting substances (ODS) in the Company's operational processes	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-4 GRI 302-5 GRI 305-6
Pengelolaan air dan air limbah Water and wastewater management	  	- Menerapkan langkah-langkah strategis pengelolaan air yaitu efisiensi penggunaan air, pemantauan berkala terhadap kualitas air limbah dan kepatuhan terhadap perizinan lingkungan yang mengatur penggunaan dan pembuangan air - Volume pengambilan air sebesar 45.945,72 m³ atau 45,95 megaliter - Volume penggunaan air sebesar 15.772,25 m³ atau 15,77 megaliter - Pembuangan Limbah Cair (IPLC) yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan - Implementation of strategic water management measures, including efficient water use, regular monitoring of wastewater quality, and compliance with environmental permits governing water use and discharge - Water withdrawal volume of 45,945.72 m³ (45.95 megalitres) - Water consumption volume of 15,772.25 m³ (15.77 megalitres) - Possession of a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC) issued by the Balikpapan City Environmental Agency	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of the Company's Sustainability Programme with SDG Achievements

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Programme Achievements	GRI Standards GRI Standards
Pengelolaan limbah Waste management	 	- Menerapkan prinsip <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> (3R) untuk meminimalkan volume limbah yang dihasilkan dan mengoptimalkan pemanfaatan ulang sumber daya - Seluruh limbah B3 Perusahaan diserahkan kepada pihak ketiga berizin dengan total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 5,72 ton - Tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan yang berasal dari <i>Polychlorinated Biphenyls</i> (PCBs) - Total limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 16,45 ton - Tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair dalam bentuk apa pun yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan - Implementation of the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles to minimise the volume of waste generated and optimise the reuse of resources - All hazardous waste generated by the Company was handed over to licensed third parties, with total hazardous waste generated amounting to 5.72 tonnes - No hazardous waste generated by the Company originated from Polychlorinated Biphenyls (PCBs) - Total non-hazardous waste generated by the Company amounted to 16.45 tonnes - No liquid waste spill incidents of any kind occurred as a result of the Company's operational activities	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	   	- Tidak terdapat kegiatan operasional Perusahaan yang dilakukan di area yang secara langsung bersinggungan dengan kawasan konservasi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi - Melaksanakan program pelestarian keanekaragaman hayati berupa penanaman Pohon Mangrove - Tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan yang berasal dari <i>Polychlorinated Biphenyls</i> (PCBs) - No Company operational activities were carried out in areas directly adjacent to conservation areas or areas with high biodiversity value - Implemented a biodiversity conservation program through mangrove tree planting - No hazardous waste generated by the Company originated from Polychlorinated Biphenyls (PCBs)	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4
Sosial Social Mengoptimalkan Peran Bagi Pembangunan Sosial Optimising the Company's Role in Social Development			
Menghadirkan sumber daya manusia (SDM) sebagai pilar keberlanjutan Perusahaan Positioning human capital (HC) as a pillar of the Company's sustainability	   	- Melakukan rekrutmen karyawan - Mematuhi peraturan terkait pengupahan karyawan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan memberikan gaji melebihi Upah Minimum Provinsi (UMP) pada karyawan pemula/<i>entry level</i> - Memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan - Memberikan penilaian kinerja dan pengembangan karir kepada karyawan - Menerapkan prinsip keberagaman - Melaksanakan <i>survey</i> keterikatan pegawai diukur menggunakan <i>tools</i> terpusat dari PLN dan didapatkan skor untuk PLN Nusa Daya sebesar 85% - Conducting employee recruitment - Complying with employee remuneration regulations in accordance with applicable legal provisions by providing salaries above the Provincial Minimum Wage for entry-level employees - Providing training and competency development programmes for employees - Conducting employee performance assessments and career development - Implementing the principle of diversity - Conducting an employee engagement survey using PLN's centralised tools, with PLN Nusa Daya recording a score of 85%.	GRI 202-1 GRI 401-1 GRI 401-3 GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]
Integration of the Company's Sustainability Programme with SDG Achievements

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Programme Achievements	GRI Standards GRI Standards
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety		- Membangun budaya keselamatan (<i>safety culture</i>) - Menerapkan SMK3 pada lingkungan kerja - Memberikan akses dan media komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan - Membentuk P2K3 - Melakukan identifikasi bahaya dan pekerjaan berisiko tinggi melalui Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko (IBPPR) atau <i>Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control</i> (HIRARC) - Melaksanakan berbagai program K3 - Menjalankan program tanggap darurat - Tidak terjadi kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) - Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3 - Building a safety culture - Implementing the OHS Management System in the workplace - Providing OHS communication access and channels for employees and stakeholders - Establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) - Conducting hazard identification and high-risk work assessment through Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) - Implementing various OHS programmes - Carrying out emergency response programmes - No work accidents occurred, achieving zero accident - Providing an OHS complaint handling channel	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan Improving sustainable community welfare	      	- Pelaksanaan program TJSL dilakukan melalui pendekatan berbasis empat pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan - Penyaluran biaya TJSL sebesar Rp2,1 miliar - Melakukan evaluasi secara sistematis melalui pelaporan dan monitoring berkala terhadap setiap program yang dijalankan - Menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat - Implementation of CSR programmes through a four-pillar approach, namely economic, environmental, health, and education pillars - Disbursement of CSR funds amounting to Rp2,1 billion - Conducting systematic evaluation through periodic reporting and monitoring of each programme implemented - Providing a community complaint handling channel	GRI 413-1 GRI 413-2

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs [OJK F.25]

Integration of the Company's Sustainability Programme with SDG Achievements

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Programme Achievements	GRI Standards GRI Standards
Mengoptimalkan mutu, menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan Optimising quality and delivering excellent customer services		- Seluruh produk dan jasa Perusahaan, termasuk pasokan tenaga listrik melalui jaringan distribusi maupun layanan genset mobile dan sistem hybrid, dievaluasi secara berkala untuk memastikan keamanannya bagi pengguna akhir - Memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan - Melakukan inovasi dalam menghadirkan layanan kelistrikan yang unggul dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan, yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan peningkatan rasio elektrifikasi, penguatan sistem ketahanan energi lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) - Melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan hasil skor sudah sangat memuaskan dan dapat mempertahankan dengan tetap berada dalam kategori <i>Excellent</i> - Menyediakan layanan penanganan pengaduan pelanggan - All Company products and services, including electricity supply through distribution networks, mobile generator services, and hybrid systems, are evaluated periodically to ensure their safety for end users - Providing equal services to all customers - Innovating to deliver excellent and sustainable electricity services to all customers, contributing positively to the improvement of the electrification ratio, the strengthening of local energy resilience systems, and community economic empowerment in 3T regions, namely frontier, outermost, and underdeveloped areas - Conducting Customer Satisfaction Surveys, with results categorised as very satisfactory and maintained within the Excellent category - Providing a customer complaint handling channel	-
Tata Kelola Governance Menghadirkan Governansi Berkelanjutan Delivering Sustainable Governance			
Menghadirkan governansi berkelanjutan Delivering sustainable governance		- Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016 - Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2025 - Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan secara terintegrasi melalui penyusunan <i>Roadmap</i> Manajemen Risiko - Perusahaan telah mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) dan penerapan TJSL - Implementation of the Anti-Corruption Management System based on SNI ISO 37001:2016 - Implementation of Integrated Governance in 2025 - Strengthening of integrated Enterprise Risk Management governance through the preparation of a Risk Management Roadmap - The Company has identified and mitigated risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and the implementation of CSR	-

EKONOMI

ECONOMIC

MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN DAMPAK EKONOMI BERKELANJUTAN

OPTIMISING SUSTAINABLE ECONOMIC
PERFORMANCE AND IMPACT



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Nusa Daya selalu berupaya untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja Perusahaan, tetapi juga pada manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Komitmen ini ditunjukkan melalui kinerja operasional dan keuangan yang baik serta berbagai kebijakan dan inisiatif yang diterapkan seperti pengembangan proyek untuk mendukung transisi energi nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta pencapaian target pembangunan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perusahaan berupaya menghadirkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung pembangunan yang merata di berbagai wilayah Indonesia.

PLN Nusa Daya is committed to creating sustainable economic value in carrying out its business activities by managing its operations in a manner that focuses not only on the Company's performance, but also on the benefits delivered to communities and stakeholders. This commitment is reflected in sound operational and financial performance, as well as in various policies and initiatives, including project development to support the national energy transition, foster regional economic growth, and contribute to the achievement of sustainable development targets. Through these initiatives, the Company strives to deliver sustainable economic benefits and support equitable development across regions in Indonesia.





Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Economic Performance and Indirect Economic Impacts

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak [GRI 3-3] Impact Management

Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung merupakan salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi PLN Nusa Daya karena berkaitan erat dengan kemampuan Perusahaan dalam menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Bagi PLN Nusa Daya, keberhasilan usaha tidak hanya tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, tetapi juga dari kontribusinya dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan dunia usaha. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan yang baik akan meminimalkan dampak negatif potensial seperti penurunan kinerja keuangan yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, terhambatnya pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta terganggunya aktivitas ekonomi akibat menurunnya keandalan layanan ketenagalistrikan.

Untuk memitigasi dampak tersebut, PLN Nusa Daya melakukan penguatan pada proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja guna memastikan ketahanan dan menjaga finansial Perusahaan serta efektivitas operasional dengan meningkatkan keandalan ketenagalistrikan dan mengembangkan proyek keberlanjutan untuk mendukung transisi energi nasional. Selain itu, PLN Nusa Daya juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, mengandalkan mitra dan pemasok lokal, serta melibatkan tenaga kerja lokal dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Dengan berbagai upaya ini, PLN Nusa Daya mengharapkan dapat menciptakan dampak positif seperti terjaganya keandalan pasokan listrik yang mendukung aktivitas ekonomi dan layanan publik, meningkatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional Perusahaan terutama di wilayah Indonesia Timur dan terpencil, meningkatnya daya saing daerah melalui dukungan infrastruktur ketenagalistrikan yang andal, serta mendukung pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Economic performance and indirect economic impacts are important sustainability topics for PLN Nusa Daya, as they are closely linked to the Company's ability to create sustainable benefits for its stakeholders. For PLN Nusa Daya, business success is reflected not only in revenue growth and profitability, but also in its contribution to supporting regional economic development, enhancing competitiveness, and creating added value for communities and the business sector. The Company recognises that sound management will minimise potential negative impacts, such as declining financial performance that may affect business sustainability, constraints on regional development and sustainable economic growth, and disruptions to economic activities due to reduced reliability of electricity services.

To mitigate these impacts, PLN Nusa Daya strengthens its planning, control, and performance evaluation processes to ensure the Company's resilience and financial soundness, as well as operational effectiveness, by improving electricity reliability and developing sustainability projects to support the national energy transition. In addition, PLN Nusa Daya implements various programmes to promote community economic growth, engages local partners and suppliers, and involves local workers in carrying out the Company's business activities. Through these efforts, PLN Nusa Daya expects to create positive impacts, including maintaining reliable electricity supply to support economic activities and public services, increasing economic growth across the Company's operational areas, particularly in Eastern Indonesia and remote regions, enhancing regional competitiveness through reliable electricity infrastructure, and supporting equitable development and sustainable economic growth.



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Specific Policies Developed

Kebijakan PLN Nusa Daya terkait Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025;
- Kontrak Manajemen Tahun 2025;
- Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2024 – 2028;
- Peraturan Pelaksana PT PLN Nusa Daya Nomor: 0019.P/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Pengadaan Barang/Jasa Lainnya;
- Peraturan Direksi No. 002.P/DIR/2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku.

PLN Nusa Daya's policies related to Economic Performance and Indirect Economic Impacts:

- 2025 Company Work Plan and Budget (WP&B);
- 2025 Management Contract;
- Company Long-Term Plan 2024–2028;
- Implementing Regulation of PT PLN Nusa Daya Number 0019.P/DIR/2024 concerning Standard Procedures for the Procurement of Other Goods/Services;
- Board of Directors' Regulation Number 002.P/DIR/2023 concerning Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility.

General Provisions:

- Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, as outlined in the relevant article on Corporate Social and Environmental Responsibility;
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility;
- Applicable Laws and Regulations relating to Finance.



Komitmen

Commitment

- Menghadirkan energi yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia
- Mendukung transisi energi bersih di Indonesia
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal
- Menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara optimal guna mendatangkan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan

- Providing equitable access to energy for all communities across Indonesia
- Supporting Indonesia's clean energy transition
- Improving the welfare of local communities
- Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility in an optimal manner to deliver positive benefits for all stakeholders



Tujuan/Target [S1-51] [S2-35]

Objectives/Targets

- Target pendapatan usaha tahun 2025 sebesar Rp4.041,42 miliar, terealisasi Rp4.323,65 miliar (106,98%)
- Target laba/rugi bersih tahun 2025 sebesar Rp247,97 miliar, terealisasi Rp214,61 miliar (86,55%)
- Target penambahan *project* baru di luar PLN Group tahun 2025 sebanyak 30 kontrak, terealisasi 35 kontrak (116,67%)
- Target kinerja SAIDI tahun 2025 sebesar 213,41 menit/pelanggan, terealisasi 154,26 menit/pelanggan (110,00%)
- Target kinerja SAIFI tahun 2025 sebesar 3,75 kali/pelanggan, terealisasi 2,65 kali/pelanggan (110,00%)
- Target respon *time* tahun 2025 sebesar 28,50 menit/pelanggan, terealisasi 22,58 menit/pelanggan (110,00%)
- Target *recovery time* tahun 2025 sebesar 42,75 menit/pelanggan, terealisasi 40,50 menit/pelanggan (105,26%)
- Target kinerja pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) tahun 2025 sebesar 100,00%, terealisasi 99,23% (99,23%)

- The operating revenue target for 2025 was Rp4,041.42 billion, with actual realisation of Rp4,323.65 billion (106.98%)
- The net profit/loss target for 2025 was Rp247.97 billion, with actual realisation of Rp214.61 billion (86.55%)
- The target for new projects outside the PLN Group in 2025 was 30 contracts, with actual realisation of 35 contracts (116.67%)
- The SAIDI performance target for 2025 was 213.41 minutes/customer, with actual realisation of 154.26 minutes/customer (110.00%)
- The SAIFI performance target for 2025 was 3.75 times/customer, with actual realisation of 2.65 times/customer (110.00%)
- The response time target for 2025 was 28.50 minutes/customer, with actual realisation of 22.58 minutes/customer (110.00%)
- The recovery time target for 2025 was 42.75 minutes/customer, with actual realisation of 40.50 minutes/customer (105.26%)
- The Service Level Agreement (SLA) performance target for 2025 was 100.00%, with actual realisation of 99.23% (99.23%)



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

Memantau kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung dengan melakukan pencatatan finansial yang sistematis dan efisien, melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi, serta mengevaluasi hasil pencapaian kinerja untuk perbaikan berkelanjutan

Monitoring economic performance and indirect economic impacts through systematic and efficient financial recording, evaluating targets against realisation, and assessing performance achievements to support continuous improvement



Penanggung Jawab

Responsible Party

- Divisi Keuangan
- Divisi Operasi
- Bidang Pengadaan
- Sub Bidang Komunikasi dan TJSL

- Finance Division
- Operations Division
- Procurement Function
- Communications and CSR Sub-Division



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Budget Allocation for Management of This Topic

PLN Nusa Daya telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp4,70 triliun

PLN Nusa Daya distributed economic value/benefits to the Company's stakeholders amounting to Rp4.70 trillion



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholder Engagement in Impact Management

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	- Menerbitkan regulasi terkait - Menjadi mitra dalam program pembangunan infrastruktur kelistrikan, terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) - Issues relevant regulations - Acts as a partner in electricity infrastructure development programmes, particularly in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions
Pemegang saham (PT PLN (Persero)) Shareholder (PT PLN (Persero))	- Pemberi arah strategis dan kebijakan korporat - Mengarahkan PLN Nusa Daya, untuk berperan aktif dalam mewujudkan bauran energi nasional melalui pemanfaatan energi baru dan terbarukan - Mendorong sinergi antara entitas PLN <i>Group</i> untuk meningkatkan efisiensi operasional - Provides strategic direction and corporate policies - Directs PLN Nusa Daya to play an active role in realising the national energy mix through the utilisation of new and renewable energy - Promotes synergy among PLN Group entities to improve operational efficiency
Pelanggan Customers	- Memberikan masukan terhadap kualitas layanan dan keandalan pasokan listrik - Provide feedback on service quality and the reliability of electricity supply
Pemasok Suppliers	- Menyediakan barang dan jasa - Berkomitmen pada prinsip etika bisnis dan kepatuhan hukum - Provide goods and services - Commit to the principles of business ethics and legal compliance
Pegawai Employees	- Melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat waktu dan sesuai standar akuntansi yang berlaku - Menyusun analisis keuangan untuk pengambilan keputusan - Mengoperasikan dan memelihara infrastruktur kelistrikan secara andal - Record financial transactions in a timely manner and in accordance with applicable accounting standards - Prepare financial analyses to support decision-making - Operate and maintain electricity infrastructure reliably

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan, PLN Nusa Daya senantiasa memperkuat proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja guna memastikan efektivitas operasional serta menjaga ketahanan finansial Perusahaan. Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan menyusun RKAP Tahun 2025 yang memuat target-target kinerja operasional dan keuangan dengan mempertimbangkan kondisi industri, proyeksi pertumbuhan bisnis, kapasitas internal, serta berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi pencapaiannya. Untuk memastikan target tersebut dapat dicapai secara optimal, Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala sebagai dasar pengukuran efektivitas strategi, identifikasi peluang perbaikan, serta pengambilan keputusan yang responsif terhadap dinamika bisnis.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya berhasil mencatatkan kinerja operasional yang positif. Salah satu indikatornya tercermin dari perolehan 35 kontrak baru, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 30 kontrak. Capaian tersebut turut memperluas portofolio proyek Perusahaan di wilayah Indonesia Tengah dan Timur serta mencerminkan kepercayaan pelanggan terhadap kompetensi dan kualitas layanan yang diberikan. Adapun perbandingan target dan realisasi indikator utama kinerja operasional Perusahaan disajikan sebagai berikut: [OJK F.2]

- Kinerja SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*) tercapai sebesar 154,26 menit/pelanggan, atau 110% dari target sebesar 213,41 menit/pelanggan;
- Kinerja SAIFI (*System Average Interruption Frequency Index*) tercapai sebesar 2,65 kali/pelanggan, atau 110% dari target sebesar 3,75 kali/pelanggan;
- Kinerja *Response Time* berhasil dicapai sebesar 22,58 menit/pelanggan, atau 110% dari target sebesar 28,50 menit/pelanggan;
- Kinerja *Recovery Time* tercapai sebesar 40,50 menit/pelanggan, atau 105,26% dari target sebesar 42,75% menit/pelanggan
- Kinerja *Equivalent Availability Factor* (EAF) tercapai sebesar 85,25% dari target 90,06%. Kinerja *Specific Fuel Consumption* (SFC) tercapai sebesar 0,3171 liter/kWh dari target 0,3154 liter/kWh. Beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian EAF dan SFC adalah adanya 199 unit mesin dengan EAF < 90%, dengan rincian pada AMC Kalbar (11 mesin), AMC Kaltimra (16 mesin), AMC Sulutenggo (125 mesin), dan AMC Sulselrabar (31 mesin). Tantangan lainnya mencakup gangguan pada total 64 mesin yang tersebar di unit pelaksana, peningkatan SFC akibat penggunaan BBM B40 sejak Januari 2025, serta pola operasi yang kurang efisien pada sistem *isolated*. Selain itu, diperlukan optimalisasi melalui penyediaan *resource* SDM serta implementasi perubahan organisasi yang baru disahkan pada Oktober 2025.

Comparison of Target and Realisation of Operational and Financial Performance

In conducting its business activities on a sustainable basis, PLN Nusa Daya consistently strengthens its planning, control, and performance evaluation processes to ensure operational effectiveness and safeguard the Company's financial resilience. As a guideline for the implementation of business activities, the Company prepared the 2025 Company Work Plan and Budget (WP&B), which contains operational and financial performance targets formulated by considering industry conditions, business growth projections, internal capacity, and various factors that may influence their achievement. To support optimal target achievement, the Company carries out regular performance monitoring and evaluation as the basis for assessing strategy effectiveness, identifying areas for improvement, and enabling responsive decision-making in line with business dynamics.

Based on the evaluation results throughout 2025, PLN Nusa Daya recorded positive operational performance. One of the key indicators was the achievement of 35 new contracts, exceeding the established target of 30 contracts. This accomplishment further expanded the Company's project portfolio across Central and Eastern Indonesia and reflected customers' trust in the Company's competence and the quality of services provided. A comparison of the targets and realisation of the Company's key operational indicators is presented as follows: [OJK F.2]

- SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*) performance was realised at 154.26 minutes/customer, or 110.00% of the target of 213.41 minutes/customer;
- SAIFI (*System Average Interruption Frequency Index*) performance was realised at 2.65 times/customer, or 110.00% of the target of 3.75 times/customer
- *Response Time* performance was realised at 22.58 minutes/customer, or 110.00% of the target of 28.50 minutes/customer
- *Recovery Time* performance was realised at 40.50 minutes/customer, or 105.26% of the target of 42.75 minutes/customer
- *Equivalent Availability Factor* (EAF) performance was realised at 85.25%, compared with the target of 90.06%. *Specific Fuel Consumption* (SFC) performance was realised at 0.3171 litres/kWh, compared with the target of 0.3154 litres/kWh. Several challenges affected the achievement of EAF and SFC performance, including 199 engine units with EAF below 90%, comprising AMC Kalbar with 11 engines, AMC Kaltimra with 16 engines, AMC Sulutenggo with 125 engines, and AMC Sulselrabar with 31 engines. Other challenges included disruptions to a total of 64 engines across implementing units, an increase in SFC due to the use of B40 fuel since January 2025, and less efficient operating patterns in isolated systems. In addition, optimisation was required through the provision of human capital and the implementation

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan untuk menindaklanjuti ketidaktercapaian target kinerja operasional mencakup percepatan proses terkontrak suku cadang merek Volvo, Mitsubishi, dan Komatsu serta percepatan pelaksanaan pemeliharaan periodik untuk meningkatkan kesiapan unit, upaya ini juga disertai dengan pengujian penggunaan BBM B40, penyampaian laporan penggunaan bahan bakar tersebut ke DIV OKI, serta pemaksimalan penggantian filter BBM guna memitigasi dampak operasional pada mesin-mesin pembangkit. Selain itu, dilakukan pula pemutakhiran data sistem pola beban tanggung untuk efisiensi sistem *isolated*, serta penyampaian rencana dan pembuatan kajian teknis relokasi mesin sebagai solusi dalam menangani gangguan pada total 64 mesin serta mengoptimalkan 199 unit mesin yang saat ini kinerjanya masih di bawah standar 90%;

- Kinerja *Equivalent Forced Outage Factor* (EFOR) tercapai sebesar 6,18%, lebih baik dari target 6,23%, dengan pencapaian 100,80% dan nilai 3,02
- Kinerja *Service Level Agreement* (SLA) atas pekerjaan sesuai penugasan tercapai sebesar 99,23% dari target 100%. Beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian SLA antara lain:
 - Segmen Pembangkit: Tingginya denda akibat ketidakmampuan daya mesin sewa di UP Nusra secara kumulatif hingga Desember 2025 serta kendala ketersediaan peralatan *Coal Ash Handling* (CAH) di PLTU Punagaya;
 - Segmen Transmisi: Belum tepat waktunya pemenuhan sarana dan prasarana kerja, jumlah tenaga kerja yang belum sesuai pagu kontrak, serta keterlambatan proses pemenuhan dan penggantian petugas yang pensiun atau *resign*;
 - Segmen Distribusi: Adanya ketidaksesuaian jumlah peralatan kerja dan armada, gangguan penyulang, serta tidak tercapainya target pekerjaan ROW dan HARJAR sesuai jadwal;
 - Segmen Pelayanan Pelanggan: Terdapat kendala alam dan penurunan performa *biller* yang menghambat pembacaan meter prabayar, ditambah adanya pelanggan pascabayar yang tidak terbaca selama tiga bulan.

Pada tahun 2025, kinerja keuangan PLN Nusa Daya tetap menunjukkan capaian yang solid di tengah berbagai dinamika bisnis yang dihadapi sepanjang tahun. Kondisi tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan operasional yang efektif serta sinergi seluruh unit kerja dan anak perusahaan dalam mendukung pencapaian Perusahaan. dukungan sinergi seluruh unit kerja dan anak perusahaan dalam mendukung pencapaian target perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2025, PLN Nusa Daya membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp277,44 miliar atau mencapai 83,91% dari target RKAP sebesar Rp330,63 miliar yang mana meningkat sebesar 21,13% dari tahun 2024. Adapun

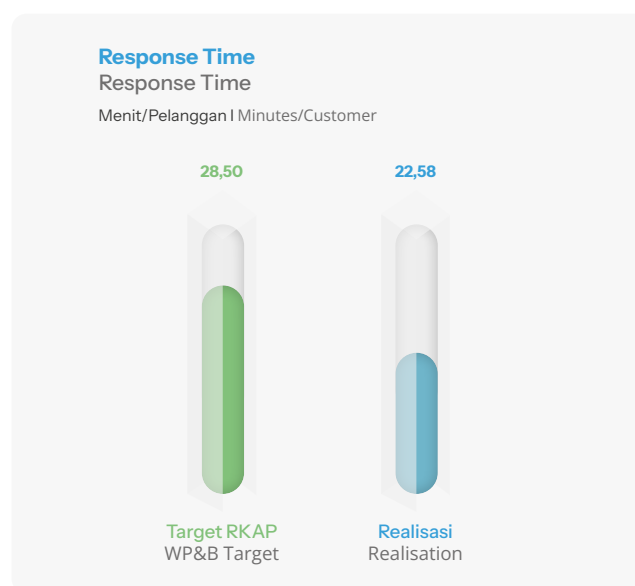
of organisational changes that were newly approved in October 2025. The strategic measures taken by the Company to address the non-achievement of operational performance targets included accelerating the contracting process for Volvo, Mitsubishi, and Komatsu spare parts, as well as expediting periodic maintenance to improve unit readiness. These efforts were also supported by testing the use of B40 fuel, submitting reports on the use of this fuel to DIV OKI, and maximising the replacement of fuel filters to mitigate operational impacts on power plant engines. In addition, the Company updated load pattern system data to improve isolated system efficiency, submitted plans, and prepared technical studies on engine relocation as a solution to address disruptions to a total of 64 engines and optimise 199 engine units that were still performing below the 90% standard;

- Equivalent Forced Outage Factor (EFOR) performance was realised at 6.18%, better than the target of 6.23%, with an achievement of 100.80% and a score of 3.02;
- Service Level Agreement (SLA) performance for assigned work was realised at 99.23% against the target of 100.00%. Several challenges affected SLA achievement, including:
 - Power Plant Segment: high penalties due to the cumulative inability of leased engine capacity at UP Nusra as of December 2025, as well as constraints in the availability of Coal Ash Handling (CAH) equipment at SPP Punagaya;
 - Transmission Segment: delays in the fulfilment of work facilities and infrastructure, workforce numbers that were not yet in line with the contract ceiling, and delays in the fulfilment and replacement of personnel who retired or resigned;
 - Distribution Segment: discrepancies in the number of work equipment and fleet units, feeder disruptions, and the non-achievement of ROW and HARJAR work targets according to schedule;
 - Customer Service Segment: natural constraints and a decline in biller performance that hampered prepaid meter reading, in addition to postpaid customers whose meters had not been read for three months.

In 2025, PLN Nusa Daya's financial performance continued to record solid achievements amid various business dynamics throughout the year. This reflected the Company's efforts to maintain business continuity through effective operational management, supported by synergy across all work units and subsidiaries in achieving the Company's targets. As of the end of 2025, PLN Nusa Daya recorded profit before tax of Rp277.44 billion, or 83.91% of the WP&B target of Rp330.63 billion, representing an increase of 21.13% compared with 2024. Profit for the year was recorded at Rp215.44 billion, or 86.88% of the WP&B target of Rp247.97 billion, and increased by 35.52% from the previous year. Operating revenue in 2025 was recorded

laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp215,44 miliar atau mencapai 86,88% dari target RKAP sebesar Rp247,97 miliar dan meningkat sebesar 35,52% dari tahun sebelumnya. Pendapatan usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.323,65 miliar atau mencapai 106,98% dari target RKAP sebesar Rp4.041,42 miliar. Perolehan tersebut berasal dari pelaksanaan berbagai proyek kontrak yang tersebar di wilayah Indonesia Tengah dan Timur dengan total 275 kontrak aktif pada tahun 2025, termasuk tambahan 105 kontrak baru sepanjang tahun berjalan. Selain itu, kontribusi pendapatan juga berasal dari anak perusahaan PLN Nusa Daya, yaitu PT Paguntaka Cahaya Nusantara. Kinerja tersebut memperkuat posisi PLN Nusa Daya dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [OJK F.2]

at Rp4,323.65 billion, or 106.98% of the WP&B target of Rp4,041.42 billion. This revenue was generated from the implementation of various contract-based projects across Central and Eastern Indonesia, with a total of 275 active contracts in 2025, including an additional 105 new contracts during the year. Revenue was also contributed by PLN Nusa Daya's subsidiary, PT Paguntaka Cahaya Nusantara. This performance strengthened PLN Nusa Daya's position in maintaining sustainable business growth while creating added value for stakeholders. [OJK F.2]



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional [OJK F.2, F.3] Comparison of Operational Performance Target and Realisation

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment
SAIDI	menit/ pelanggan minutes/ customer	213,41	154,26	110%	240,19	217,77	100%	308,85	268,32	100%
SAIFI	kali/ pelanggan times/ customer	3,75	2,65	110%	4,95	3,83	100%	5,96	5,50	100%
Response time atas gangguan Interruption response time	menit/ pelanggan minutes/ customer	28,50	22,58	110%	30,00	20,57	100%	30,00	20,21	100%

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional [OJK F.2, F.3]

Comparison of Operational Performance Target and Realisation

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisa- tion	Pencapa- ian Achieve- ment
<i>Recovery time</i> atas gangguan <i>Interruption</i> <i>recovery time</i>	menit/ pelanggan minutes/ customer	42,75	40,50	105,26%	45,00	36,02	100%	45,00	35,34	100%
EAF	%	90,06	85,25	94,66%	88,08	85,12	96,64%	N/A	N/A	N/A
EFOR	%	6,23	6,18	100,80%	7,32	8,15	88,66%	N/A	N/A	N/A
SFC	liter/kWh	0,3154	0,3171	99,46%	0,2906	0,3206	89,68%	N/A	N/A	N/A
<i>Service Level</i> <i>Agreement</i> (SLA)	%	100%	99,23%	99,23%	100	99,45	99,45%	100	99,80	99,80%

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [OJK F.2, F.3]

Comparison of Financial Performance Target and Realisation

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target	Realisasi Realisation	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisation	Pencapa- ian Achieve- ment	Target	Realisasi Realisation	Pencapa- ian Achieve- ment
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp juta Rp million	4.041.419	4.323.648	106,98%	2.876.658	3.246.092	112,84%	1.958.605	2.360.997	120,54%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp juta Rp million	330.625	285.760	86,43%	246.927	229.045	92,76%	160.527	156.007	97,18%
Laba Tahun Berjalan Profit Before Tax	Rp juta Rp million	247.969	214.605	86,55%	185.676	158.968	85,62%	128.585	108.428	84,32%
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	1.728.501	2.201.065	127,34%	1.207.539	1.350.338	111,83%	898.813	1.032.535	114,88%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	857.919	1.383.182	161,23%	539.453	752.440	139,48%	365.800	591.517	161,71%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	870.582	817.883	93,95%	668.086	597.898	89,49%	533.013	441.018	82,74%

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [OJK F.3]

PLN Nusa Daya memandang proyek berwawasan lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, PLN Nusa Daya berkomitmen mendukung kebijakan energi bersih melalui pengelolaan pembangkit berbasis energi terbarukan, mencakup PLTS dan PLTD *Hybrid*, serta peningkatan efisiensi sistem operasi. Pelaksanaan inisiatif tersebut mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0002.P/DIR/2021 tentang Pedoman Layanan Total Solusi

Comparison of Target and Realisation of Investment in Green Projects

PLN Nusa Daya considers environmentally oriented projects to be an integral part of the Company's commitment to supporting the energy transition and sustainable development. Accordingly, PLN Nusa Daya is committed to supporting clean energy policies through the management of renewable energy-based power plants, including solar power plants (SoPP) and hybrid diesel power plants (DPP Hybrid), as well as through improvements to operational system efficiency. These initiatives are implemented with reference to Board of

Penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTS) bagi Konsumen PT PLN (Persero), yang menjadi landasan Perusahaan dalam mengembangkan proyek energi baru dan terbarukan (EBT), khususnya pemanfaatan PLTS Atap.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, PLN Nusa Daya telah melakukan penyusunan Kajian Kelayakan Proyek (KKP) untuk proyek PLTS *Hybrid* Maratua, lalu terdapat MoU dengan PT Gree dan PT Fajar Saudar Kusuma untuk pengembangan pembangkit biogas di Kalimantan Barat, serta penyusunan KKP Pengembangan *Hydrogen Power Plant*. Hal tersebut merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemanfaatan energi terbarukan di wilayah kepulauan dan daerah terpencil, sekaligus berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar fosil serta peningkatan keandalan pasokan listrik bagi masyarakat setempat serta mendukung agenda transisi energi dan pengurangan emisi di sektor ketenagalistrikan.

Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah membangun PV *Rooftop* atau PLTS Atap di Kantor Pusat PLN Nusa Daya Kota sebagai upaya penerapan energi bersih dan pengurangan emisi karbon. Inisiatif ini mendukung penerapan konsep *Green Building*, memperkuat transformasi PLN melalui pilar *Green*, serta menjadi proyek percontohan pengembangan layanan PLTS Atap di lingkungan PLN Grup. Proyek tersebut juga membuka peluang pengembangan bisnis energi surya sekaligus memperkuat sinergi dengan entitas PLN Grup dalam pengadaan material dan pengembangan portofolio energi terbarukan.

Ke depan, PLN Nusa Daya akan terus memperkuat perencanaan dan pengembangan investasi pada proyek berwawasan lingkungan guna mendukung agenda transisi energi nasional serta pencapaian target *Net Zero Emissions* Indonesia pada tahun 2060.

Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Nusa Daya berupaya menciptakan nilai tambah ekonomi yang mampu memberikan kontribusi berkelanjutan bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Adapun perhitungan nilai ekonomi yang diperoleh dan didistribusikan disusun berdasarkan pedoman GRI *Standards* dengan memanfaatkan data laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan metode *accrual basis*. [GRI 201-1]

Directors' Regulation of PT PLN (Persero) Number 0002.P/DIR/2021 concerning Guidelines for Total Solution Services for the Provision of Rooftop Solar PV for PT PLN (Persero) Customers, which provides the basis for the Company in developing new and renewable energy (NRE) projects, particularly the use of Rooftop PV.

To implement this commitment, PLN Nusa Daya prepared a Project Feasibility Study (PFS) for the Maratua Hybrid DPP project. The Company also entered into an MoU with PT Gree and PT Fajar Saudar Kusuma for the development of a biogas power plant in West Kalimantan, and prepared a PFS for the development of a Hydrogen Power Plant. These initiatives demonstrate the Company's support for renewable energy utilisation in island regions and remote areas, while contributing to lower fossil fuel consumption, greater reliability of electricity supply for local communities, and the energy transition and emissions reduction agenda in the electricity sector.

In addition, PLN Nusa Daya has also installed a Rooftop PV system at the PLN Nusa Daya's Head Office as part of its efforts to implement clean energy and reduce carbon emissions. This initiative supports the implementation of the Green Building concept, strengthens PLN's transformation through the Green pillar, and serves as a pilot project for the development of Rooftop PV services within the PLN Group. The project also opens opportunities for solar energy business development while strengthening synergy with PLN Group entities in material procurement and the development of a renewable energy portfolio.

Going forward, PLN Nusa Daya will continue to strengthen the planning and development of investments in environmentally oriented projects to support the national energy transition agenda and the achievement of Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060.

Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders

In carrying out its business activities, PLN Nusa Daya strives to create added economic value that contributes sustainably to both the Company and its stakeholders. This approach forms part of the Company's commitment to maintaining healthy, adaptive, and long-term-oriented business growth. The calculation of economic value generated and distributed is prepared based on the GRI Standards, using audited financial statement data on an accrual basis. [GRI 201-1]

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya berhasil mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp4,32 triliun, meningkat sebesar 33,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,25 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja dan ekspansi proyek di berbagai wilayah operasional. Nilai ekonomi tersebut didistribusikan kepada pemangku kepentingan dalam berbagai bentuk, antara lain yaitu pembayaran pajak kepada negara, dividen kepada pemegang saham, remunerasi bagi pegawai, serta alokasi untuk program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,57 triliun, meningkat sebesar 33,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,42 triliun. [GRI 201-1]

In 2025, PLN Nusa Daya recorded direct economic value generated of Rp4.32 trillion, an increase of 33.18% compared with Rp3.25 trillion in 2024. This increase reflected performance growth and project expansion across various operational areas. The economic value was distributed to stakeholders in various forms, including tax payments to the state, dividends to shareholders, employee remuneration, and allocations for Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes. Total economic value distributed in 2025 was recorded at Rp4.57 trillion, an increase of 33.67% compared with Rp3.42 trillion in 2024. [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi PLN Nusa Daya (Rp Juta) [GRI 201-1]

PLN Nusa Daya's Economic Value (Rp million)

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2025	2024**	2023**
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	4.323.648	3.246.092	2.360.997
Penghasilan keuangan Finance income	752	985	1.032
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	4.324.400	3.247.077	2.362.029
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan* Cost of revenue*	1.709.321	1.117.484	674.591
Beban usaha* Operating expenses*	80.783	59.284	53.197
Beban Kepegawaian Employee expenses	2.137.750	1.805.894	1.422.394
Beban keuangan Finance costs	34.063	22.080	10.538
Beban lain-lain, bersih Other expenses, net	76.723	13.290	45.302
Pembayaran pajak kepada negara Tax payments to the state	521.985	394.457	313.182
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distribution to shareholders	3.000	2.000	1.000
Pengeluaran untuk program TJSL Expenditure for CSR programmes	2.117	1.263	889
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	4.565.742	3.415.752	2.521.093
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	(241.342)	(168.675)	(159.064)

*Beban pokok pendapatan dan Beban usaha di luar Beban kepegawaian | Cost of revenue and operating expenses exclude employee expenses

**Disajikan kembali | Restated [GRI 2-4]

Kontribusi Pajak kepada Negara

PLN Nusa Daya menempatkan kepatuhan perpajakan sebagai bagian penting dari tanggung jawab perusahaan dalam mendukung pembangunan negara serta menciptakan ekosistem usaha yang transparan dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan pengelolaan perpajakan sesuai dengan kebijakan dan rencana manajemen yang telah ditetapkan, serta melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi perpajakan yang berlaku.

Tax Contributions to the State

PLN Nusa Daya places tax compliance as an important part of the Company's responsibility in supporting national development and creating a transparent and sustainable business ecosystem. Throughout 2025, the Company managed its tax affairs in accordance with established management policies and plans, while making periodic adjustments to ensure alignment with developments in applicable tax regulations.

Realisasi pembayaran pajak oleh Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp521.985 juta, meningkat sebesar 32,33% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp394.457 juta. Angka ini mencerminkan kontribusi signifikan PLN Nusa Daya terhadap penerimaan negara, seiring dengan pelaksanaan kebijakan perpajakan yang semakin responsif terhadap kebutuhan likuiditas perusahaan di tengah dinamika perekonomian, baik dalam bentuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maupun jenis pajak lainnya yang relevan. Sepanjang periode pelaporan, PLN Nusa Daya tidak menerima bentuk dukungan finansial dari pemerintah, termasuk pembebasan atau pengurangan pajak, kredit pajak, subsidi, hibah investasi, pendanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, ataupun insentif fiskal lainnya. [GRI 201-1, 201-4]

Kontribusi Pajak PLN Nusa Daya (Rp Juta) [GRI 201-1]
PLN Nusa Daya's Contributions to the State (Rp Million)

Jenis Pajak Type of Tax	2025	2024*	2023*
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	26.476	22.956	6.350
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	-	-	-
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	23.475	14.800	8.114
PPh Pasal 29 Income Tax under Article 29	70.290	54.156	51.427
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4(2)	2.544	870	1.765
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang masih harus disetor Value Added Tax (VAT) still payable	-	-	-
PPN Keluaran Output VAT	399.200	301.675	245.345
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Payments	521.985	394.457	311.238

*Disajikan kembali | Restated [GRI 2-4]

Dalam mendukung agenda transisi energi nasional, PLN Nusa Daya terus memperhatikan berbagai kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengurangan emisi dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang menjadi perhatian perusahaan adalah pengembangan mekanisme nilai ekonomi karbon (*carbon pricing*) termasuk perdagangan karbon (*carbon trading*) dan rencana penerapan pajak karbon sebagai instrumen fiskal pengendalian emisi gas rumah kaca. Hingga saat ini, PLN Nusa Daya secara aktif melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi tersebut guna memastikan kesiapan perusahaan dalam menyesuaikan kebijakan dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung bagi Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, PLN Nusa Daya terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menghadirkan manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan

The Company's tax payments in 2025 reached Rp521.985 million, an increase of 32,33% compared with Rp394.457 million in 2024. This figure reflects PLN Nusa Daya's significant contribution to state revenue, in line with the implementation of tax policies that are increasingly responsive to the Company's liquidity needs amid economic dynamics, whether in the form of Income Tax, Value Added Tax (VAT), or other relevant types of tax. Throughout the reporting period, PLN Nusa Daya did not receive any form of financial support from the government, including tax exemptions or reductions, tax credits, subsidies, investment grants, funding for research and development activities, or other fiscal incentives. [GRI 201-1, 201-4]

In supporting the national energy transition agenda, PLN Nusa Daya continues to observe various government policies related to emissions reduction and sustainable economic development. One policy of particular concern to the Company is the development of carbon pricing mechanisms, including carbon trading and the planned implementation of a carbon tax as a fiscal instrument for controlling greenhouse gas emissions. To date, PLN Nusa Daya has actively monitored developments in these regulations to ensure the Company's readiness to align its policies and operations with applicable provisions.

Delivering Indirect Economic Impacts for Stakeholders

As part of its commitment to sustainable development, PLN Nusa Daya continues to promote sustainable economic growth by delivering indirect economic benefits for stakeholders and communities. This commitment is realised through the management of extensive electricity assets, the transformation of an integrated business

aset ketenagalistrikan yang luas, transformasi model bisnis terintegrasi, pengembangan bisnis di luar PLN Group, pencapaian target pembangunan berkelanjutan, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Berbagai upaya tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan keandalan layanan ketenagalistrikan, pertumbuhan ekonomi daerah, pengembangan usaha lokal, penciptaan nilai sosial bagi masyarakat, serta optimalisasi nilai ekonomi dan sosial di wilayah operasional Perusahaan, khususnya di Indonesia Tengah dan Timur. Adapun kontribusi PLN Nusa Daya dalam menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung antara lain: [GRI 203-2]

- **Pengelolaan Aset Ketenagalistrikan yang Luas:** Saat ini mengelola 275 kontrak aktif yang tersebar di wilayah Indonesia Tengah dan Timur, mencakup unit-unit pembangkit, transmisi, dan distribusi guna menjamin keandalan pasokan listrik. Dan semakin banyak kontrak yang dikelola, akan membuka peluang kerja serta usaha di wilayah operasional Perusahaan.
- **Transformasi Model Bisnis Terintegrasi:** Memperkuat peran melalui penugasan *Asset Management Contract* (AMC) yang mencakup operasional dan pemeliharaan (O&M) dari hulu ke hilir, mulai dari Pembangkitan, Transmisi, hingga Distribusi dan *Billing Management* di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan keandalan layanan ketenagalistrikan dan produktivitas usaha.
- **Stimulasi Pertumbuhan melalui Bisnis *Beyond kWh*:** Berkontribusi sebagai penggerak ekonomi dengan meningkatkan pendapatan dari sektor di luar PLN Grup (*beyond kWh*) yang mencapai Rp48,13 miliar (tumbuh 240% dibandingkan tahun sebelumnya), yang bertujuan menstimulasi pertumbuhan bisnis lokal dan layanan ketenagalistrikan inovatif.
- **Pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):** Realisasi indikator *Advancing in Sustainable Development Goals* (SDGs) telah mencapai 99,65%, melalui pengelolaan komunikasi dan TJSL yang mencerminkan kontribusi Perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah operasional.
- **Pemberdayaan Ekonomi Daerah melalui CSR:** Memberikan dampak ekonomi langsung kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan total penyaluran Rp2,11 miliar untuk berbagai program seperti binaan UMKM “Desa Singkong” di Kalimantan, Kelompok Usaha Peternakan di Maluku, serta bantuan pendidikan dan kesehatan di Papua dan Sulawesi.
- **Optimalisasi Nilai Ekonomi dan Sosial:** Berperan dalam menghasilkan tenaga listrik yang efisien (*generating low cost energy*) guna menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi kegiatan industri dan bisnis di

model, business development outside the PLN Group, the achievement of sustainable development targets, and the implementation of community empowerment programmes. These efforts contribute to improving the reliability of electricity services, supporting regional economic growth, developing local businesses, creating social value for communities, and optimising economic and social value across the Company’s operational areas, particularly in Central and Eastern Indonesia. PLN Nusa Daya’s contributions to delivering indirect economic impacts include: [GRI 203-2]

- **Management of Extensive Electricity Assets:** The Company currently manages 275 active contracts across Central and Eastern Indonesia, covering power generation, transmission, and distribution units to ensure the reliability of electricity supply. The increasing number of contracts managed also opens up employment and business opportunities in the Company’s operational areas.
- **Integrated Business Model Transformation:** The Company strengthens its role through Asset Management Contract (AMC) assignments covering operations and maintenance (O&M) from upstream to downstream, from Power Generation, Transmission, to Distribution and Billing Management in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. This supports regional economic growth by improving the reliability of electricity services and business productivity.
- **Stimulating Growth through Beyond kWh Business:** The Company contributes as an economic driver by increasing revenue from sectors outside the PLN Group, or beyond kWh, which reached Rp48.13 billion, representing growth of 240% compared with the previous year. This is aimed at stimulating local business growth and innovative electricity services.
- **Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs):** The realisation of the Advancing in Sustainable Development Goals (SDGs) indicator reached 99.65%, through the management of communication and CSR, reflecting the Company’s contribution to creating sustainable economic and social value for communities in its operational areas.
- **Regional Economic Empowerment through CSR:** The Company delivers direct economic impacts to communities through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes, with total distribution of Rp2.11 billion for various programmes, such as the “Desa Singkong” MSME development programme in Kalimantan, livestock business groups in Maluku, and education and healthcare assistance in Papua and Sulawesi.
- **Optimisation of Economic and Social Value:** The Company plays a role in generating efficient electricity, or generating low-cost energy, to create a multiplier effect for industrial and business activities

daerah, serta terus mendukung pendapatan daerah melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan setoran resmi lainnya.

Selain itu, komitmen menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan juga diwujudkan melalui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, pengembangan infrastruktur sosial dan ekonomi masyarakat, pelibatan tenaga kerja lokal, serta kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal. [GRI 203-2]

Mengoptimalkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai dan dampak ekonomi berkelanjutan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mendorong program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, menciptakan peluang usaha, serta mendorong kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini menjadi salah satu strategi utama dalam menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan). Implementasi program yang telah dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

in the regions, while continuing to support regional revenue through compliance with tax obligations and other official payments.

In addition, the commitment to delivering indirect economic impacts for stakeholders is also realised through the implementation of community economic empowerment programmes around operational areas, the development of social and economic infrastructure for communities, the involvement of local workers, and partnerships with local businesses and suppliers. [GRI 203-2]

Optimising Community Economic Empowerment

As part of its commitment to creating sustainable economic value and impact, PLN Nusa Daya is committed to promoting community empowerment programmes aimed at enhancing local economic capacity, creating business opportunities, and fostering self-reliance among communities around its operational areas. This approach serves as one of the Company's key strategies for delivering long-term and sustainable indirect economic impacts, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1 (No Poverty), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), and Goal 11 (Sustainable Cities and Communities). The programmes implemented and their impacts include the following:

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 2025 [GRI 203-2] Community Economic Empowerment Programme in 2025

No.	Program Programme	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif Qualitative and Quantitative Impacts
1	Program Binaan UMKM "Desa Singkong" Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal Cindai Alus "Desa Singkong" MSME Development Programme to Improve the Economy of the Local Community in Cindai Alus	- Meningkatkan pendapatan pelaku UMKM melalui pengembangan produk berbasis singkong. - Menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. - Meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM lokal. - Increased the income of MSME actors through the development of cassava-based products. - Created business and employment opportunities for the local community. - Improved the capacity and competitiveness of local MSMEs.
2	Pembangunan Kampung Pelangi: Menghidupkan warna di tengah masyarakat Student Technology Improvement Programme in Tomohon	- Meningkatkan kualitas dan estetika lingkungan permukiman. - Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. - Berpotensi menjadi daya tarik wisata yang mendukung aktivitas ekonomi lokal. - Improved the quality and aesthetics of the residential environment. - Encouraged community participation in maintaining the environment. - Has the potential to become a tourist attraction that supports local economic activities.
3	Program Peningkatan Teknologi Pelajar Tomohon Student Technology Improvement Programme in Tomohon	- Meningkatkan akses pelajar terhadap sarana dan teknologi pendidikan. - Mendukung peningkatan kompetensi digital dan literasi teknologi. - Membantu menciptakan sumber daya manusia yang lebih siap menghadapi perkembangan teknologi. - Improved students' access to educational facilities and technology. - Supported the improvement of digital competencies and technology literacy. - Helped develop human resources who are better prepared to respond to technological advancements.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 2025 [GRI 203-2]

Community Economic Empowerment Programme in 2025

No.	Program Programme	Dampak Kualitatif dan Kuantitatif Qualitative and Quantitative Impacts
4	Pemberian Bantuan Pendidikan untuk Sekolah Negeri Kurulu (SD & SMP) di Kabupaten Jayawijaya, Wamena Provision of Educational Assistance for Kurulu Public Schools (Elementary School and Junior High School) in Jayawijaya Regency, Wamena	- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. - Mendukung kelancaran proses belajar mengajar. - Memperluas akses pendidikan yang layak bagi peserta didik. - Improved the quality of educational facilities and infrastructure. - Supported the smooth implementation of teaching and learning activities. - Expanded access to proper education for students.
5	Kelompok Usaha Berdaya (Kelompok Usaha Peternakan Pedaging) Empowered Business Group (Broiler Farming Business Group)	- Meningkatkan produktivitas dan kapasitas usaha peternakan masyarakat. - Menambah sumber pendapatan kelompok penerima manfaat. - Mendukung penguatan ekonomi masyarakat berbasis usaha produktif. - Improved the productivity and business capacity of community livestock enterprises. - Added sources of income for beneficiary groups. - Supported the strengthening of the community economy through productive business.
6	Gerobak Berdaya Empowered Cart Programme	- Membantu pelaku usaha mikro mengembangkan usahanya. - Meningkatkan mobilitas dan kapasitas penjualan pedagang. - Mendukung peningkatan pendapatan usaha mikro masyarakat. - Assisted micro-enterprises in developing their businesses. - Improved the mobility and sales capacity of traders. - Supported increased income for community micro-enterprises.
7	Bengkel Berdaya Empowered Workshop Programme	- Meningkatkan keterampilan dan produktivitas pelaku usaha bengkel. - Membuka peluang kerja dan usaha di sektor jasa otomotif. - Meningkatkan pendapatan penerima manfaat melalui penguatan sarana usaha. - Improved the skills and productivity of workshop business actors. - Opened employment and business opportunities in the automotive services sector. - Increased the income of beneficiaries through the strengthening of business facilities.

Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Sebagai bagian dari kontribusi dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mengoptimalkan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya mendukung kegiatan usaha, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Implementasi infrastruktur yang dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

Optimising Sustainable Infrastructure Development

In line with its contribution to generating sustainable indirect economic impacts, PLN Nusa Daya is committed to optimising infrastructure development that supports business activities while delivering added value to communities and the environment. The infrastructure initiatives implemented and their impacts include the following:

Pembangunan Infrastruktur Tahun 2025 [GRI 203-1]

Infrastructure Development in 2025

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Sifat Type	Dampak Impact
1	Pembangunan instalasi gardu hubung daya 240 kVA Construction of a 240 kVA switching substation installation	Kalimantan	760.753.541	Komersial Commercial	- Meningkatkan keandalan dan kualitas pasokan listrik di wilayah operasional. - Mendukung aktivitas industri, bisnis, dan layanan publik. - Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui ketersediaan energi yang lebih andal. - Improved the reliability and quality of electricity supply in the operational area. - Supported industrial, business, and public service activities. - Encouraged regional economic growth through the availability of more reliable energy.

Pembangunan Infrastruktur Tahun 2025 [GRI 203-1] Infrastructure Development in 2025

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Sifat Type	Dampak Impact
2	Pembangunan Kampung Pelangi Development of Kampung Pelangi	Unit Pelaksana Sulawesi 2 Sulawesi 2 Implementing Unit	100.000.000	Non Komersial (Bantuan) Non-commercial (Assistance)	- Meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat. - Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. - Berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi berbasis wisata dan UMKM lokal. - Improved environmental quality and community comfort. - Fostered a sense of togetherness and environmental awareness. - Has the potential to increase tourism-based economic activity and local MSME activity.
3	Bantuan renovasi Pesantren/Masjid Assistance for the renovation of an Islamic boarding School/Mosque	Kantor Pusat Head Office	90.000.000	Non Komersial (Bantuan) Non-commercial (Assistance)	- Meningkatkan kenyamanan dan keamanan sarana ibadah. - Mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. - Memperkuat kohesi sosial dan nilai-nilai kebersamaan masyarakat. - Improved the comfort and safety of worship facilities - Supported community religious and social activities - Strengthened social cohesion and community values of togetherness

Mengoptimalkan Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal

Dampak ekonomi dapat dirasakan masyarakat setempat secara langsung ketika menjadi bagian dari Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memandang keterlibatan tenaga kerja lokal menjadi suatu hal yang sangat penting dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Selain lebih efisien, keterlibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan operasional dinilai mampu mendukung kelancaran bisnis sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi daerah setempat, seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi yang lebih inklusif di wilayah operasional Perusahaan. [GRI 203-2]

Sebagai bentuk menjalankan komitmennya, Perusahaan mengimplementasikan sistem rekrutmen yang mengutamakan keterlibatan tenaga kerja lokal di sekitar area operasional. Langkah ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memastikan bahwa manfaat dari aktivitas Perusahaan dapat dirasakan secara langsung oleh komunitas sekitar. [GRI 202-2]

Optimising Local Workforce Involvement

Local communities can directly experience economic impacts when they become part of the Company. Therefore, the Company views local workforce involvement as an important element of its sustainability strategy. In addition to being more efficient, the involvement of surrounding communities in operational activities is considered able to support business continuity while delivering economic and social benefits to the local area, such as creating employment opportunities, improving community welfare, and encouraging more inclusive economic activity in the Company's operational areas. [GRI 203-2]

To realise this commitment, the Company has implemented a recruitment system that prioritises local workers in areas surrounding its operations. This initiative aims to improve community welfare and ensure that the benefits of the Company's activities are experienced directly by local communities. [GRI 202-2]

Mengoptimalkan Kemitraan dengan Pelaku Usaha dan Pemasok Lokal

PLN Nusa Daya menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan tanggung jawab sosial dalam hubungan kerja dengan pelaku usaha dan pemasok sejalan dengan prinsip-prinsip sosial yang adil dan keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan lewat mengoptimalkan kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa. Inisiatif ini tidak hanya mendukung efisiensi dan kontinuitas operasional, tetapi juga menjadi sarana nyata bagi Perusahaan dalam memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan pemberdayaan usaha dalam negeri. PLN Nusa Daya menjalankan proses pengadaan yang berlandaskan prinsip transparansi, fleksibilitas, jujur, adil, serta bebas dari benturan kepentingan. Proses pengadaan dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan pengadaan, perencanaan permintaan, permintaan barang dan jasa, seleksi sumber, hingga finalisasi dan pelaksanaan kontrak. Penggunaan pemasok lokal juga dapat menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung, antara lain mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan ketahanan pasokan, serta mendukung keberlangsungan bisnis lokal. Komitmen ini juga sejalan dengan kebijakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menginstruksikan pemenuhan barang dan jasa dari pemasok lokal/nasional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih baik. [GRI 203-2]

Selama tahun 2025, PLN Nusa Daya telah menggunakan produk dan jasa dari 100% *vendor* lokal (nasional). Adapun nilai kontrak dari pengadaan barang dan jasa yang disediakan pemasok lokal/nasional mencapai Rp979 miliar dari jumlah nilai pengadaan tahun 2025. [GRI 203-2]

Optimising Partnerships with Local Businesses and Suppliers

PLN Nusa Daya adopts sustainable business principles in conducting operations that support social, economic, and environmental sustainability. The Company is committed to promoting social responsibility in its working relationships with business actors and suppliers in line with fair social principles and sustainability. This commitment is realised by optimising partnerships with local business actors and suppliers in every procurement process for goods and services. This initiative not only supports operational efficiency and continuity, but also serves as a tangible means for the Company to strengthen its contribution to national economic growth and the empowerment of domestic businesses. PLN Nusa Daya carries out procurement processes based on the principles of transparency, flexibility, honesty, fairness, and freedom from conflicts of interest. The procurement process is conducted through structured stages, from procurement planning, demand planning, requests for goods and services, source selection, to contract finalisation and implementation. The use of local suppliers can also deliver indirect economic impacts, including encouraging national economic growth and stability, creating local employment, improving supply resilience, and supporting the sustainability of local businesses. This commitment is also aligned with the policy of State-Owned Enterprises (SOEs), which instructs the fulfilment of goods and services from local/national suppliers in order to support stronger national economic growth. [GRI 203-2]

Throughout 2025, PLN Nusa Daya used products and services from 100% local/national vendors. The contract value of goods and services procurement provided by local/national suppliers reached Rp979 billion of the total procurement values in 2025. [GRI 203-2]

Pemasok Lokal PLN Nusa Daya [GRI 203-2]

PLN Nusa Daya's Local Suppliers

No.	Jenis Pemasok Type of Supplier	2025		2024*	
		Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp Miliar Billion)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value (Rp Miliar Billion)
1	Pemasok Nasional Domestic Suppliers	103	979	102	1.706
2	Pemasok Internasional International Suppliers	0	0	0	0
Total		103	979	102	1.706
Persentase Pemasok Nasional Percentage of Domestic Suppliers			100%		100%

**Disajikan kembali | Restated [GRI 2-4]

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

SAFEGUARDING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya terus memperkuat pengelolaan aspek lingkungan di seluruh kegiatan usaha melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta implementasi berbagai program pengelolaan sumber daya dan pengendalian dampak lingkungan. Upaya tersebut mencakup pengelolaan energi, emisi, air, air limbah (efluen), limbah, serta pelaksanaan program konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, PLN Nusa Daya berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target *Net Zero Emission* Indonesia 2060.

PLN Nusa Daya's commitment to sustainable operations is reflected in its continuous efforts to strengthen environmental management across all business activities. This is carried out through the implementation of an Environmental Management System, compliance with applicable regulations, and various programmes for resource management and environmental impact control. These efforts encompass energy, emissions, water, wastewater or effluent, waste, environmental conservation, and biodiversity. Through an integrated and sustainable approach, PLN Nusa Daya aims to minimise the environmental impacts of its operations, improve resource efficiency, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by 2060.





Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan (Energi, Emisi, Air dan Air Limbah, Limbah, Keanekaragaman Hayati)

Management Approach: Environmental Management Topics (Energy, Emissions, Water and Wastewater, Waste and Biodiversity)

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak Impact Management

PLN Nusa Daya menjadikan topik lingkungan yang mencakup energi, emisi, air dan air limbah, limbah, serta keanekaragaman hayati menjadi topik keberlanjutan yang penting dikarenakan Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan ketenagalistrikan yang berwawasan lingkungan dan meminimalkan potensi dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran udara yang dapat mengganggu kualitas udara dan kesehatan masyarakat sekitar, pencemaran air yang dapat mengganggu ekosistem perairan dan deforestasi yang dapat berpengaruh terhadap reputasi dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Untuk itu, PLN Nusa Daya telah memiliki kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan, menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta melakukan upaya pencegahan dan perlindungan lingkungan, yang mencakup program konservasi atau efisiensi energi, pengendalian dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), pengurangan dan pemanfaatan limbah, pengelolaan air dan air limbah yang efektif dan efisien, serta melaksanakan perlindungan keanekaragaman hayati. Dengan berbagai upaya pengelolaan lingkungan tersebut, menunjukkan kontribusi PLN Nusa Daya dalam memberikan dampak positif potensial seperti mengurangi potensi pencemaran, menjaga ekosistem, mendukung transisi energi, mencegah sanksi hukum atau denda dari pelanggaran lingkungan, menurunkan biaya operasional jangka panjang, meningkatkan reputasi Perusahaan, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan pencapaian target nasional pengurangan emisi karbon *Net Zero Emission* 2060.

PLN Nusa Daya has designated environmental matters, comprising energy, emissions, water and wastewater, waste, and biodiversity, as key sustainability topics. This is based on the Company's commitment to environmentally responsible electricity-related operations and to reducing potential negative impacts on the environment, such as air pollution, water pollution, and deforestation, which may affect community health, aquatic ecosystems, the Company's reputation and the sustainability of its business.

Accordingly, PLN Nusa Daya has adopted an Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy, implemented an Environmental Management System (EMS), maintained compliance with applicable regulations, and carried out environmental prevention and protection measures. These include energy conservation and efficiency programmes, greenhouse gas (GHG) emission control and reduction, waste reduction and utilisation, effective and efficient water and wastewater management, and biodiversity protection. These initiatives demonstrate the Company's contribution to generating potential positive impacts, such as reducing pollution risks, protecting ecosystems, supporting the energy transition, avoiding legal sanctions or fines for environmental violations, reducing long-term operating costs, strengthening the Company's reputation, and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the national Net Zero Emission target by 2060.



Kebijakan yang telah Dikembangkan secara Khusus Specific Policies Developed

Kebijakan PLN Nusa Daya terkait Lingkungan

- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan
- Kebijakan Pengelolaan Limbah Cair
- Kebijakan Terkait Perubahan Iklim
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0161.P/DIR/2021 tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan Perubahan Iklim
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0225.K/DIR/2023 tentang Pembentukan Komite Sustainability PT PLN (Persero)
- Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0025.E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
- Keputusan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor: 0029.K/020/DIR/2021 tentang Kebijakan Lingkungan yang Berlaku Untuk seluruh unit kerja PLN Nusa Daya
- Peraturan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor: 0011.P/DIR/2025 tentang Kebijakan Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Ketentuan Umum

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang *Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change* (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim)
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- Daftar Merah *the International Union for Conservation of Nature* (IUCN *Red List of Threatened Species*)
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015
- Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2025 tentang Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)
- Permen LH/BPLH Nomor 22 Tahun 2025 tentang Kewenangan Penerbitan Persetujuan Lingkungan
- Permen LH/BPLH Nomor 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)
- Permen LH/BPLH Nomor 11 Tahun 2025 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

PLN Nusa Daya's Environmental Policies

- Occupational Health, Safety, Security and Environmental Policy
- Biodiversity and Land Restoration Policy
- Wastewater Management Policy
- Climate Change Policy
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0161.P/DIR/2021 concerning Strategic Policies for Climate Change Management
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0225.K/DIR/2023 concerning the Establishment of the PT PLN (Persero) Sustainability Committee
- Circular Letter of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0025.E/DIR/2022 concerning Standard Procedures for Greenhouse Gas Emissions Management
- Decree of the Board of Directors of PT PLN Nusa Daya No. 0029.K/020/DIR/2021 concerning the Environmental Policy Applicable to All Work Units of PLN Nusa Daya
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN Nusa Daya No. 0011.P/DIR/2025 concerning the Strategic Policy for Environmental Protection and Management

General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management
- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
- Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Law No. 32 of 2024 concerning Amendments to Law No. 5 of 1990 concerning the Conservation of Biological Resources and their Ecosystems
- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
- Government Regulation No. 30 of 2024 concerning Water Resources Management
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 concerning the Second Amendment to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 concerning Protected Species of Plants and Animals
- The International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species
- ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)
- Government Regulation No. 26 of 2025 concerning Environmental Protection and Management Planning (RPPLH)
- Regulation of the Minister of Environment/Environmental Control Agency No. 22 of 2025 concerning the Authority to Issue Environmental Approvals
- Regulation of the Minister of Environment No. 7 of 2025 concerning the Corporate Performance Rating Programme in Environmental Management (PROPER)
- Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2025 concerning Quality Standards for Domestic Wastewater



Komitmen Commitment

- Menjalankan kegiatan ketenagalistrikan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek lingkungan yang sesuai dengan tata nilai dan budaya Perusahaan, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan
- Menjadi Perusahaan yang terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan limbah cair untuk menjaga kualitas air pada suatu lingkungan agar tidak membahayakan kelangsungan makhluk hidup pada suatu lingkungan
- Mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060
- To conduct electricity-related activities in an environmentally responsible manner by applying high environmental standards, in line with the Company's values and culture, market demands, and the needs and expectations of customers and stakeholders, in order to support the achievement of the Company's objectives, vision and mission.
- To become a Company that actively contributes to environmental conservation through wastewater management, with the aim of maintaining environmental water quality and ensuring that it does not endanger the survival of living organisms within the ecosystem.
- To support the achievement of the Net Zero Emissions (NZE) target by 2060.



Tujuan/Target [S1-51] [S2-35] Objectives/Targets

- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup maupun terhadap regulasi PLN (Persero).
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program efisiensi energi, pengurangan emisi, meminimalkan dampak operasi pada lingkungan serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
- Memenuhi target kinerja lingkungan dari PLN Pusat yaitu *Maturity Level* Lingkungan sebesar 2.901, dengan realisasi sebesar 2.971.
- To comply with environmental management laws and regulations, as well as regulations established by PLN (Persero).
- To implement an Environmental Management System (EMS) through energy efficiency programmes, emission reduction initiatives, efforts to minimise the environmental impact of operations, and sustainable community development.
- To meet the environmental performance target set by PLN Headquarters, namely an Environmental Maturity Level target of 2.901, with actual achievement recorded at 2.971.



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Memantau kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur, serta mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan
- Environmental performance is monitored using clear and measurable performance indicators through Environmental Maturity Level assessments, while environmental performance outcomes are evaluated to support continuous improvement.



Penanggung Jawab Responsible Party

- Divisi Operasi Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan, Sub Bidang Lingkungan
- Operations Division, Occupational Health, Safety and Environment Section, Environment Sub-Section



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan terkait Topik Ini

Budget Allocation for Management of This Topic

- PLN Nusa Daya telah mengalokasikan anggaran 2025 sebesar Rp12,00 miliar, dengan realisasi biaya sebesar Rp18,48 miliar (terrealisasi 154%) untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup PLTD AMC dan Kantor Pusat PLN Nusa Daya
- In 2025, PLN Nusa Daya allocated a budget of Rp12.00 billion for environmental management at the AMC DPP and PLN Nusa Daya Head Office, with actual expenditure amounting to Rp18.48 billion, equivalent to 154% of the allocated budget.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholder Engagement In Impact Management

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Menerbitkan regulasi terkait lingkungan • PLN Nusa Daya menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota, Instansi Lingkungan Hidup dan/atau pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku • Konsultasi dan partisipasi mengenai isu lingkungan yang relevan • Issues regulations related to the environment • PLN Nusa Daya submits regular implementation reports on the requirements and obligations under its Environmental Approval to the Minister, Governor, Regent/Mayor, environmental agencies and/or other stakeholders, in accordance with the applicable reporting periods and provisions • Conducts consultation and participation on relevant environmental issues
PT PLN Nusa Daya	• Menetapkan kebijakan Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PLN Nusa Daya. • Menetapkan standar implementasikan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Mendukung pencapaian target NDC 2030 dan NZE 2060 • Establishes PLN Nusa Daya's Strategic Policy on Environmental Protection and management. • Establishes standards for the implementation of environmental protection and management • Supports the achievement of the 2030 NDC target and the 2060 NZE target.
Pegawai Employees	• Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan hidup • Melakukan pemantauan kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur • Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan • Membuat laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban lingkungan • Develop and support programmes to raise environmental awareness • Monitor environmental performance using clear and measurable performance indicators • Evaluate environmental performance outcomes to support continuous improvement • Prepare regular implementation reports on environmental requirements and obligations

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievements



PLN Nusa Daya terus menjalankan strategi pengembangan energi terbarukan dengan menitikberatkan pada efisiensi teknologi serta pelibatan masyarakat. Langkah ini menjadi bagian dari dukungan Perusahaan terhadap agenda transisi energi nasional. Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya meraih penghargaan *Renewable Energy Pioneer* dalam ajang *ESG Now Awards 2025* yang diselenggarakan Republika. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan PLN Nusa Daya dalam menghadirkan sistem kelistrikan hibrida yang memadukan energi fosil dengan sumber energi hijau dari matahari. Melalui program *Green Island Services*, PLN Nusa Daya mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) yang diintegrasikan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

PLN Nusa Daya memperkuat operasional pembangkit sekaligus mengembangkan infrastruktur energi, salah satunya melalui pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). PLN Nusa Daya mempertimbangkan sejumlah aspek seperti potensi sumber daya terbarukan, potensi dampak lingkungan, hingga manfaat sosial dan ekonomi yang mencakup wilayah terpencil seperti Nusa Tenggara dan Papua. PLN Nusa Daya juga memanfaatkan teknologi *drone* dalam kegiatan inspeksi serta penerapan *predictive maintenance* berbasis data untuk mengurangi waktu henti pembangkit dan penggunaan *UPS mobile* dan *mobile substation* di lokasi tertentu untuk menjaga ketersediaan listrik. Atas program tersebut PLN Nusa Daya meraih penghargaan *The Best Electric Vehicle Company on Charging Infrastructure* dalam ajang *Best Electricity Award (IBEA) 2025*.

PLN Nusa Daya continues to implement its renewable energy development strategy, with a focus on technological efficiency and community engagement. This initiative forms part of the Company's support for the national energy transition agenda. In 2025, PLN Nusa Daya received the "Renewable Energy Pioneer" award at the ESG Now Awards 2025, organised by Republika. The award recognised PLN Nusa Daya's success in developing a hybrid electricity system that combines fossil fuel-based generation with green energy generated from solar power. Through the Green Island Services programme, PLN Nusa Daya has developed a Diesel Power Plant (DPP) integrated with a Solar Power Plant (SoPP).

In addition to strengthening power plant operations, PLN Nusa Daya continues to develop supporting energy infrastructure, including the construction of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU). In carrying out these initiatives, PLN Nusa Daya takes into account a range of factors, including the potential of renewable energy resources, potential environmental impacts, and social and economic benefits, particularly in remote areas such as Nusa Tenggara and Papua. The Company also utilises drone technology for inspection activities, implements data-driven predictive maintenance to minimise power plant downtime, and deploys mobile UPS units and mobile substations at specific locations to ensure continuity of electricity supply. In recognition of these initiatives, PLN Nusa Daya received "The Best Electric Vehicle Company on Charging Infrastructure" award at the Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2025.

Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Policy and Management System

Sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan, PLN Nusa Daya menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 secara menyeluruh dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penerapan sistem tersebut didukung dengan penyusunan berbagai kebijakan, standar, dan prosedur internal yang menjadi pedoman dalam pengelolaan aspek lingkungan hidup. Melalui implementasi ini, Perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga menunjukkan komitmen dalam meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan, serta membangun kepercayaan dan hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan kebijakan dan SML tersebut, sepanjang tahun 2025 PLN Nusa Daya telah melaksanakan berbagai upaya pengelolaan dampak lingkungan, meliputi:

- Pemenuhan Dokumen Lingkungan dan Izin Lingkungan/ Persetujuan Lingkungan;
- Pemenuhan Aspek Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Inspeksi, Pengawasan dan Sanksi Hukum Pencemaran (Ketidakpatuhan) Lingkungan;
- Pelaporan Lingkungan Hidup;
- *Environment Social Governance* (ESG) Pilar *Environment*; serta
- Pelaporan Kepatuhan Kinerja Lingkungan Hidup ke Divisi K3L.

As part of its efforts to support sustainable development, PLN Nusa Daya has comprehensively implemented the ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) across the Company's operational activities. The implementation of the EMS is supported by the development of various policies, standards and internal procedures that serve as guidelines for managing environmental aspects. Through this implementation, the Company not only ensures compliance with applicable regulations, but also demonstrates its commitment to minimising environmental impacts, improving the quality of corporate governance, and building trust and sustainable relationships with customers and other stakeholders.

In accordance with these policies and the EMS, throughout 2025, PLN Nusa Daya carried out various initiatives to manage environmental impacts, including:

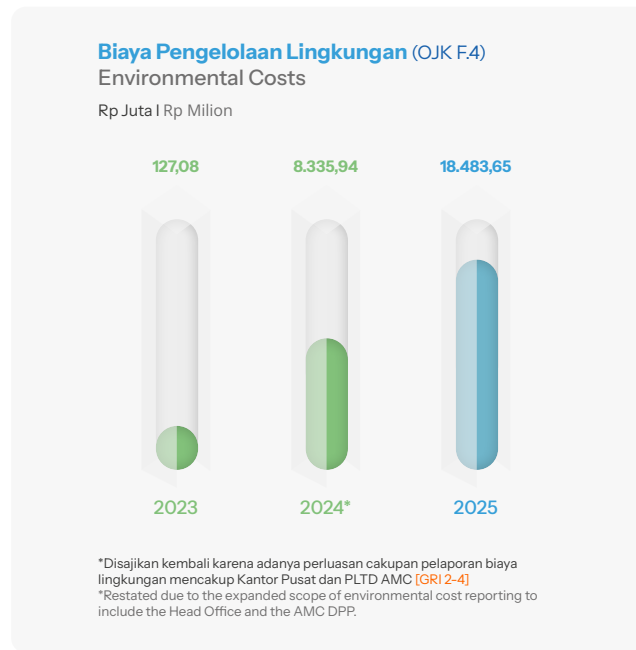
- Compliance with Environmental Documents and Environmental Permits/Approvals;
- Compliance with Environmental Protection and Management Requirements;
- Inspections, Monitoring and Legal Sanctions related to Environmental Pollution and/or Non-Compliance;
- Environmental Reporting;
- Implementation of the Environmental Pillar within ESG; and
- Reporting on Environmental Performance Compliance to the HSE Division.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Environmental Costs

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya telah merealisasikan biaya sebesar Rp18.483,65 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp8.335,94 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan cakupan unit yang dikelola. Biaya ini digunakan untuk mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan di unit PLTD AMC serta Kantor Pusat PLN Nusa Daya, di antaranya untuk kegiatan pemantauan lingkungan, pengadaan *oil spill dispersant*, serta pengolahan, pemusnahan, pemanfaatan, dan pengangkutan limbah. Anggaran ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan operasional yang ramah lingkungan melalui berbagai program perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. [OJK F.4]

In 2025, PLN Nusa Daya recorded environmental costs of Rp18,483.65 million, representing an increase from Rp8,335.94 million in 2024. This increase was primarily attributable to the expanded scope of managed units. These costs were allocated to support environmental management activities carried out at the AMC DPP and PLN Nusa Daya Head Office, including environmental monitoring, the procurement of oil spill dispersants, and the treatment, disposal, utilisation, and transportation of waste. This budget reflects the Company's commitment to ensuring environmentally responsible operations through various sustainable environmental protection and management programmes



Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

[OJK F.5]

Manfaat penggunaan material ramah lingkungan tidak hanya dirasakan dalam aspek pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan perekonomian secara luas. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, PLN Nusa Daya menjadikan penerapan material ramah lingkungan sebagai salah satu bagian penting dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Penerapan ini dilakukan secara konsisten guna mendukung terciptanya pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab sesuai dengan Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

PLN Nusa Daya terus mendorong penggunaan material yang lebih ramah lingkungan di lingkungan perkantoran melalui penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Upaya tersebut diwujudkan melalui beberapa langkah berikut:

- Digitalisasi proses pengarsipan dan korespondensi internal Perusahaan melalui program *paperless*;
- Penggunaan tumbler oleh pegawai guna mengurangi konsumsi air minum kemasan sekali pakai;
- Penerapan metode prasmanan pada kegiatan rapat dan pertemuan untuk meminimalkan timbulan sampah kemasan makanan;
- Kampanye yang intensif mengenai penggunaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV);
- Penerapan kendaraan listrik dalam aktivitas operasional Perusahaan, khususnya pada layanan teknik dan *Billing Management*; serta

Use of Eco-Friendly Materials

The benefits of using eco-friendly materials are not limited to environmental conservation, but also create added value for society and the broader economy. Accordingly, PLN Nusa Daya has made the use of eco-friendly materials a key component of the Company's sustainability initiatives. This initiative is implemented consistently to support the creation of responsible consumption and production patterns, in line with Goal 12: Responsible Consumption and Production.

PLN Nusa Daya continues to encourage the use of more eco-friendly materials within its office environment through the application of the Reduce, Reuse and Recycle (3R) principles. These efforts are implemented through the following measures:

- Digitalisation of the Company's internal filing and correspondence processes through a paperless programme;
- Use of reusable water bottles by employees to reduce the consumption of single-use bottled water;
- Implementation of a buffet-style approach at meetings and gatherings to minimise food packaging waste;
- An intensive campaign to promote the use of electric vehicles (EVs);
- Use of electric vehicles in the Company's operational activities, particularly in technical services and Billing Management; and

- Pembangunan fasilitas berkonsep ramah lingkungan berupa PV *Rooftop* di Kantor Pusat PLN Nusa Daya. PV *Rooftop* merupakan *photovoltaic system* yang memanfaatkan area atap bangunan sebagai lokasi instalasi panel surya guna mendukung penggunaan energi terbarukan.
- Construction of an environmentally friendly facility in the form of a Rooftop PV system at the PLN Nusa Daya Head Office. The Rooftop PV system utilises the building's roof area as the installation site for solar panels to support the use of renewable energy.

Pengelolaan Energi

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Energi [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari industri energi, PLN Nusa Daya menyadari bahwa pengelolaan energi yang efisien dan berkelanjutan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus mendorong berbagai upaya pengelolaan energi yang bertanggung jawab sebagai bentuk kontribusi terhadap pengurangan emisi dan peningkatan kinerja lingkungan. Komitmen tersebut juga selaras dengan target pencapaian *carbon neutral* tahun 2060 yang dicanangkan oleh PT PLN (Persero) dan Pemerintah Indonesia.

PLN Nusa Daya terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan energi berkelanjutan dengan mengintegrasikan inovasi teknologi dan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional Perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti emisi karbon, degradasi ekosistem, serta risiko ketahanan energi di masa depan. PLN Nusa Daya mengoptimalkan efisiensi energi melalui pemanfaatan sistem *monitoring* energi berbasis digital (*smart energy management system*) serta peningkatan kapasitas penggunaan energi terbarukan, termasuk optimalisasi dan perluasan instalasi PV *Rooftop* di berbagai fasilitas operasional.

Dalam aspek budaya Perusahaan, PLN Nusa Daya secara aktif mendorong kesadaran efisiensi energi melalui kampanye internal yang lebih interaktif dan berbasis digital, serta program edukasi berkelanjutan bagi pegawai. Implementasi ini tidak hanya menghasilkan efisiensi biaya operasional, tetapi juga memperkuat kontribusi perusahaan dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), peningkatan kualitas lingkungan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau, serta Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Penggunaan dan Intensitas Energi

PLN Nusa Daya memanfaatkan energi fosil berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan juga mulai mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan melalui pemanfaatan PV *Rooftop* berkapasitas 48 kWp untuk kebutuhan listrik kantor pusat. Penerapan PV *Rooftop* tersebut tidak hanya memberikan manfaat berupa efisiensi

Energy Management

Management Approach: Management of Energy-Related Impacts

As part of the energy industry, PLN Nusa Daya recognises that efficient and sustainable energy management is essential to supporting environmental sustainability. Accordingly, the Company continues to promote various responsible energy management initiatives as part of its contribution to reducing emissions and improving environmental performance. This commitment is also aligned with the carbon neutrality target by 2060, as established by PT PLN (Persero) and the Government of Indonesia.

PLN Nusa Daya continues to strengthen its commitment to sustainable energy management by integrating technological innovation and Environmental, Social and Governance (ESG) principles into the Company's operations. These efforts are aimed at minimising negative environmental impacts, including carbon emissions, ecosystem degradation, and risks related to future energy security. PLN Nusa Daya optimises energy efficiency through the use of a digital energy monitoring system (*smart energy management system*) and by increasing the capacity for renewable energy use, including the optimisation and expansion of Rooftop PV installations at various operational facilities.

In terms of corporate culture, PLN Nusa Daya actively promotes energy efficiency awareness through more interactive and digitally based internal campaigns, as well as ongoing educational programmes for employees. These initiatives not only generate operational cost savings, but also strengthen the Company's contribution to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, improving environmental quality, and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly Goal 7: Affordable and Clean Energy, and Goal 13: Climate Action.

Energy Use and Intensity

PLN Nusa Daya uses fossil fuel-based energy, including electricity and fuel oil, to support the Company's operational activities. At the same time, the Company has begun optimising its energy mix through the use of a 48 kWp Rooftop PV system to meet the electricity needs of its Head Office. The implementation of Rooftop PV not only supports operational cost efficiency, but also

biaya operasional, tetapi juga menjadi bentuk dukungan terhadap peningkatan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sejalan dengan transformasi PT PLN (Persero). Selain itu, PLN Nusa Daya turut menerapkan penggunaan motor dan mobil listrik dalam aktivitas operasional kantor sebagai bagian dari upaya mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

Sepanjang tahun 2025, total penggunaan energi Perusahaan tercatat sebesar 2.186,02 gigajoule, meningkat 24,93% dari tahun 2024 yaitu sebesar 1.749,81 gigajoule. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas energi dengan membandingkan terhadap jumlah karyawan. Pada tahun 2025, intensitas penggunaan energi Perusahaan sebesar 6,51 gigajoule/orang, menurun 3,70% dari tahun 2024 yaitu sebesar 6,76 gigajoule/orang, yang mencerminkan penggunaan energi yang lebih efisien per karyawan.

represents the Company's support for increasing the share of New and Renewable Energy (NRE), in line with PT PLN (Persero)'s transformation agenda. In addition, PLN Nusa Daya has introduced the use of electric motorcycles and electric vehicles in its office operations as part of its efforts to support greenhouse gas (GHG) emissions reduction and reduce dependence on fossil fuels.

Throughout 2025, the Company's total energy consumption amounted to 2,186.02 gigajoules, an increase of 24.93% compared with 1,749.81 gigajoules in 2024. PLN Nusa Daya also calculated its energy intensity based on the number of employees. In 2025, the Company's energy intensity was recorded at 6.51 gigajoules/person, a decrease of 3.70% compared with 6.76 gigajoules/person in 2024, reflecting more efficient energy use per employee.

Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6] Energy Use within the Company by Type of Energy

Energy Use within the Company by Type of Energy		Volume			Gigajoule		
Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024*	2023 *	2025	2024*	2023 *
Energi Fosil Fossil Energy							
Listrik Electricity	kWh	391.773,00	309.122,00	285.701,00	1.410,38	1.112,84	1.028,52
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	liter	19.295,71	15.846,00	2.315,00	775,64	636,97	93,06
Total Penggunaan Energi Fosil (Gigajoule) Total Fossil Energy Use (Gigajoule)					2.186,02	1.749,81	1.121,58
Jumlah Karyawan Number of Employees					336	259	192
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Per Karyawan (Gigajoule/Orang) Energy Use Intensity per Employee (Gigajoules/person)					6,51	6,76	5,84

Catatan | Note:

*Disajikan kembali karena adanya penyesuaian data penggunaan energi dan perubahan metodologi perhitungan intensitas dari berdasarkan luas kantor menjadi berdasarkan jumlah karyawan untuk meningkatkan akurasi dan keterbandingan informasi antarperiode [GRI 2-4]

- Data penggunaan energi mencakup kantor pusat
- Data diambil dari platform *Climate Click*
- Penggunaan energi dihitung dengan mengonversi volume penggunaan energi dalam satuan masing-masing ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan rincian konversi: [GRI 302-1, 302-3]
 - 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
 - 1 Kliter: 40,197627985 Gigajoule

*Restated due to adjustments to energy use data and a change in the intensity calculation methodology, from being based on office area to being based on the number of employees, in order to improve the accuracy and comparability of information across periods.

- Energy use data covers the Head Office.
- Data was obtained from the Climate Click platform.
- Energy use was calculated by converting energy consumption volumes from their respective units into gigajoules (GJ), using conversion factors from the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy, with the following conversion details:
 - 1 kWh = 0.0036 gigajoules
 - 1 kilolitre = 40.197627985 gigajoules

Hingga akhir tahun 2025, PLN Nusa Daya belum melakukan perhitungan atas penggunaan energi tidak langsung, termasuk energi yang berasal dari aktivitas perjalanan dinas maupun transportasi harian pegawai. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan data yang terverifikasi, mengingat sebagian besar aktivitas tersebut dikelola oleh pihak ketiga, seperti penyedia layanan transportasi dan akomodasi. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan penggunaan energi tidak langsung sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan serta penyempurnaan kualitas pelaporan keberlanjutan yang lebih menyeluruh. [GRI 302-2]

Efisiensi Energi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PLN Nusa Daya terus mendorong penerapan efisiensi energi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Upaya ini dilakukan secara konsisten sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan, penerapan efisiensi energi juga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui penghematan biaya operasional serta peningkatan efektivitas dan produktivitas kerja. Dalam implementasinya, PLN Nusa Daya telah menjalankan berbagai langkah konkret efisiensi energi sebagai berikut: [OJK F.7]

- Penerapan penggunaan lampu hemat energi di lingkungan kerja Perusahaan;
- Perawatan dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan operasional guna menjaga efisiensi penggunaan energi;
- Pelaksanaan kampanye penghematan energi listrik melalui imbauan untuk mematikan lampu, AC, serta perangkat komputer saat tidak digunakan; dan
- Pemanfaatan *Photovoltaic Rooftop* (PV) sebagai bentuk dukungan terhadap penggunaan energi baru terbarukan
- Penggunaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV) sebagai kendaraan operasional.

Hingga akhir tahun 2025, PLN Nusa Daya belum melakukan penghitungan secara kuantitatif atas jumlah pengurangan konsumsi energi yang dihasilkan dari pelaksanaan program efisiensi dan konservasi energi, termasuk pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi serta belum tersedianya data yang terverifikasi untuk mendukung proses pengukuran secara akurat. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pemantauan dan evaluasi kinerja energi guna meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan serta akuntabilitas kinerja lingkungan secara menyeluruh. [GRI 302-4, 302-5]

As at the end of 2025, PLN Nusa Daya had not yet calculated indirect energy use, including energy associated with business travel and employees' daily commuting. This was attributable to the limited availability of verified data, as most of these activities are managed by third parties, such as transportation and accommodation service providers. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving its recording and reporting system for indirect energy use as part of its efforts to manage environmental impacts and strengthen the quality and comprehensiveness of its sustainability reporting. [GRI 302-2]

Energy Efficiency

In line with its commitment to environmental sustainability, PLN Nusa Daya continues to promote energy efficiency practices across the Company's operations. These efforts are carried out consistently as part of the Company's responsibility to support sustainable and environmentally responsible business practices. In addition to contributing to the reduction of environmental impacts, energy efficiency also provides added value to the Company through operational cost savings, as well as improvements in work effectiveness and productivity. In practice, PLN Nusa Daya has implemented the following concrete energy efficiency measures:

- Use of energy-saving lighting within the Company's work environment;
- Routine servicing and maintenance of operational vehicles to ensure efficient energy use;
- Implementation of an electricity-saving campaign through appeals to switch off lights, AC and computer equipment when not in use;
- Utilisation of Rooftop Photovoltaic (PV) systems as a form of support for the use of new and renewable energy; and
- Use of Electric Vehicles (EVs) as operational vehicles.

As at the end of 2025, PLN Nusa Daya had not yet carried out a quantitative calculation of the reduction in energy consumption resulting from the implementation of energy efficiency and conservation programmes, including reductions in the energy requirements of the Company's products and services. This was due to limitations in the energy recording system and the unavailability of verified data to support accurate measurement. Nevertheless, the Company is committed to continuing to strengthen its energy performance monitoring and evaluation systems in order to improve the quality of sustainability reporting and overall accountability for environmental performance. [GRI 302-4, 302-5]

Pengendalian Emisi

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Emisi [GRI 3-3]

PLN Nusa Daya semakin memperkuat pengelolaan dampak emisi sebagai bagian dari komitmen terhadap dekarbonisasi dan pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) nasional. Perusahaan menyadari bahwa emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional tidak hanya berdampak pada perubahan iklim global, tetapi juga berpotensi memengaruhi kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, serta keberlanjutan bisnis di tengah meningkatnya tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PLN Nusa Daya mengintegrasikan pengelolaan emisi ke dalam strategi bisnis melalui pendekatan yang lebih komprehensif, berbasis data, dan selaras dengan prinsip ESG.

Untuk itu, PLN Nusa Daya mengimplementasikan sistem pengukuran, pemantauan, dan pelaporan emisi berbasis digital (*carbon tracking system*) melalui platform *Climate Click*, untuk memastikan transparansi dan akurasi data emisi secara *real-time*. Upaya pengendalian emisi dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan seperti perluasan instalasi PV *Rooftop*, serta inisiatif elektrifikasi peralatan operasional untuk mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil. Upaya ini dilakukan PLN Nusa Daya untuk memberikan dampak positif yaitu mengurangi jejak karbon sebagai aksi mitigasi perubahan iklim, menjaga kualitas udara dan kesehatan di sekitar area operasi Perusahaan, menciptakan efisiensi biaya operasional, serta meningkatkan reputasi Perusahaan.

Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK

PLN Nusa Daya telah melakukan inventarisasi emisi GRK secara rutin sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selama tahun 2025, total emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 356,24 ton CO₂eq, berhasil menurun 18,35% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 436,30 ton CO₂eq. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas emisi GRK, dengan membandingkan jumlah emisi GRK terhadap jumlah karyawan. Pada tahun 2025, intensitas emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 Perusahaan sebesar 1,06 ton CO₂eq/orang, berhasil menurun 36,90% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,68 ton CO₂eq/orang. Penurunan ini dikarenakan:

- Penerapan penggunaan lampu hemat energi di lingkungan kerja Perusahaan;
- Perawatan dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan operasional guna menjaga efisiensi penggunaan energi;
- Pelaksanaan kampanye penghematan energi listrik melalui imbauan untuk mematikan lampu, AC, serta perangkat komputer saat tidak digunakan; dan

Emissions Control

Management Approach: Management of Emissions-Related Impacts

PLN Nusa Daya continues to strengthen the management of emissions-related impacts as part of its commitment to decarbonisation and the achievement of the national Net Zero Emissions (NZE) target. The Company recognises that Greenhouse Gas (GHG) emissions from operational activities not only contribute to global climate change, but may also affect public health, environmental quality and business sustainability, amid increasing regulatory requirements and stakeholder expectations. Accordingly, PLN Nusa Daya integrates emissions management into its business strategy through a more comprehensive, data-driven approach aligned with Environmental, Social and Governance (ESG) principles.

To support this commitment, PLN Nusa Daya has implemented a digital emissions measurement, monitoring and reporting system (carbon tracking system) through the Climate Click platform to ensure the transparency and accuracy of emissions data in real time. Emissions control efforts are carried out through improved energy efficiency, optimisation of renewable energy utilisation, including the expansion of Rooftop PV installations, and initiatives to electrify operational equipment in order to reduce reliance on fossil fuels. Through these efforts, PLN Nusa Daya aims to generate positive impacts by reducing its carbon footprint as part of climate change mitigation, maintaining air quality and public health around the Company's operational areas, achieving operational cost efficiency, and enhancing the Company's reputation.

GHG Emissions Inventory and Intensity

PLN Nusa Daya conducts regular GHG emissions inventories as part of the Company's responsibility to support environmental sustainability. In 2025, the Company's total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions amounted to 356.24 tonnes of CO₂eq, representing an 18.35% reduction compared with 436.30 tonnes of CO₂eq in 2024. In addition, PLN Nusa Daya calculated its GHG emissions intensity by comparing total GHG emissions with the number of employees. In 2025, the Company's Scope 1 and Scope 2 GHG emissions intensity was recorded at 1.06 tonnes CO₂eq/person, a decrease of 36.90% compared with 1.68 tonnes CO₂eq/person in 2024. This reduction was supported by the following initiatives:

- Implementation of energy-efficient lighting within the Company's workplaces;
- Routine service and maintenance of operational vehicles to ensure energy efficiency;
- Implementation of an electricity-saving campaign through appeals to switch off lights, AC and computer equipment when not in use;

- Pemanfaatan *Photovoltaic Rooftop* (PV) sebagai bentuk dukungan terhadap penggunaan energi baru terbarukan
- Penggunaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) sebagai kendaraan operasional. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]
- Utilisation of Rooftop Photovoltaic (PV) systems as a form of support for the use of new and renewable energy; and
- Use of Electric Vehicles (EVs) as operational vehicles. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 dan Scope 2 (ton CO₂eq) [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11] [S2-29a]
Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions Inventory (tonnes CO₂eq)

Scope	Gas	2025	2024***	2023
Scope 1: berasal dari pemakaian bahan bakar* Scope 1: from fuel consumption*	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	55,34	177,49	5,49
	Total Emisi Scope 1 Total Emisi Scope 1	55,34	177,49	5,49
Scope 2: berasal dari konsumsi listrik kantor Perusahaan** Scope 2: from the Company's office electricity consumption**	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	300,90	258,81	266,84
	Total Emisi Scope 2 Total Scope 2 Emissions	300,90	258,81	266,84
Total Emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 (ton CO ₂ eq) Total Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions (ton CO ₂ eq)		356,24	436,30	272,33
Jumlah Karyawan Number of Employees		336	259	192
Intensitas Emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 (ton CO ₂ eq/orang) Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions Intensity tonnes (ton CO ₂ eq/orang)		1,06	1,68	1,42

Catatan | Note:

*Dihitung dengan menggunakan faktor emisi default IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories yaitu 69.300 kg/TJ

**Dihitung dengan menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017)

***Disajikan kembali karena adanya penyempurnaan perhitungan emisi GRK scope 1 dan scope 2 serta perubahan metodologi perhitungan intensitas emisi dari berdasarkan luas kantor menjadi berdasarkan jumlah karyawan untuk meningkatkan akurasi dan keterbandingan informasi antarperiode [GRI 2-4]

*Calculated using the default emission factor under the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, i.e., 69,300 kg/TJ.

**Calculated using the average grid emission factor issued by the Ministry of EMR, referring to the PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015-2024, i.e., 0,934 kgCO₂/kWh (2017).

***Restated due to refinements in the calculation of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, as well as a change in the emissions intensity calculation methodology from being based on office area to being based on the number of employees, in order to improve the accuracy and comparability of information across periods.

PLN Nusa Daya juga telah melakukan inventarisasi emisi GRK Scope 3 sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selama tahun 2025, total emisi GRK Scope 3 yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 2.878,93 ton CO₂eq. Peningkatan secara signifikan ini disebabkan oleh semakin lengkapnya cakupan pengumpulan data dan metode perhitungan emisi yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

PLN Nusa Daya also conducted a Scope 3 GHG emissions inventory as part of its commitment to environmental sustainability. In 2025, the Company recorded total Scope 3 GHG emissions of 2,878.93 tonnes CO₂eq. The significant increase was due to the more comprehensive scope of data collection and emissions calculation methods applied compared with the previous year. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 (ton CO₂eq) [GRI 305-3] [OJK F.11] [S2-29a]
Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Inventory (tonnes CO₂eq)

Scope	Gas	2025	2024	2023
Scope 3: berasal dari Pembelian barang dan jasa; Aktivitas terkait bahan bakar dan energi; Perjalanan dinas Scope 3: from purchased goods and services; fuel- and energy-related activities; and business	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	2.878,93	0,10	-
	Total Emisi Scope 3 (ton CO ₂ eq) Total Emisi Scope 3 (ton CO ₂ eq)	2.878,93	0,10	-
Total Emisi GRK Scope 3 (ton CO ₂ eq) Total Scope 3 GHG Emissions (ton CO ₂ eq)		2.878,93	0,10	-
Jumlah Karyawan Number of Employees		336	259	192
Intensitas Emisi GRK Scope 3 (ton CO ₂ eq/orang) Scope 3 GHG Emissions Intensity tonnes (ton CO ₂ eq/person)		8,57	0,00039	-

Catatan | Note:

Dihitung menggunakan platform PLN Climate Click. | Calculated using the PLN Climate Click platform.

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [OJK F.12]

Upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu perhatian utama PLN Nusa Daya dalam menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif pengendalian emisi, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung mitigasi perubahan iklim sekaligus berkontribusi terhadap target nasional NZE pada tahun 2060. Komitmen tersebut juga sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya telah melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berhasil menurunkan emisi sebesar 80,06 ton CO₂e. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari implementasi sejumlah program dan langkah pengendalian emisi yang dilakukan Perusahaan, antara lain sebagai berikut: [GRI 305-5] [OJK F.12]

- Pelaksanaan pengendalian pencemaran lingkungan melalui pemantauan kualitas udara, pengukuran emisi, serta pelaporan lingkungan kepada instansi berwenang sesuai regulasi;
- Pelaksanaan pengukuran kualitas emisi dan kualitas limbah cair sebagai langkah pencegahan terhadap potensi pencemaran yang dapat memicu emisi tidak langsung;
- Penggunaan kendaraan operasional yang telah memenuhi dan lulus uji emisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala kendaraan operasional guna menjaga efisiensi mesin serta meminimalkan emisi gas buang;
- Pemanfaatan PV Rooftop di Kantor Pusat PLN Nusa Daya sebagai bagian dari upaya transisi menuju penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi dari energi konvensional;
- Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye internal mengenai penghematan energi; serta
- Penerapan Teknologi Mikroalga sebagai gerakan mengurangi emisi karbon.

Sebagai bagian dari upaya mendukung agenda dekarbonisasi nasional, PLN Nusa Daya menjalin kerja sama strategis dengan PT Algatek Karbon Nusantara melalui penandatanganan Perjanjian Induk terkait pengembangan teknologi penangkap karbon berbasis mikroalga. Kesepakatan ini menjadi fondasi penting bagi Perusahaan dalam mengakselerasi implementasi solusi inovatif yang mendukung transisi energi dan keberlanjutan. [EU5]

Melalui kerja sama ini, PLN Nusa Daya berupaya mengimplementasikan teknologi inovatif untuk menangkap dan memanfaatkan emisi karbon yang dihasilkan dari pembangkit listrik milik PT PLN (Persero) maupun pembangkit swasta di masa depan.

GHG Emissions Reduction

PLN Nusa Daya places greenhouse gas (GHG) emissions reduction as a key priority in the implementation of its sustainable operations. Through various emissions control initiatives, the Company is committed to supporting climate change mitigation while contributing to the national NZE target by 2060. This commitment is also aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly Goal 13: Climate Action.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya implemented various initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, successfully reducing emissions by 80.06 tonnes of CO₂eq. This achievement was supported by the implementation of a number of programmes and emissions control measures carried out by the Company, including the following:

- Implementation of environmental pollution control through air quality monitoring, emissions measurement, and environmental reporting to the relevant authorities in accordance with applicable regulations;
- Measurement of emissions quality and wastewater quality as a preventive measure against potential pollution that may generate indirect emissions;
- Use of operational vehicles that have passed emissions testing in accordance with applicable laws and regulations;
- Regular maintenance and servicing of operational vehicles to maintain engine efficiency and minimise exhaust emissions;
- Utilisation of Rooftop PV systems at PLN Nusa Daya's Head Office as part of efforts to transition towards renewable energy use and reduce emissions from conventional energy sources;
- Internal awareness-raising and campaigns on energy conservation; and
- Implementation of Microalgae Technology as part of efforts to reduce carbon emissions.

In supporting the national decarbonisation agenda, PLN Nusa Daya has established a strategic partnership with PT Algatek Karbon Nusantara through a Master Agreement for the development of microalgae-based carbon capture technology. The agreement serves as a key basis for the Company to accelerate the adoption of innovative solutions that support the energy transition and long-term sustainability. [EU5]

Through this collaboration, PLN Nusa Daya aims to apply innovative technology for capturing and utilising carbon emissions generated by power plants owned by PT PLN (Persero), as well as private power plants in the future. Beyond its role in supporting decarbonisation, microalgae

Selain berperan dalam mendukung upaya dekarbonisasi, pemanfaatan mikroalga juga memiliki potensi ekonomi melalui pengembangan berbagai produk turunan bernilai tambah. Dengan demikian, implementasi teknologi ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga mendukung terciptanya peluang ekonomi yang sejalan dengan prinsip ekonomi hijau dan keberlanjutan. [EU5]

Inisiatif tersebut menjadi bagian dari langkah PLN Nusa Daya dalam memperkuat dukungan terhadap target NZE 2060. Melalui penerapan inovasi rendah karbon dan pengembangan solusi berkelanjutan, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kontribusinya dalam transformasi sektor ketenagalistrikan yang lebih bersih, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan perubahan iklim. [EU5]

Inventarisasi Emisi Udara Non GRK

PLN Nusa Daya menyadari pentingnya pengelolaan dan pelaporan emisi udara sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2025, penghitungan emisi udara non-GRK, seperti Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi signifikan lainnya, telah dilakukan secara berkala sesuai periode pada lokasi masing-masing unit. [GRI 305-7]

Pengendalian Bahan Perusak Ozon (BPO) [GRI 305-6] [OJK F.5]

Lapisan ozon memiliki peran penting dalam melindungi bumi dari paparan radiasi ultraviolet (UV) yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Menyadari pentingnya menjaga kelestarian lapisan ozon, PLN Nusa Daya menerapkan kebijakan untuk tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Kebijakan ini mencakup penghindaran penggunaan berbagai senyawa bahan perusak lapisan ozon, seperti *chlorofluorocarbons* (CFC), halon, dan *hydrochlorofluorocarbons* (HCFC), sebagai bagian dari upaya mendukung perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya tidak melakukan penggunaan, produksi, impor, maupun ekspor Bahan Perusak Ozon (BPO) dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Implementasi komitmen tersebut diwujudkan melalui penggunaan peralatan yang lebih ramah lingkungan, termasuk tidak menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berbahan halon serta mengutamakan penggunaan sistem pendingin udara dan lemari pendingin dengan refrigeran yang ramah lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari dukungan PLN Nusa Daya terhadap agenda nasional dalam penghapusan BPO dan sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah meratifikasi Amendemen Kigali melalui Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan *Amendment*

also offers economic potential through the development of various value-added derivative products. Therefore, the implementation of this technology not only contributes to reducing environmental impact, but also supports the creation of economic opportunities in line with the principles of the green economy and sustainability. [EU5]

This initiative is part of PLN Nusa Daya's continued support for the 2060 NZE target. By adopting low-carbon innovations and developing sustainable solutions, the Company strives to contribute more effectively to the transition towards a cleaner, more resilient, and climate-responsive electricity sector. [EU5]

Inventory of Non-GHG Air Emissions

PLN Nusa Daya recognises the importance of managing and reporting air emissions as part of the Company's environmental responsibility. As at the end of 2025, non-GHG air emissions, including Nitrogen Oxides (NOx), Sulphur Oxides (SOx), and other significant emissions, had been calculated periodically in accordance with the specified timeframes at each unit location. [GRI 305-7]

Control of Ozone-Depleting Substances (ODS)

The ozone layer plays a vital role in protecting the Earth from exposure to ultraviolet (UV) radiation, which may have adverse impacts on the environment and human health. Recognising the importance of preserving the ozone layer, PLN Nusa Daya has implemented a policy of avoiding the use of Ozone-Depleting Substances (ODS) across all of the Company's operational activities. This policy includes the avoidance of various ozone-depleting compounds, such as chlorofluorocarbons (CFCs), halons, and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs), as part of the Company's efforts to support sustainable environmental protection.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya did not use, produce, import or export ODS in any of its operational activities. This commitment was realised through the use of more environmentally friendly equipment, including the phasing out of halon-based portable fire extinguishers (APAR) and the prioritisation of air-conditioning systems and refrigerated cabinets that use environmentally friendly refrigerants. These efforts form part of PLN Nusa Daya's support for the national ODS phase-out agenda and are aligned with the Indonesian Government's commitment following the ratification of the Kigali Amendment through Presidential Regulation No. 129 of 2022 concerning the

to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, Kigali, 2016 (Amendemen atas Protokol Montreal tentang Bahan-Bahan yang Merusak Lapisan Ozon, Kigali, 2016).

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Air dan Air Limbah [GRI 3-3, 303-1, 303-2]

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan, PLN Nusa Daya semakin memperkuat komitmennya dalam pengelolaan air dan air limbah melalui pendekatan yang lebih terintegrasi, adaptif, dan berbasis teknologi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. PLN Nusa Daya menerapkan pendekatan manajemen sumber daya air secara menyeluruh, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk menjaga kualitas dan kuantitas air serta keberlangsungan ekosistem sekitarnya. Komitmen ini juga sebagai bentuk mitigasi Perusahaan terhadap potensi dampak negatif lingkungan seperti penurunan kualitas air akibat pembuangan air limbah yang tidak sesuai standar, gangguan ekosistem, risiko hukum dan sanksi administratif, serta potensi penurunan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar.

Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut, PLN Nusa Daya mengoptimalkan efisiensi penggunaan air melalui penerapan teknologi *monitoring* konsumsi air berbasis digital (*smart water management system*) yang memungkinkan pengendalian penggunaan air secara *real-time*. Perusahaan juga meningkatkan pengelolaan air limbah dengan memastikan seluruh proses pengolahan memenuhi baku mutu yang berlaku, serta mulai mengembangkan inisiatif pemanfaatan kembali air (*water recycling*) untuk mendukung prinsip *circular economy*. Selain itu, kegiatan pemantauan kualitas air limbah dilakukan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik, didukung oleh sistem pelaporan yang lebih transparan dan terintegrasi. PLN Nusa Daya juga memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator dan masyarakat sekitar, guna memastikan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pengambilan Air

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, PLN Nusa Daya menggunakan air bersih yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, air hujan dan air sungai untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor dan aktivitas penunjang lainnya. Pemanfaatan setiap sumber air dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional dan ketersediaan sumber air di masing-masing lokasi, dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Ratification of Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, Kigali, 2016.

Water and Wastewater Management

Management Approach: Managing Water and Wastewater Impacts

As a company that upholds the principles of sustainability, PLN Nusa Daya continues to strengthen its commitment to water and wastewater management through a more integrated, adaptive and technology-based approach as part of the Company's sustainability strategy. PLN Nusa Daya implements a comprehensive approach to water resource management, not only to fulfil operational needs, but also to maintain water quality and quantity, as well as the sustainability of the surrounding ecosystem. This commitment also serves as one of the Company's mitigation measures against potential negative environmental impacts, including the deterioration of water quality due to wastewater discharge that does not meet applicable standards, ecosystem disruption, legal risks and administrative sanctions, as well as potential deterioration in social relations with local communities.

To minimise these negative impacts, PLN Nusa Daya continues to optimise water use efficiency. The Company also improves wastewater management by ensuring that all treatment processes comply with applicable quality standards, carrying out regular wastewater quality monitoring, and complying with environmental permits governing water use and discharge. Furthermore, domestic wastewater is managed through wastewater treatment facilities (WWTF), septic tanks, or on-site management systems, depending on site conditions, before being discharged into receiving water bodies or the environment in accordance with applicable laws and regulations. In addition, wastewater quality monitoring is conducted regularly and properly documented, supported by a more transparent and integrated reporting system. PLN Nusa Daya also strengthens collaboration with stakeholders, including regulators and local communities, to ensure responsible and sustainable water management practices.

Water Withdrawal

In line with its commitment to responsible resource management, PLN Nusa Daya uses clean water from the Regional Water Supply Company (PDAM), groundwater, rainwater, and river water to meet the operational needs of its offices and other supporting activities. The use of each water source is determined by operational requirements and water availability at each location, while prioritising compliance with applicable regulations.

Berdasarkan penelaahan awal menggunakan *World Resources Institute (WRI) Aqueduct Water Risk Atlas*, sebagian besar lokasi operasional PLN Nusa Daya berada pada wilayah dengan tingkat tekanan air rendah hingga menengah (*low-medium water stress*). Beberapa unit operasional yang berlokasi di wilayah kepulauan kecil memiliki potensi tingkat tekanan air yang relatif lebih tinggi sehingga memerlukan pengelolaan penggunaan air yang lebih efisien dan pemantauan berkala terhadap ketersediaan sumber air lokal. [GRI 303-1, 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya air yang efektif dan berkelanjutan, PLN Nusa Daya secara berkala melakukan pengukuran serta pencatatan pengambilan air sebagai bagian dari pemantauan kinerja lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, total pengambilan air Perusahaan tercatat sebesar 45.945,72 m³ atau 45,95 megaliter, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3.777,49 m³ atau 3,78 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya cakupan unit yang melaporkan data pengambilan air, peningkatan kualitas pencatatan penggunaan air pada lokasi operasional, serta meningkatnya kebutuhan air untuk mendukung kegiatan operasional dan fasilitas penunjang di beberapa unit.

Based on a preliminary assessment using the *World Resources Institute (WRI) Aqueduct Water Risk Atlas*, most of PLN Nusa Daya's operational sites are located in areas with low to medium levels of water stress. Several operational units located in small island regions face a relatively higher potential for water stress, requiring more efficient water management and regular monitoring of local water source availability. [GRI 303-1, 303-3, 303-5] [OJK F.8]

To support effective and sustainable water resource management, PLN Nusa Daya regularly measures and records water withdrawal as part of its environmental performance monitoring. Throughout 2025, the Company's total water withdrawal was recorded at 45,945.72 m³, or 45.95 megalitres, an increase compared with 3,777.49 m³, or 3.78 megalitres, in 2024. This increase was mainly attributable to the expanded coverage of units reporting water withdrawal data, improved quality of water use records at operational sites, and higher water requirements to support operational activities and supporting facilities at several units.

Inventarisasi Pengambilan Air Berdasarkan Sumber (m³) [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Water Withdrawal Inventory by Source (m³)

Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air dari Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (m ³) Volume of Water Withdrawal from All Wa- ter-Stressed Areas (m ³)			Volume Pengambilan Air dari Semua Wilayah (m ³) Volume of Water Withdrawal from All Areas (m ³)		
	2025	2024	2023	2025	2024*	2023
Air PDAM PDAM Water	-	-	-	14.985	2.099,96	1.508
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	14.985	2.099,96	1.508
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	-	-	-	30.482,92	1.283,24	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	30.482,92	1.283,24	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Hujan Rainwater	-	-	-	94,4	216,54	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	94,4	216,54	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Sungai River Water	-	-	-	383,4	177,75	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	383,4	177,75	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	45.945,72	3.777,49	1.508,00

Catatan | Notes:

- Perhitungan data pengambilan air tahun 2024 dan 2025 mencakup kantor pusat dan unit PLTD AMC, sedangkan tahun 2023 hanya mencakup kantor pusat
- Metode pengukuran menggunakan flow meter debit yang dipasang di titik-titik tertentu, perhitungan SNI, dan juga tagihan PDAM
- TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut

*Disajikan kembali karena adanya penyempurnaan data dan perluasan cakupan pelaporan untuk meningkatkan keterbandingan antarperiode [GRI 2-4]

- Water withdrawal data for 2024 and 2025 covers the Head Office and the AMC DPP unit, while data for 2023 only covers the Head Office
- The measurement methods used include discharge flow meters installed at certain points, calculations based on SNI, and PDAM bills
- TDS refers to Total Dissolved Solids

*Restated due to data refinements and the expanded reporting scope to improve comparability across periods.

Penggunaan Air

Dalam mendukung pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab, PLN Nusa Daya secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan penggunaan air melalui data tagihan PDAM, pencatatan operasional pada penggunaan air tanah, air hujan dan air sungai, serta pengukuran pada fasilitas yang relevan. Penggunaan air tersebut dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan aktivitas penunjang lainnya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penggunaan air dari wilayah yang mengalami kelangkaan air (*water stressed area*).

Sepanjang tahun 2025, total penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 15.772,25 m³ atau 15,77 megaliter, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 2.022,50 m³ atau 2,02 megaliter. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya area kerja pada unit pembangkit PLN Nusa Daya. [GRI 303-3, GRI 303-5]

Water Use

To support responsible water resource management, PLN Nusa Daya consistently monitors and records water use through PDAM billing data, operational records on groundwater, rainwater and river water use, as well as measurements conducted at relevant facilities. Water is used to support office operations and other ancillary activities. Throughout 2025, no water was sourced from water-stressed areas.

In 2025, the Company's total water consumption was recorded at 15,772.25 m³, or 15.77 megalitres, an increase compared with 2,022.50 m³, or 2.02 megalitres in 2024. This increase was primarily driven by the expansion of operational areas at PLN Nusa Daya's power plant units. [GRI 303-3, GRI 303-5]

Penggunaan dan Intensitas Air PLN Nusa Daya Berdasarkan Sumber (m³) [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Water Use and Intensity by Source at PLN Nusa Daya (m³)

Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air dari Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (m ³) Volume of Water Withdrawal from All Wa- ter-Stressed Areas (m ³)			Volume Pengambilan Air dari Semua Wilayah (m ³) Volume of Water Withdrawal from All Areas (m ³)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	-	-	-	5.764,00	1.855,00	1.825,00
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	5.764,00	1.855,00	1.825,00
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	-	-	-	9.228,25	126,00	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	9.228,25	126,00	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Hujan Rainwater	-	-	-	254,00	17,50	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	254,00	17,50	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Sungai River Water	-	-	-	526,00	24,00	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	526,00	24,00	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	15.772,25	2.022,50	1.825,00

Efisiensi dan Konservasi Air [OJK F.8]

Sebagai perwujudan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak serta (SDG) 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, PLN Nusa Daya menerapkan pengelolaan air yang efisien melalui pemantauan penggunaan air secara rutin setiap bulan serta pemeliharaan berkala pada instalasi untuk meminimalkan risiko kebocoran. Upaya ini merupakan bagian dari strategi operasional yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi sumber daya sekaligus melindungi ekosistem di sekitar wilayah kerja.

Dalam mendukung konservasi air sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengimplementasikan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- *Upgrade* kapasitas sistem SWRO dan BWRO di PLTU Sumbawa Barat untuk mengoptimalkan pengolahan air laut dan air payau menjadi air bersih;
- *Upgrade* sistem *Mixed* bed di PLTU Sumbawa Barat untuk mengoptimalkan proses demineralisasi air dan mendukung keandalan operasional pembangkit;
- Revitalisasi *sampling rack* di PLTU Sumbawa Barat untuk meningkatkan pemantauan kualitas air;
- Pembangunan infrastruktur elektrik WTP dan STP untuk mendukung pengelolaan air dan air limbah yang bertanggung jawab;
- Pemeliharaan rutin K3, kimia, dan lingkungan di unit seperti PLTP Lahendong untuk memastikan proses kimia air sesuai standar lingkungan.

Pembuangan Air

PLN Nusa Daya menerapkan pengelolaan air limbah secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga kualitas ekosistem di sekitar wilayah operasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perusahaan, dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, PLN Nusa Daya telah memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, yang mengatur pembuangan air limbah operasional ke badan air laut dengan ketentuan bahwa kualitas air limbah yang dibuang harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2009. [GRI 303-1, 303-4] [OJK F.8]

Water Efficiency and Conservation

As part of its commitment to Sustainable Development Goal (SDG) 6: Clean Water and Sanitation and SDG 12: Responsible Consumption and Production, PLN Nusa Daya implements efficient water management through regular monthly monitoring of water use and periodic maintenance of installations to minimise the risk of leaks. These efforts form part of a responsible operational strategy aimed at improving resource efficiency while protecting the ecosystems surrounding the Company's operational areas.

Throughout 2025, the Company supported water conservation by implementing the principles of Reduce, Reuse and Recycle (3R) through various strategic initiatives, including:

- Upgrading the capacity of the SWRO and BWRO systems at the SPP Sumbawa Barat to optimise the treatment of seawater and brackish water into clean water;
- Upgrading the mixed-bed system at the SPP Sumbawa Barat to optimise the water demineralisation process and support the plant's operational reliability;
- Revitalising the sampling rack at the SPP Sumbawa Barat to improve water quality monitoring;
- Constructing electrical infrastructure at the WTP and STP to support responsible water and wastewater management; and
- Conducting routine OHS, chemical, and environmental maintenance at units such as the GPP Lahendong to ensure that water treatment processes comply with environmental standards.

Water Discharge

PLN Nusa Daya implements responsible wastewater management to minimise environmental impacts and preserve the quality of ecosystems surrounding its operational areas. These efforts form part of the Company's commitment to reducing negative impacts on ecosystems and environmental quality in the areas surrounding its operations, in support of environmental sustainability. As a demonstration of compliance with applicable environmental regulations, PLN Nusa Daya holds a Liquid Wastewater Discharge Permit (IPLC) from the Balikpapan City Environmental Agency, which regulates the discharge of operational wastewater into the sea, subject to the requirement that the quality of discharged wastewater must meet the quality standards stipulated in Minister of Environment Regulation No. 08 of 2009. [GRI 303-1, 303-4] [OJK F.8]

Sepanjang tahun 2025, total volume pembuangan air yang tercatat sebesar 1.203,013 m³ atau 1,20301 megaliter, meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan volume sebesar 0,737 m³ atau 0,000737 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas kantor meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah karyawan PLN Nusa Daya dan bertambahnya area kerja pada unit pembangkit PLN Nusa Daya.

Throughout 2025, the total recorded volume of water discharged was 1,203.013 m³, or 1,20301 megalitres, an increase compared with 0.737 m³, or 0.000737 megalitres in 2024. This increase was primarily due to increased office activities in line with the higher number of PLN Nusa Daya employees and the expansion of operational areas at PLN Nusa Daya's power plant units.

Volume Air Limbah PLN Nusa Daya Berdasarkan Tujuan Pembuangan [GRI 303-4] [OJK F13]
PLN Nusa Daya Wastewater Volume by Discharge Destination

Tujuan Pembuangan Discharge Destination	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (megaliter) Volume of Water Discharge to All Water-Stressed Areas (megalitres)			Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Discharge to All Areas (megalitres)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Drainase Drainage	-	-	-	0,000841	0,000737	0,000603
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	0,000841	0,000737	0,000603
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	-	-	-	0,086716	-	-
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	0,086716	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Sungai River water	-	-	-	1,115456	-	-
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	1,115456	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	1,203013	0,000737	0,000603

Pengelolaan Limbah

Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak
Terkait Limbah [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

PLN Nusa Daya mengintegrasikan pengelolaan limbah ke dalam kerangka strategi keberlanjutan Perusahaan sebagai upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Pengelolaan ini bertujuan menjaga kualitas lingkungan, termasuk air, udara, dan tanah, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) untuk mengurangi timbulan limbah dan mengoptimalkan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen PLN Nusa Daya terhadap prinsip ekonomi sirkular (*circular economy*) yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan keberlanjutan jangka panjang.

Waste Management

Management Approach: Management of Waste-
Related Impacts

PLN Nusa Daya integrates waste management into the Company's sustainability strategy framework as part of its efforts to minimise the environmental impacts of operational activities. Waste management is carried out to safeguard environmental quality, including water, air, and soil quality, while ensuring compliance with applicable regulations. In practice, the Company applies the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) to reduce waste generation and optimise the reuse of materials that retain beneficial value. This initiative also reflects PLN Nusa Daya's commitment to circular economy principles, which emphasise resource efficiency and long-term sustainability.

PLN Nusa Daya menyadari bahwa pengelolaan limbah yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, serta potensi ketidakpatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, sehingga diperlukan sistem pengelolaan yang lebih proaktif, serta dapat merusak reputasi dan menghambat keberlangsungan operasional Perusahaan. Sebaliknya, dengan pengelolaan limbah yang baik, Perusahaan memperoleh sejumlah dampak positif seperti pengurangan beban pencemaran, peningkatan efisiensi operasional, dan penghematan biaya melalui proses daur ulang dan pemanfaatan kembali material. Di samping itu, pengelolaan limbah yang berkelanjutan juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan lingkungan, dan PLN Nusa Daya turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas yang adaptif dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan di era transisi energi tahun 2025.

Pengelolaan Limbah B3

PLN Nusa Daya melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen perlindungan lingkungan serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan meliputi limbah terkontaminasi B3, minyak dan pelumas bekas, kain majun bekas, filter udara bekas, *sludge* IPAL, aki bekas, wadah B3, serta filter solar dan filter oli. Pengelolaan limbah B3 dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses identifikasi, pemilahan, penyimpanan sementara, hingga penyerahan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk proses pemanfaatan atau pemusnahan. Pengolahan limbah B3 di PLN Nusa Daya dimulai dengan penyimpanan limbah B3 dalam TPS Limbah B3 sesuai kriteria limbah dan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 dari KLHK.

Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi dan transparansi pengelolaan lingkungan, PLN Nusa Daya secara berkala menyampaikan laporan pengelolaan Limbah B3 melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. Pelaporan tersebut menjadi sarana pemantauan kepatuhan Perusahaan terhadap aspek pengelolaan lingkungan serta memastikan seluruh aktivitas pengelolaan limbah dilakukan secara terdokumentasi, terukur, dan sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan.

PLN Nusa Daya recognises that suboptimal waste management may increase the risk of environmental pollution, health hazards and potential non-compliance with increasingly stringent regulations. Accordingly, a more proactive management system is required, as ineffective waste management may affect the Company's reputation and disrupt operational continuity. Conversely, effective waste management provides a number of positive benefits, including reduced pollution levels, improved operational efficiency, and cost savings through recycling and material reuse. Furthermore, sustainable waste management also strengthens stakeholder confidence and enhances the Company's compliance with environmental regulations. Through these efforts, PLN Nusa Daya contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly Goal 12: Responsible Consumption and Production, while reinforcing its position as an adaptive and responsible entity in environmental management during the energy transition in 2025.

Management of Hazardous and Toxic Waste

PLN Nusa Daya manages Hazardous and Toxic Waste responsibly as part of its commitment to environmental protection and compliance with applicable laws and regulations. Hazardous waste generated from the Company's operational activities includes hazardous-contaminated waste, used oil and lubricants, used filter cloths, used air filters, WWTP sludge, used batteries, hazardous waste containers, as well as diesel filters and oil filters. Hazardous waste management is carried out comprehensively, from identification, segregation, and temporary storage to handover to third parties holding official licences from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) for recovery or disposal. The hazardous waste management process at PLN Nusa Daya begins with the storage of hazardous waste in a temporary hazardous waste storage facility, in accordance with the applicable waste criteria, followed by transportation by a third party holding a hazardous waste transportation licence from the MoEF.

As part of its commitment to regulatory compliance and transparency in environmental management, PLN Nusa Daya regularly submits hazardous waste management reports through the Electronic Environmental Reporting Information System (SIMPEL), which is managed by the Ministry of Environment and Forestry/Environmental Control Agency. This reporting serves as a means of monitoring the Company's compliance with environmental management requirements and ensures that all waste management activities are properly documented, measurable, and carried out in accordance with statutory requirements.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya memastikan bahwa seluruh limbah B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2025, seluruh limbah B3 Perusahaan diserahkan kepada pihak ketiga berizin dengan total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 625,72 ton, meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 27,26 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional serta bertambahnya cakupan unit yang melakukan pencatatan dan pelaporan timbunan limbah B3 secara lebih lengkap dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya ensured that all hazardous waste generated was managed in accordance with applicable regulations. During the year, all hazardous waste generated by the Company was handed over to licensed third parties, with total hazardous waste generation reaching 625.72 tonnes, an increase of 27.26 tonnes compared with 2024. This increase was primarily attributable to higher operational activities and the expanded scope of units carrying out more comprehensive recording and reporting of hazardous waste generation compared with the previous year.

Volume Limbah B3 [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Volume of Hazardous Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah Amount (Kg)		
		2025	2024*	2023*
Limbah B3 yang Dihasilkan dan Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Hazardous Waste Generated and Sent for Final Disposal				
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous -Contaminated Waste	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	2.107,00	-	-
Minyak & Pelumas Bekas Used Oil & Lubricants	Dimasukan ke dalam drum penampungan dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 Placed in storage drums and temporarily stored at the hazardous waste TSF	56.464,98	25.800,00	21.434,00
Kain Majun Bekas Used Filter Cloths	Disimpan ke dalam wadah logam dan tertutup rapat lalu dibeli label Stored in tightly sealed metal containers and labelled accordingly	553.679,50	736	3.975,00
Filter Udara Bekas Used Air Filters	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	12.943,93	-	-
Sludge IPAL WWTP Sludge	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	70,98	-	-
Aki Bekas Used Batteries	Disimpan ke dalam wadah logam dan tertutup rapat lalu dibeli label Stored in tightly sealed metal containers and labelled accordingly	5,50	722,00	666,00
Wadah B3 Hazardous Waste Containers	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	410,00	-	-

Volume Limbah B3 [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]
 Volume of Hazardous Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah Amount (Kg)		
		2025	2024*	2023*
Filter Solar Diesel Filters	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	18,60	-	-
Filter Oli Oil Filters	Dikumpulkan dalam wadah tertutup, diberi label Limbah B3, dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 sebelum diserahkan kepada pengelola berizin Collected in closed containers, labelled as hazardous waste, and temporarily stored at the hazardous waste TSF before being handed over to a licensed provider	17,20	-	-
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total Hazardous Waste Generated		625.717,71	27.258,00	26.075

*Disajikan kembali karena terdapat koreksi perhitungan dan penyempurnaan data [GRI 2-4]
 *Restated due to calculation corrections and data refinements

Sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, PLN Nusa Daya telah melaksanakan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap penggunaan *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs) pada peralatan kelistrikan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, tidak ditemukan penggunaan senyawa PCBs pada seluruh peralatan yang dimiliki maupun dioperasikan oleh PLN Nusa Daya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan yang berasal dari PCBs. Kondisi ini mencerminkan komitmen PLN Nusa Daya dalam mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mencapai pemusnahan PCBs secara global pada akhir tahun 2028 sebagaimana diamanatkan dalam Konvensi Stockholm, yaitu perjanjian internasional yang bertujuan menghapus penggunaan senyawa beracun dan berbahaya dilarang secara global. [GRI 306-3]

To support environmental protection and ensure compliance with applicable laws and regulations, PLN Nusa Daya has conducted a comprehensive inspection of the use of Polychlorinated Biphenyls (PCBs) in electrical equipment. Based on the results of this inspection, no PCBs were identified in any equipment owned or operated by PLN Nusa Daya. Throughout 2025, the Company did not generate any hazardous waste derived from PCBs. This reflects PLN Nusa Daya's commitment to supporting the Indonesian Government's target of achieving the global phase-out of PCBs by the end of 2028, as mandated by the Stockholm Convention, an international treaty aimed at eliminating the use of toxic and hazardous substances that are globally prohibited. [GRI 306-3]

Pengelolaan Limbah Non B3

Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan, PLN Nusa Daya melaksanakan pengelolaan limbah non B3 secara terstruktur dan bertanggung jawab. Limbah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional meliputi kertas, plastik, kardus, sampah makanan, kayu, besi atau logam lainnya, serta sampah kebun dan taman. Seluruh limbah tersebut ditampung terlebih dahulu di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum dikelola lebih lanjut melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Dinas Kebersihan Kota.

Management of Non-Hazardous Waste

To minimise environmental impacts, PLN Nusa Daya implements structured and responsible management of non-hazardous waste. Non-hazardous waste generated from operational activities includes paper, plastic, cardboard, food waste, wood, iron and, other metals, as well as garden and landscaping waste. All such waste is first collected at a Temporary Storage Facility (TSF) before being further managed in collaboration with a third party, namely the City Sanitation Department.

Sebagai bagian dari penerapan *eco-efficiency* berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), PLN Nusa Daya secara berkelanjutan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk menekan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan melalui sejumlah program, antara lain: [OJK F.14]

- Meningkatkan pemakaian kertas hingga dua kali penggunaan dengan bantuan *printer* khusus, sehingga dapat mengurangi konsumsi kertas di lingkungan kantor Perusahaan;
- Mengoptimalkan pemanfaatan kembali kertas bekas yang masih layak untuk digunakan dalam pencetakan dokumen internal;
- Mendorong karyawan untuk menggunakan botol minum pribadi (*tumbler*) guna mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan;
- Menyajikan konsumsi rapat dengan prasmanan untuk menekan timbulan sampah dari kemasan sekali pakai; serta
- Melaksanakan digitalisasi dokumen melalui pemanfaatan aplikasi perkantoran dan sistem manajemen dokumen elektronik (*paperless*) untuk mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya memastikan bahwa seluruh limbah non B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2025, total limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 16,45 ton, meningkat 57,57% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 10,44 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional serta bertambahnya cakupan unit yang melakukan pencatatan dan pelaporan timbulan limbah non-B3 secara lebih lengkap dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total limbah non-B3 yang dihasilkan tersebut, sebanyak 887 kg atau 0,89 ton telah dialihkan dari pembuangan akhir melalui kegiatan pemanfaatan, sebagai upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

As part of the implementation of *eco-efficiency* based on the Reduce, Reuse and Recycle (3R) principles, PLN Nusa Daya consistently carries out various initiatives to minimise the environmental impacts of the Company's operational activities. These efforts are implemented through a number of programmes, including: [OJK F.14]

- Increasing the use of paper for up to two printing cycles with the support of specialised printers, thereby reducing paper consumption within the Company's office environment;
- Optimising the reuse of used paper that remains suitable for printing internal documents;
- Encouraging employees to use personal water bottles or tumblers to reduce the use of bottled water;
- Serving refreshments at meetings in buffet style to minimise waste from single-use packaging; and
- Implementing document digitalisation through office applications and electronic document management systems, or paperless systems, to reduce paper use in administrative processes.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya ensured that all non-hazardous waste generated was managed in accordance with applicable regulations. During the year, the total non-hazardous waste generated by the Company amounted to 16.45 tonnes, an increase of 57.57% compared with 10.44 tonnes in 2024. This increase was primarily attributable to higher operational activities and the expanded coverage of units recording and reporting non-hazardous waste generation more comprehensively than in the previous year. From the total non-hazardous waste generated, 887 kg, or 0.89 tonnes, was redirected from final disposal through utilisation activities as part of the Company's commitment to reducing landfill waste and promoting responsible waste management.

Volume Limbah Non B3 [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]
Volume of Non-Hazardous Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah Amount (Kg)		
		2025	2024	2023
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-Hazardous Waste Generated				
Kertas Paper	Dikumpulkan dalam wadah untuk proses ke Bank Sampah melalui Dinas Lingkungan Hidup Collected in containers for processing through the Waste Bank via the Environmental Agency	3.855,43	5.500,00	4.900,00
Plastik Plastic		4.513,21	2.200,00	1.950,00
Kardus Cardboard		1.962,54	-	-
Sampah Makanan Food Waste	Disposal ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Melalui Dinas Lingkungan Hidup Disposed at the Landfill through the Environmental Agency	5.346,45	2.740,00	2.420,00
Kayu Wood		327,00	-	-
Besi/Logam Lainnya Iron/Other Metals		42,00	-	-
Sampah Kebun/ Taman Garden/Park Waste	Disposal ke Pengepul Disposed through Waste Collectors	404,00	-	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-Hazardous Waste Generated		16.450,62	10.440,00	9.270,00
Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-Hazardous Waste Diverted from Final Disposal				
Kertas Paper	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	442,00	1.000,00	600,00
Plastik Plastic	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	293,00	250,00	200,00
Kardus Cardboard	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	152,00	-	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Non-hazardous Waste Diverted from Landfill		887,00	1.250	800
Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Non-Hazardous Waste Sent for Final Disposal				
Kertas Paper	Penimbunan di Bank Sampah Landfilling	2.919,36	4.500,00	4.300,00
Plastik Plastic		2.614,55	1.950,00	1.750,00
Kardus Cardboard		1.419,01	-	-
Sampah Makanan Food Waste	Penimbunan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfilling	4.049,55	2.740,00	2.420,00
Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total Non-Hazardous Waste Sent to Landfill		11.002,54	9.190	8.470

Catatan | Note:

Metode pengukuran limbah non B3 pada kantor pusat dilakukan dengan melakukan penimbangan langsung, sedangkan pada unit induk/subholding/anak perusahaan dilakukan dengan melakukan perhitungan SNI/estimasi

The measurement method for non-hazardous waste at the Head Office is based on direct weighing, while for main units, subholdings and subsidiaries, it is based on SNI calculations/estimates.

Penanganan Tumpahan

Dalam rangka memperkuat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PLN Nusa Daya menerapkan prosedur pencegahan guna mengurangi potensi terjadinya tumpahan limbah yang dapat mencemari lingkungan, baik berupa limbah cair maupun bahan kimia lainnya. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair dalam bentuk apa pun yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian lingkungan yang telah diterapkan Perusahaan. [OJK F.15]

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Kebijakan untuk Menghentikan dan Mengembalikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-1, 101-2] [OJK F.9]

PLN Nusa Daya menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan lingkungan hidup pada seluruh proses bisnis Perusahaan. Untuk itu, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dan pelaksanaan restorasi lahan guna mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk melalui pengurangan dampak negatif kegiatan usaha, pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, serta pemulihan ekosistem yang mengalami gangguan. Perusahaan juga berkomitmen menciptakan keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan alam. Sebagai bentuk komitmen tersebut, PLN Nusa Daya telah menetapkan Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ketenagalistrikan, Perusahaan menerapkan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati secara bertanggung jawab terhadap ekosistem, spesies, dan keanekaragaman genetik, serta mendukung upaya konservasi sebagai bagian penting dari keberlanjutan ekologis;
2. Perusahaan menerapkan hierarki mitigasi dengan menghindari kegiatan operasional pada kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati sangat tinggi, serta melakukan upaya meminimalkan, memulihkan, dan/atau memberikan kompensasi atas dampak terhadap nilai keanekaragaman hayati sejak tahap perencanaan, konstruksi, operasi, hingga pascaoperasi guna mencapai *no net loss* dan/atau *net positive impact*;
3. Perusahaan melakukan penilaian risiko dan evaluasi terhadap potensi dampak lingkungan dari pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang mencakup identifikasi dampak terhadap keanekaragaman hayati beserta strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi gangguan ekologis;

Spill Management

PLN Nusa Daya strengthens responsible environmental management by implementing preventive procedures to minimize the potential for waste spills, including liquid waste and other chemicals, that may cause environmental pollution. As at 31 December 2025, no liquid waste spill incidents were recorded from the Company's operational activities, reflecting the effectiveness of the environmental control systems in place.

Biodiversity Conservation

Policies and Management of the Company's Activity Impacts to Halt and Reverse Biodiversity Loss

PLN Nusa Daya recognises that biodiversity plays an important role in maintaining ecosystem balance and supporting environmental sustainability across the Company's business processes. Accordingly, PLN Nusa Daya is committed to supporting biodiversity conservation and land restoration to realise a sustainable environment, including by reducing the negative impacts of business activities, utilising resources sustainably, and restoring disturbed ecosystems. The Company is also committed to creating a balance between development and the preservation of the natural environment. As a manifestation of this commitment, PLN Nusa Daya has established the Biodiversity and Land Restoration Policy as follows:

1. In carrying out electricity-related activities, the Company applies sustainable practices in the responsible management of biodiversity, with due regard to ecosystems, species and genetic diversity, and supports conservation efforts as an integral part of ecological sustainability;
2. The Company applies the mitigation hierarchy by avoiding operational activities in areas with very high biodiversity value, while taking measures to minimise, restore and/or compensate for impacts on biodiversity value from the planning, construction and operational stages through to the post-operational stage, in order to achieve no net loss and/or a net positive impact;
3. The Company conducts risk assessments and evaluations of potential environmental impacts arising from the development of electricity infrastructure through Environmental Impact Analyses (AMDAL), which include the identification of impacts on biodiversity and effective mitigation strategies to reduce ecological disturbance;

4. Perusahaan berupaya menyediakan anggaran yang memadai, termasuk untuk kegiatan riset dan inovasi, guna mendukung perlindungan, pemulihan, dan peningkatan habitat alami sebagai langkah untuk mengurangi konsekuensi ekologis melalui berbagai inisiatif yang relevan;
5. Perusahaan melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan serta melakukan tindakan perbaikan apabila diperlukan dalam mendukung upaya konservasi;
6. Perusahaan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan, termasuk lembaga swadaya masyarakat, organisasi non-pemerintah, lembaga konservasi, dan masyarakat lokal, untuk mendukung program pelestarian keanekaragaman hayati serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi;
7. Perusahaan berkomitmen melaksanakan rehabilitasi lahan apabila diperlukan guna memulihkan fungsi ekosistem, mengurangi dampak negatif, dan mengoptimalkan manfaat lingkungan, serta menyediakan pendanaan yang memadai untuk kegiatan penutupan operasi dan rehabilitasi yang berkaitan dengan usaha ketenagalistrikan;
8. Perusahaan melaksanakan program penanganan terhadap dampak lingkungan yang tidak terduga guna memastikan tindakan pemulihan dan remediasi dapat dilakukan secara tepat waktu dan memadai;
9. Perusahaan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, menerapkan standar *best practices*, serta mengadopsi pedoman yang relevan terkait pengelolaan keanekaragaman hayati dan penutupan lokasi, termasuk melaksanakan pelaporan secara berkala kepada instansi yang berwenang; serta
10. Perusahaan menetapkan pegawai yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keanekaragaman hayati serta melibatkan manajemen tingkat atas dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kebijakan ini.

Kebijakan tersebut mengacu pada Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan PT PLN Nusa Daya Tahun 2024 serta PR-BK3L-01 Prosedur Keanekaragaman Hayati dan Penutupan Lahan. Hingga akhir tahun 2025, PLN Nusa Daya belum menetapkan target kuantitatif yang secara spesifik terkait upaya penghentian dan pemulihan hilangnya keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan secara konsisten sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan yang terintegrasi dalam kegiatan operasional.

4. The Company aims to provide an adequate budget, including for research and innovation activities, to support the protection, restoration and enhancement of natural habitats as part of efforts to reduce ecological consequences through various relevant initiatives;
5. The Company carries out ongoing monitoring and evaluation of biodiversity management and implements corrective actions where necessary to support conservation efforts;
6. The Company collaborates with stakeholders, including community-based organisations, non-governmental organisations, conservation institutions and local communities, to support biodiversity conservation programmes and increase community participation in conservation activities;
7. The Company is committed to carrying out land rehabilitation where necessary to restore ecosystem functions, reduce negative impacts and optimise environmental benefits, as well as to providing adequate funding for operational closure and rehabilitation activities related to electricity business activities;
8. The Company implements programmes to address unexpected environmental impacts to ensure that recovery and remediation measures can be carried out in a timely and adequate manner;
9. The Company complies with all applicable laws and regulations, applies best-practice standards, and adopts relevant guidelines on biodiversity management and site closure, including through regular reporting to the competent authorities; and
10. The Company assigns employees with competence in biodiversity management and involves senior management in decision-making related to the implementation of this policy.

This policy refers to PT PLN Nusa Daya's 2024 Biodiversity and Land Restoration Policy and PR-BK3L-01 Biodiversity and Land Closure Procedures. As at the end of 2025, PLN Nusa Daya had not yet established specific quantitative targets related to efforts to halt and reverse biodiversity loss. Nevertheless, the Company remains committed to consistently implementing the Biodiversity and Land Restoration Policy as part of its integrated management of environmental impacts across its operational activities.

Lokasi yang Memiliki Dampak dan Faktor Pemicu Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-4, 101-5, 101-6, 101-7] [EU13] [OJK F.9]

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat kegiatan operasional PLN Nusa Daya yang dilakukan pada lokasi yang secara langsung berada di dalam atau bersinggungan dengan kawasan konservasi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap keanekaragaman hayati. Selain itu, Perusahaan juga tidak mengidentifikasi adanya faktor pemicu hilangnya keanekaragaman hayati akibat kegiatan operasional selama periode pelaporan. Hal ini didukung oleh model bisnis Perusahaan yang berfokus pada jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) atas aset pembangkit milik PLN Holding, di mana Perusahaan tidak melakukan pembangunan pembangkit listrik, jaringan transmisi, maupun infrastruktur ketenagalistrikan lainnya yang berpotensi menyebabkan pembukaan lahan, perubahan penggunaan lahan, konversi habitat alami, fragmentasi ekosistem, maupun kebutuhan penerapan habitat *offset*. Ke depan, apabila terdapat kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, PLN Nusa Daya akan melakukan kajian lingkungan data perbandingan jumlah populasi spesies dari habitat pengganti (*offset* habitat) dengan keanekaragaman hayati dari area yang terdampak.

Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2] [OJK F.10]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan hidup, PLN Nusa Daya terus mengimplementasikan program konservasi keanekaragaman hayati melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan ini berfungsi sebagai upaya restorasi ekosistem pesisir, peningkatan fungsi tata air, penyerapan emisi karbon, serta mendukung habitat spesies dilindungi. Pelaksanaan program juga melibatkan sinergi dengan pemangku kepentingan dan komunitas lokal guna memastikan keberlanjutan dampak lingkungan dan sosial.

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Sekitar Wilayah PLN Nusa Daya
Biodiversity Conservation Programme around PLN Nusa Daya's Operational Areas

Area Operasi Operational Area	Jenis Kegiatan Type of Activity	Lokasi Perlindungan Conservation Location	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
Tahun 2024 Year 2024						
Balikpapan	Penanaman pohon Tree planting	Mangrove Center	• Mangrove Kurap • Bekantan • Mangrove Kurap • Proboscis monkey	• <i>Rhizophora mucronata</i> • <i>Nasalis Larvatus</i>	• <i>Least Concern</i> • <i>Endangered</i>	Penanaman 500 pohon mangrove sebagai habitat Bekantan Planting of 500 mangrove trees as habitat for proboscis monkeys

Locations Affected by and Factors Contributing to Biodiversity Loss

Based on the identification results, as at 31 December 2025, none of PLN Nusa Daya's operational activities were carried out in locations directly situated within or bordering conservation areas or areas of high biodiversity value that could potentially have a material impact on biodiversity. In addition, the Company did not identify any factors contributing to biodiversity loss as a result of its operational activities during the reporting period. This is supported by the Company's business model, which focuses on operation and maintenance (O&M) services for power generation assets owned by PLN Holding. Accordingly, the Company does not carry out the construction of power plants, transmission networks, or other electricity infrastructure that may potentially result in land clearing, land-use change, conversion of natural habitats, ecosystem fragmentation, or the need for habitat offsets. Going forward, should any activities arise that may potentially affect biodiversity, PLN Nusa Daya will conduct an environmental assessment by comparing species populations in the replacement habitat, or habitat offset, with the biodiversity of the affected area.

Biodiversity Conservation Programme

As part of its commitment to sustainability and environmental protection, PLN Nusa Daya continues to implement biodiversity conservation programmes through its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. These activities are intended to restore coastal ecosystems, improve water management functions, absorb carbon emissions, and support habitats for protected species. The implementation of the programme also involves collaboration with stakeholders and local communities to ensure the sustainability of its environmental and social impacts.

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Sekitar Wilayah PLN Nusa Daya

Biodiversity Conservation Programme around PLN Nusa Daya's Operational Areas

Area Operasi Operational Area	Jenis Kegiatan Type of Activity	Lokasi Perindungan Conservation Location	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
Tahun 2025 Year 2025						
Balikpapan	Penanaman Pohon Multimanfaat Multipurpose tree planting	Wana Wisata Meranti Etam, KM 15, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan Wana Wisata Meranti Etam, KM 15, North Balikpapan, Balikpapan City	• Ulin • Bengkirai • Meranti • Ulin • Bengkirai • Meranti	• <i>Eusideroxylon zwageri</i> • <i>Shorea laevis</i> • <i>Shorea spp</i>	• <i>Vulnerable</i> • <i>Endangered</i> • <i>Least Concern</i>	Penanaman 1.500 pohon, terutama 600 pohon keras yang dikenal sebagai penyerap karbon yang sangat efisien dan berumur panjang, yang akan meningkatkan kemampuan kawasan hutan lindung sungai manggar dalam menyerap CO ₂ sebagai kontribusi nyata dalam agenda <i>climate action</i> Planting of 1,500 trees, particularly 600 hardwood trees known for their high carbon sequestration capacity and long lifespan, which will enhance the capacity of the Sungai Manggar protected forest area to absorb CO ₂ as a concrete contribution to the climate action agenda
	<i>Roots of Energy:</i> Penanaman Pohon <i>Roots of Energy: Tree planting</i>	Kawasan wisata Bukit Batu, Tahura Sultan Adam, Kabupaten Banjar Bukit Batu Tourism Area, Sultan Adam Grand Forest Park, Banjar Regency	• Eukaliptus • Pohon Bintaro • Ketapang • Kencana • Eucalyptus sp. • Cerbera odollam • Terminalia mantaly	• <i>Eucalyptus Sp</i> • <i>Cerbera Odollam</i> • <i>Terminalia Mantaly</i>	• <i>Vulnerable</i> • <i>Least Concern</i> • <i>Least Concern</i>	Penanaman 2.500 pohon Planting of 2,500 trees

Layanan Ekosistem [GRI 101-8]

PLN Nusa Daya menyadari pentingnya menjaga layanan ekosistem dalam mendukung keberlanjutan operasional dan ketersediaan sumber daya alam. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, efisiensi penggunaan energi dan air, serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab di seluruh wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan mendukung agenda transisi energi nasional melalui penyediaan layanan operasi dan pemeliharaan pembangkit yang andal dan efisien, serta pelaksanaan berbagai program pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkontribusi pada pelestarian ekosistem dan peningkatan kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

Ecosystem Services

PLN Nusa Daya recognises the importance of maintaining ecosystem services in supporting operational sustainability and the availability of natural resources. In carrying out its business activities, the Company strives to minimise environmental impacts through the application of the precautionary principle, compliance with environmental regulations, waste management, pollution control, efficient energy and water use, and the implementation of responsible operational practices across all operational areas. In addition, the Company supports the national energy transition agenda by providing reliable and efficient power plant operation and maintenance services, as well as implementing various environmental management and CSR programmes that contribute to ecosystem conservation and the improvement of environmental quality around its operational areas.

Layanan ekosistem yang relevan dengan kegiatan operasional PLN Nusa Daya meliputi ketersediaan air, kualitas udara, ruang terbuka hijau, serta keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Layanan tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk Perusahaan, masyarakat sekitar, pelaku usaha lokal, pemerintah daerah, serta kelompok masyarakat yang bergantung pada kualitas lingkungan dan ketersediaan sumber daya alam untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan kegiatan ekonomi.

Aktivitas operasional Perusahaan berpotensi memengaruhi layanan ekosistem tersebut, antara lain melalui penggunaan air untuk kegiatan operasional, konsumsi energi, aktivitas transportasi, timbulan limbah, serta emisi yang dihasilkan dari penggunaan kendaraan dan peralatan pendukung. Dampak terhadap layanan ekosistem dapat dirasakan oleh penerima manfaat dalam bentuk perubahan kualitas lingkungan, seperti kualitas udara dan ketersediaan air, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kenyamanan, kesehatan, dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai langkah pengelolaan lingkungan, termasuk pengendalian pencemaran, pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku, pemantauan lingkungan secara berkala, serta upaya efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain dampak yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan, aktivitas pemasok dan kontraktor dalam rantai pasok juga berpotensi memengaruhi layanan ekosistem, terutama melalui penggunaan bahan bakar untuk transportasi, timbulan limbah, emisi kendaraan, penggunaan sumber daya alam, serta risiko tumpahan bahan berbahaya. Oleh karena itu, PLN Nusa Daya mendorong penerapan praktik kerja yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan bagi pemasok dan kontraktor yang bekerja di lingkungan operasional Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan kegiatan usaha dan perlindungan lingkungan bagi generasi saat ini maupun mendatang.

Ecosystem services relevant to PLN Nusa Daya's operational activities include water availability, air quality, green open spaces and biodiversity around its operational areas. These services provide benefits to various stakeholders, including the Company, local communities, local businesses, local governments and community groups that depend on environmental quality and the availability of natural resources to support their daily activities and economic livelihoods.

The Company's operational activities have the potential to affect these ecosystem services, including through water use for operational activities, energy consumption, transportation activities, waste generation, and emissions from vehicles and supporting equipment. Impacts on ecosystem services may be experienced by beneficiaries in the form of changes in environmental quality, such as air quality and water availability, which may ultimately affect the comfort, health and socio-economic activities of communities around the operational areas. To minimise these impacts, the Company implements various environmental management measures, including pollution control, waste management in accordance with applicable regulations, regular environmental monitoring, and initiatives to improve resource efficiency.

In addition to impacts arising from the Company's operational activities, the activities of suppliers and contractors within the supply chain may also affect ecosystem services, particularly through fuel use for transportation, waste generation, vehicle emissions, natural resource use, and the risk of hazardous material spills. Therefore, PLN Nusa Daya encourages the adoption of responsible work practices and compliance with environmental requirements by suppliers and contractors operating within the Company's operational environment. These efforts are undertaken to maintain a balance between business sustainability and environmental protection for current and future generations.

Akses dan Pembagian Manfaat (*Access and Benefit Sharing*) [GRI 101-3]

PLN Nusa Daya menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada layanan Operasi dan Pemeliharaan (O&M) serta *Asset Management Contract* (AMC) di bidang pembangkitan, transmisi, dan distribusi, termasuk pengelolaan infrastruktur gas dan BBM untuk mendukung keandalan sistem ketenagalistrikan. Dalam pengembangan bisnisnya, Perusahaan juga mulai memperluas inisiatif energi bersih seperti biogas, hidrogen berbasis silika, dan hibridisasi PLTS. Sejalan dengan karakteristik bisnis tersebut, kegiatan usaha Perusahaan tidak mencakup eksplorasi, pemanfaatan, pengumpulan, penelitian, maupun komersialisasi sumber daya genetik dan tidak memanfaatkan pengetahuan tradisional yang terkait dengan sumber daya genetik sebagaimana dimaksud dalam kerangka *Access and Benefit Sharing* (ABS). Dengan demikian, hingga tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki aktivitas operasional yang memerlukan akses terhadap sumber daya genetik, tidak memperoleh manfaat ekonomi dari pemanfaatan sumber daya genetik maupun pengetahuan tradisional, serta tidak memiliki kewajiban pembagian manfaat kepada masyarakat adat, komunitas lokal, atau pemegang hak lainnya berdasarkan ketentuan ABS, sehingga aspek ABS dinilai tidak material terhadap kegiatan usaha PLN Nusa Daya pada periode pelaporan.

Budaya Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, PLN Nusa Daya terus mendorong penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja Perusahaan. Budaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi pegawai dalam mendukung praktik operasional yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai program, yaitu sebagai berikut:

Access and Benefit Sharing

PLN Nusa Daya carries out business activities focused on Operation and Maintenance (O&M) services and Asset Management Contracts (AMC) in the areas of power generation, transmission and distribution, including the management of gas and fuel infrastructure to support electricity system reliability. As part of its business development, the Company has also begun expanding its clean energy initiatives, such as biogas, silica-based hydrogen, and the hybridisation of solar power plants. In line with these business characteristics, the Company's activities do not involve the exploration, utilisation, collection, research or commercialisation of genetic resources, nor do they involve the use of traditional knowledge associated with genetic resources as referred to under the Access and Benefit Sharing (ABS) framework. Accordingly, up to 2025, the Company had no operational activities requiring access to genetic resources, derived no economic benefits from the utilisation of genetic resources or associated traditional knowledge, and had no obligation to share benefits with indigenous peoples, local communities or other rights holders under ABS provisions. Therefore, ABS aspects were considered immaterial to PLN Nusa Daya's business activities during the reporting period.

Sustainability Culture

As part of its commitment to implementing sustainability principles, PLN Nusa Daya continues to strengthen a culture of sustainability within the Company's work environment. This culture is fostered by raising awareness and encouraging employee participation in supporting operational practices that are responsible from environmental, social and governance perspectives. The sustainability culture is implemented through various programmes, including the following:

Program Hari Lingkungan Hidup Unit Pelaksana Papua Papua Operational Unit's Environment Day Programme



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2025, PLN Nusa Daya melalui berbagai unitnya menginisiasi gerakan serentak “Zero Waste Warriors Clean Up” sebagai simbol bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab kolektif seluruh insan PLN di Indonesia. Program ini mencakup berbagai aksi lingkungan yang komprehensif, seperti yang dilaksanakan di kawasan Sungai Ciliwung melalui kegiatan pengumpulan botol plastik (*Bottle Up*), bersih-bersih ruang terbuka (*Cleaning Up*), penanaman pohon (*Green Action*), serta penebaran benih ikan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem perairan.

Semangat kolaborasi ini juga ditunjukkan oleh PLN Nusa Daya Unit Pelaksana Papua melalui aksi nyata di Pantai Holtekamp, Jayapura, yang berhasil mengumpulkan sebanyak 1,01 ton (1.014 kg) sampah berupa botol kaca dan plastik. Sebagai langkah keberlanjutan, inisiatif tersebut juga menyertakan penyaluran fasilitas *drop box* botol plastik kepada komunitas lokal untuk menggugah kesadaran masyarakat dalam memilah sampah. Melalui rangkaian program ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi lingkungan dan mitra dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

To commemorate World Environment Day 2025, PLN Nusa Daya, through its various units, initiated a simultaneous campaign titled “Zero Waste Warriors Clean Up” as a symbol that maintaining a clean environment is a shared responsibility of all PLN personnel across Indonesia. This programme included a series of comprehensive environmental initiatives, such as activities carried out in the Ciliwung River area through plastic bottle collection under the Bottle Up initiative, open-space clean-ups under the Cleaning Up initiative, tree planting through Green Action, and the release of fish fry to support the sustainability of aquatic ecosystems.

This spirit of collaboration was also demonstrated by PLN Nusa Daya's Papua Operational Unit through a concrete initiative at Holtekamp Beach, Jayapura, which successfully collected 1.01 tonnes, or 1,014 kg, of waste consisting of glass and plastic bottles. As a follow-up sustainability measure, the initiative also included the provision of plastic bottle drop-off boxes for local communities to raise public awareness of waste sorting. Through this series of programmes, the Company is committed to becoming part of the environmental solution and a partner in realising sustainable development and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Program Hari Pohon Indonesia Unit Papua

Indonesian Tree Day Programme – Papua Unit



Dalam rangka memperingati Hari Pohon Indonesia 2025, PLN Nusa Daya Unit Pelaksana (UP) Papua melaksanakan kegiatan penanaman ratusan bibit pohon lokal di kawasan ruang terbuka hijau PLTU Holtekamp, Jayapura. Mengusung tema *"Roots of Energy"*, program ini mencakup penanaman pohon pelindung dan tanaman bernilai ekologis tinggi sebagai bagian dari upaya mendukung penghijauan dan pemulihan ekosistem di Papua. Kegiatan ini melibatkan pegawai, mitra kerja, dan masyarakat setempat, serta disertai edukasi mengenai pentingnya peran pohon dalam menjaga kualitas lingkungan dan mendukung pengurangan emisi karbon. Melalui inisiatif ini, PLN Nusa Daya menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan serta mendorong partisipasi berbagai pihak dalam mendukung program penghijauan berkelanjutan.

To commemorate Indonesian Tree Day 2025, PLN Nusa Daya's Papua Operational Unit carried out an activity involving the planting of hundreds of local tree saplings in the green open space area of the Holtekamp Coal-Fired Power Plant, Jayapura. Under the theme *"Roots of Energy"*, the programme included the planting of shade trees and plants with high ecological value as part of efforts to support reforestation and ecosystem restoration in Papua. The activity involved employees, business partners and the local community, and was accompanied by educational sessions on the importance of trees in maintaining environmental quality and supporting carbon emissions reduction. Through this initiative, PLN Nusa Daya reaffirmed its commitment to environmental conservation and encouraged the participation of various stakeholders in supporting sustainable greening programmes.

Program Hari Lingkungan Hidup Unit Sulawesi 1 dan 2

Sulawesi Units 1 and 2 Environment Day Programme



PLN Nusa Daya Unit Pelaksana Sulawesi 1 dan Unit Pelaksana Sulawesi 2 menunjukkan komitmen nyata terhadap kelestarian ekosistem melalui partisipasi aktif dalam aksi bersih pesisir kolaboratif yang dipusatkan di kawasan Manado, Sulawesi Utara. Kegiatan ini merupakan hasil sinergi lintas lembaga antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, TNI, Polri, dan BUMN untuk memitigasi dampak pencemaran sampah plastik yang mengancam kesehatan laut dan keberlangsungan biota pesisir. Aksi ini merupakan langkah konkret untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Inisiatif ini selaras dengan komitmen Perusahaan dalam aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) guna membangun budaya peduli lingkungan yang diharapkan dapat memberikan dampak besar bagi kelestarian alam demi generasi mendatang.

PLN Nusa Daya's Sulawesi 1 and Sulawesi 2 Operational Units demonstrated their tangible commitment to ecosystem conservation through active participation in a collaborative coastal clean-up campaign centred in the Manado area, North Sulawesi. This activity was the result of cross-institutional collaboration between the North Sulawesi Provincial Government, the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), and State-Owned Enterprises (SOEs) to mitigate the impact of plastic waste pollution, which threatens marine health and the sustainability of coastal wildlife. This initiative represented a concrete step towards sustainable environmental protection. It was also aligned with the Company's commitment to Health, Safety, Security and Environment (HSSE) principles, with the aim of fostering a culture of environmental stewardship that is expected to have a meaningful impact on nature conservation for future generations.

Program Hari Lingkungan Hidup Unit Pelaksana Maluku

Maluku Operational Unit's World Environment Day Programme



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025, PLN Nusa Daya Unit Pelaksana Maluku melaksanakan kegiatan bersih pantai di kawasan pesisir Tanjung Marthafons, Desa Poka, Kota Ambon, pada 13 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye lingkungan bertema “*Hentikan Polusi Plastik*” yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah plastik di wilayah pesisir dan laut. Aksi tersebut melibatkan pegawai PLN, masyarakat setempat, serta anggota TNI-AD yang secara bersama-sama melakukan pengumpulan sampah di sepanjang kawasan pantai. Melalui kolaborasi ini, berhasil terkumpul sekitar 180 kilogram sampah yang didominasi oleh plastik sekali pakai dan limbah rumah tangga. Kegiatan ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan ekosistem pesisir.

To commemorate World Environment Day 2025, PLN Nusa Daya's Maluku Operational Unit organised a beach clean-up in the coastal area of Tanjung Marthafons, Poka Village, Ambon City, on 13 June 2025. This activity formed part of an environmental campaign themed “*Stop Plastic Pollution*”, which aimed to raise public awareness of the impact of plastic waste on coastal and marine areas. The initiative involved PLN personnel, local residents and members of the Indonesian Army (TNI-AD), who worked together to collect litter along the coastline. Through this collaboration, approximately 180 kg of waste was collected, consisting mainly of single-use plastics and household waste. This activity demonstrates the Company's commitment to supporting environmental conservation while encouraging active community participation in maintaining the cleanliness and sustainability of coastal ecosystems.

Program Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI)

Indonesian Tree Planting Day (HMPI) Programme



Sebagai wujud nyata dalam memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) 2025, PLN Nusa Daya melaksanakan aksi pelestarian lingkungan melalui penanaman 1.500 pohon di kawasan Wisata Meranti, Hutan Lindung DAS/Waduk Manggar, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Program ini dirancang sebagai bagian dari strategi *Nature-based Solutions (NbS)* untuk merehabilitasi kawasan hutan lindung serta memperkuat fungsi ekologis daerah aliran sungai dalam menjaga ketahanan sumber daya air. Selain berfungsi sebagai penyerap karbon alami guna mendukung target NZE, inisiatif ini juga bertujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati dan mencegah degradasi ekosistem di sekitar wilayah operasional. Melalui pilar *Responsibility* dalam kerangka strategi TREE, PLN Nusa Daya terus berkomitmen menjalankan peran sebagai *a good steward of the environment* yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap langkah operasionalnya demi masa depan yang lebih hijau.

As a tangible expression of its commitment to commemorating Indonesian Tree Planting Day (HMPI) 2025, PLN Nusa Daya carried out an environmental conservation initiative by planting 1,500 trees in the Meranti Tourism Area, located within the Manggar Watershed/Reservoir Protected Forest in Balikpapan City, East Kalimantan Province. This programme was designed as part of the Nature-based Solutions (NbS) strategy to rehabilitate protected forest areas and strengthen the ecological functions of watersheds in maintaining water resource resilience. In addition to serving as a natural carbon sink to support the Net Zero Emissions (NZE) target, this initiative also aims to protect biodiversity and prevent ecosystem degradation around the Company's operational areas. Through the “*Responsibility*” pillar within the TREE strategic framework, PLN Nusa Daya remains committed to fulfilling its role as a responsible environmental steward by integrating sustainability into every aspect of its operations for a greener future.

Menangani Pengaduan Lingkungan

Handling Environmental Complaints

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan, PLN Nusa Daya juga menyediakan kanal pengaduan yang terbuka, mudah diakses, dan responsif. Mekanisme ini dikelola oleh Bidang K3L untuk memastikan setiap laporan terkait isu lingkungan ditangani secara transparan, efektif, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya dapat menyalurkan pengaduan atau keluhan terkait dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan melalui saluran berikut:

In line with its commitment to environmental protection and stakeholder engagement, PLN Nusa Daya provides an open, accessible and responsive complaints channel. This mechanism is managed by the Health, Safety, Security and Environment HSE Division to ensure that every report related to environmental issues is handled transparently, effectively and in accordance with applicable regulations. The public and other stakeholders may submit complaints or concerns regarding the environmental impacts of the Company's operational activities through the following channels:



Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

☎ (0542) 8703981, (0542) 8506674
✉ plnnd@plnnusadaya.co.id

Dalam pelaksanaannya, pengaduan lingkungan juga dapat disampaikan oleh masyarakat kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat. Selanjutnya, DLH akan meneruskan laporan tersebut kepada Unit Pelaksana terkait untuk dilakukan verifikasi dan penanganan awal di lapangan. Apabila diperlukan tindak lanjut yang lebih komprehensif, Unit Pelaksana akan berkoordinasi dengan PLN Nusa Daya Pusat agar penanganan dapat dilakukan sesuai prosedur yang berlaku dan memastikan penyelesaian yang tepat.

Environmental complaints may also be submitted by the public through the local Environmental Agency (DLH). The DLH will then forward the report to the relevant Operational Unit for verification and initial handling in the field. Should more comprehensive follow-up be required, the Operational Unit will coordinate with PLN Nusa Daya Head Office to ensure that the matter is handled in accordance with applicable procedures and that an appropriate resolution is reached.

Hingga akhir tahun 2025, PLN Nusa Daya tidak menerima pengaduan terkait isu lingkungan hidup dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. PLN Nusa Daya juga tidak menerima sanksi administratif maupun denda atas pelanggaran terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang berlaku. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perusahaan, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap komitmen PLN Nusa Daya dalam menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

By the end of 2025, PLN Nusa Daya had received no complaints related to environmental matters from the public or other stakeholders. The Company also recorded no administrative sanctions or fines for violations of applicable environmental laws or regulations. This achievement reflects the effectiveness of the Company's environmental management efforts and enhances public trust in PLN Nusa Daya's commitment to responsible business practices. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

SOSIAL

SOCIAL

MENGOPTIMALKAN PERAN BAGI PEMBANGUNAN SOSIAL

ENHANCING CONTRIBUTIONS TO SOCIAL DEVELOPMENT





Menjaga Keunggulan Kinerja Produk dan Layanan kepada Pelanggan [OJK F.21]

Maintaining Excellence in Product and Service Performance for Customers



PLN Nusa Daya berkomitmen menjaga keunggulan kinerja produk dan layanan kepada pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan yang berkesinambungan, optimalisasi proses operasi dan pemeliharaan, serta pengelolaan aset ketenagalistrikan yang andal dan terintegrasi. Upaya ini didukung oleh penguatan kompetensi SDM, penerapan standar kerja yang konsisten, serta pemanfaatan inovasi untuk memastikan layanan yang diberikan senantiasa memenuhi ekspektasi pelanggan dan mendukung keandalan sistem ketenagalistrikan secara berkelanjutan.

PLN Nusa Daya continues to uphold excellence in product and service performance for customers through the continuous improvement of service quality, the optimisation of operation and maintenance processes, and reliable, integrated electricity asset management. These efforts are reinforced by employee competency development, the consistent application of work standards, and the adoption of innovation to ensure that the services provided meet customer expectations and contribute to the long-term reliability of the electricity system

Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [OJK F.27]

PLN Nusa Daya meyakini bahwa keandalan layanan ketenagalistrikan harus berjalan beriringan dengan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Oleh karena itu, aspek keselamatan dan kesehatan menjadi bagian integral dalam setiap aktivitas operasi, pemeliharaan, maupun layanan teknik yang diberikan kepada pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip keselamatan ketenagalistrikan pada seluruh proses bisnis guna memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan tidak menimbulkan risiko negatif bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya terus memperkuat prosedur kerja yang disiplin, melakukan audit teknis secara berkala, melakukan pemantauan kondisi peralatan melalui sistem digital, melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait prosedur tanggap darurat kepada pelanggan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Setiap petugas layanan teknik dibekali pemahaman mengenai standar operasional, identifikasi bahaya, pengendalian risiko, dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam seluruh aktivitas pelayanan pelanggan. Program seperti Kampus Yantek (Pelayanan Teknik) adalah salah upaya PLN Nusa Daya dalam memperkuat kompetensi teknik, sekaligus membangun budaya kerja yang mengedepankan keselamatan dan kepuasan pelanggan.

Protection of Customer Health and Safety

PLN Nusa Daya believes that the reliability of electricity services must go hand in hand with the protection of customer health and safety. Accordingly, health and safety aspects form an integral part of every operation, maintenance, and technical service activity provided to customers. This commitment is realised through the application of electrical safety principles across all business processes, ensuring that the services provided do not pose any adverse risks to customers.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya continued to strengthen disciplined work procedures, conduct regular technical audits, monitor equipment conditions through digital systems, carry out awareness activities on emergency response procedures for customers, and supervise the implementation of work in the field. Each technical service officer is equipped with an understanding of operational standards, hazard identification, risk control, and the application of Occupational Health and Safety (OHS) across all customer service activities. Programmes such as Kampus Yantek (Technical Services) form part of PLN Nusa Daya's efforts to strengthen technical competencies while fostering a work culture that prioritises safety and customer satisfaction.

Dalam menjaga kualitas dan keamanan layanan, Perusahaan melaksanakan inspeksi rutin terhadap infrastruktur dan peralatan yang dikelola. PLN Nusa Daya juga mendorong pemanfaatan sistem digital seperti aplikasi NEXT (*Nusa Daya Excellence Tools*) dan SOE (*Safety on Essential*), untuk mendukung pemantauan kinerja operasional dan pelaporan aspek keselamatan secara lebih efektif sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi dan ditangani sejak dini.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan [OJK F.17]

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk memastikan setiap pelanggan memperoleh layanan yang adil, berkualitas, dan dapat diandalkan. Sebagai perusahaan yang mendukung operasi dan pemeliharaan sistem ketenagalistrikan di berbagai wilayah Indonesia Timur, Perusahaan menerapkan standar pelayanan yang sama kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan lokasi geografis, karakteristik pengguna, maupun skala layanan yang diberikan.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya terus memperkuat kualitas layanan melalui peningkatan kompetensi personel, penguatan budaya pelayanan, serta penerapan standar operasional yang konsisten di seluruh wilayah kerja. Berbagai program pengembangan kapasitas petugas dan penguatan keandalan operasi dilakukan untuk memastikan layanan yang diterima pelanggan tetap optimal dan setara di setiap area operasional Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi pelanggan untuk memperoleh informasi, menyampaikan kebutuhan layanan, maupun memberikan masukan. Dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, responsivitas, dan non-diskriminasi, PLN Nusa Daya berupaya membangun pengalaman layanan yang inklusif serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

PLN Nusa Daya terus mengembangkan inovasi dan layanan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi energi nasional menuju sistem ketenagalistrikan yang lebih bersih, andal, dan efisien.

To maintain service quality and safety, the Company carries out routine inspections of the infrastructure and equipment under its management. PLN Nusa Daya also promotes the use of digital systems, such as the NEXT (*Nusa Daya Excellence Tools*) and SOE (*Safety on Essential*) applications, to support more effective operational performance monitoring and safety reporting, thereby enabling potential risks to be identified and addressed at an early stage.

Commitment to Providing Equal Service to Customers

PLN Nusa Daya is committed to ensuring that every customer receives fair, high-quality, and reliable services. As a company that supports the operation and maintenance of electricity systems across various regions of Eastern Indonesia, the Company applies the same service standards to all customers, regardless of geographical location, user characteristics, or the scale of services provided.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya continued to strengthen service quality by enhancing personnel competencies, reinforcing a service-oriented culture, and implementing consistent operational standards across all operational areas. Various programmes to develop personnel capacity and strengthen operational reliability were carried out to ensure that customers received optimal and equitable services across all of the Company's operational areas.

The Company also provides various communication channels through which customers can obtain information, communicate service needs, and provide feedback. By upholding the principles of professionalism, responsiveness, and non-discrimination, PLN Nusa Daya strives to build an inclusive service experience and create sustainable added value for customers and the community.

Sustainable Product/Service Innovation and Development

PLN Nusa Daya continues to develop sustainable innovations and services as part of its efforts to support the national energy transition towards a cleaner, more reliable, and more efficient electricity system.

Selain itu, PLN Nusa Daya juga memperluas kolaborasi strategis dengan berbagai mitra untuk mendorong pengembangan pembangkit berbasis energi terbarukan. Melalui Nota Kesepahaman dengan PT Gree dan PT Fajar Saudara Kusuma, Perseroan menjajaki pengembangan pembangkit listrik berbahan bakar biogas di Kalimantan Barat yang memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih optimal. Berbagai langkah tersebut menunjukkan komitmen PLN Nusa Daya dalam menghadirkan produk dan jasa ketenagalistrikan yang tidak hanya berorientasi pada keandalan layanan, tetapi juga mendukung pengurangan emisi, diversifikasi sumber energi, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Layanan operasi, pemeliharaan, dan penyediaan solusi ketenagalistrikan yang dijalankan PLN Nusa Daya memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Melalui dukungannya terhadap keandalan pembangkit, jaringan transmisi, dan distribusi tenaga listrik, Perusahaan berkontribusi dalam menjaga kontinuitas pasokan energi, mendukung aktivitas ekonomi, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta memperkuat kualitas pelayanan publik di berbagai wilayah, khususnya di Wilayah Indonesia Timur. Keberadaan layanan Perusahaan juga mendukung peningkatan akses energi yang andal sebagai fondasi bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Di samping manfaat yang dihasilkan, PLN Nusa Daya menyadari bahwa kegiatan operasional ketenagalistrikan memiliki potensi dampak negatif yang perlu dikelola secara tepat. Dampak tersebut antara lain berupa emisi gas rumah kaca dari penggunaan bahan bakar, kebisingan yang ditimbulkan oleh pengoperasian peralatan dan pembangkit, timbulnya limbah operasional, serta potensi risiko keselamatan yang dapat memengaruhi pekerja maupun masyarakat di sekitar area operasional. Apabila tidak dikelola dengan baik, dampak tersebut dapat memengaruhi kualitas lingkungan dan kenyamanan masyarakat.

Untuk meminimalkan potensi dampak tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai langkah pengelolaan yang mencakup pemantauan dan pemeliharaan aset secara berkala, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku, pengendalian penggunaan energi dan bahan bakar, serta pelaksanaan program pemantauan lingkungan. Perusahaan juga secara berkelanjutan meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat budaya keselamatan guna memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan oleh produk atau jasa dapat dirasakan secara optimal dengan tetap meminimalkan risiko terhadap masyarakat dan lingkungan.

In addition, PLN Nusa Daya expanded its strategic collaborations with various partners to support the development of renewable energy-based power plants. Through a Memorandum of Understanding with PT Gree and PT Fajar Saudara Kusuma, the Company explored the development of a biogas-fuelled power plant in West Kalimantan that would optimise the use of local resources. These initiatives demonstrate PLN Nusa Daya's commitment to delivering electricity products and services that not only focus on service reliability, but also support emissions reduction, energy source diversification, and the creation of sustainable value for customers and the community.

Impact of Products/Services

PLN Nusa Daya's operation, maintenance, and provision of electricity solutions deliver a range of benefits to communities and national development. By supporting the reliability of power plant, transmission, and distribution networks, the Company contributes to maintaining continuity of energy supply, supporting economic activity, enhancing community productivity, and strengthening the quality of public services across various regions, particularly in Eastern Indonesia. The availability of the Company's services also helps strengthen access to reliable energy as an essential foundation for inclusive and sustainable development.

Alongside the benefits generated, PLN Nusa Daya recognises that electricity operations may give rise to potential negative impacts that must be managed appropriately. These impacts include greenhouse gas emissions from fuel use, noise generated by the operation of equipment and power plants, operational waste generation, and potential safety risks that may affect workers and communities around operational areas.

To minimise these potential impacts, the Company implements various management measures, including regular asset monitoring and maintenance, the application of occupational health and safety standards, waste management in accordance with applicable regulations, energy and fuel consumption control, and the implementation of environmental monitoring programmes. The Company also continuously improves operational efficiency and strengthens its safety culture to ensure that the benefits of its products and services can be optimally realised while minimising risks to communities and the environment.

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu produk serta layanan yang dilakukan secara konsisten sesuai standar yang berlaku, hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat produk dan layanan PLN Nusa Daya yang ditarik kembali dari pasar.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, PLN Nusa Daya secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna memperoleh masukan atas kinerja layanan yang diberikan. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan bahwa *Customer Satisfaction Index* (CSI) mencapai 93,40. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 95,46, nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 2,06 poin. Meskipun demikian, tingkat kepuasan pelanggan masih berada dalam kategori sangat puas atau *excellent*, yang menunjukkan bahwa layanan Perusahaan tetap mampu memenuhi ekspektasi pelanggan secara umum.

Hasil survei tersebut menjadi dasar bagi PLN Nusa Daya dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan. Perusahaan terus menindaklanjuti berbagai masukan yang diperoleh dari pelanggan melalui penguatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi proses operasional. Upaya ini dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan sekaligus memastikan layanan yang diberikan semakin responsif, andal, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [OJK F.24]

PLN Nusa Daya menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk menyampaikan pengaduan, masukan, maupun permintaan informasi terkait layanan yang diberikan. Mekanisme pengaduan dapat diakses melalui kanal resmi Perusahaan, yaitu situs web www.plnnusadaya.co.id serta aplikasi SOE (*Safety on Essential*) yang juga berfungsi sebagai sarana pemantauan keselamatan operasional. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku dengan mengedepankan prinsip responsivitas, transparansi, dan penyelesaian yang tepat waktu. Selain itu, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan program *Customer Insight* dan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan serta pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan secara berkelanjutan.

Product Recalls

Following the consistent implementation of product and service quality monitoring and control in line with applicable standards, there were no PLN Nusa Daya products or services recalled from the market as at 31 December 2025.

Customer Satisfaction Survey

PLN Nusa Daya regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its commitment to maintaining and improving service quality. These surveys are carried out to gather customer feedback on service performance. In 2025, the Customer Satisfaction Index (CSI) reached 93.40, compared with 95.46 in 2024, reflecting a decrease of 2.06 points. Nevertheless, customer satisfaction remained in the “very satisfied” or excellent category, indicating that the Company’s services continued to meet customer expectations overall.

The survey results serve as a basis for PLN Nusa Daya to continuously evaluate and improve its services. The Company continues to follow up on various feedback received from customers by strengthening service quality, enhancing human capital competencies, and optimising operational processes. These initiatives are carried out to preserve customer trust and ensure that the Company’s services remain responsive, reliable, and customer-oriented.

Customer Complaints Mechanism

To support effective communication with customers, PLN Nusa Daya provides various channels for the submission of complaints, feedback, and requests for information concerning the services provided. Customers may access the complaint mechanism through the Company’s official website, www.plnnusadaya.co.id, and the SOE (*Safety on Essential*) application, which is also used to monitor operational safety. Each complaint received is handled in accordance with applicable procedures, with emphasis on responsiveness, transparency, and timely resolution. Furthermore, the Company continues to conduct the Customer Insight programme and regular Customer Satisfaction Surveys as part of its efforts to continuously improve service quality and fulfil customer needs and expectations.



📍 Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

☎️ (0542) 8703981, (0542) 8506674

✉️ plnnd@plnnusadaya.co.id

Seluruh masukan pelanggan ditangani dengan prinsip akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen PLN Nusa Daya dalam meningkatkan mutu layanan dan mencegah potensi risiko. Hingga tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan pelanggan yang diterima, baik melalui kanal web resmi maupun aplikasi SOE, yang menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tetap terjaga serta efektivitas pengelolaan layanan oleh Perusahaan.

All customer feedback is handled in accordance with the principles of accountability and continuous improvement as part of PLN Nusa Daya's commitment to enhancing service quality and mitigating potential risks. As at 31 December 2025, no customer complaints had been received through either the official website or the SOE application, indicating that customer satisfaction levels remained well maintained and that the Company's service management was effective.

Menjaga Keunggulan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkelanjutan

Maintaining Excellence in Sustainable Human Capital (HC) Management



Sumber daya manusia yang unggul menjadi penggerak utama dalam memastikan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan di tengah dunia bisnis yang semakin dinamis. Dengan menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif, sistem ketenagakerjaan yang adil, serta pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya siap membangun organisasi yang tangguh dan mampu menjawab tantangan masa depan.

Excellent human capital is the foundation for strengthening the Company's resilience and sustainability in an increasingly dynamic business landscape. Through an inclusive workplace, a fair employment system and continuous competency development, PLN Nusa Daya continues to build a strong organisation capable of addressing future challenges



Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia (SDM) Management Approach: Human Capital (HC)

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak [GRI 3-2, 3-3] Impact Management

PLN Nusa Daya menilai pengelolaan SDM sebagai topik penting dalam penerapan nilai keberlanjutan di Perusahaan karena Perusahaan menganggap SDM yang kompeten, produktif, dan berdaya saing merupakan faktor utama dalam mendukung keberlangsungan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Pengelolaan SDM di PLN Nusa Daya dilakukan secara terstruktur guna menciptakan dampak positif sekaligus meminimalkan potensi risiko sosial yang mungkin ditimbulkan. Pengelolaan ini mencakup perencanaan tenaga kerja yang sistematis, program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara di seluruh lini operasional. Selain itu, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberagaman, inklusivitas, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) guna mencegah potensi dampak negatif seperti diskriminasi maupun pelanggaran hak pekerja. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, PLN Nusa Daya ingin memastikan pengelolaan SDM yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan mendukung pengembangan kapasitas individu secara berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Nusa Daya regards human capital management as a key topic in the implementation of sustainability values within the Company, as competent, productive and competitive human capital is considered a fundamental factor in supporting business continuity and creating long-term value for stakeholders. Human capital management at PLN Nusa Daya is carried out in a structured manner to create positive impacts while minimising potential social risks that may arise. This management approach includes systematic workforce planning, continuous training and competency development programmes, as well as the implementation of fair and equitable employment practices across all operational lines. In addition, the Company integrates the principles of diversity, inclusivity and respect for human rights to prevent potential negative impacts, such as discrimination or violations of workers' rights. Through this comprehensive approach, PLN Nusa Daya seeks to ensure that its human capital management creates a productive and safe working environment that supports the sustainable development of individual capabilities. [GRI 3-2]



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus Specific Policies Developed

Kebijakan PLN Nusa Daya terkait pengelolaan SDM:

- Peraturan Direksi PLN Nusa Daya Nomor 0026.P/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0007.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Talenta dan Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0006.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0008.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Kinerja Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0009.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0002.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Pola Kerja Normal dan Campuran (*Hybrid Working*) PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya Nomor 0010.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Program Pendidikan Formal

Kebijakan PLN Nusa Daya terkait SDM mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 tahun 2025
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Keteknikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002 tentang Sertifikasi Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Teknisi Listrik
- Dan peraturan atau kebijakan lainnya yang relevan

PLN Nusa Daya's policies on HC management include:

- PLN Nusa Daya Board of Directors Regulation No. 0026.P/DIR/2022 on the Strategic Policy for the Human Experience Management System
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0007.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Talent and Employee Management System at PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0006.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Employee Recognition Management System at PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0008.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Employee Performance Management System at PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0009.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Employee Recruitment Management System at PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0002.E/DIR/2023 on Standard Procedures for Normal and Hybrid Working Arrangements at PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0010.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Formal Education Programme

PLN Nusa Daya's HC policies are based on the following general provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower
- Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 28 of 2014 on Procedures for the Preparation and Ratification of Company Regulations and the Preparation and Registration of Collective Labour Agreements
- Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages, as last amended by Government Regulation No. 49 of 2025
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity, Chapter XI: Environment and Engineering, Article 44 paragraph (6), which states that every technical worker in the electricity sector must hold a certificate of competence
- Decree of the Director-General of Industrial Relations and Labour Inspection No. Kep-311/BW/2002 on Competence Certification in Occupational Safety and Health for Electrical Technicians
- Other relevant regulations or policies



Komitmen [GRI 2-24] Commitment

- Memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, aman dan sehat bagi seluruh karyawan di mana setiap individu dihormati dan diperlakukan secara adil
- Memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan dengan memberikan program kesejahteraan yang komprehensif
- Memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, aman dan sehat bagi seluruh karyawan di mana setiap individu dihormati dan diperlakukan secara adil
- Memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan dengan memberikan program kesejahteraan yang komprehensif



Tujuan/Target Objectives/Targets

- Tidak adanya kasus diskriminasi yang dilaporkan karyawan
- Memberikan program pelatihan kepada seluruh (100%) jenjang jabatan karyawan
- Pencapaian KPI *Talent Diversity* (Millennial & Women) sebesar 107,08% dari target, dengan nilai 3,21
- Pencapaian HCR, OCR, dan Produktivitas sebesar 102,57% dari target, dengan nilai 3,07
- No cases of discrimination reported by employees
- Provision of training programmes to all employee levels, with 100% coverage
- Achievement of the Talent Diversity KPI for Millennials and Women at 107.08% of the target, with a score of 3.21
- Achievement of HCR, OCR, and Productivity at 102.57% of the target, with a score of 3.07



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak Evaluation And Effectiveness Of Impact Management Measures

- *Human Capital Readiness* 4,45 (target) 4,68 (realisasi)
- *Organization Capital Readiness* 4,45 (target) 4,7 (realisasi)
- Produktivitas EBIT/pegawai naik dari sebelumnya Rp1,220 M/Pegawai pada tahun menjadi Rp1,339 M/Pegawai pada tahun 2025
- ROI *Human Capital* mengalami kenaikan dari 3,12x pada tahun 2024 menjadi 3,26x pada tahun 2025
- Human Capital Readiness reached 4.68 against a target of 4.45;
- Organisational Capital Readiness reached 4.70 against a target of 4.45;
- EBIT per employee productivity increased from Rp1.220 billion per employee in the previous year to Rp1.339 billion per employee in 2025; and
- Human Capital ROI increased from 3.12 times in 2024 to 3.26 times in 2025.



Penanggung Jawab Responsible Party

- Manajemen Human Capital
- Human Capital Management



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Budget Allocation for Management of This Topic

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya merealisasikan biaya karyawan sebesar Rp 121,8 Miliar atau 108% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp 112,5 Miliar. Terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan merealisasikan sebesar Rp 1,37 Miliar atau 185% dari nilai RKAP sebesar Rp 746 juta.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya incurred personnel expenses of Rp121.8 billion, or 108% of the 2025 Work Plan and Budget (WP&B) allocation of Rp112.5 billion. In relation to employee competency development, the Company allocated Rp1.37 billion, or 185% of the WP&B allocation of Rp746 million



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholder Engagement in Impact Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Pemerintah Government	Menetapkan peraturan ketenagakerjaan dan mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap standar ketenagakerjaan nasional Establishes employment regulations and monitors the Company's compliance with national employment standards
Manajemen Human Capital Human Capital Management	Menyusun kebijakan strategis SDM untuk internal PLN Nusa Daya dan memastikan pengelolaannya selaras dengan visi perusahaan Develops PLN Nusa Daya's strategic human capital policies and ensures that their implementation is aligned with the Company's vision
Karyawan Employees	Menjalankan peran sesuai dengan kompetensinya serta berkontribusi dalam peningkatan kinerja dan budaya perusahaan Perform their roles in accordance with their competencies and contribute to improving the Company's performance and culture

Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan [OJK F.1]

PLN Nusa Daya memastikan nilai keberlanjutan senantiasa terinternalisasi ke dalam budaya kerja Perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya dalam menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penerapan budaya keberlanjutan ini didukung dengan adanya program peningkatan kompetensi dan pemahaman, seperti pelatihan, pengembangan kompetensi, serta forum internal yang membahas isu keberlanjutan, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai AKHLAK sebagai nilai dasar perilaku dalam bekerja. Selain itu, prinsip *Good Corporate Governance* serta standar internasional seperti ISO 26000 turut diintegrasikan dalam proses bisnis guna memastikan operasional yang etis dan transparan.

Sustainability Culture Among Company Personnel

PLN Nusa Daya promotes the internalisation of sustainability values across the Company's work culture by involving employees in the creation of long-term value that reflects a balance between economic, social, environmental and governance aspects. To support this culture, the Company implements competency and awareness development programmes, such as training, skills development and internal forums on sustainability, while maintaining AKHLAK values as the foundation of workplace conduct. Furthermore, Good Corporate Governance principles and international standards, including ISO 26000, are also incorporated into business processes to ensure ethical and transparent operations



Sebagai bagian dari penguatan budaya kerja, PLN Nusa Daya memiliki slogan “AKU JAGO” yang merepresentasikan semangat transformasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan dalam mendukung layanan ketenagalistrikan yang unggul dan berkelanjutan. Slogan ini tidak hanya menjadi simbol, tetapi juga mencerminkan komitmen individu maupun kolektif untuk menjunjung tinggi profesionalitas, integritas, serta etika kerja yang baik dalam memberikan pelayanan yang optimal. Slogan “AKU JAGO” mengandung nilai-nilai utama yang membantu setiap karyawan dalam menghadapi tantangan industri energi di masa mendatang, dengan mendorong setiap individu untuk memperkuat perannya, tidak hanya sebagai pelaksana tugas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta mendukung agenda keberlanjutan Perusahaan.

As part of strengthening its work culture, PLN Nusa Daya has adopted the slogan “AKU JAGO”, which embodies the spirit of transformation, discipline and responsibility among all the Company’s staff in supporting excellent and sustainable electricity services. This slogan is not merely a symbol, but also reflects both individual and collective commitments to upholding professionalism, integrity and sound work ethics in delivering optimal service. The “AKU JAGO” slogan embodies core values that help every employee tackle the challenges of the energy industry in the future, by encouraging each individual to strengthen their role, not merely as a task executor, but also as an agent of change who actively contributes to improving service quality, operational efficiency, and supporting the Company’s sustainability agenda.

Selain itu, guna memperkuat budaya keberlanjutan yang menyeluruh di lingkungan Perusahaan, pada tahun 2025 PLN Nusa Daya melaksanakan berbagai inisiatif yang mendukung penerapan ESG secara optimal, di antaranya:

In addition, to strengthen a comprehensive culture of sustainability within the Company, PLN Nusa Daya implemented various initiatives in 2025 to support the optimal application of ESG principles, including:



**Pelaksanaan Kebijakan
Green Procurement**
Implementation of the Green
Procurement Policy



**Kampanye Hemat
Energi**
Energy-Saving
Campaign



**Budaya Hidup Sehat
Pegawai**
Employees’ Healthy
Lifestyle Culture

Program Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) dan Social Inclusion [GRI 2-24]

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan produktif sebagai bagian dari implementasi prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan meyakini bahwa setiap Insan Perusahaan berhak memperoleh kesempatan yang setara, perlakuan yang adil, serta perlindungan dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan di lingkungan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan, penyediaan fasilitas yang setara dan inklusif, serta pelaksanaan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati.

Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) Programme

PLN Nusa Daya is committed to creating an inclusive, safe and productive working environment as part of the implementation of sustainability principles in human capital management. The Company believes that every member of the organisation is entitled to equal opportunities, fair treatment, and protection from all forms of discrimination, harassment and violence in the workplace. This commitment is realised through the implementation of various policies, the provision of equitable and inclusive facilities, and awareness-raising activities to enhance employees’ understanding of the importance of creating a respectful working environment.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, PLN Nusa Daya telah menetapkan Peraturan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor 0004.P/DIR/2025 tentang Perlindungan, Pencegahan, dan Penanganan Pelecehan Seksual di Lingkungan PT PLN Nusa Daya. Peraturan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam mencegah dan menangani segala bentuk pelecehan seksual sekaligus memperkuat budaya kerja yang profesional, berintegritas, serta menghormati martabat setiap individu.

Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung penerapan prinsip GEDSI, di antaranya toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, ruang laktasi bagi ibu menyusui, *ladies parking*, area parkir khusus penyandang disabilitas, serta jalur akses disabilitas. Penyediaan fasilitas tersebut merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mudah diakses oleh seluruh pegawai maupun tamu Perusahaan.

Selain itu, sepanjang tahun 2025 PLN Nusa Daya terus meningkatkan pemahaman pegawai mengenai pentingnya pencegahan pelecehan seksual melalui berbagai media komunikasi dan kegiatan sosialisasi. Upaya tersebut dilakukan melalui pemasangan poster edukasi terkait pencegahan *sexual harassment* di lingkungan kerja serta penyelenggaraan *webinar* sosialisasi mengenai pencegahan pelecehan seksual. Melalui berbagai inisiatif tersebut, PLN Nusa Daya terus berupaya membangun budaya kerja yang saling menghormati, serta bebas dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan.

Inklusivitas dan Kesetaraan di Lingkungan Kerja [OJK F.18, F.19]

PLN Nusa Daya senantiasa berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan setara bagi setiap individu karyawan sebagai bagian dari penguatan prinsip keberlanjutan di Perusahaan. PLN Nusa Daya memandang keberagaman latar belakang karyawan sebagai nilai strategis yang dapat mendukung inovasi dan pengambilan keputusan yang optimal. Untuk itu, Perusahaan memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil melalui pemenuhan hak dasar pekerja, termasuk kebebasan berserikat, larangan kerja paksa dan pekerja anak, serta perlindungan dari diskriminasi. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan mendukung kontribusi optimal setiap individu.

Keberagaman Komposisi karyawan [GRI 405-1]

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan PLN Nusa Daya tercatat sebanyak 336 orang, meningkat sebesar 28,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 262 orang.

As part of this commitment, PLN Nusa Daya issued Board of Directors' Regulation of PT PLN Nusa Daya No. 0004.P/DIR/2025 on the Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment within PT PLN Nusa Daya. This regulation serves as a guideline for all Company personnel in preventing and handling all forms of sexual harassment, while strengthening a professional work culture characterised by integrity and respect for the dignity of every individual.

The Company also provides various facilities that support the implementation of GEDSI principles, including separate toilets for men and women, a lactation room for breastfeeding mothers, ladies' parking, dedicated parking spaces for people with disabilities, and accessible pathways. The provision of these facilities reflects the Company's commitment to creating a comfortable, safe, and accessible working environment for all employees and visitors.

Furthermore, throughout 2025, PLN Nusa Daya continued to raise employee awareness of the importance of preventing sexual harassment through various communication channels and awareness-raising activities. These efforts included the display of educational posters on the prevention of sexual harassment in the workplace and the organisation of awareness-raising webinars on sexual harassment prevention. Through these initiatives, PLN Nusa Daya continues to build a work culture based on mutual respect and free from all forms of discrimination and harassment.

Inclusivity and Equality in the Workplace

PLN Nusa Daya consistently strives to foster an inclusive and equitable working environment for all employees as part of strengthening sustainability principles within the Company. PLN Nusa Daya views the diverse backgrounds of its employees as a strategic asset that supports innovation and sound decision-making. Accordingly, the Company ensures the implementation of fair labour practices through the fulfilment of workers' fundamental rights, including freedom of association, the prohibition of forced labour and child labour, and protection against discrimination. This approach aims to create a safe and mutually respectful working environment that enables every individual to contribute optimally.

Diversity of Workforce Composition

By the end of 2025, PLN Nusa Daya had 336 employees, showing an increase of 28.24% compared with 262 employees in the previous year.

PLN Nusa Daya menyajikan data ketenagakerjaan dengan menghitung jumlah seluruh karyawan berdasarkan metode *headcount*, yaitu jumlah pegawai aktif pada akhir periode pelaporan per 31 Desember. Seluruh karyawan yang bekerja di PLN Nusa Daya berstatus sebagai pekerja penuh waktu (*full-time employee*), sehingga Perusahaan tidak memiliki pekerja dengan skema jam kerja yang tidak tetap (*non-guaranteed hours*). Pada tahun 2025 juga tidak terjadi perubahan jumlah pegawai yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan keberadaan tenaga kerja yang relatif stabil serta efektivitas Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. [GRI 2-7]

PLN Nusa Daya presents its employment data using the headcount method, namely the number of active employees as at the end of the reporting period on 31 December. All employees working at PLN Nusa Daya are full-time employees; therefore, the Company does not have employees working under non-guaranteed hours arrangements. In 2025, there was no significant fluctuation in the number of employees. This reflects a relatively stable workforce and the Company's effectiveness in managing its human capital. [GRI 2-7]

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b]

Employee Demographics by Employment Status

Status Kependagawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Organic	51	12	63	51	12	63	47	12	59
Tugas Karya dari PLN (Persero) Seconded from PLN (Persero)	218	13	231	139	11	150	76	13	91
Tugas Karya dari PCN ke PLN Nusa Daya Seconded from PCN to PLN Nusa Daya	16	9	25	18	9	27	1	0	1
Tugas Karya dari AP PLN ke PLN Nusa Daya Seconded from PLN's Subsidiary to PLN Nusa Daya	0	2	2	0	2	2	0	2	2
<i>Pro Hire</i>	11	4	15	14	1	15	8	1	9
Jumlah Total	296	40	336	222	35	257	132	28	160

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Wilayah Kerja, Tingkat Pendidikan dan Usia [GRI 2-7, 405-1] [OJK C.3.b]

Employee Demographics by Position Level, Work Area, Education Level and Age

Keterangan Description	2025			2024*			2023*		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Level Jabatan Position Level									
Vice President	5	1	6	5	1	6	5	1	6
Manajer Sub Bidang Sub-Division Manager	21	2	23	22	1	23	16	1	17
Assistant Manager	102	6	108	87	6	93	55	8	63
Supervisor	108	12	120	51	10	61	27	5	32
Staf Fungsional Functional Staff	33	6	39	26	7	33	19	12	31
Jumlah Total	269	27	296	191	25	216	122	27	149
Wilayah Kerja Work Area									
Kantor Pusat Head Office	59	10	69	58	8	66	44	12	56
Unit	210	17	227	133	17	150	78	15	93
Jumlah Total	269	27	296	191	25	216	122	27	149

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Wilayah Kerja, Tingkat Pendidikan dan Usia [GRI 2-7, 405-1] [OJK C.3.b]

Employee Demographics by Position Level, Work Area, Education Level and Age

Keterangan Description	2025			2024*			2023*		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tingkat Pendidikan Education Level									
Pasca Sarjana Master's Degree	16	1	17	13	1	14	9	10	10
Sarjana Bachelor's Degree	97	14	111	92	13	105	59	13	72
Diploma	68	11	79	50	11	61	38	13	51
SMA (atau sederajat) Senior High School or equivalent	88	1	89	36	0	36	16	0	16
Jumlah Total	269	27	296	191	25	216	122	27	149
Usia Age									
<30 tahun years old	52	7	59	20	6	26	8	5	13
30 – 50 tahun years old	199	19	218	153	18	171	100	21	121
>50 tahun years old	18	1	19	18	1	19	14	1	15
Jumlah Total	269	27	296	191	25	216	122	27	149

*Disajikan Kembali | Restated [GRI 2-4]

Keberagaman pegawai PLN Nusa Daya pada tahun 2025 tercermin dari komposisi pegawai berdasarkan level jabatan, di mana posisi Vice President ditempati oleh 83,33% pegawai laki-laki dan 16,67% pegawai perempuan. Pada level Manajer Sub Bidang, komposisi pegawai terdiri atas 91,30% laki-laki dan 8,70% perempuan, sedangkan pada level Assistant Manager terdiri atas 94,44% laki-laki dan 5,56% perempuan. Adapun pada Supervisor, pegawai laki-laki mencapai 90% dan pegawai perempuan sebesar 10%, serta pada Staf Fungsional masing-masing sebesar 84,62% dan 15,38%. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, komposisi pegawai berusia di bawah 30 tahun terdiri atas 52 orang (88,14%) laki-laki dan 7 orang (11,86%) perempuan, pada kelompok usia 30–50 tahun terdiri atas 199 orang (91,28%) laki-laki dan 19 orang (8,72%) perempuan, serta pada kelompok usia di atas 50 tahun terdiri atas 18 orang (94,74%) laki-laki dan 1 orang (5,26%) perempuan. [GRI 405-1]

Di samping itu, PLN Nusa Daya didukung oleh sebanyak 6 orang manajemen senior yang menduduki level jabatan Vice President, guna mendukung proses pengambilan keputusan strategis dan pengawasan operasional Perusahaan. Jumlah tersebut mewakili sebesar 2,03% dari total pegawai PLN Nusa Daya pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6 orang (100%) merupakan tenaga kerja lokal yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 202-2]

The diversity of PLN Nusa Daya's workforce in 2025 is reflected in the composition of employees by position level. At the Vice President level, 83.33% of positions were held by male employees and 16.67% by female employees. At the Sub-Division Manager level, the composition consisted of 91.30% male employees and 8.70% female employees, while at the Assistant Manager level, male employees accounted for 94.44% and female employees for 5.56%. At the Supervisor level, male employees accounted for 90% and female employees for 10%, while at the Functional Staff level, the composition was 84.62% male employees and 15.38% female employees. Based on age group, the composition of employees under 30 years old was 52 male employees (88.14%) and 7 female employees (11.86%). For employees aged 30–50, the composition was 199 male employees (91.28%) and 19 female employees (8.72%). Meanwhile, employees over 50 years old comprised 18 male employees (94.74%) and 1 female employee (5.26%). [GRI 405-1]

In addition, PLN Nusa Daya was supported by 6 senior managers holding Vice President positions to support the Company's strategic decision-making and operational oversight. This represented 2.03% of PLN Nusa Daya's total workforce in 2025. All 6 Vice Presidents, or 100%, were local employees residing in the vicinity of the Company's operational areas. [GRI 202-2]

Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia [GRI 405-1]
Number of Corporate Governance Body Members by Gender and Age Group

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Com- mittees	Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Com- mittees	Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Com- mittees	Total
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	1	3	4	8	1	3	4	8	1	3	3	7
Wanita Female	0	0	3	3	-	-	1	1	-	-	1	1
Jumlah Total	1	3	7	11	1	3	5	9	1	3	4	8
Usia Age												
<30 tahun <30 years old	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
30-50 tahun 30-50 years old	-	1	7	8	-	1	1	2	-	1	2	3
>50 tahun >50 years old	1	2	0	3	1	2	4	7	1	2	2	5
Jumlah Total	1	3	7	11	1	3	5	9	1	3	4	8

Keberagaman pada tingkat tata kelola merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan inklusif. Pada tahun 2025, keberagaman tersebut tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite berdasarkan gender maupun kelompok usia. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas 100% pria, sedangkan pada tingkat Komite terdapat representasi wanita sebesar 42,86% dari total anggota komite. Berdasarkan kelompok usia, seluruh (100%) anggota Komite berada pada rentang usia 30–50 tahun, sementara anggota Direksi didominasi oleh kelompok usia di atas 50 tahun sebesar 66,67% dan sisanya berada pada rentang usia 30–50 tahun. Adapun untuk Dewan Komisaris berada pada kelompok usia di atas 50 tahun. Keragaman tersebut menjadi modal penting bagi Perusahaan dalam memperkuat efektivitas pengawasan, pengelolaan usaha, serta implementasi tata kelola yang berkelanjutan. [GRI 405-1]

Diversity at the governance level is one of the key factors in supporting objective and inclusive decision-making. In 2025, this diversity was reflected in the composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees in terms of both gender and age group. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were male, while at the Committee level, female accounted for 42.86% of total Committee members. By age group, all Committee members were between 30 and 50 years old, while the Board of Directors was dominated by members over 50 years old, accounting for 66.67%, with the remaining members aged between 30 and 50 years old. Meanwhile, all members of the Board of Commissioners were in the over-50 age group. This diversity serves as an important asset for the Company in strengthening the effectiveness of oversight, business management and the implementation of sustainable governance. [GRI 405-1]

**Komposisi Pekerja yang Bukan Pegawai/
Pekerja Langsung [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]**

PLN Nusa Daya mempekerjakan tenaga kerja yang bukan pegawai langsung untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan sumber daya manusia. Adapun pekerja PLN Nusa Daya yang bukan pegawai langsung merupakan pekerja tenaga alih daya yang memiliki peran pendukung dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu sesuai kebutuhan operasional Perusahaan melalui mekanisme kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa yang kompeten dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Composition of Non-Employee Workers

To support operational continuity and human capital development, PLN Nusa Daya engages workers who are not directly employed by the Company. PLN Nusa Daya's non-direct employees are outsourced personnel who support the implementation of specific functions based on the Company's operational needs, through cooperation arrangements with competent service provider companies that comply with applicable regulations.

Komposisi Karyawan Alih Daya Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Composition of Outsourced Workers by Working Area

Unit Kerja Working Unit	2025	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	62	42	30
Lokasi Proyek Project Location	117	37	15
Jumlah Total	179	79	45

Rekrutmen dan Turnover

PLN Nusa Daya melaksanakan proses rekrutmen karyawan dengan mengacu pada Peraturan Pelaksana No. 0009.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai, untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen tersebut dilakukan melalui mekanisme yang terintegrasi dengan program Rekrutmen Bersama PLN Group yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, objektivitas, kesetaraan kesempatan, serta tidak adanya diskriminasi. Proses ini diawali dengan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang mencakup identifikasi formasi dan klasifikasi jabatan yang diperlukan oleh PLN Nusa Daya, dan kemudian dikoordinasikan dengan bagian pengelola rekrutmen di lingkungan PLN Group sebagai bagian dari pelaksanaan proses seleksi dan pengadaan pegawai. Kemudian pada pelaksanaannya, pendaftar akan melalui lima tahapan rekrutmen, antara lain (1) seleksi administrasi, (2) seleksi akademik dan kemampuan umum, (3) seleksi psikologis, (4) seleksi kesehatan dan (5) seleksi wawancara.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya tidak melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru dikarenakan kebutuhan tenaga kerja yang telah terpenuhi melalui optimalisasi sumber daya manusia yang tersedia serta penyesuaian dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, selama tahun pelaporan juga tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri maupun mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan. Kondisi tersebut mencerminkan stabilitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendukung keberlanjutan bisnis. [GRI 401-1]

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan mengedepankan prinsip keadilan dan keseimbangan antara manajemen dan karyawan. PLN Nusa Daya telah memiliki Serikat Pekerja yang semula dibentuk pada tahun 2022 sebagai Dewan Pimpinan Pusat (DPP) sebagaimana dimaksud pada surat tanda bukti pencatatan Serikat Pekerja PLN

Recruitment and Turnover

PLN Nusa Daya conducts its employee recruitment process in accordance with Implementing Regulation No. 0009.E/DIR/2023 on Standard Procedures for the Employee Acquisition Management System to ensure the availability of competent human capital that meets the Company's needs. Recruitment is carried out through a mechanism integrated with the PLN Group Joint Recruitment programme, which upholds the principles of transparency, objectivity, equal opportunity and non-discrimination. This process begins with workforce planning, which includes identifying the job roles and classifications required by PLN Nusa Daya, and is subsequently coordinated with the recruitment management function within PLN Group as part of the employee selection and recruitment process. During the recruitment process, applicants undergo five stages, namely: (1) administrative screening, (2) academic and general aptitude testing, (3) psychological assessment, (4) medical examination, and (5) interview.

In 2025, PLN Nusa Daya did not conduct any recruitment process for new employees, as workforce requirements had been fulfilled through the optimisation of existing human capital and alignment with the Company's operational needs. In line with this, no employees resigned or terminated their employment with the Company during the reporting year. This reflects the stability of human capital management as well as the Company's commitment to creating a working environment that supports business sustainability. [GRI 401-1]

Industrial Relations

PLN Nusa Daya is committed to fostering harmonious industrial relations by upholding the principles of fairness and balance between management and employees. PLN Nusa Daya has a Workers' Union, which was originally established in 2022 as the Central Executive Board (DPP), as stated in the certificate of registration of the PLN Tarakan Workers' Union issued by the Balikpapan City Manpower

Tarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Nomor 568.9/3622/Disnaker tanggal 15 Desember 2022. Kemudian pada 12 Juni 2024 Pembentukan Serikat Pekerja (SP) PLN Nusa Daya yang semula sebagai DPP berubah menjadi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PLN Nusa Daya berdasarkan Surat Keputusan Musyawarah Daerah Luar Biasa SP PT PLN (Persero) Nomor 01/SK/MUSDALUB/SPPLNNUSADAYA/2024.

Sebagai pedoman dalam menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan profesional, Perusahaan juga menerapkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai pedoman bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kerjanya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat konflik hubungan industrial yang signifikan di lingkungan PLN Nusa Daya, yang mencerminkan efektivitas komunikasi serta mekanisme penyelesaian permasalahan antara manajemen dan karyawan yang harmonis.

Program Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi Karyawan [GRI 405-2]

PLN Nusa Daya menerapkan sistem remunerasi yang adil dan setara berbasis kinerja dengan mempertimbangkan kompetensi, jenjang jabatan, masa kerja, serta beban kerja yang dilaksanakan oleh pegawai. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin kesetaraan pemberian remunerasi antara pegawai laki-laki dan perempuan dengan tidak membedakan besaran gaji berdasarkan *gender*, sebagaimana tercermin dari rasio gaji pokok laki-laki dan perempuan sebesar 1:1. Selain itu, Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan terkait pengupahan dengan memberikan gaji di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) bagi karyawan *entry level*. [GRI 405-2] [OJK F.20]

Perbandingan Gaji Karyawan Entry Level PLN Nusa Daya dengan Upah Minimum Tahun 2025 [GRI 202-1] [OJK F.20]

Comparison of PLN Nusa Daya Entry-Level Employee Salary with the 2025 Minimum Wage

Wilayah Operasi Operational Area	Provinsi Province	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level dibanding-kan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
Kantor Pusat Head Office	Kalimantan Timur East Kalimantan	6.909.000	3.579.313	1 : 1,93
Unit Operasional Operational Unit	DKI Jakarta	6.909.000	5.396.761	1 : 1,28
Unit Pelaksana Kalimantan 1 Kalimantan Implementation Unit 1	Kalimantan Barat West Kalimantan	6.909.000	2.878.286	1 : 2,4
Unit Pelaksana Kalimantan 2 Kalimantan Implementation Unit 2	Kalimantan Tengah dan Selatan Central and South Kalimantan	6.909.000	3.484.908	1 : 1,98
Unit Pelaksana Kalimantan 3 Kalimantan Implementation Unit 3	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	6.909.000	3.579.737	1 : 1,93

Office No. 568.9/3622/Disnaker dated 15 December 2022. Subsequently, on 12 June 2024, the PLN Nusa Daya Workers' Union, which was formerly the DPP, was transformed into the PLN Nusa Daya Regional Executive Board (DPD) pursuant to the Decision of the Extraordinary Regional Assembly of the PT PLN (Persero) Workers' Union No. 01/SK/MUSDALUB/SPPLNNUSADAYA/2024.

As a guideline for creating an orderly and professional working environment, the Company also implements Company Regulations that have been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and serve as a reference for employees in carrying out their duties and responsibilities. Throughout 2025, there were no significant industrial relations disputes within PLN Nusa Daya, reflecting the effectiveness of communication and harmonious dispute resolution mechanisms between management and employees.

Employee Welfare Programme

Employee Remuneration

PLN Nusa Daya implements a fair, equitable, and performance-based remuneration system that takes into account employees' competencies, position levels, length of service and workload. The Company also ensures equal remuneration for male and female employees by applying no gender-based differentiation in salary, as reflected in the 1:1 basic salary ratio between men and women. In addition, the Company ensures compliance with labour regulations on remuneration by providing entry-level employees with salaries above the Provincial Minimum Wage. [GRI 405-2] [OJK F.20]

Wilayah Operasi Operational Area	Provinsi Province	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
Unit Pelaksana Sulawesi 1 Sulawesi Implementation Unit 1	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo	6.909.000	3.304.052	1:2,09
Unit Pelaksana Sulawesi 2 Sulawesi Implementation Unit 2	Sulawesi Selatan, Tenggara, Barat South, Southeast, West Sulawesi	6.909.000	3.278.503	1:2,11
Unit Pelaksana Nusa Tenggara Nusa Tenggara Implementation Unit	NTB, NTT	6.909.000	2.465.950	1:2,8
Unit Pelaksana Maluku Maluku Implementation Unit	Maluku	6.909.000	3.141.700	1:2,2
Unit Pelaksana Maluku Utara North Maluku Implementation Unit	Maluku Utara North Maluku	6.909.000	3.408.000	1:2,03
Unit Pelaksana Papua Papua Implementation Unit	Papua	6.909.000	4.285.850	1:1,61
Rata-rata Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level dibandingkan Upah Minimum Average Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage				1:2,03

Dalam memberikan komponen tunjangan, PLN Nusa Daya mempertimbangkan status kepegawaian pekerja sehingga terdapat perbedaan jenis-jenis komponen tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan alih daya. Meskipun demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pemberian tunjangan tersebut dilaksanakan secara transparan dan proporsional dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan yang disesuaikan dengan kontribusi serta tanggung jawab masing-masing karyawan.

In providing allowance components, PLN Nusa Daya takes into account employees' employment status. As such, the types of allowance components received may differ between permanent employees, non-permanent employees, and outsourced employees. Nevertheless, the Company ensures that all allowances are provided transparently and proportionately, while upholding the principle of fairness in line with each employee's contributions and responsibilities.

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2] Differences in Remuneration Components by Employment Status

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Alihdaya Outsourced Employees
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Compensation	V	V	V
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	V	V	V
	Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	V	X	X
	Tunjangan Telekomunikasi* Telecommunications Allowance*	V	X	X
	Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	V	X	X
	Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Allowance	V	V**)	V**)
	Tunjangan Jabatan* Position Allowance*	V	V	X
	Tunjangan Operasional* Operational Allowance*	V	X	X
	Tunjangan Insentif* Incentive Allowance*	V	X	V
	BPJS Ketenagakerjaan	V	V	V

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Alihdaya Outsourced Employees
Pemeliharaan Kesehatan Healthcare	BPJS Kesehatan	V	V	V
	Asuransi Kesehatan* Health Insurance*	V	X	X
Cuti Leave	Cuti Tahunan Annual Leave	V	V	V
	Cuti Melahirkan (khusus wanita)* Maternity Leave (female employees only)*	V	V	V
	Cuti Hari Besar Public Holiday Leave	V	V	V
Kebijakan Lainnya Other Policies	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	V	V	V

*) Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan status/jabatan/masa kerja/lokasi tertentu | Allowances vary depending on employment status, position, length of service and/or specific location.

**) Dalam Bentuk Uang Pengakhiran hubungan kerja/Uang Kompensasi | Provided in the form of employment termination pay/compensation pay

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Rasio kompensasi total tahunan PLN Nusa Daya digunakan untuk membandingkan total gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direktur Utama dengan nilai tengah dari kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Dengan pengukuran rasio kompensasi ini menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam menjaga struktur remunerasi yang adil, proporsional, dan selaras dengan kinerja serta kontribusi karyawan.

Pada tahun 2025, rasio kompensasi total tahunan karyawan yang didapat dari perbandingan antara individu dengan pendapatan tertinggi, yaitu Direktur Utama, dengan rata-rata pendapatan seluruh karyawan tercatat sebesar 1:10. Sementara itu, rasio persentase kenaikan kompensasi total tahunan antara karyawan dengan bayaran tertinggi dibandingkan nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan seluruh karyawan berkisar antara 2% - 9% tergantung pencapaian kinerja individu sebelumnya.

[GRI 2-21]

Cuti Melahirkan

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga serta kesejahteraan karyawannya khususnya karyawan perempuan, PLN Nusa Daya menerapkan kebijakan cuti melahirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Karyawan wanita berhak memperoleh cuti melahirkan selama 3 bulan demi menjaga kesehatannya serta agar karyawan dapat memenuhi perannya sebagai orang tua di fase awal kelahiran anak. [GRI 401-3]

Annual Total Compensation Ratio

PLN Nusa Daya's annual total compensation ratio is used to compare the total salary and allowances received by the President Director with the median annual compensation paid to all employees, excluding the highest-paid individual. This compensation ratio reflects the Company's commitment to maintaining a remuneration structure that is fair, proportionate and aligned with employees' performance and contributions.

In 2025, the annual total compensation ratio, calculated based on the comparison between the highest-paid individual, namely the President Director, and the average earnings of all employees, stood at 1:10. Meanwhile, the percentage ratio of the annual total compensation increase for the highest-paid employee compared with the median percentage increase in annual total compensation for all employees ranged from 2% to 9%, depending on the individual's previous performance. [GRI 2-21]

Maternity Leave

As a demonstration of the Company's commitment to work-life balance and employee well-being, particularly for female employees, PLN Nusa Daya implements a maternity leave policy in accordance with the applicable laws and regulations, particularly Law No. 13 of 2003 on Manpower. Female employees are entitled to three months of maternity leave to maintain their health and enable them to fulfil their parental role during the early stages of their child's life. [GRI 401-3]

Realisasi Maternity dan Paternity Leave tahun 2025 [GRI 401-3] Realization Maternity and Paternity Leave in 2025

Keterangan Description	Karyawan Employees	
	Wanita Female (Maternity Leave)	Pria Male (Paternity leave)
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	40	296
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave entitlements	4	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	4	-
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	4	-
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	10%	-
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return (%)	10%	-

Program Pensiun [GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN Nusa Daya menyediakan Program Pensiun sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian karyawan sekaligus menjadi tanggung jawab Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan setelah masa kerja berakhir. Program ini diberikan dalam bentuk tunjangan dana pensiun berupa uang pengakhiran hubungan kerja atau uang kompensasi purna tugas serta kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai jaminan perlindungan sosial yang berkelanjutan. Selain aspek finansial, Perusahaan juga mempersiapkan program pengembangan keterampilan dan pendampingan masa persiapan pensiun melalui pelaksanaan program pembelajaran sebagai persiapan untuk menjalani kehidupan setelah pensiun, termasuk dukungan kegiatan kerohanian yang menjadi bentuk kepedulian Perusahaan terhadap para purna karyawan dalam membangun keseimbangan jasmani dan rohani.

Sebagai bagian dari perencanaan pengelolaan tenaga kerja yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya melakukan proyeksi jumlah karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam periode 5 dan 10 tahun mendatang. Proyeksi ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi regenerasi, perancangan program masa persiapan pensiun, dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja untuk memastikan keberlangsungan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya belum dapat menyajikan data terkait proyeksi jumlah dan persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 dan 10 tahun mendatang, baik berdasarkan kategori

Pension Scheme

PLN Nusa Daya provides a pension scheme as a form of appreciation for employees' service, while also fulfilling the Company's responsibility for employee welfare after the end of employment. This scheme is provided in the form of pension benefits, comprising severance pay or end-of-service compensation, as well as membership in the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) to ensure continuous social protection. In addition to financial support, the Company also prepares competency development and pre-retirement support programmes through learning initiatives that help employees prepare for life after retirement, including support for spiritual activities. These initiatives reflect the Company's concern for retired employees in achieving a balance between physical and spiritual well-being.

As part of sustainable workforce management planning, PLN Nusa Daya has projected the number of employees due to retire over the next five and ten years. These projections serve as the basis for formulating succession strategies, designing pre-retirement programmes and fulfilling workforce requirements to ensure the continuity of the Company's operations.

In 2025, PLN Nusa Daya was unable to disclose data on the projected number and percentage of employees who are expected to retire within the next five and ten years, both by job category and work region. This was due to the

pekerjaan maupun wilayah kerja. Hal ini disebabkan karena ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan mengakomodir data tersebut untuk mendukung perencanaan tenaga kerja yang optimal berkelanjutan.

[EU15]

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22] [G4-DMA former EU14]

PLN Nusa Daya menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terstruktur setiap tahunnya guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM Perusahaan. Inisiatif ini diarahkan pada penguatan keterampilan teknis maupun non-teknis karyawan agar mampu mendukung kinerja dan produktivitas Perusahaan secara berkelanjutan. Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi PLN Nusa Daya yang diberikan kepada karyawan meliputi: [GRI 404-1]

unavailability of data that could not yet be accommodated by the Company. In the future, PLN Nusa Daya will work to accommodate this data to support more optimal and sustainable workforce planning. [EU15]

Employee Training and Competency Development Programme

PLN Nusa Daya organises structured training and competency development programmes each year to enhance the quality and capabilities of the Company's human capital. These initiatives are designed to strengthen employees' technical and non-technical competencies, enabling them to support the Company's performance and productivity on a sustainable basis. The training and competency development programmes provided by PLN Nusa Daya to its employees include: [GRI 404-1]



UP SKILLING

Program yang meliputi kegiatan:

- Peningkatan Kompetensi Bidang Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan *Billing Management*;
- Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan
- *Refreshment K3*.

The programme comprises the following activities:

- Competency enhancement in Power Plant, Transmission, Distribution, and Billing Management;
- Strengthening of AKHLAK Core Values; and
- OHS refreshment.



SERTIFIKASI KOMPETENSI COMPETENCY CERTIFICATION

Sertifikasi Kompetensi TK *Project* pekerjaan Pembangkit, Transmisi dan Distribusi.
Competency Certification for project-based technical personnel in Power Plant, Transmission, and Distribution work.



AKADEMI YANTEK YANTEK ACADEMY

Peningkatan Kompetensi TK Yantek meliputi kegiatan:

- Pembelajaran Yantek;
- Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan
- *Refreshment K3*.

Competency development for Yantek (Technical Services) personnel comprises the following activities:

- Yantek learning;
- Strengthening of AKHLAK Core Values; and
- OHS refreshment.

Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

The competence development programmes implemented by the Company throughout 2025 include the following:

Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025

Realisation of Employee Competency Development in 2025

No.	Region	Jumlah Peserta per Program Pengembangan Kompetensi (karyawan) Total Participants per Competency Development Programme (employees)		
		Up Skilling	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	Akademik yantek Yantek Academy
1.	Kalimantan 1	17	14	62
2.	Kalimantan 2	15	11	234
3.	Kalimantan 3	18	27	21
4.	Sulawesi 1	16	9	453
5.	Sulawesi 2	16	16	0
6.	Nusa Tenggara	9	11	1.036
7.	Maluku Utara North Maluku	27	9	0
8.	Maluku	29	10	0
9.	Papua	22	14	0
10.	Kantor Pusat Head Office	77	75	0
Jumlah Total		246	196	1.806

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai dengan realisasi total jam pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun mencapai 34.416 jam, dengan rata-rata 145,4 jam pelatihan per pegawai. Jumlah pegawai sebanyak 336 orang sebagaimana disajikan pada tabel berikut mencerminkan total pegawai PLN Nusa Daya pada tahun 2025 dan bukan jumlah peserta yang mengikuti masing-masing program pelatihan tersebut. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program pelatihan, jenis pengembangan kompetensi, serta jumlah peserta pada masing-masing program dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN Nusa Daya Tahun 2025 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai. [GRI 404-1]

In 2025, PLN Nusa Daya implemented various training and competency development programmes for its employees, with a total of 34,416 training hours delivered throughout the year, equivalent to an average of 145.4 training hours per employee. The total number of 336 employees as presented in the table below, represents the number of PLN Nusa Daya employees in 2025 and does not reflect the number of participants in each training programme. Further information on the implementation of training programmes, types of competency development, and the number of participants in each programme is presented in the 2025 Annual Report of PLN Nusa Daya, in the Company Profile chapter under the section “Composition and Development of Employee Competencies”. [GRI 404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai [GRI 404-1]

Average Training Hours by Gender and Employee Category

Uraian Description	2025			2024		
	Jumlah Total Pegawai Total Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/ Certification/ Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/ Person)	Jumlah Total Pegawai Total Employees	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/ Certification/ Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/ Person)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Pria Male	211	26.296	52,07	171	88.416	134,99
Wanita Female	32	8.120	93,33	50	10.160	91,53
Jumlah Total	243	34.416	58,14	221	98.576	128,69
Berdasarkan Kategori Pegawai By Employee Category						
Vice President	6	1.096	73,07	4	296	13,45
Manajer Sub Bidang Sub-Division Manager	26	3.568	34,98	22	7.752	85,19
Assistant Manager	108	13.184	43,95	70	62.160	164,01
Supervisor	81	12.328	104,47	78	8.128	111,34
Staf Fungsional Functional Staff	22	4.240	74,39	47	20.240	100,70
Jumlah Total	243	34.416	58,14	221	98.576	128,69

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-2, 404-3]

PLN Nusa Daya melaksanakan proses penilaian kinerja karyawan secara berkala setiap semester sebagai bagian dari sistem manajemen kinerja karyawan. Penilaian dilakukan oleh atasan langsung dan/atau atasan dari atasan langsung dengan memperhatikan pencapaian target kinerja karyawan yang telah ditetapkan, serta perkembangan kompetensi individu selama periode berjalan. Selain menilai kontribusi dan kinerja karyawan secara objektif, penilaian ini juga menjadi evaluasi atas peningkatan kompetensi dan pengembangan kapasitas diri karyawan secara berkelanjutan yang selaras dengan tujuan strategis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan proses evaluasi kinerja terhadap 336 orang karyawan atau setara dengan 100% dari total karyawan PLN Nusa Daya. Pelaksanaan evaluasi tersebut memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh umpan balik atas capaian kinerja, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rencana pengembangan kompetensi, pengelolaan karier, serta peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Performance Appraisal and Career Development

PLN Nusa Daya conducts employee performance appraisals periodically every semester as part of its employee performance management system. The appraisals are carried out by the employee's immediate supervisor and/or the supervisor's superior, taking into account the achievement of the employee's established performance targets as well as the development of individual competencies during the relevant period. In addition to objectively assessing employees' contributions and performance, the appraisal also serves as a basis for evaluating continuous competency improvement and individual capacity development, in line with the Company's strategic objectives.

Throughout 2025, performance evaluations were conducted for 336 employees, equivalent to 100% of PLN Nusa Daya's total workforce. These evaluations ensure that every employee receives feedback on their performance achievements, while also serving as a basis for preparing competency development plans, managing careers, and continuously improving the Company's productivity and performance.

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karier Tahun 2025 [GRI 404-3]

Percentage of Employees Receiving Career Development in 2025

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan yang Mendapat Pengembangan Karier Employees Receiving Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	296	109	36,82	34	11,49
Wanita Female	40	4	12,5	5	12,5
Jumlah Total	336	114	33,93	39	11,61

Survei Keterikatan Karyawan

Sebagai upaya membangun lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif, PLN Nusa Daya melaksanakan survei keterikatan karyawan menggunakan *tools* terpusat dari PT PLN (Persero). Pada tahun 2025, tingkat keterikatan karyawan tercatat sebesar 85%, yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan karyawan secara umum terhadap organisasi. Meski menunjukkan capaian yang positif, hasil survei juga mengidentifikasi beberapa area perbaikan atau *Opportunity for Improvement* (OFI) yang memerlukan perhatian khusus, seperti penguatan kemampuan *coaching* dan *mentoring* bagi atasan, peningkatan komunikasi antar karyawan yang jujur dan terbuka, serta implementasi keseimbangan kehidupan kerja (*work-life-balance*). Temuan area perbaikan ini menjadi dasar dalam penetapan prioritas peningkatan untuk tahun berikutnya guna mendorong keterikatan dan kinerja karyawan yang lebih optimal dan menyeluruh.

Penanganan Pengaduan Karyawan

PLN Nusa Daya menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan melalui *Whistleblowing System* sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan perlindungan hak pekerja di Perusahaan. Sarana pengaduan tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui berbagai saluran dan mekanisme yang telah diatur sebagai berikut:

Employee Engagement Survey

As part of its efforts to build a collaborative and supportive working environment, PLN Nusa Daya conducted an employee engagement survey using a centralised tool provided by PT PLN (Persero). In 2025, the employee engagement rate stood at 85%, reflecting the overall level of trust and satisfaction among employees towards the organisation. Whilst showing positive results, the survey also identified several areas for improvement, or Opportunities for Improvement (OFI), requiring special attention, such as strengthening managers' coaching and mentoring skills, enhancing honest and open communication amongst employees, and implementing work-life balance. These findings form the basis for setting improvement priorities for the coming year, with a view to fostering more optimal and comprehensive employee engagement and performance.

Handling of Employee Complaints

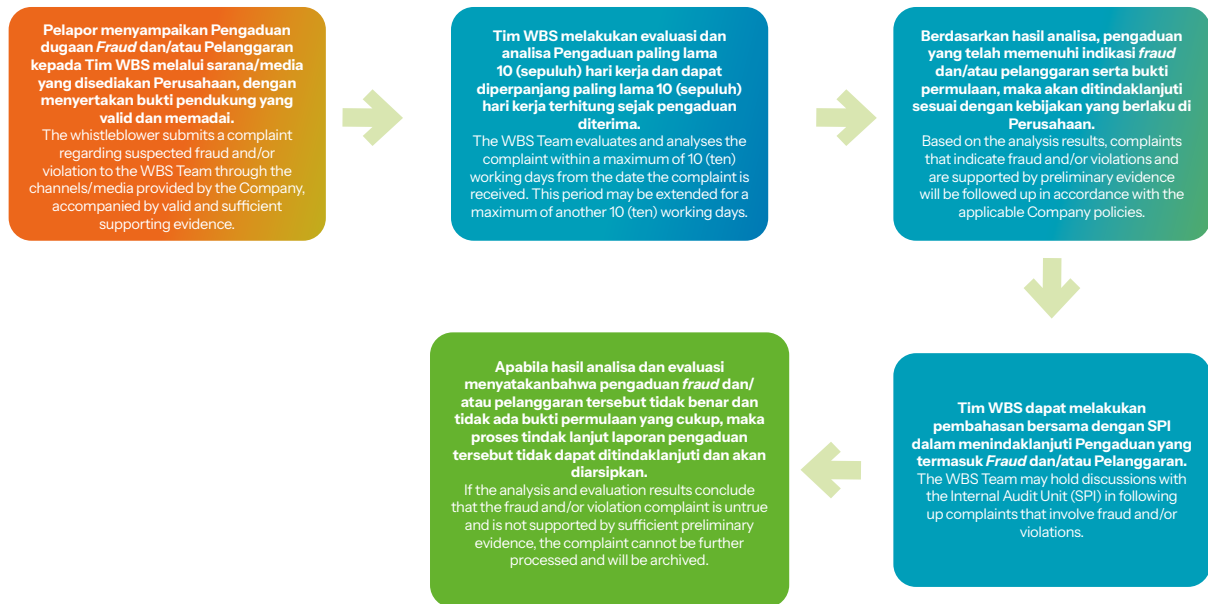
PLN Nusa Daya provides an employee complaint mechanism through the Whistleblowing System (WBS) as part of the Company's commitment to transparency and the protection of workers' rights. This mechanism is accessible to all employees through the following channels and mechanisms:

Surat menyurat kepada Tim WBS PT PLN Tarakan Kantor Pusat
Correspondence to WBS Team, PT PLN Tarakan Head Office

Website dengan alamat | Website : <http://www.wbs.pln-t.net>
Email dengan alamat | Email : wbs@pln-t.co.id



Mekanisme Penanganan Pengaduan Complaint Handling Mechanism



Sarana dan mekanisme pengaduan ini memudahkan karyawan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun laporan terkait aspek ketenagakerjaan secara aman dan tanpa tekanan. Untuk memberikan rasa aman dan mendorong partisipasi aktif karyawan, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan penuh terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dari pelaporan tersebut. [GRI 2-27, 3-3]

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran yang dilakukan di lingkungan kerja PLN Nusa Daya. Hal ini mencerminkan keberhasilan PLN Nusa Daya dalam mengelola sumber daya manusia yang optimal. Selanjutnya, Perusahaan akan terus berkomitmen untuk berupaya memaksimalkan pengelolaan SDM dengan lebih baik lagi.

These complaint channels and mechanisms enable employees to submit complaints, provide feedback or report employment-related matters safely and without pressure. To provide a sense of security and encourage active employee participation, the Company guarantees the confidentiality of the complainant's identity and provides full protection against any potential risks arising from such reports. [GRI 2-27, 3-3]

Throughout 2025, PLN Nusa Daya did not receive any reports of violations occurring within the workplace. This reflects the Company's effective management of human capital. Going forward, the Company remains committed to continuously improving its human capital management practices.

Menjaga Keunggulan Praktik dan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]

Maintaining Excellence in Occupational Health and Safety Practices and Culture



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi fondasi utama bagi PLN Nusa Daya untuk melindungi setiap individu dalam menjalankan keberlangsungan operasional Perusahaan. Budaya K3 yang terinternalisasi di setiap lini Perusahaan menjadikan keamanan dan kesehatan dalam setiap aktivitas pekerjaan dipandang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keandalan operasional serta menjaga keberlanjutan Perusahaan.

For PLN Nusa Daya, Occupational Health and Safety (OHS) is a core foundation in ensuring the protection of every individual involved in the Company's operations. With OHS culture embedded across all levels of the Company, safety and health in every work activity are recognised as an essential contribution to maintaining operational reliability and ensuring business sustainability.



Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

Management Approach: Occupational Health and Safety (OHS)

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak [GRI 3-2, 3-3]

Impact Management

PLN Nusa Daya menetapkan topik K3 sebagai aspek material yang dikelola secara terstruktur melalui berbagai inisiatif, antara lain penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang berkelanjutan, pelaksanaan pelatihan K3 secara berkala bagi karyawan, serta pemantauan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pelaporan temuan K3. Upaya ini dilakukan agar dapat memitigasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang berpotensi mengganggu keselamatan jiwa maupun kelangsungan operasional. Selain itu, PLN Nusa Daya juga memperkuat budaya kerja yang aman dan sehat melalui penyelenggaraan Apel Bulan K3 Nasional di seluruh unit kerja sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keselamatan. Melalui pengelolaan K3 yang terintegrasi tersebut, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan andal, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional serta mengoptimalkan penyediaan layanan kelistrikan masyarakat.

PLN Nusa Daya has designated OHS as a material topic that is managed in a structured manner through various initiatives, including the ongoing implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), regular OHS training for employees, and monitoring of compliance with safety procedures through the use of digital technology for reporting OHS findings. These efforts are carried out to mitigate the risk of occupational accidents and work-related illnesses that may endanger lives or disrupt operational continuity. In addition, PLN Nusa Daya strengthens a safe and healthy work culture by holding National OHS Month assemblies across all work units as a means of internalising safety values. Through this integrated OHS management, the Company strives to create a safe and reliable working environment, while supporting operational sustainability and optimising the provision of electricity services to the public.



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan Perusahaan: [G4-DMAformer EU16]

- Peraturan Direksi Nomor 0003.P/DIR/2021 tentang Penetapan *Safety On Essential* (SOE) sebagai Aplikasi Standar
- Edaran Direksi Nomor 0013.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Instalasi, dan Keselamatan Masyarakat Umum di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan PT PLN Nusa Daya Tahun 2024
- Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) PT PLN Nusa Daya Tahun 2025
- Keputusan Direksi Nomor 013.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Tim Ranger Network

Ketentuan Umum:

- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keputusan Menteri Nomor 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0182.P/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Instalasi, dan Keselamatan Masyarakat Umum
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0003.P/DIR/2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0182.P/DIR/2022 Kebijakan Strategis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Instalasi, dan Keselamatan Masyarakat Umum.

Company Policies:

- Board of Directors' Regulation Number 0003.P/DIR/2021 concerning the Designation of Safety on Essential (SOE) as a Standard Application
- Board of Directors' Circular Number 0013.E/DIR/2023 concerning Standard Procedures for the Management of Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety within PT PLN (Persero)
- PT PLN Nusa Daya Occupational Health, Safety, Security and Environmental Policy 2024
- PT PLN Nusa Daya Integrated Management System Policy 2025
- Board of Directors' Decree Number 013.K/DIR/2024 concerning the Establishment of the Ranger Network Team

General Provisions:

- The 1945 Constitution, Article 27 Paragraph 2
- Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower
- Law Number 30 of 2009 concerning Electricity
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems
- Decree of the Minister Number 186/MEN/1999 concerning Firefighting Units in the Workplace
- Regulation of the Minister of Manpower Number 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment
- Regulation of the Minister of Manpower Number 03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Investigating Accidents
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2021 concerning Electricity Safety
- Regulation of the Minister of Manpower Number 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessments of Occupational Health and Safety Management Systems
- PT PLN (Persero) Board of Directors' Regulation Number 0182.P/DIR/2022 concerning Strategic Policies on Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety
- PT PLN (Persero) Board of Directors' Regulation Number 0003.P/DIR/2025 concerning the Amendment to PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation Number 0182.P/DIR/2022 concerning Strategic Policies on Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety.



Komitmen Commitment

- Mengutamakan aspek K3 dalam pengelolaan bisnis perusahaan serta menjadikan kinerja K3 dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja
- Mematuhi peraturan perundangan, standar, sistem tata kerja serta pemenuhan persyaratan dari pemangku kepentingan
- Mengelola risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada personil, aset, proses, keamanan, lingkungan, sosial, dan reputasi perusahaan ke tingkat *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP)
- Pengelolaan dan pemantauan kesiapan bekerja melalui program *fit to work*, pemantauan lingkungan kerja, dan serta pelayanan medis yang baik
- Penerapan sistem manajemen keselamatan (SMK3) melalui 10 aturan keselamatan PLN Nusa Daya, *contractor safety management system* (CSMS) dan *housekeeping* di lingkungan kerja
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program efisiensi energi, pengurangan emisi, meminimalkan dampak operasi pada lingkungan serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan
- Penerapan tata nilai AKHLAK dan peningkatan kompetensi pada pekerja dan mitra kerja serta penerapan teknologi dan sarana-prasarana kerja K3L yang menyeluruh dan terintegrasi
- Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya kejadian serupa
- Menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat dan keberlanjutan bisnis yang efektif untuk memastikan dapat merespons dan pulih dari insiden yang mengganggu
- Mendorong partisipasi aktif seluruh pegawai dan pemangku kepentingan dalam menciptakan budaya kerja yang selamat, sehat, dan ramah lingkungan untuk mewujudkan *Zero Harm Zero Loss* dan *Zero Complaint* Lingkungan
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas
- Prioritising OHS aspects in the Company's business management and incorporating OHS performance into the assessment and recognition of all workers
- Complying with laws and regulations, standards, work procedures, and stakeholder requirements
- Managing risks to the lowest possible level to prevent incidents affecting personnel, assets, processes, security, the environment, social aspects, and the Company's reputation, to a level that is *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP)
- Managing and monitoring work readiness through the fit-to-work programme, work environment monitoring, and proper medical services
- Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) through PLN Nusa Daya's 10 Safety Rules, the Contractor Safety Management System (CSMS), and workplace housekeeping
- Implementing the Environmental Management System (EMS) through energy efficiency programmes, emission reduction, minimisation of operational impacts on the environment, and sustainable community development
- Implementing the AKHLAK values and enhancing the competencies of workers and business partners, as well as applying OHS and environmental technology, facilities, and infrastructure in a comprehensive and integrated manner
- Reporting all incidents transparently and conducting investigations to prevent similar incidents from recurring
- Implementing effective crisis management, emergency response, and business continuity measures to ensure the ability to respond to and recover from disruptive incidents
- Encouraging the active participation of all employees and stakeholders in creating a safe, healthy, and environmentally friendly work culture to realise Zero Harm, Zero Loss, and Zero Environmental Complaints
- Creating a healthy, safe, and sustainable working environment to improve productivity



Tujuan/Target Objectives/Targets

- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan keselamatan, Kesehatan kerja, dan keamanan maupun terhadap kebijakan PLN (Persero)
- Mencapai tingkat nihil kecelakaan (*zero accident*)
- Mencapai tingkat nihil kematian (*zero fatality*)
- Comply with laws and regulations on occupational health, safety, and security, as well as PT PLN (Persero) policies
- Achieve zero accidents
- Achieve zero fatalities



Penanggung Jawab Responsible Party

Divisi Operasi Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan, Sub Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Keamanan

Operations Division, Occupational Health, Safety, Security, and Environment Department, Occupational Health, Safety and Security Sub-Department



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini Budget Allocation for Management of This Topic

PT PLN Nusa Daya telah merealisasikan biaya pengelolaan K3 sebesar Rp10.859.881.053 yang digunakan untuk mendukung implementasi program K3, meliputi sertifikasi kompetensi tenaga kerja, pemenuhan sistem proteksi kebakaran, pelatihan dan simulasi tanggap darurat, pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), kegiatan sosialisasi K3, serta pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*)

PT PLN Nusa Daya realised OHS management costs of Rp10,859,881,053, which were used to support the implementation of OHS programmes, including workforce competency certification, fulfilment of fire protection systems, emergency response training and simulations, procurement of Personal Protective Equipment (PPE), OHS socialisation activities, and medical check-ups.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Dampak Stakeholder Engagement in Impact Management

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	- Sebagai regulator yang membuat peraturan perundang-undangan terkait K3 yang kemudian digunakan oleh PLN Nusa Daya dalam mengelola topik terkait K3 - Acts as the regulator responsible for issuing laws and regulations related to OHS, which are used by PLN Nusa Daya as a reference in managing OHS-related topics
Karyawan PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Employees	- Menciptakan lingkungan kerja yang sadar dan peduli K3 - Mengintegrasikan K3 ke dalam sistem manajemen Perusahaan - Mempelopori kedisiplinan dalam penerapan prinsip K3 - Creates a work environment that is aware of and committed to OHS - Integrates OHS into the Company's management system - Promotes discipline in the implementation of OHS principles
Pegawai Employees	- Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan - Melakukan pemantauan kinerja (inspeksi) aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan sesuai dengan regulasi, kebijakan, dan/atau SOP yang berlaku - Melaporkan hasil Inspeksi, <i>Job Safety Observation</i> (JSO), dan <i>Working Permit</i> (WP) ke dalam aplikasi <i>Safety on Essential</i> (SOE) - Develop and support programmes to raise awareness of occupational safety, health and security - Monitor performance through inspections of occupational safety, health and security aspects in accordance with applicable regulations, policies and/or SOPs - Report the results of Inspections, Job Safety Observations (JSO) and Working Permits (WP) through the Safety on Essential (SOE) application

Budaya Keselamatan [GRI 403-3, 403-6, 403-7]

Dalam mendukung pencapaian *zero accident* di seluruh wilayah operasional, PLN Nusa Daya mengimplementasikan budaya keselamatan (*safety culture*) yang menekankan pada kedisiplinan terhadap prosedur keselamatan kerja, peningkatan *awareness* terkait pentingnya keselamatan, serta penguatan kompetensi secara berkala melalui pelatihan dan evaluasi penerapan K3. Pendekatan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman serta mengendalikan risiko kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada individu karyawan maupun kinerja operasional.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya melaksanakan berbagai program penguatan *safety culture* bagi karyawan dan mitra kerja, antara lain:

1. Peningkatan *awareness* budaya K3
2. Sidak/Inspeksi Manajemen
3. Pelaksanaan Kampus Yantek
4. Pelaksanaan *Safety Awareness* Transmisi
5. Pelaksanaan *Safety Talk*
6. Pelaksanaan *Digital Learning Series*
7. Pelatihan dan Sertifikasi
8. Penyampaian pesan keselamatan harian
9. Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat
10. Implementasi CSMS tahap prakualifikasi
11. *Job Safety Observation*
12. Optimalisasi *Working Permit Online*
13. Pemutakhiran Prosedur
14. *Reward and Punishment*
15. Evaluasi implementasi efektivitas K3 bersama Pihak User dan Internal

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan *safety briefing* sebelum seluruh pekerjaan dimulai sebagai prosedur kerja yang wajib dijalankan guna memperkuat *safety culture* di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan prosedur ini bertujuan untuk menjamin pemahaman karyawan terkait potensi bahaya, langkah pengendalian, serta peran dan tanggung jawab keselamatan setiap individu, sehingga risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan dan standar keselamatan tetap terjaga di seluruh aktivitas operasional.

Safety Culture

In supporting the achievement of zero accidents across all operational areas, PLN Nusa Daya applies a safety culture that focuses on discipline in observing workplace safety procedures, increasing awareness of the importance of safety, and strengthening competencies on an ongoing basis through training and evaluation of OHS implementation. This approach forms the basis of the Company's efforts to establish a safe working environment and manage occupational accident risks that may have an impact on employees and operational performance.

During 2025, PLN Nusa Daya carried out a range of programmes to reinforce the safety culture for employees and business partners, including:

1. Increased awareness of OHS culture
2. Management inspections/spot checks
3. Implementation of Kampus Yantek (Technical Services)
4. Implementation of Transmission Safety Awareness
5. Implementation of Safety Talks
6. Implementation of the Digital Learning Series
7. Training and Certification
8. Communication of daily safety messages
9. Implementation of emergency response simulations
10. Implementation of CSMS at the pre-qualification stage
11. Job Safety Observation
12. Optimisation of Online Working Permits
13. Procedure Updates
14. Reward and Punishment
15. Evaluation of the effectiveness of OHS implementation with users and internal parties

The Company also conducts safety briefings before the commencement of all work as a mandatory procedure to strengthen its safety culture. This procedure is intended to ensure that employees understand potential hazards, control measures, and their respective safety roles and responsibilities, so that the risk of workplace accidents can be minimised and safety standards can be consistently maintained across all operational activities.

Prosedur Safety Briefing PLN Nusa Daya
PLN Nusa Daya's Safety Briefing Procedure

Pengawas Pekerjaan & K3
Work Supervisor & OHS

Pemimpin *Safety Briefing/Tool Box Meeting* adalah Pengawas K3 dan/ atau Pengawas Pekerjaan yang ditunjuk oleh Manajemen.
The Safety Briefing/Toolbox Meeting Leader is the OHS Supervisor and/or Work Supervisor appointed by Management.

Workorder & Work Permit

Memastikan *Work Order* (WO) dan *Working Permit* (WP) yang telah disetujui dan disahkan oleh Manajemen atau pejabat yang berwenang.
Ensuring that the Work Order (WO) and Working Permit (WP) have been approved and authorised by Management or the authorised official.

Checklist

Melakukan pengecekan/ pemeriksaan daftar hadir, SOP/ IK, APD & JSA sesuai ketentuan.
Checking/reviewing the attendance list, SOP/Work Instructions, PPE and JSA in accordance with applicable requirements.

Potensi Bahaya
Potential Hazards

Menjelaskan aktivitas pekerjaan dari awal sampai akhir dan menjelaskan secara umum potensi bahaya pelaksanaan pekerjaan sesuai IBPPR.
Explaining work activities from start to finish and outlining the general potential hazards involved in the work in accordance with the HIRADC.

Cek Kondisi Alat
Equipment Condition Check

Tester melaporkan kondisi alat dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA.
The tester reports the equipment condition and explains potential hazards when carrying out tasks in accordance with the JSA.

Melaporkan Kondisi Alat
Reporting Equipment Condition

Pelaksana Pekerjaan melaporkan kondisi peralatan kerja dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA.
The work executor reports the condition of work equipment and explains potential hazards when carrying out tasks in accordance with the JSA.

Material

Pemimpin *Safety Briefing/Tool Box Meeting* adalah Pengawas K3 dan/ atau Pengawas Pekerjaan yang ditunjuk oleh Manajemen.
The material installer reports the condition of materials and explains potential hazards when carrying out tasks in accordance with the JSA.

Lock Out Tag Out (LOTO)

Memasang LOTO melaporkan kelengkapan peralatan LOTO dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA serta koordinasi pengamanan area kerja.
The LOTO installer reports the completeness of LOTO equipment and explains potential hazards when carrying out tasks in accordance with the JSA, as well as coordinates work area safety arrangements.

Yel Yel & Berdoa
Yell Yell & Prayer

Pemimpin *Safety Briefing/Tool Box Meeting* memimpin YELYEL K3 sebagai tanda akan saling peduli untuk selamat sehat dan sukses bersama dan ditutup dengan berdoa bersama.
The Safety Briefing/Toolbox Meeting Leader leads the OHS yell as a sign that all parties remain healthy and successful together, followed by a group prayer.

Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-4, 403-8]

PLN Nusa Daya telah mengimplementasikan SMK3 secara terintegrasi di seluruh aktivitas operasionalnya yang dibuktikan melalui perolehan sertifikasi SNI ISO 45001:2018. Penerapan SMK3 tersebut didasari pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 87 yang mewajibkan setiap Perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan, serta diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Pasal 5 yang mengatur kewajiban bagi Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja minimal 100 (seratus) orang atau memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi.

Kemudian untuk penerapan SNI 45001:2018 di PLN Nusa Daya mencakup pada penyediaan layanan operasi dan pemeliharaan serta manajemen konstruksi pada sektor pembangkit listrik, transmisi, distribusi, hingga layanan pelanggan. Implementasi ini berlaku di seluruh unit kerja, meliputi Kantor Pusat, UP Kalimantan 1, UP Kalimantan 2, UP Kalimantan 3, UP Nusa Tenggara, UP Papua, UP Maluku, UP Sulawesi 1, dan UP Sulawesi 2.

Sebagai penguatan terhadap kebijakan K3 yang telah diterapkan, PLN Nusa Daya juga menyediakan panduan praktis melalui buku saku “Aku Jago” yang memuat standar perilaku keselamatan berupa *Do and Don'ts* yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Berikut pedoman perilaku K3 PLN Nusa Daya yang disusun dalam tiga aspek utama, yaitu *mindset*, *capabilities*, dan *leadership*, antara lain:

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

PLN Nusa Daya has implemented an integrated OHSMS across all of its operational activities, as demonstrated by the attainment of SNI ISO 45001:2018 certification. The implementation of the OHSMS is based on Law Number 13 of 2003, Article 87, which requires every company to implement an OHS management system integrated with the Company's management system, and is further reinforced by Government Regulation Number 50 of 2012, Article 5, which stipulates obligations for companies with at least 100 (one hundred) employees or with a high level of potential hazard.

The implementation of SNI ISO 45001:2018 at PLN Nusa Daya covers the provision of operation and maintenance services as well as construction management in the power generation, transmission, distribution and customer service sectors. This implementation applies across all work units, including the Head Office, UP Kalimantan 1, UP Kalimantan 2, UP Kalimantan 3, UP Nusa Tenggara, UP Papua, UP Maluku, UP Sulawesi 1 and UP Sulawesi 2.

To further strengthen the OHS policies that have been implemented, PLN Nusa Daya also provides practical guidance through the “Aku Jago” pocket guide, which contains safety behaviour standards in the form of Do's and Don'ts that must be complied by all Company personnel. PLN Nusa Daya's OHS behavioural guidelines are organised into three key aspects, i.e., *mindset*, *capabilities* and *leadership*, as follows:

Aspek Panduan Perilaku K3 PLN Nusa Daya
Aspects of PLN Nusa Daya's OHS Behavioural Guidelines

Mindset		Capabilities		Leadership	
DO	DONT'S	DO	DONT'S	DO	DONT'S
- Keselamatan karyawan kontraktor adalah bagian dari tanggung jawab PLN - Mengedepankan aspek K3 dalam setiap pelaksanaan pekerjaan - Berani melakukan intervensi yaitu menghentikan pekerjaan jika ditemukan <i>Unsafe act</i> dan <i>Unsafe condition</i> - Pelaksanaan K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja - Peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan rekan kerja K3 adalah tanggung jawab bersama - Recognise that contractor employee safety is part of PLN's responsibility - Prioritise OHS aspects in every work activity - Have the courage to intervene by stopping work if unsafe acts or unsafe conditions are identified - Recognise that OHS implementation can improve work productivity - Care about personal safety and the safety of co-workers, as OHS is a shared responsibility	- Menganggap keselamatan kerja karyawan kontraktor adalah tanggung jawab manajemen kontraktor - Mengesampingkan aspek K3 dalam setiap pelaksanaan pekerjaan - Tidak peduli jika menemukan <i>Unsafe act</i> dan <i>Unsafe condition</i> dalam pelaksanaan pekerjaan - Menganggap K3 sebagai hambatan atau mempersulit pelaksanaan pekerjaan Hanya peduli terhadap keselamatan diri sendiri - Menganggap tanggung jawab K3 hanyalah pada bidang/biro K3 - Consider contractor employee safety to be solely the responsibility of contractor management - Disregard OHS aspects in carrying out work activities - Ignore unsafe acts and unsafe conditions identified during work implementation - Consider OHS as an obstacle or as making work more difficult - Care only about personal safety - Consider OHS responsibility to rest solely with the OHS department/bureau	- Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko sesuai dengan jenis pekerjaan - Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan pemenuhan aspek K3 - Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain guna melaksanakan K3 secara konsisten - Memiliki pengetahuan dasar aspek K3 sesuai dengan jenis pekerjaan - Possess the ability to identify hazards, assess risks and control risks according to the type of work - Possess good communication skills in conveying the fulfilment of OHS aspects - Possess the ability to influence others to implement OHS consistently - Possess basic knowledge of OHS aspects according to the type of work	- Tidak memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko jenis pekerjaan - Menyampaikan pemenuhan aspek K3 dengan komunikasi yang tidak baik - Memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap pelaksanaan K3 - Tidak memiliki pengetahuan dasar aspek K3 pada jenis pekerjaan - Lack the ability to identify hazards, assess risks and control risks according to the type of work - Communicate the fulfilment of OHS aspects ineffectively - Exert a negative influence on OHS implementation - Lack basic knowledge of OHS aspects according to the type of work	- Menjadi <i>Role Model</i> dalam pelaksanaan aspek K3 - Menciptakan Lingkungan Kerja yang sadar dan peduli - Mengintegrasikan K3 di dalam sistem manajemen perusahaan - Mempelopori kedisiplinan dalam penerapan prinsip K3 <i>Zero Tolerance</i> terhadap ketidakpatuhan terkait pelaksanaan K3 - Menerapkan <i>Reward and Punishment</i> secara proporsional - Memahami dampak internal dan eksternal terhadap adanya kecelakaan kerja bagi perusahaan - Serve as a role model in implementing OHS aspects - Create a work environment that is aware of and committed to OHS - Integrate OHS into the Company's management system - Lead by example in maintaining discipline in the implementation of OHS principles - Apply zero tolerance towards non-compliance with OHS implementation - Apply reward and punishment proportionately - Understand the internal and external impacts of workplace accidents on the Company	- Kurang peduli terhadap pemenuhan dan pelaksanaan K3 - Menyerahkan tanggung jawab pelaksanaan K3 kepada pejabat K3 - Pembiasaan terhadap pelanggaran K3 meskipun hal kecil dan sederhana - Tidak menerapkan <i>Reward and Punishment</i> - Adanya Korban kecelakaan kerja (Luka berat, Luka berat yang mengakibatkan cacat dan <i>fatality</i>) dianggap sebagai hal yang biasa dan merupakan konsekuensi pekerjaan - Show limited concern for OHS fulfilment and implementation - Delegate responsibility for OHS implementation solely to OHS officers - Tolerate OHS violations, even minor or simple ones - Fail to apply reward and punishment - Consider workplace accident victims, including serious injuries, serious injuries resulting in disability and fatalities, as normal incidents and consequences of work

Selain menetapkan pedoman perilaku K3, PLN Nusa Daya juga menyusun sepuluh aturan keselamatan yang terdiri atas tiga aturan utama dan tujuh aturan tambahan guna memperkuat kepatuhan terhadap standar keselamatan, meminimalkan risiko kecelakaan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh Insan Perusahaan.

In addition to establishing OHS behavioural guidelines, PLN Nusa Daya has also drawn up ten safety rules comprising three main rules and seven supplementary rules to strengthen compliance with safety standards, minimise the risk of workplace accidents, and create a safe and conducive working environment for all Company personnel.

Aturan Keselamatan PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Safety Rules

Aturan Utama Main Rules

- Cek tegangan dan pasang *grounding*
- Pastikan izin kerja valid sebagai dasar bekerja
- Gunakan sarung tangan berisolasi pada pekerjaan bertegangan
- Check the voltage and install grounding
- Ensure that the work permit is valid as the basis for carrying out work
- Use insulated gloves when performing live-line work

Aturan Tambahan Additional Rules

- Pekerja berkompeten
- Gunakan APD yang sesuai
- Wajib menggunakan *full body harness* pada pekerjaan ketinggian
- Lakukan identifikasi bahaya dan risiko
- Gunakan peralatan kerja sesuai standar
- Terapkan *Lock Out Tag Out* (LOTO)
- Terapkan *Stop Work Authority*
- Ensure that workers are competent
- Use appropriate PPE
- Use a full body harness when working at height
- Identify hazards and risks
- Use work equipment that complies with applicable standards
- Implement Lock Out Tag Out (LOTO)
- Implement Stop Work Authority

Akses dan Media Komunikasi K3 Kepada Karyawan dan Pemangku Kepentingan

[GRI 403-4]

Sebagai upaya dalam meningkatkan *awareness*, menguatkan budaya keselamatan, serta memenuhi standar K3 di seluruh lini Perusahaan, PLN Nusa Daya senantiasa mengomunikasikan informasi terkait K3 kepada karyawan internal Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal dan eksternal, antara lain: [GRI 403-4]

Access and Communication of OHS Information to Employees and Stakeholders

As part of its efforts to raise awareness, strengthen safety culture, and fulfil OHS standards across all levels of the Company, PLN Nusa Daya consistently communicates OHS-related information to its internal employees and other stakeholders. This information is delivered through various internal and external communication channels, including: [GRI 403-4]

Komunikasi Internal Internal Communication

- Menyebarkan pesan keselamatan kerja melalui *broadcast* WhatsApp setiap hari
- Melakukan *Safety Briefing* kepada pekerja
- Disseminating occupational safety messages through daily WhatsApp broadcasts
- Conducting safety briefings for workers

Komunikasi Eksternal External Communication

- Pemberian informasi kepada tamu mengenai aspek K3 di lingkungan Perusahaan melalui *Safety Induction*
- Providing visitors with information on OHS aspects within the Company through Safety Induction

Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada seluruh pekerja untuk menghentikan aktivitas kerjanya apabila ditemukan kondisi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang diatur dalam prosedur *Stop Work Authority* (SWA). Setiap temuan kondisi atau perilaku tidak aman wajib dilaporkan kepada MUP/MUL terkait dan dicatat dalam aplikasi S.O.E. Adapun mekanisme penghentian pekerjaan sementara adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

1. Identifikasi Bahaya

Seluruh karyawan bertanggung jawab mengidentifikasi potensi bahaya atau kondisi kerja yang tidak aman di area kerja masing-masing.

2. Penghentian Pekerjaan

Ketika menemukan situasi berbahaya, karyawan berhak langsung menghentikan pekerjaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

3. Pelaporan SWA

Setelah pekerjaan dihentikan, pekerja wajib mengisi formulir SWA yang ditandatangani oleh pihak-pihak terkait. Formulir ini mencatat temuan bahaya, tindakan awal, dan rekomendasi perbaikan.

4. Evaluasi dan Tindakan Perbaikan

Tim terkait akan mengevaluasi laporan, melakukan verifikasi, serta mengambil tindakan perbaikan sebelum pekerjaan dapat dilanjutkan kembali secara aman.

The Company also grants all workers the authority to stop their work activities if they identify conditions that may potentially cause occupational accidents or work-related illnesses, as stipulated in the Stop Work Authority (SWA) procedure. Any unsafe conditions or behaviours identified must be reported to the relevant MUP/MUL and recorded in the S.O.E. application. The temporary work stoppage mechanism is as follows: [GRI 403-2]

1. Hazard Identification

All employees are responsible for identifying potential hazards or unsafe working conditions in their respective work areas.

2. Work Stoppage

When a hazardous situation is identified, employees have the right to immediately stop work to prevent occupational accidents or work-related illnesses.

3. SWA Reporting

After work has been stopped, workers must complete an SWA form signed by the relevant parties. This form records the identified hazards, initial actions taken, and recommendations for improvement.

4. Evaluation and Corrective Action

The relevant team evaluates the report, conducts verification, and implements corrective actions before work can safely resume.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) [GRI 403-4]

PLN Nusa Daya membentuk P2K3 sejak 26 Agustus 2020 yang telah memperoleh pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan. Pembentukan P2K3 ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina K3 dan Cara Penunjukan Ahli K3.

Di samping itu, keberadaan P2K3 juga berperan strategis dalam memperkuat implementasi K3 di lingkungan Perusahaan melalui peningkatan partisipasi seluruh insan Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang aman dan sehat. P2K3 PLN Nusa Daya secara rutin menyelenggarakan rapat bulanan sebagai forum untuk mengevaluasi kinerja K3, merumuskan tindak lanjut, serta mengembangkan program K3 yang relevan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan P2K3 PLN Nusa Daya meliputi:

Occupational Health and Safety Committee

PLN Nusa Daya established its OHS Committee (P2K3) on 26 August 2020, which has been approved by the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office. The establishment of the OHS Committee reflects the Company's commitment to ensuring the occupational health and safety of all employees. It also demonstrates compliance with Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of OHSMS, as well as Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and the Appointment of Occupational Health and Safety Experts.

Furthermore, the OHS Committee plays a strategic role in strengthening OHS implementation within the Company by increasing employee participation in creating a safe and healthy working environment. PLN Nusa Daya's OHS Committee holds regular monthly meetings as a forum to evaluate OHS performance, formulate follow-up actions, and develop relevant OHS programmes. Throughout 2025, the activities carried out by PLN Nusa Daya's OHS Committee included:



- | | |
|---|--|
| 1. Koordinasi aspek K3L dengan UP dan mitra kerja | 1. Coordination of HSE aspects with operational units and business partners |
| 2. <i>Weekly Safety Talk</i> | 2. Weekly Safety Talks |
| 3. <i>Code of Conduct</i> | 3. Code of Conduct |
| 4. <i>Safety Stand Down Meeting</i> | 4. Safety Stand-Down Meetings |
| 5. Verifikasi Penghargaan <i>Zero Accident</i> | 5. Verification for the Zero Accident Award |
| 6. Pemeriksaan <i>Maturity Level K3</i> dan Keamanan | 6. OHS and Security Maturity Level Assessment |
| 7. Pemeriksaan Kelayakan Operasional <i>Lift</i> dan Penangkal Petir Kantor PLN Nusa Daya bersama Disnakertrans kota Balikpapan | 7. Operational Suitability Inspection of Lifts and Lightning Conductors at the PLN Nusa Daya Office in collaboration with the Balikpapan City Manpower and Transmigration Office |
| 8. Verifikasi Kelayakan Operasional Pompa dan <i>Hydrant</i> Bersama BPBD kota Balikpapan | 8. Verification of the Operational Suitability of Pumps and Hydrants in collaboration with the Balikpapan City Regional Disaster Management Agency (BPBD) |
| 9. Apel Bulan K3, Pelaksanaa Lomba dan Awarding Bulan K3 Nasional | 9. Monthly HSE Assembly, Competitions and National OHS Month Awards Ceremony |
| 10. <i>Health Webinar</i> | 10. Health Webinar |
| 11. <i>Refreshment</i> Budaya <i>Safety</i> | 11. Safety Culture Refresher |
| 12. Pelatihan Damkar Tipe D | 12. Type D Fire Brigade Training |
| 13. Audit Internal SMK3 | 13. Internal OHSMS Audit |
| 14. Audit Eksternal SMK3 | 14. External OHSMS Audit |
| 15. HSSE Forum Regional Sulmapana | 15. Sulmapana Regional HSSE Forum |
| 16. Pelatihan P3K | 16. First Aid Training |
| 17. <i>Safety Culture</i> Transmisi | 17. Transmission Safety Culture |
| 18. Pengujian Lingkungan kerja | 18. Workplace Environment Testing |
| 19. Rekonsialiasi K3 dan Lingkungan | 19. Reconciliation of Occupational Health, Safety, Security and Environment |
| 20. Sosialisasi Pembaharuan Aplikasi SOE | 20. Socialisation of S.O.E. application updates |
| 21. Inspeksi Bulanan APR, <i>Hydrant</i> dan Kotak P3K | 21. Monthly inspection of fire extinguishers, hydrants and first aid kits |
| 22. Koordinasi alat kerja dan APD | 22. Coordination of work equipment and personal protective equipment (PPE) |
| 23. Evaluasi SOE | 23. S.O.E. Evaluation |
| 24. <i>Digital learning series</i> | 24. Digital Learning Series |

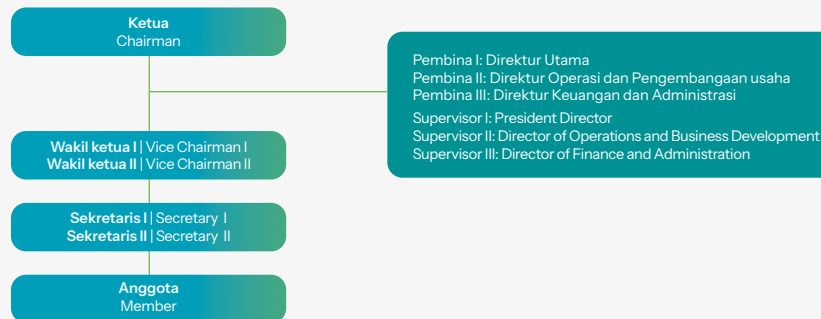
Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 PT PLN Nusa Daya meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait dengan kebijakan K3, prosedur kerja aman, dan dokumentasi K3
2. Melakukan rapat rutin terkait dengan K3
3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan P2K3 per triwulan dan dikirimkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur

The duties and responsibilities of PT PLN Nusa Daya's OHS Committee (P2K3) include:

1. Monitoring and evaluating OHS policies, safe working procedures, and OHS documentation
2. Holding regular OHS meetings
3. Preparing quarterly reports on OHS Committee activities and submitting them to the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office

Struktur keanggotaan P2K3 PLN Nusa Daya Membership Structure of PLN Nusa Daya's OHS Committee



Persentase Karyawan yang diwakili dalam P2K3

Percentage of employees represented in OHS Committee

Tahun Year	Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Jumlah Anggota P2K3 OHS Committee Members	%	Perwakilan Manajemen Management Representatives		Perwakilan Karyawan Employee Representatives	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2025	299	36	12,04	14	38,89	22	61,11
2024	217	36	16,59	14	38,89	22	61,11
2023	163	23	14,11	6	26,08	17	73,91

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja [GRI 403-2, 403-3, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10]

Pengidentifikasian jenis pekerjaan berisiko tinggi secara komprehensif dilaksanakan oleh PLN Nusa Daya melalui penerapan Prosedur Identifikasi Bahaya yang diintegrasikan ke dalam dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko (IBPPR) atau *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC). Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas pekerjaan dengan potensi bahaya signifikan, seperti pekerjaan kelistrikan, pemeliharaan jaringan, serta pengoperasian alat berat dan lainnya yang berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Dengan menggunakan analisis risiko yang mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan dampaknya, Perusahaan dapat merancang langkah pengendalian yang tepat, terdokumentasi, dan terukur guna memastikan efektivitas pengendalian risiko terhadap setiap pekerjaan yang berisiko tinggi. [GRI 403-2]

Identification of High-Risk Job Types Relating to OHS

A comprehensive identification of high-risk job types is carried out by PLN Nusa Daya through the implementation of the Hazard Identification Procedure, which is integrated into the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) document. This process aims to identify work activities with significant potential hazards, such as electrical work, network maintenance, and the operation of heavy machinery and other activities that pose risks to workers' safety and health. By using a risk analysis that takes into account the likelihood and impact of risks, the Company can design appropriate, documented, and measurable control measures to ensure the effectiveness of risk control for every high-risk task. [GRI 403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Keselamatan Kerja [GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Types of Work with High Occupational Safety Risks

Uraian Description	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Mitigation Measures
Pekerjaan di ketinggian Working at height	Terjatuh dari ketinggian Falling from height	Cedera serius, patah tulang, kematian Serious injury, fractures, fatality	- Pelatihan kerja di ketinggian (TKPK/TKBT) - SOP kerja aman - Menggunakan <i>full body harness</i> dan APD lainnya - Working at height training (TKPK/TKBT) - Safe working procedures - Use of full body harness and other PPE
Pekerjaan kelistrikan Electrical work	Tersengat listrik Electric shock	Sengatan listrik, luka bakar, kematian Electric shock, burns, fatality	- Menerapkan <i>Log Out Tag Out</i> (LOTO) - Mengisolasi sumber listrik - Menggunakan APD khusus <i>insulated</i> listrik (sarung tangan <i>insulated</i>) - Implementation of Lock Out Tag Out (LOTO) - Isolation of electrical sources - Use of specialised insulated electrical PPE (insulated gloves)

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Penyakit Akibat Kerja (PAK) [GRI 403-2, 403-3, 403-6, 403-7, 403-10]

Types of Work with High Risk of Occupational Diseases

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Work	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Mitigation Measures
Pekerjaan dalam lingkungan bising (diesel/genaset) Work in noisy environments (diesel/generator)	Kebisingan melebihi nilai ambang batas (NAB) (>85 dB) Noise exceeding the threshold limit value (TLV) of >85 dB	Gangguan pendengaran sementara atau permanen Temporary or permanent hearing loss	- Mengisolasi sumber kebisingan - Menggunakan peredam suara - Memakai <i>earplug</i> atau <i>earmuff</i> - Melakukan tes audiometri berkala - Isolating the noise source - Using sound dampers - Wearing earplugs or earmuffs - Conducting periodic audiometric tests
Pemeliharaan Gardu Substation Maintenance	Paparan sinar UV langsung dan panas berlebih Direct exposure to UV radiation and excessive heat	Dehidrasi, kelelahan akibat panas, <i>heat stroke</i> , atau kanker kulit Dehydration, heat exhaustion, heat stroke or skin cancer	- Menerapkan sistem kerja <i>shift</i> - Mengonsumsi cukup air - Menggunakan pelindung UV - Implementing a shift work system - Ensuring adequate water intake - Using UV protection
Pengangkatan manual peralatan berat Manual handling of heavy equipment	Beban kerja berlebih, postur kerja buruk Excessive workload and poor working posture	Cedera otot dan nyeri punggung kronis Muscle injury and chronic back pain	- Pelatihan <i>ergonomic</i> - Menggunakan alat bantu angkat (<i>trolley</i> atau <i>crane</i>) - Ergonomics training - Use of lifting aids, such as trolleys or cranes

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

PLN Nusa Daya secara konsisten terus menjalankan berbagai program K3 yang terintegrasi di seluruh wilayah operasional Perusahaan sebagai upaya melindungi seluruh Insan Perusahaan, meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi risiko kerja, serta memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Adapun program kerja K3 yang dilaksanakan PLN Nusa Daya pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

OHS Management Programme

PLN Nusa Daya consistently implements various integrated OHS programmes across all of the Company's operational areas as part of its efforts to protect all Company personnel, enhance preparedness for potential occupational risks, and ensure that operational activities are carried out effectively and sustainably. The OHS work programmes implemented by PLN Nusa Daya in 2025 were as follows:

Program Kerja K3 Tahun 2025 2025 OHS Work Programme

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Occupational Safety Management Programme

- *Working permit online*
- *Upskilling* kompetensi K3 melalui aplikasi *Digital Learning*
- *Launching* program *digital learning series #4* sampai *series #8*
- *Job Safety Observation* menggunakan aplikasi S.O.E
- Sidak/Inspeksi Manajemen melalui aplikasi S.O.E
- Penyampaian pesan keselamatan harian
- Penandatanganan Pakta Integritas K3 Petugas
- Pengukuran Lingkungan kerja
- Upskilling melalui kampus yantek
- Simulasi tanggap darurat
- Online Working Permit
- OHS competency upskilling through the Digital Learning application
- Launch of the Digital Learning Series programmes from Series #4 to Series #8
- Job Safety Observation through the S.O.E. application
- Management spot checks/inspections through the S.O.E. application
- Delivery of daily safety messages
- Signing of the OHS Integrity Pact by officers
- Workplace environment measurement
- Upskilling through Kampus Yantek (Technical Services)
- Emergency response simulations

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Employee Health Management Programme

- *Annual medical check up*
- Webinar kesehatan
- Senam pagi setiap minggu
- Annual medical check-up
- Health webinars
- Weekly morning



PLN Nusa Daya juga mengikutsertakan karyawannya pada program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tahunan (*annual medical check-up*) guna *me-monitoring* kondisi kesehatan karyawan. Perusahaan juga menjalankan program *employee wellness* guna mendorong penerapan gaya hidup sehat dan menjaga keseimbangan kesehatan fisik maupun mental. Di samping itu, untuk memastikan keselamatan kerja, PLN Nusa Daya telah melengkapi seluruh area operasionalnya dengan sarana keselamatan yang memadai, antara lain 39 unit Alat Pemadam Api Ringan (APAR), 6 kotak P3K, 160 *sprinkle system*, 10 *hydrant*, serta 2 unit panel *fire alarm* 99 *heat detector* dan 51 *smoke detector*. Selain itu, jalur evakuasi telah ditandai secara jelas sebagai bagian dari kesiapsiagaan Perusahaan dalam menghadapi kondisi darurat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi bagi seluruh pekerja. [GRI 403-3, 403-6]

Program Tanggap Darurat

PLN Nusa Daya menghadapi beragam potensi kondisi darurat dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, mulai dari risiko bencana hingga ancaman keamanan. Untuk mengelola hal tersebut, Perusahaan menyiapkan langkah antisipatif dengan melakukan perencanaan kontingensi, pengelolaan keadaan darurat dan bencana, program

PLN Nusa Daya also enrolls its employees in BPJS Health and BPJS Employment programmes and conducts annual medical check-ups to monitor employee health. The Company also implements an employee wellness programme to promote healthy lifestyles and maintain a balance between physical and mental well-being. Furthermore, to ensure workplace safety, PLN Nusa Daya has equipped all of its operational areas with adequate safety facilities, comprising 39 portable fire extinguishers (APAR), six first-aid kits, 160 sprinkler systems, 10 hydrants, two fire alarm panels, 99 heat detectors and 51 smoke detectors. Evacuation routes have also been clearly marked as part of the Company's emergency preparedness measures. These initiatives reflect the Company's commitment to creating a safe and secure working environment for all employees.

[GRI 403-3, 403-6]

Emergency Response Programme

PLN Nusa Daya faces various potential emergency situations in carrying out its operational activities, ranging from disaster risks to security threats. To manage these risks, the Company has implemented a range of anticipatory measures, including contingency planning, emergency and disaster management, training programmes, and the

pelatihan, serta menyusun rencana pemulihan operasional dan layanan. Strategi ini didukung juga dengan proses pemetaan dan pengendalian risiko di seluruh wilayah kerja disertai pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara rutin setiap tahun. Agar seluruh pekerja di lingkungan PLN Nusa Daya merespons potensi insiden secara tepat, maka dilakukan program kesiapsiagaan bagi seluruh pihak termasuk karyawan, kontraktor, dan subkontraktor. [G4-DMA-former EU21]

Sebagai upaya dalam mengoptimalkan implementasi K3, PLN Nusa Daya membentuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap darurat (TKTD) yang bertugas menangani berbagai kondisi darurat di lingkungan kerja dengan cepat, terkoordinasi, dan efektif, serta memastikan perlindungan terhadap keselamatan pekerja maupun aset Perusahaan yang sedang mengalami insiden. Dalam kondisi darurat yang memerlukan penanganan lebih lanjut dan tidak dapat ditangani oleh TKTD, maka Koordinator TKTD akan segera berkoordinasi dengan pihak eksternal terkait agar segera mendapatkan bantuan penanganan. Kemudian apabila kondisi dapat dikendalikan, Koordinator TKTD akan bertanggung jawab dalam pencegahan atas potensi terjadinya kondisi darurat di masa mendatang.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya telah menetapkan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat sebagai berikut:

1. Setiap karyawan yang mengetahui adanya keadaan darurat harus melaporkannya kepada Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) yang sudah dibentuk;
2. TKTD bertanggung jawab menangani keadaan darurat yang ada;
3. Jika keadaan darurat tidak dapat ditangani oleh TKTD, maka Koordinator TKTD harus segera menghubungi pihak luar yang terkait untuk segera meminta bantuan;
4. Setelah keadaan terkendali, Koordinator TKTD bertanggungjawab melakukan koordinasi investigasi bersama Wakil Manajemen, Manajer terkait dan Bidang K3L maksimal dalam waktu 1 x 24 jam setelah kejadian;
5. Tim TKTD kemudian melakukan koordinasi investigasi bersama Wakil Manajemen, Manajer terkait dan Bidang K3L maksimal dalam waktu 1 x 24 jam setelah kejadian;
6. Melaksanakan aktivitas pemulihan keadaan segera setelah keadaan terkendali;
7. Melakukan dokumentasi semua catatan hasil investigasi sesuai Prosedur Pengendalian Catatan atau Rekaman.

development of operational and service recovery plans. This strategy is further supported by risk mapping and control processes across all operational areas, as well as the regular implementation of annual emergency response simulations. To ensure that all personnel within PLN Nusa Daya are able to respond appropriately to potential incidents, the Company implements a preparedness programme for all relevant parties, including employees, contractors and subcontractors. [G4-DMA-former EU21]

As part of its efforts to optimise the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), PLN Nusa Daya has established an Emergency Response Preparedness (ERP) Team. The team is responsible for handling various emergency situations in the workplace in a swift, coordinated and effective manner, while ensuring the protection of worker safety and the Company's assets during incidents. In the event of an emergency that requires further action and cannot be handled by the ERP Team, the ERP Team Coordinator will immediately coordinate with relevant external parties to obtain the necessary assistance. Once the situation has been brought under control, the ERP Team Coordinator is responsible for taking preventive measures to mitigate the potential recurrence of similar emergencies in the future.

In 2025, PLN Nusa Daya established the following emergency preparedness and response procedures:

1. Every employee who becomes aware of an emergency must report it to the established Emergency Response Preparedness Team (ERP Team);
2. The ERP Team is responsible for handling the emergency situation;
3. If the emergency situation cannot be handled by the ERP Team, the ERP Team Coordinator must immediately contact the relevant external parties to request assistance;
4. Once the situation is under control, the ERP Team Coordinator is responsible for coordinating an investigation with the Management Representative, the relevant Manager and the HSE Department no later than 1 x 24 hours after the incident;
5. The ERP Team will then coordinate an investigation with the Management Representative, the relevant Manager and the HSE Department no later than 1 x 24 hours after the incident;
6. Recovery activities shall be carried out immediately after the situation is under control;
7. All investigation records shall be documented in accordance with the Records Control Procedure.

Sementara itu, sepanjang tahun 2025 juga telah dilaksanakan berbagai kegiatan antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dan bencana, antara lain: [G4-DMA-former EU21]

1. Pelaksanaan *Weekly Safety Talk* dan penyampaian pesan keselamatan harian sebagai upaya peningkatan *awareness* terhadap potensi bahaya;
2. Penerapan prosedur identifikasi bahaya, aspek dampak, dan penilaian risiko;
3. Penerapan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang didukung dengan Instruksi Kerja (IK), meliputi:
 - IK penanggulangan kebakaran;
 - IK penanganan ancaman bom;
 - IK penanganan huru-hara;
 - IK Bom yang telah meledak;
 - IK penanganan pencurian
 - IK evakuasi;
 - IK penggunaan APAR;
 - IK penggenangan tumpahan cairan;
 - IK *lifting* dan *rigging*
 - IK pekerjaan bertegangan tinggi
 - IK bekerja di ketinggian
 - IK pengangkatan manual
4. Pelaksanaan simulasi tanggap darurat minimal satu kali dalam setahun;
5. *Monitoring* sistem proteksi kebakaran secara berkala minimal satu kali dalam setahun;
6. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi pemadam kebakaran bagi pekerja.

Pelatihan dan Sertifikasi K3 [403-5]

Sebelum mengadakan pelatihan maupun sertifikasi terkait K3, PLN Nusa Daya akan melaksanakan *Training Need Analysis* (TNA) untuk mengetahui tema pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawannya. Proses ini menjadi bagian dari penerapan HCMS sesuai dengan Peraturan Direksi No. 0030.P/DIR/2022, khususnya mengenai program pengembangan kompetensi dengan melakukan pemetaan kesenjangan kompetensi setiap karyawan terhadap kebutuhan jabatan (*Success Profile*) dan SAP SCDP. Analisis kebutuhan pelatihan ini diawali dengan mengidentifikasi isu strategis, rencana pengembangan bakat, serta riwayat pembelajaran karyawan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Bidang Human Capital. Apabila terdapat kesenjangan kompetensi dan judul pelatihan belum tersedia dalam katalog Pusdiklat, maka Perusahaan akan menentukan judul pelatihan yang relevan melalui koordinasi antara atasan karyawan dan tim pengelola pelatihan. Melalui hasil TNA ini, Perusahaan dapat merancang skema pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, tepat sasaran, dan terukur. [GRI 403-2]

Meanwhile, throughout 2025, various activities to anticipate and manage emergencies and disasters were also carried out, including: [G4-DMA-former EU21]

1. Conducting *Weekly Safety Talks* and delivering daily safety messages as part of efforts to increase awareness of potential hazards;
2. Implementing procedures for hazard identification, impact aspects and risk assessment;
3. Implementing emergency preparedness and response procedures supported by Work Instructions (WI), including:
 - WI for fire response;
 - WI for bomb threat handling;
 - WI for riot handling;
 - WI for exploded bombs;
 - WI for theft handling;
 - WI for evacuation;
 - WI for the use of portable fire extinguishers (APAR);
 - WI for containment of spill inundation and leakage;
 - WI for lifting and rigging;
 - WI for high-voltage work;
 - WI for working at height;
 - WI for manual lifting;
4. Conducting emergency response simulations at least once a year;
5. Monitoring the fire protection system periodically at least once a year;
6. Conducting fire-fighting competency certification for workers.

OHS Training and Certification

Before conducting any OHS-related training or certification, PLN Nusa Daya carries out a Training Needs Analysis (TNA) to identify the training topics required by its employees. This process forms part of HCMS implementation in accordance with Board of Directors Regulation No. 0030.P/DIR/2022, particularly in relation to competency development programmes through the mapping of each employee's competency gaps against job requirements (*Success Profile*) and SAP SCDP. The training needs analysis begins with the identification of strategic issues, talent development plans and employees' learning histories, which are then followed up by the Human Capital Department. If competency gaps are identified and the relevant training title is not yet available in the Training Centre catalogue, the Company determines the relevant training title through coordination between the employee's supervisor and the training management team. Based on the results of this TNA, the Company is able to design training schemes that are needs-based, targeted and measurable.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya mengadakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawannya dengan realisasi sebagai berikut:

In 2025, PLN Nusa Daya organised various OHS training and certification programmes for its employees, with the following realisation:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 kepada Karyawan Tahun 2025 [GRI 403-5]

OHS Training and Certification for Employees in 2025

Topik Pelatihan>Nama Sertifikasi K3 OHS Training Topic/Certification Name	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Training Date	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/Sertifikasi Number of Employees Participating in Training/Certification
Pelatihan Training		
Safety Webinar Bulan K3 Nasional National OHS Month Safety Webinar	10 Februari 2025 10 February 2025	256
Health Webinar	17 Februari 2025 17 February 2025	216
Monthly Meeting safety awareness transmisi #10	19 Desember 2025 19 December 2025	274
Monthly Meeting safety awareness transmisi #9	29 September 2026 29 September 2026	108
Monthly Meeting safety awareness transmisi #8	23 Juni 2026 23 June 2026	223
Monthly Meeting safety awareness transmisi #7	4 Juni 2026 4 June 2026	296
Monthly Meeting safety awareness transmisi #6	28 April 2026 28 April 2026	216
Monthly Meeting safety awareness transmisi #5	20 Maret 2026 20 March 2026	262
Monthly Meeting safety awareness transmisi #4	28 Februari 2026 28 February 2026	367
Monthly Meeting safety awareness transmisi #3	16 Januari 2026 16 January 2026	337
Safety Webinar Bulan K3 Nasional National OHS Month Safety Webinar	10 Februari 2025 10 February 2025	256
Sertifikasi Certification		
Ahli K3 Umum General OHS Expert	8-23 September 2025 8-23 September 2025	33
Petugas Peran Kebakaran (Kelas D) Fire Safety Officer (Class D)	15-17 Oktober 2025 15-17 October 2025	22
Petugas P3K di Tempat Kerja Workplace First Aid Officer	26-28 November 2025 26-28 November 2025	16
Jumlah Total		2.626

Selain karyawan, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi K3 bagi kontraktor berupa *Safety Induction*, *Safety Briefing*, dan sertifikasi K3, sebagai bagian dari upaya memastikan seluruh mitra kerja memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Melalui program tersebut, Perusahaan mendorong peningkatan kompetensi, kepatuhan terhadap prosedur K3, serta pengendalian risiko operasional guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan andal.

In addition to employees, the Company also organises OHS training and certification for contractors in the form of Safety Induction, Safety Briefing and OHS certification, as part of its efforts to ensure that all work partners comply with applicable occupational safety and health standards. Through these programmes, the Company encourages the improvement of competence, compliance with OHS procedures, and operational risk control in order to create a safe and reliable working environment.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-9]

PLN Nusa Daya secara konsisten melakukan *monitoring* dan evaluasi kinerja K3 di seluruh aktivitas operasional sebagai upaya memastikan efektivitas implementasi K3. Tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian K3, proses ini juga menjadi indikator kesiapan Perusahaan dalam mengelola berbagai masalah dan risiko K3 yang mungkin terjadi. Adapun capaian kinerja K3 PLN Nusa Daya pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Kinerja K3 PLN Nusa Daya [GRI 403-9]

PLN Nusa Daya's OHS Performance

Aspek Kinerja Performance Aspect	2025	2024	2023	2022
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Total Working Hours (Million Hours)	53.446.104	1.984.000	192.088.000	165.312.000
Total Jam Kerja Hilang (Juta Jam) Total Lost Working Hours (Million Hours)	144.048	1.984.000	-	-
Jumlah Jam Kerja Mitra Kerja (Juta Jam) Total Working Hours of Work Partners (Million Hours)	-	-	-	-
Total Jam Kerja Hilang* Total Lost Working Hours*	0,070	0,913	-	-

*Perhitungan Lost Time Injury Frekuensi Time (LTIFR) baru diperintahkan oleh Holding pada akhir tahun 2025 dan terimplementasi pada tahun 2025

*The calculation of the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) was only mandated by the Holding at the end of 2025 and implemented in 2025.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya belum dapat menyajikan data terkait jumlah jam kerja mitra kerja. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan melakukan perbaikan mekanisme pengumpulan data dengan melibatkan unit-unit kerja terkait untuk memastikan informasi mengenai hari kerja kontraktor dapat diungkapkan secara lebih akurat dan komprehensif. [EU17]

Pada tahun 2025 terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal yang melibatkan karyawan/mitra kerja. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan melakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian dan menetapkan tindakan perbaikan (*corrective action*) serta pencegahan (*preventive action*). Perusahaan melakukan pembaruan konfigurasi SOP sesuai kebutuhan operasional, memperkuat komunikasi dua arah (*Basic Communication*) antara user dan pelaksana, serta memastikan pelaksana dilibatkan dalam penyusunan *Job Safety Analysis* (JSA). Selain itu, Perusahaan meningkatkan pemenuhan sertifikasi kompetensi (Serkom) bagi personel sesuai bidang pekerjaan, mengadopsi ketentuan dan juknis yang berlaku dalam pengelolaan pekerjaan mitra, serta memperkuat pengawasan digital melalui kewajiban penggunaan *Work Order* (WO) pada setiap pekerjaan. Upaya lainnya meliputi peningkatan kompetensi melalui pelatihan (*skill up*), pelaksanaan inspeksi manajemen secara berkala hingga tingkat unit terkecil, serta penyesuaian penggunaan Alat

OHS Performance and Evaluation

PLN Nusa Daya consistently monitors and evaluates OHS performance across all operational activities as part of its efforts to ensure the effectiveness of OHS implementation. This process not only serves as an OHS control mechanism, but also acts as an indicator of the Company's readiness to manage various OHS issues and risks that may arise. PLN Nusa Daya's OHS performance achievements in 2025 are as follows:

In 2025, PLN Nusa Daya was not yet able to present data on the number of work partners working hours. This was due to the unavailability of data that the Company is currently unable to accommodate. Going forward, PLN Nusa Daya will improve its data collection mechanism by involving the relevant work units to ensure that information on contractor working days can be disclosed more accurately and comprehensively. [EU17]

In 2025, there were fatal work-related accidents involving employees/work partners. As a follow-up, the Company conducted a comprehensive investigation to identify the root causes of the incidents and determine corrective and preventive actions. The Company updated the SOP configuration in line with operational needs, strengthened two-way Basic Communication between users and implementers, and ensured that implementers were involved in the preparation of Job Safety Analysis (JSA). In addition, the Company increased the fulfilment of competency certification for personnel according to their respective fields of work, adopted the applicable provisions and technical guidelines in the management of work performed by partners, and strengthened digital supervision through the mandatory use of Work Orders (WO) for every job. Other efforts included competency improvement through skill-up training, regular management inspections down to the smallest unit level, and adjustments to the use of Personal Protective

Pelindung Diri (APD) sesuai standar dan peningkatan *awareness* penggunaannya. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa dan memperkuat implementasi budaya K3 di seluruh lingkungan kerja.

Equipment (PPE) in accordance with standards, as well as increased awareness of its use. These measures were carried out to prevent the recurrence of similar incidents and strengthen the implementation of an OHS culture across all work environments.

Kinerja K3 Karyawan PLN Nusa Daya [GRI 403-9]
PLN Nusa Daya's Employee OHS Performance

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Unit Pembangkit Kalimantan 1 Kalimantan 1 Power Plant Unit	1	-	0,304	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 2 Kalimantan 2 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 3 Kalimantan 3 Power Plant Unit	2	-	0,225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 1 Sulawesi 1 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	0,049	1	2	-	0,049	-	0,049
Unit Pembangkit Sulawesi 2 Sulawesi 2 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Nusa Tenggara Nusa Tenggara Power Plant Unit	-	-	-	1	-	-	-	0,025	-	-	-	-	-	0,025
Unit Pembangkit Maluku Maluku Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Utara North Maluku Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Papua Papua Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,049	-	-
Total	3	-	0,529	1	-	-	-	0,074	3	2	-	0,098	-	0,074

Keterangan | Remark:

Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja
Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Dalam hal kinerja K3 pada mitra kerja, selama tahun 2025 tidak terdapat mitra kerja yang mengalami kecelakaan kerja (*zero accident*), dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

With regard to OHS performance among work partners, throughout 2025 no work partners experienced work-related accidents (*zero accident*), with the details as follows:

Kinerja K3 Mitra Kerja PLN Nusa Daya [GRI 403-9]
PLN Nusa Daya's Work Partner OHS Performance

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Unit Pembangkit Kalimantan 1 Kalimantan 1 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 2 Kalimantan 2 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 3 Kalimantan 3 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 1 Sulawesi 1 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 2 Sulawesi 2 Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Nusa Tenggara Nusa Tenggara Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Maluku Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Utara North Maluku Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Papua Papua Power Plant Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Remark:

Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000

Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000

Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000

Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang

Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja

Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000

Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000

Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000

Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours

Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Selama tahun 2025, seluruh (100%) karyawan dan mitra kerja PLN Nusa Daya tidak terindikasi mengalami penyakit akibat kerja, serta tidak terdapat kasus kematian yang disebabkan oleh penyakit terkait pekerjaan. [GRI 403-10]

Throughout 2025, all (100%) employees and work partners of PLN Nusa Daya were not indicated to have suffered from occupational diseases, and there were no fatalities caused by work-related illnesses. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Karyawan dan Mitra Kerja PLN Nusa Daya yang Berhubungan dengan Pekerjaan [GRI 403-10]
Performance/Cases of Work-Related Health Issues Among PLN Nusa Daya Employees and Work Partners

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners
Jumlah kematian disebabkan sakit akibat kerja Number of deaths caused by work-related illness	-	-	-	-	-	-
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of work-related ill-health cases	-	-	-	-	-	-

Penanganan dan Tanggung Jawab Atas Insiden Kecelakaan Kerja [GRI 403-2, 403-9]

Dalam menghadapi apabila terjadi adanya insiden kecelakaan kerja, PLN Nusa Daya telah menetapkan mekanisme penanganan yang terstruktur melalui prosedur resmi untuk memastikan respons yang cepat, tepat, dan terkoordinasi. Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam setiap penanganan insiden, termasuk memastikan terlaksananya proses investigasi serta tindakan perbaikan guna mencegah terulangnya kejadian serupa. Adapun prosedur penanganan dan tanggung jawab atas insiden kecelakaan kerja adalah sebagai berikut:

Handling And Responsibility for Workplace Accident Incidents

In the event of a workplace accident incident, PLN Nusa Daya has established a structured handling mechanism through official procedures to ensure a fast, appropriate and coordinated response. The Company is fully responsible for the handling of each incident, including ensuring that investigations are carried out and corrective actions are implemented to prevent the recurrence of similar incidents. The procedures for handling and responsibility for workplace accident incidents are as follows:

Prosedur Penanganan dan Tanggung Jawab atas Insiden Kecelakaan Kerja
Procedures for Handling and Responsibility for Workplace Accident Incidents



Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-3, 2-27, 403-2]

PLN Nusa Daya menyediakan mekanisme pelaporan dan pengaduan terkait K3 yang dapat diakses oleh seluruh Karyawan dan mitra kerja sebagai bagian dari sistem pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Pelaporan dapat dilakukan melalui aplikasi S.O.E (*Safety of Essential*) sebagai media utama yang digunakan untuk mencatat berbagai temuan seperti *unsafe action* (tindakan tidak aman), *unsafe condition* (kondisi tidak aman), *near miss* (nyaris celaka), luka ringan, luka berat, hingga *fatality* (kematian akibat kerja). Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan HSSE Patrol, yaitu inspeksi secara terencana maupun *incidental* (sidak) oleh Manajemen dan Unit Pelaksana.

OHS Complaint Handling

PLN Nusa Daya provides an OHS reporting and complaint mechanism that can be accessed by all employees and work partners as part of the safety and health risk control system in the workplace. Reports may be submitted through the S.O.E (Safety of Essential) application as the main platform used to record various findings, such as unsafe actions, unsafe conditions, near misses, minor injuries, serious injuries and fatalities. In addition, the Company also conducts HSSE Patrols, namely planned and incidental inspections by Management and Implementing Units.

Prosedur Konsultasi dan Pengaduan [GRI 403-2] Consultation and Complaint Procedures

- **Identifikasi atau Temuan Bahaya:** Karyawan/mitra kerja yang menemukan potensi bahaya, insiden, atau kondisi tidak aman dapat langsung melaporkan melalui aplikasi S.O.E atau menyampaikan secara lisan/tertulis kepada atasan langsung atau tim K3L.
- **Pengisian Laporan:** Laporan harus memuat informasi terkait jenis insiden, lokasi, waktu, pihak yang terlibat, dan kronologisnya.
- **Penerimaan dan Verifikasi Awal:** Tim K3L akan menerima dan mencatat laporan, lalu melakukan verifikasi awal di lokasi kejadian.
- **Hazard Identification or Findings:** Employees/work partners who identify potential hazards, incidents or unsafe conditions may report them directly through the S.O.E application or verbally/in writing to their direct supervisor or the HSE (K3L) Team.
- **Report Completion:** The report must contain information on the type of incident, location, time, parties involved and chronology.
- **Receipt and Initial Verification:** The HSE Team receives and records the report, then conducts initial verification at the incident location.

Prosedur Tindak Lanjut oleh Perusahaan Company Follow-up Procedures

- **Investigasi:** Tim K3L bersama manajemen akan melakukan investigasi/ verifikasi terhadap temuan menggunakan formulir pelaporan.
- **Analisis dan Evaluasi:** Hasil investigasi digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menentukan langkah perbaikan maupun pencegahannya.
- **Tindakan Perbaikan dan Pencegahan:** Tindakan dilakukan oleh pihak terkait dan diversifikasi oleh K3L untuk memastikan efektivitasnya.
- **Komunikasi Hasil:** Hasil investigasi disampaikan kepada seluruh karyawan sebagai bahan pembelajaran (*lesson learned*).
- **Investigation:** The HSE Team, together with management, conducts an investigation/verification of the findings using the reporting form.
- **Analysis and Evaluation:** The investigation results are used to identify the root causes and determine corrective and preventive measures.
- **Corrective and Preventive Actions:** Actions are carried out by the relevant parties and verified by HSE to ensure their effectiveness.
- **Communication of Results:** The investigation results are communicated to all employees as lessons learned.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya menerima sejumlah laporan terkait masalah K3 melalui aplikasi S.O.E dan kegiatan HSSE Patrol yang ditindaklanjuti secara responsif, di antaranya:

1. Petugas tidak memakai APD: langsung diberikan teguran dan diinstruksikan untuk memakai APD.
2. APAR kadaluarsa: ditindaklanjuti dengan mengisi ulang APAR dan penggantian label masa aktif sesuai standar.
3. Alat kerja rusak/tidak layak pakai: penggantian alat kerja baru.
4. Pelaporan insiden: tercatat 3 kasus fatality, 1 kasus luka berat dan 2 kasus luka ringan, seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur.

Seluruh tindak lanjut atas temuan tersebut telah terdokumentasi dalam sistem pelaporan internal dan digunakan sebagai bahan evaluasi serta pembelajaran berkelanjutan guna mencegah potensi kejadian serupa di masa mendatang.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya received a number of reports related to OHS issues through the S.O.E application and HSSE Patrol activities, which were followed up responsively, including:

1. Officers not wearing PPE: an immediate warning was issued and the officers were instructed to wear PPE.
2. Expired APAR: followed up by refilling the APAR and replacing the validity period labels in accordance with standards.
3. Damaged/unfit-for-use work equipment: replacement with new work equipment.
4. Incident reporting: three fatalities, one serious injury and two minor injuries were recorded, all of which were followed up in accordance with procedures.

All follow-up actions on these findings have been documented in the internal reporting system and are used as material for evaluation and continuous learning to prevent the potential recurrence of similar incidents in the future.

Menjaga Program Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan

Maintaining Sustainable Community Empowerment Programmes

Kontribusi sosial kemasyarakatan melalui pelaksanaan program yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi bagian integral dari penerapan prinsip keberlanjutan di PLN Nusa Daya. Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya memberikan manfaat yang menyeluruh serta memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional.

PLN Nusa Daya's social contribution to communities, delivered through empowerment and quality of life improvement programmes, forms an integral part of the Company's sustainability practices. Through a targeted and sustainable approach, the Company aims to create broad benefits and foster harmonious relationships with local communities around its operational areas.



Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Local Community Topics

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak [GRI 3-2, 3-3] [OJK F.28]

Impact Management

PLN Nusa Daya menjadikan topik masyarakat lokal sebagai salah satu topik penting berkelanjutan karena Perusahaan memahami bahwa aktivitas operasional Perusahaan yang berada di sekitar wilayah masyarakat berpotensi menimbulkan dampak serta risiko, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pengelolaan dampak secara menyeluruh dengan mempertimbangkan setiap potensi pengaruh yang timbul dari kegiatan operasional maupun dari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program dirancang dengan orientasi jangka panjang yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan kemandirian masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap Perusahaan. [GRI 3-2]

PLN Nusa Daya considers local communities to be one of its key sustainability topics, as the Company recognises that its operational activities near community areas may generate both direct and indirect impacts and risks. Accordingly, the Company manages these impacts comprehensively by considering all potential effects arising from its operational activities and the implementation of community empowerment programmes. In practice, each programme is designed with a long-term perspective that prioritises the principles of sustainability and community self-reliance. This approach is intended to ensure that the benefits generated can be sustained over time, while minimising potential negative impacts, such as dependence on the Company. [GRI 3-2]



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Specific Policies Developed

Kebijakan PLN Nusa Daya

- Peraturan Direksi Nomor 0029.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT PLN Nusa Daya

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Direksi PT PLN Persero Nomor 0004.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN
- Peraturan Pemerintah tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

PLN Nusa Daya Policy

- Board of Directors Regulation No. 0029.P/DIR/2024 on the Strategic Policy for Corporate Communication and Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT PLN Nusa Daya

General Provisions

- Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, as set out in the relevant article on Social and Environmental Responsibility;
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0004.P/DIR/2024 concerning the Strategic Policy on Corporate Communications and Social and Environmental Responsibility;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Programme of State-Owned Enterprises;
- Government Regulation of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals;
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.



Komitmen

Commitment

- Menjalankan TJSL sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan
- Fokus pada pencapaian SDGs melalui program-program prioritas di bidang lingkungan, pendidikan, sosial, dan pengentasan kemiskinan
- Implementing CSR as part of the Company's sustainability strategy
- Focusing on achieving the SDGs through priority programmes in the areas of environment, education, social development, and poverty alleviation



Tujuan/Target

Objectives/Targets

- Mencapai visi dan misi Perusahaan
- Menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat
- To achieve the Company's vision and mission
- To foster harmonious relations with communities



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Pelaporan kegiatan TJSL
- Monitoring dan evaluasi secara berkala setiap program
- Reporting on CSR activities
- Periodic monitoring and evaluation of each programme



Penanggung Jawab

Responsible Party

Corporate Secretary



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Budget Allocation for Management of This Topic

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya merealisasikan dana program TJSL sebesar Rp2,1 miliar yang disalurkan untuk program TJSL pada tahun pelaporan.
In 2025, PLN Nusa Daya realised Rp2.1 billion in CSR programme funds, for distribution to CSR programmes during the reporting year.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Stakeholder Engagement In Impact Management

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Badan Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Body	Menginisiasi berbagai program TJSL yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan turut serta memperhatikan aspek kebutuhan masyarakat sehingga setiap kegiatan TJSL yang diberikan Perusahaan terealisasi dengan tepat sasaran Initiates various CSR programmes needed by communities, while taking into account their needs to ensure that each CSR activity implemented by the Company is properly targeted.
Pegawai Employees	Menjadi eksekutor untuk merealisasikan rencana kegiatan TJSL yang telah terbentuk serta memastikan bahwa kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan Act as executors in realising the CSR activity plans that have been developed and ensure that such activities are carried out in accordance with the predetermined objectives and targets.
Masyarakat Communities	Berpartisipasi aktif serta memanfaatkan program TJSL yang diadakan Perusahaan secara bijaksana dengan turut serta memaksimalkan unsur keberlanjutan pada program yang telah diberikan sehingga tidak terjadinya efek ketergantungan oleh masyarakat kepada Perusahaan setelah kegiatan selesai dilaksanakan Actively participate and make prudent use of the CSR programmes organised by the Company, while maximising the sustainability aspects of the programmes provided to prevent dependency on the Company after the activities have been completed.

Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL [GRI 413-1]

PLN Nusa Daya menyusun program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) secara sistematis dengan didasari pada hasil identifikasi/pemetaan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perancangan setiap program TJSL diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sehingga sejalan dengan agenda pembangunan global 2030 yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan manusia dan pelestarian lingkungan. Kemudian untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan program, maka proses perancangan program TJSL dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi internal dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan.

Kemudian dalam implementasi pelaksanaan program TJSL, PLN Nusa Daya menggunakan pendekatan empat pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Program TJSL dijalankan dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat insidental, rutin, maupun filantropi. Melalui pelaksanaan kegiatan TJSL ini, PLN Nusa Daya berupaya memastikan bahwa keberadaan

CSR Programme Planning and Implementation

PLN Nusa Daya develops its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes systematically, based on the results of identifying and mapping the needs of communities around its operational areas. Each CSR programme is designed in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), thereby supporting the 2030 global development agenda, which focuses on improving human well-being and preserving the environment. To ensure the relevance and effectiveness of programme implementation, the CSR programme design process is carried out through internal cross-functional coordination, taking into account input from stakeholders.

PLN Nusa Daya implements its CSR programmes through four main pillars: economy, environment, health, and education. The programmes are delivered in various forms, including incidental, routine, and philanthropic activities. Through these initiatives, the Company aims to ensure that its presence provides added value to surrounding

Perusahaan memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar serta mendukung peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

communities and contributes to sustainable improvements in well-being.

Pilar Program Tanggung Jawab Sosial Pillars of Social Responsibility Programs



Ekonomi
Economy



Lingkungan
Environment



Kesehatan
Health



Pendidikan
Education

PLN Nusa Daya menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan, terkait dengan perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan. Partisipasi aktif pemangku kepentingan menjadi kunci dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan kebutuhan masyarakat, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) bagi seluruh pihak terkait. Dalam menjalankan perannya, PLN Nusa Daya berkoordinasi erat dengan PT PLN (Persero) Holding, pemerintah, regulator, mitra usaha, serta masyarakat sekitar wilayah operasional melalui konsultasi, sosialisasi, dan diskusi, serta kerja sama strategis. Melalui pendekatan ini, PLN Nusa Daya berupaya memastikan bahwa setiap rencana maupun pengembangan infrastruktur mendapat masukan yang komprehensif yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [G4-DMA former EU19]

PLN Nusa Daya recognises the importance of stakeholder engagement in every decision-making process related to energy planning and the development of electricity infrastructure. Active stakeholder participation is essential to ensuring that decisions are aligned with community needs, support environmental sustainability and create shared value for all relevant parties. In carrying out its role, PLN Nusa Daya coordinates closely with PT PLN (Persero) Holding, the government, regulators, business partners and communities around its operational areas through consultations, outreach activities, discussions and strategic collaboration. Through this approach, PLN Nusa Daya strives to ensure that every infrastructure plan and development receives comprehensive input that supports sustainable development in Indonesia. [G4-DMA former EU19]

Realisasi Penyaluran Dana Pelaksanaan Program TJSL

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya telah merealisasikan dana pelaksanaan program TJSL sebesar Rp2,1 miliar. Alokasi dana tersebut disalurkan pada empat pilar utama program yang menjadi fokus strategis Perusahaan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, alokasi biaya TJSL juga disalurkan untuk pelaksanaan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) atas program TJSL yang telah dilaksanakan. Adapun rincian penyaluran biaya program berdasarkan masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

Realisation of CSR Programme Fund Disbursement

In 2025, PLN Nusa Daya realised CSR programme implementation funds amounting to Rp2.1 billion. These funds were allocated to the four main programme pillars, which represent the Company's strategic focus in supporting the achievement of sustainable development goals and improving the welfare of communities surrounding its operational areas. CSR cost was also allocated to measure the Social Return on Investment (SROI) of the programmes implemented. The details of programme costs by pillar are presented below:



**Realisasi Biaya TJSL
PLN Nusa Daya Tahun 2025 (Rp)**
Realisation of PLN Nusa Daya's CSR
Costs in 2025

Pilar Pillar	Realisasi Biaya Cost Realisation
Ekonomi Economy	1.275.000.000
Lingkungan Environment	437.000.000
Kesehatan Healthcare	45.000.000
Pendidikan Education	300.150.000
Jumlah Total	2.057.150.000

Realisasi Program TJSL Tahun 2025 [GRI 413-1]

Realisation of CSR Programmes in 2025

[OJK F.23, F.25]

Realisasi Program TJSL Perusahaan Tahun 2025 [OJK F.25]

Realisation of the Company's CSR Programmes in 2025

No.	Program Programme	Keterkaitan dengan SDGs Linkage with SDGs	Penjelasan Program Programme Description	Biaya Cost
1.	Bantuan Renovasi Pesantren/Masjid Assistance for the Renovation of Islamic Boarding Schools/ Mosques	 	Program ini sebagai bentuk kepedulian PLN Nusa Daya dalam meningkatkan kualitas sarana ibadah dan fasilitas pendidikan keagamaan agar lebih aman, nyaman, dan layak digunakan oleh masyarakat. Melalui program ini, Perusahaan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan ibadah serta aktivitas pendidikan keagamaan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan sosial masyarakat. This programme represents PLN Nusa Daya's concern for improving the quality of worship facilities and religious education facilities so that they are safer, more comfortable and more suitable for use by the community. Through this programme, the Company supports the creation of a conducive environment for worship activities and religious education as part of its contribution to social development within the community.	Rp90.000.000
2.	Pembangunan Kampung Pelangi: Menghidupkan Warna di Tengah Masyarakat Development of Kampung Pelangi: Bringing Colour to the Community	 	Dilaksanakan sebagai upaya menciptakan lingkungan pemukiman yang lebih tertata, bersih, dan nyaman melalui penataan kawasan berbasis partisipasi masyarakat. Selain meningkatkan kualitas lingkungan, program ini juga diharapkan mampu memperkuat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan, mempererat interaksi sosial, serta mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal. This programme was implemented as an effort to create a more orderly, clean and comfortable residential environment through community-based area improvement. In addition to improving environmental quality, the programme is also expected to strengthen community awareness of cleanliness, enhance social interaction, and support the development of local economic potential.	Rp100.000.000
3.	Program Edukasi Ekosistem <i>Green Energy</i> dengan Metode Pendidikan Lingkungan untuk Generasi Peduli Alam Green Energy Ecosystem Education Programme through Environmental Education for a Nature-Conscious Generation	  	Inisiatif edukasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya energi bersih, pelestarian lingkungan, serta penerapan gaya hidup berkelanjutan. Melalui pendekatan pendidikan lingkungan yang interaktif, program ini diharapkan dapat membentuk karakter pelajar yang peduli terhadap alam sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam mendukung transisi menuju ekosistem yang lebih hijau. This educational initiative aims to increase the knowledge and awareness of younger generations regarding the importance of clean energy, environmental preservation and the adoption of sustainable lifestyles. Through an interactive environmental education approach, the programme is expected to help shape students' concern for nature while encouraging active participation in supporting the transition towards a greener ecosystem.	Rp100.000.000
4.	Penanaman Hutan Mangrove untuk Mengurangi dampak Perubahan Iklim Mangrove Forest Planting to Reduce the Impact of Climate Change	  	Upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui penanaman mangrove di kawasan pesisir guna membantu mengurangi abrasi, menjaga keanekaragaman hayati, serta meningkatkan kapasitas penyerapan karbon. Selain mendukung mitigasi perubahan iklim, program ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga ekosistem pesisir secara berkelanjutan. This environmental preservation initiative was carried out through mangrove planting in coastal areas to help reduce abrasion, preserve biodiversity and increase carbon absorption capacity. In addition to supporting climate change mitigation, the programme also encourages community involvement in sustainably protecting coastal ecosystems.	Rp100.000.000

Realisasi Program TJSL Perusahaan Tahun 2025 [OJK F.25]
Realisation of the Company's CSR Programmes in 2025

No.	Program Programme	Keterkaitan dengan SDGs Linkage with SDGs	Penjelasan Program Programme Description	Biaya Cost
5.	Program Binaan UMKM "Desa Singkong" Upaya. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal Cindai Alus "Desa Singkong" MSME Development Programme as an Effort to Improve the Economy of the Local Community in Cindai Alus	 	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berfokus pada pengembangan usaha pengolahan singkong di Desa Cindai Alus melalui peningkatan kapasitas pelaku UMKM dan penguatan daya saing produk lokal. Program ini turut mendukung legalitas usaha, sehingga diharapkan dapat memperluas akses pasar, meningkatkan nilai tambah produk, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. This community economic empowerment programme focuses on developing cassava processing businesses in Cindai Alus Village by enhancing the capacity of MSME actors and strengthening the competitiveness of local products. The programme also supports business legality, which is expected to expand market access, increase product added value and promote sustainable community economic growth.	Rp100.000.000
6.	Pemberdayaan Masyarakat Peternak Desa Dete Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat Empowerment of Livestock Farmers in Dete Village, Lape District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara	 	Program ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak melalui pemberian bantuan mesin pembuat pakan ternak yang memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan berkualitas. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan pangan lokal sekaligus meningkatkan efisiensi usaha peternakan masyarakat di Desa Dete, Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa. This programme aims to improve the productivity and welfare of livestock farmers by providing feed-making machines that utilise agricultural waste as quality animal feed. This initiative is expected to strengthen local food security while improving the efficiency of community livestock businesses in Dete Village, Lape District, Sumbawa Regency.	Rp90.000.000
7.	Pengolahan Limbah Botol Plastik PET di Lingkungan Kampung Santri Processing of PET Plastic Bottle Waste in Kampung Santri	  	Inisiatif pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan sampah plastik melalui pemanfaatan kembali limbah botol PET menjadi produk yang bernilai guna. Program ini diharapkan dapat mengurangi timbulan sampah plastik sekaligus membangun budaya peduli lingkungan dan mendorong penerapan ekonomi sirkular di lingkungan masyarakat. This community empowerment initiative aims to raise awareness of plastic waste management by reusing PET bottle waste and turning it into useful products. The programme is expected to reduce plastic waste generation while fostering an environmentally conscious culture and encouraging the implementation of a circular economy within the community.	Rp77.000.000
8.	Kelompok Usaha Berdaya (Kelompok Usaha Peternakan Pedaging) Empowered Business Group: Broiler Livestock Business Group	 	Program pemberdayaan ekonomi yang mendukung pengembangan usaha peternakan pedaging melalui penguatan kapasitas kelompok, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, serta menciptakan kelompok usaha yang lebih mandiri dan berdaya saing. This economic empowerment programme supports the development of broiler livestock businesses through capacity building for business groups, productivity improvement and sustainable business management. The programme is expected to increase community income, strengthen food security, and create more independent and competitive business groups.	Rp100.000.000

Realisasi Program TJSL Perusahaan Tahun 2025 [OJK F.25]
Realisation of the Company's CSR Programmes in 2025

No.	Program Programme	Keterkaitan dengan SDGs Linkage with SDGs	Penjelasan Program Programme Description	Biaya Cost
9.	Gerobak Berdaya Empowered Carts	  	Inisiatif pemberdayaan ekonomi yang mendukung pengembangan usaha mikro melalui penyediaan sarana usaha berupa gerobak dan peralatan pendukung bagi pelaku UMKM. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usaha, memperluas peluang memperoleh pendapatan, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. This economic empowerment initiative supports the development of micro-enterprises by providing business facilities in the form of carts and supporting equipment for MSME actors. The programme is expected to increase business capacity, expand income-generating opportunities and encourage sustainable economic independence within the community.	Rp90.000.000
10.	Manado Kota Bebas Sampah Waste-Free Manado City	  	Inisiatif kepedulian lingkungan yang bertujuan meningkatkan kebersihan kawasan perkotaan melalui aksi bersih-bersih sampah dan edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat. Program ini mendorong kolaborasi antara Perusahaan, pemerintah daerah, dan komunitas dalam membangun kesadaran kolektif untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. This environmental care initiative aims to improve urban cleanliness through waste clean-up activities and waste management education for the community. The programme encourages collaboration between the Company, local government and communities in building collective awareness to realise a clean, healthy, and sustainable environment.	Rp60.000.000
11.	Program Peningkatan Teknologi Pelajar Tomohon Tomohon Student Technology Enhancement Programme	 	Program pengembangan kapasitas yang bertujuan meningkatkan kompetensi pelajar melalui edukasi dan pelatihan di bidang teknologi serta inovasi yang relevan dengan perkembangan industri. Program ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan peserta didik, meningkatkan literasi teknologi, serta mempersiapkan generasi muda yang adaptif terhadap transformasi digital dan transisi energi. This capacity-building programme aims to improve student competencies through education and training in technology and innovation relevant to industrial development. The programme is expected to strengthen students' skills, improve technological literacy, and prepare younger generations to adapt to digital transformation and the energy transition.	Rp100.000.000
12.	Pemberian Bantuan Pendidikan untuk Sekolah Negeri Kurulu (SD & SMP) di Kabupaten Jayawijaya Educational Assistance for Kurulu Public Elementary and Junior High Schools in Jayawijaya Regency	 	Bentuk dukungan PLN Nusa Daya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui penyediaan bantuan sarana dan prasarana belajar bagi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta mendukung pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Jayawijaya. This programme reflects PLN Nusa Daya's support for improving access to and the quality of education through the provision of learning facilities and infrastructure assistance for elementary and junior high schools. The programme is expected to create a more conducive learning environment, increase students' enthusiasm for learning, and support human capital development in Jayawijaya Regency.	Rp110.150.000

Realisasi Program TJSL Perusahaan Tahun 2025 [OJK F.25]

Realisation of the Company's CSR Programmes in 2025

No.	Program Programme	Keterkaitan dengan SDGs Linkage with SDGs	Penjelasan Program Programme Description	Biaya Cost
13.	Bengkel Berdaya Empowered Workshops	 	Program pemberdayaan ekonomi yang mendukung peningkatan kapasitas usaha bengkel melalui penguatan keterampilan teknis, penyediaan sarana pendukung, serta pengembangan tata kelola usaha. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, memperluas peluang usaha, dan mendorong kemandirian ekonomi pelaku usaha bengkel secara berkelanjutan. This economic empowerment programme supports the capacity enhancement of workshop businesses through the strengthening of technical skills, provision of supporting facilities and development of business governance. The programme is expected to improve service quality, expand business opportunities and encourage the sustainable economic independence of workshop business actors.	Rp95.000.000
14.	Pontianak Bebas Stunting Stunting-Free in Pontianak	 	Inisiatif kepedulian sosial yang bertujuan mendukung upaya pencegahan dan penurunan prevalensi <i>stunting</i> melalui pemberian dukungan gizi serta edukasi kepada keluarga yang memiliki balita dan ibu hamil. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait guna meningkatkan kualitas kesehatan anak serta mendukung terwujudnya generasi yang sehat dan berkualitas. This social care initiative aims to support efforts to prevent and reduce the prevalence of stunting through nutritional support and education for families with toddlers and pregnant women. The programme is implemented in collaboration with local governments and relevant stakeholders to improve children's health quality and support the realisation of a healthy and high-quality generation.	Rp45.000.000
15.	Qurban Berkelanjutan untuk Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Sustainable Qurban for Food Security and Welfare	 	PLN Nusa Daya menyalurkan total 120 hewan qurban yang terdiri dari 93 ekor sapi dan 27 ekor kambing melalui seluruh unit Perusahaan, mulai dari Sumatra hingga Papua sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. PLN Nusa Daya distributed a total of 120 sacrificial animals, consisting of 93 cattle and 27 goats, through all Company units from Sumatra to Papua. This initiative reflects the Company's commitment to strengthening the values of togetherness, social concern and mutual cooperation within the community.	Rp800.000.000
Jumlah Total				Rp2.057.150.000

Program TJSL Unggulan Tahun 2025 2025 Flagship CSR Programme



Program Binaan UMKM “Desa Singkong” Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal Cindai Alus

“Desa Singkong” MSME Mentoring Programme: Efforts to Strengthen
the Local Economy of Cindai Alus



Sebagai bentuk komitmen dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, PLN Nusa Daya melaksanakan Program Binaan UMKM “Desa Singkong” di Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kalimantan Selatan. Program ini berfokus pada penguatan kapasitas pelaku usaha pengolahan singkong melalui pendampingan usaha serta fasilitasi legalitas produk, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) bagi UMKM lokal. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk olahan singkong sekaligus memperluas akses pemasaran sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi komoditas lokal.

Melalui kolaborasi dengan kelompok usaha rumah inovasi hilirisasi industri pengolahan singkong Amanah Banua, khususnya UD Kurihing, PLN Nusa Daya turut mendorong hilirisasi komoditas singkong menjadi produk bernilai ekonomi yang lebih tinggi. Program ini tidak hanya memperkuat aspek legalitas usaha, tetapi juga mendukung keberlanjutan UMKM melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan usaha, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi lokal secara berkelanjutan.

As part of its commitment to promoting the economic self-reliance of local communities, PLN Nusa Daya implemented the “Desa Singkong” MSME Development Programme in Cindai Alus Village, Martapura Sub-district, South Kalimantan. This programme focused on strengthening the capacity of cassava processing businesses through business mentoring and facilitation of business legality, including the Business Identification Number (NIB) and the Home Industry Food Production Certificate (PIRT) for local MSMEs. These efforts are expected to enhance the competitiveness of processed cassava products while expanding market access, thereby creating added value for local commodities.

Through collaboration with the Amanah Banua cassava processing industry downstream innovation cluster, particularly UD Kurihing, PLN Nusa Daya supported the downstream processing of cassava into products with higher economic value. This programme not only strengthened the legal aspects of the businesses, but also supported MSME sustainability through institutional capacity building and business development. As such, the programme is expected to improve community welfare while reinforcing the local economy on a sustainable basis.

Dampak dan Pencapaian Program Programme Impact and Achievement

Sosial Social	Ekonomi Economic	Lingkungan Environmental
- Peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM melalui pendampingan usaha dan penguatan kompetensi. - Mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal di masyarakat Desa Cindai Alus. - Penguatan kolaborasi antara Perusahaan, kelompok usaha, dan masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa. - Enhanced the capacity and self-reliance of MSME actors through business mentoring and skills development. - Fostered an entrepreneurial spirit based on local potential within the Cindai Alus Village community. - Strengthened collaboration between the Company, business groups and the community in developing the village economy.	- Peningkatan daya saing produk olahan singkong melalui fasilitasi legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). - Perluasan peluang akses pasar dan meningkatkan nilai tambah komoditas singkong melalui hilirisasi produk. - Berpotensi meningkatkan pendapatan pelaku UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. - Enhanced the competitiveness of processed cassava products through the facilitation of business legality, such as the Business Identification Number (NIB) and the Home Industry Food Production Certificate (PIRT). - Expanded market access opportunities and increased the added value of cassava commodities through product downstreaming. - Created potential to increase the income of MSME actors and drive sustainable economic growth within the community.	- Mendorong pemanfaatan komoditas pertanian lokal sebagai bahan baku produk olahan sehingga mengoptimalkan potensi sumber daya desa. - Mendukung pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal yang lebih berkelanjutan melalui penguatan rantai nilai komoditas singkong. - Encouraged the use of local agricultural commodities as raw materials for processed products, thereby optimising the potential of village resources. - Supported the development of more sustainable businesses based on local resources by strengthening the cassava value chain.



Pemberdayaan Masyarakat Peternak Desa Dete Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat

Empowerment of Livestock Farming Communities in Dete Village,
Lape Sub-district, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara



Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan ketahanan pangan nasional, PLN Nusa Daya melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Peternak Desa Dete di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Program ini diwujudkan melalui pemberian mesin pengolah pakan ternak kepada kelompok peternak pada tanggal 21 Maret 2025, untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah hasil pertanian sebagai bahan baku pakan yang lebih berkualitas. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial, serta memperkuat produktivitas usaha peternakan masyarakat. Berdasarkan publikasi PLN Nusa Daya, program ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung penguatan ekonomi desa sekaligus mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Melalui pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengolahan pakan, masyarakat tidak hanya memperoleh akses terhadap sarana produksi yang lebih efisien, tetapi juga didorong untuk mengembangkan praktik peternakan yang lebih produktif dan ramah lingkungan. Kolaborasi antara PLN Nusa Daya dan kelompok peternak diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi sektor peternakan lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kapasitas ekonomi desa secara berkelanjutan.

As part of its commitment to supporting community empowerment and national food security, PLN Nusa Daya implemented the Community Empowerment Programme for Livestock Farmers in Dete Village, Lape Sub-district, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. The programme was realised through the handover of livestock feed processing machines to a group of livestock farmers on 21 March 2025, with the aim of optimising the use of agricultural waste as raw material for higher-quality feed. This initiative is expected to improve production efficiency, reduce dependence on commercial feed and increase the productivity of community livestock businesses. According to a publication by PLN Nusa Daya, the programme also forms part of the Company's efforts to support rural economic development while contributing to sustainable food security.

Through the use of simple technology in feed processing, local communities not only gain access to more efficient production facilities, but are also encouraged to develop more productive and environmentally friendly livestock farming practices. The collaboration between PLN Nusa Daya and the livestock farmers' group is expected to create added value for the local livestock sector, improve community welfare and strengthen the village's economic capacity on a sustainable basis.

Dampak dan Pencapaian Program Programme Impact and Achievement

Sosial Social	Ekonomi Economic	Lingkungan Environmental
- Peningkatan kapasitas kelompok peternak melalui pemanfaatan teknologi pengolahan pakan. - Penguatan kolaborasi antar anggota kelompok peternak dalam pengelolaan usaha secara lebih efektif. - Mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha peternakan yang berkelanjutan. - Strengthened the capacity of livestock farmer groups through the use of feed processing technology. - Enhanced collaboration among members of livestock farmer groups in managing their businesses more effectively. - Supported improvements in the welfare of rural communities through the development of sustainable livestock businesses.	- Peningkatan produktivitas peternakan melalui penyediaan mesin pengolah pakan ternak. - Penekanan biaya produksi dengan memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan baku pakan alternatif. - Berpotensi meningkatkan pendapatan peternak melalui efisiensi usaha dan peningkatan kualitas hasil peternakan. - Increased livestock productivity through the provision of livestock feed processing machines. - Reduced production costs by utilising agricultural waste as an alternative feed ingredient. - Created potential to increase farmers' income through business efficiency and improved quality of livestock products.	- Pengoptimalan pemanfaatan limbah pertanian menjadi pakan ternak sehingga mengurangi potensi limbah organik yang tidak termanfaatkan. - Mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular melalui pemanfaatan kembali sumber daya lokal dalam kegiatan peternakan. - Mendukung praktik peternakan yang lebih efisien dan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. - Optimised the use of agricultural waste as livestock feed, thereby reducing the potential for organic waste to be left unused. - Encouraged the application of circular economy principles through the reuse of local resources in livestock farming. - Supported more efficient and sustainable livestock farming practices through more optimal resource management.

Evaluasi atas Kinerja TJSL Perusahaan [GRI 413-1]

PLN Nusa Daya melakukan evaluasi atas pelaksanaan program TJSL secara sistematis untuk memastikan program yang dilaksanakan telah tepat sasaran serta realisasinya sesuai dengan perencanaan awal program. Evaluasi ini dilakukan secara terstruktur melalui mekanisme pemantauan dan pelaporan berkala terhadap seluruh program yang dilaksanakan. Kemudian hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan TJSL yang menjadi bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan, serta disampaikan kepada Direksi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, informasi terkait capaian realisasi program TJSL sepanjang tahun juga diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kontribusi sosial kepada masyarakat di setiap wilayah operasionalnya, terkhusus untuk wilayah Indonesia Timur.

Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal [GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, transmisi, serta distribusi tenaga listrik, PLN Nusa Daya menyadari bahwa aktivitas operasional Perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, pengelolaan dampak operasional terhadap masyarakat menjadi salah satu fokus penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus memastikan terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kontribusi Perusahaan dalam mendukung keandalan pasokan listrik nasional dan perlindungan terhadap kualitas lingkungan serta kenyamanan masyarakat di sekitar area operasional.

PLN Nusa Daya melakukan pemantauan dan pelaporan oleh Perusahaan terkait pengelolaan dampak lingkungan dan sosial sebagai upaya dalam meminimalkan dampak negatif aktivitas Perusahaan dengan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam proses identifikasi dan evaluasi risikonya. Pendekatan ini dilaksanakan melalui prinsip kolaborasi dan transparansi, serta didukung oleh penerapan kebijakan operasional yang mengacu pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan lingkungan.

Evaluation of the Company's CSR Performance

PLN Nusa Daya conducts systematic evaluations of its CSR programme implementation to ensure that the programmes are properly targeted and carried out in accordance with the initial programme plans. These evaluations are conducted in a structured manner through periodic monitoring and reporting mechanisms covering all implemented programmes. The evaluation results are then compiled into a CSR implementation accountability report, which forms part of the Company's internal control system and is submitted to the Board of Directors as a basis for strategic decision-making.

In addition, information on the achievements of CSR programmes throughout the year is disclosed in the Company's annual report as a form of transparency and accountability in managing its social contributions to communities across its operational areas, particularly in Eastern Indonesia.

Operational Impact Management on Local Communities

PLN Nusa Daya, as a company engaged in the operation and maintenance of power plant, transmission, and distribution facilities, recognises that its operations have a close relationship with the social and environmental conditions of communities surrounding its operational areas. For this reason, managing operational impacts on local communities is a key aspect of ensuring business sustainability and maintaining harmonious relations with stakeholders. These efforts are implemented by aligning the Company's contribution to national electricity supply reliability with its commitment to protect environmental quality and the welfare of communities around its operational areas.

PLN Nusa Daya monitors and reports on the management of environmental and social impacts as part of its efforts to minimise the potential negative impacts of the Company's activities, while involving stakeholders in the process of identifying and assessing risks. This approach is implemented based on the principles of collaboration and transparency, and is supported by operational policies that take into account Occupational Health and Safety (OHS) and environmental protection.

PLN Nusa Daya juga menyusun berbagai dokumen lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) dalam rangka mendukung Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai bagian dari penguatan komitmen keberlanjutan. Selain itu, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usahanya, PLN Nusa Daya secara rutin menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan dampak pemukiman kembali (*displacement*) serta jumlah masyarakat yang terdampak akibat aktivitas operasional, tercatat bahwa PLN Nusa Daya tidak memiliki kegiatan operasional yang menyebabkan *displacement* masyarakat. Hal ini disebabkan karena tidak adanya infrastruktur maupun jaringan distribusi dan transmisi yang baru dibangun, sehingga pemukiman kembali tidak perlu terjadi. Oleh karena itu, tidak tersedia data terkait pengelolaan dampak *displacement* selama periode pelaporan. [EU20, EU22]

Penanganan Pengaduan Masyarakat [GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

PLN Nusa Daya menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun kritik konstruktif terkait aktivitas Perusahaan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional ataupun terkait kegiatan Perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Pengaduan dapat disampaikan melalui kanal resmi Perusahaan, termasuk melalui alamat *email* plnnd@plnnusadaya.co.id, dan setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, PLN Nusa Daya tidak menerima pengaduan maupun sanksi yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap aspek masyarakat atau pelaksanaan program TJSL, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan dampak serta hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

PLN Nusa Daya also prepares various environmental documents in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations, such as the Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), and Environmental Management Performance Summary Document (DRKPL), to support the Corporate Performance Rating Programme (PROPER) as part of strengthening its commitment to sustainability. Furthermore, as a form of transparency and accountability for the social and environmental impacts of its business activities, PLN Nusa Daya regularly publishes its Sustainability Report.

Regarding the management of impacts related to resettlement or displacement, and the number of people affected by operational activities, PLN Nusa Daya had no operations that resulted in community displacement during the reporting period. This was attributable to the absence of new infrastructure development or distribution and transmission network construction requiring resettlement. Consequently, no data is available on the management of displacement impacts during the reporting period. [EU20, EU22]

Public Complaint Handling

PLN Nusa Daya provides a complaints mechanism that enables the public to submit feedback, complaints or constructive criticism regarding the Company's activities that may have adverse impacts on the environment and communities surrounding its operational areas, or activities that are not aligned with sustainability principles. Complaints may be submitted through the Company's official channels, including by email at plnnd@plnnusadaya.co.id. Every complaint received is followed up in accordance with the Company's applicable procedures.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya received zero complaints or sanctions related to non-compliance in community aspects or the implementation of CSR programmes. This reflects the effectiveness of the Company's impact management and the sound relationships it maintains with communities surrounding its operational areas.



TATA KELOLA

GOVERNANCE

MENJAGA KEUNGGULAN PRAKTIK TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

MAINTAINING EXCELLENCE IN SUSTAINABLE
GOVERNANCE PRACTICES



Bagi PLN Nusa Daya, tata kelola yang baik merupakan kunci untuk membangun kinerja yang andal dan berkelanjutan. Oleh karena itu Perusahaan terus memperkuat penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap pengambilan keputusan dan proses bisnis, guna menghadirkan keseimbangan antara keunggulan operasional, tanggung jawab sosial, hingga kelestarian lingkungan.

For PLN Nusa Daya, good governance is key to building reliable and sustainable performance. Accordingly, the Company continues to strengthen the application of Environmental, Social and Governance (ESG) principles in every decision-making process and business activity, in order to maintain a balance between operational excellence, social responsibility, and environmental sustainability



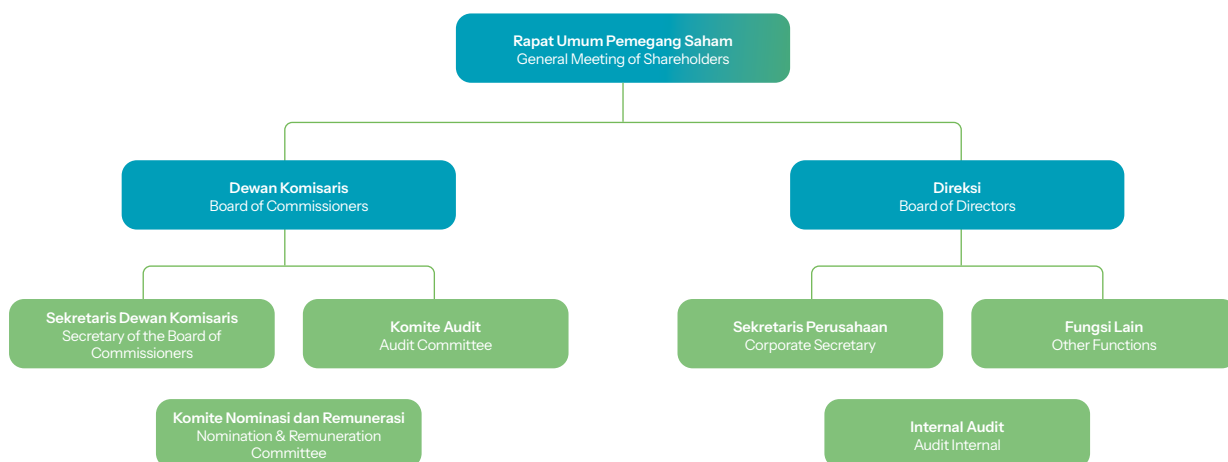
Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan relevansi visi-misi Perusahaan. Sesuai dengan peraturan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang tertuang pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta perangkat pendukung yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Fungsi lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang Berlaku. [GRI 2-9]

The Company's governance structure plays a key role in ensuring business continuity and maintaining the relevance of the Company's vision and mission. In accordance with the provisions on corporate governance structure as outlined in Law Number 40 of 2007, the Company's governance structure comprises three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties. The supporting organs of the Board of Commissioners comprise the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and other functions. The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai struktur organ tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan organ badan tata kelola yakni RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris dan organ-organ di bawahnya, pencalonan dan pemilihan badan tata kelola, dan evaluasi kinerja badan tata kelola, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2025 PT PLN Nusa Daya pada bab Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

Complete disclosure of information regarding the structure of the Company's governance organs, including their duties, responsibilities, authorities, remuneration and compensation, the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners and their supporting organs, as well as the nomination and selection of corporate governance organs and the evaluation of their performance, is presented in the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report of PT PLN Nusa Daya. [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

[GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam menggunakan haknya untuk memberikan pendapat dan persetujuan serta memperoleh informasi berkaitan dengan kewenangannya dalam memengaruhi dan mengarahkan Perusahaan.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 31 Januari 2025 yang membahas tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 dan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025 yang membahas tentang persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun Buku 2024.

Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, dimana Dewan Komisaris PLN Nusa Daya terdiri dari 1 (satu) orang yaitu Sdr. Agung Nugraha sebagai Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2023.

Dewan Komisaris PLN Nusa Daya Periode 31 Desember 2025 [GRI 2-9] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Board of Commissioners of PLN Nusa Daya as at 31 December 2025

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Independence	Independensi Independence	Penugasan Khusus/Jabatan Lain Special Assignments/ Other Positions	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organisational or ESG impacts	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representation
Agung Nugraha	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	2023 – saat ini present	V	-	Risk Governance	-

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ, with authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights to express opinions, grant approvals and obtain information related to their authority to influence and direct the Company.

In 2025, PLN Nusa Daya held two (2) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the GMS on 31 January 2025, which addressed the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025, and the GMS on 5 June 2025, which addressed the approval of the Annual Report and the ratification of the annual financial statements for the 2024 financial year.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company's management is carried out effectively and in a controlled manner at all levels of the organisation. Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. PLN Nusa Daya's Board of Commissioners consisted of 1 (one) member, namely Mr. Agung Nugraha as President Commissioner, who was appointed pursuant to the Circular GMS dated 19 September 2023.

Direksi [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

Direksi adalah organ PLN Nusa Daya yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan PLN Nusa Daya untuk kepentingan PLN Nusa Daya sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas serta kepentingan Perusahaan secara kolektif, dimana anggota Direksi dapat melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi PLN Nusa Daya. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

Komposisi Direksi PLN Nusa Daya Tahun 2025

Composition of the Board of Directors of PLN Nusa Daya in 2025

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Independence	Independensi Independence	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain Special Assignments/ Other Positions	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representation
Feby Joko Priharto	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	2023 – saat ini present	V	-	-
Reny Wahyu Setiawan	Laki-laki Male	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha Director of Operations and Business Development	2023 – saat ini present	V	-	-
Zulhendri	Laki-laki Male	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan <i>Human Capital</i> Director of Finance, Risk Management and Human Capital	2023 – saat ini present	V	-	-

Terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Direksi berperan sebagai penanggung jawab utama dalam pengawasan dan pengelolaan kinerja keberlanjutan Perusahaan termasuk menetapkan kebijakan, strategi, serta arah implementasi keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Pelaksanaan program keberlanjutan selanjutnya dikoordinasikan bersama unit kerja terkait sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang efektif, Direksi memastikan bahwa pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan. Pendelegasian tanggung jawab kepada fungsi-fungsi terkait juga dilakukan untuk memastikan pengelolaan dampak berjalan secara terstruktur, terukur, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan Perusahaan, disertai pemantauan berkala atas efektivitas implementasinya di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1] [S1-27a.1, 27b.1] [S2-6a.1, 6b.1]

Board of Directors

The Board of Directors is PLN Nusa Daya's governance organ authorised and fully responsible for managing PLN Nusa Daya in the interests of the Company, in accordance with its purposes and objectives, as well as for representing the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association. The Board of Directors holds full collective responsibility for the performance of its duties and for the interests of the Company, while each member of the Board of Directors may make decisions in line with their respective division of duties and authorities.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of PLN Nusa Daya's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2025 is as follows:

With regard to economic, social and environmental aspects, the Board of Directors serves as the primary party responsible for overseeing and managing the Company's sustainability performance, including establishing policies, strategies and the direction of sustainability implementation that is integrated into all of the Company's business activities. The implementation of sustainability programmes is subsequently coordinated with the relevant work units in accordance with their respective functions and responsibilities. Through effective leadership and oversight, the Board of Directors ensures that the management of economic, social and environmental impacts forms an integral part of the Company's decision-making and operational processes. Responsibilities are also delegated to the relevant functions to ensure that impact management is carried out in a structured and measurable manner, in line with the Company's sustainability objectives, with regular monitoring of implementation effectiveness across all organisational levels. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1] [S1-27a.1, 27b.1] [S2-6a.1, 6b.1]

Pelaksanaan pelaporan kinerja, isu strategis, serta perkembangan terkini yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan secara berkala melalui rapat Direksi sebagai bagian dari proses pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Hasil pembahasan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai mekanisme pelaporan, termasuk Laporan Keberlanjutan. Direksi juga bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk proses penentuan topik material yang menjadi fokus pelaporan. Persetujuan tersebut dituangkan secara resmi melalui penandatanganan laporan oleh anggota Direksi sebagai bentuk akuntabilitas serta komitmen manajemen terhadap keandalan, transparansi, dan kelengkapan informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan. [GRI 2-12, 2-14] [S1-27a.3] [S2-6a.3]

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

PLN Nusa Daya berkomitmen penuh untuk menegakkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penerapan mekanisme pencegahan dan pengelolaan konflik kepentingan yang ketat di seluruh level organisasi, khususnya pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi. Perusahaan menetapkan prosedur formal berupa penandatanganan Pakta Integritas yang menyatakan tidak memiliki benturan kepentingan sejak awal pengangkatan dan diperbarui setiap awal tahun.

Dalam memenuhi transparansi kepada pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melaporkan dan memastikan tidak adanya pelanggaran material terkait hubungan lintas dewan maupun kepemilikan saham dengan mitra bisnis strategis, termasuk pemasok dan vendor utama. Pengungkapan mengenai hubungan Dewan Komisaris dan direksi dilakukan secara terbuka untuk memberikan keyakinan kepada seluruh *stakeholders* bahwa PLN Nusa Daya senantiasa beroperasi dengan integritas tertinggi. Jika terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan direksi wajib melaporkannya secara tertulis disertai langkah mitigasi untuk menghindari keterlibatan dalam keputusan yang bersangkutan.

Selain itu, Dewan Komisaris wajib membuat pernyataan bebas konflik kepentingan, melaporkan kepemilikan saham pribadi maupun keluarganya hingga dilarang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun sesama Komisaris, serta tidak diperkenankan memegang jabatan rangkap yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden benturan kepentingan, pelanggaran hukum, maupun sanksi administratif yang dilaporkan terkait dengan aktivitas tata kelola Perusahaan sehingga tidak terdapat denda maupun sanksi moneter yang dialami oleh PLN Nusa Daya. [GRI 2-7]

Reporting on performance, strategic issues, and the latest developments relating to economic, social and environmental aspects is carried out periodically through Board of Directors' meetings as part of the Company's oversight and decision-making processes. The results of these discussions are subsequently submitted to the Board of Commissioners through various reporting mechanisms, including the Sustainability Report. The Board of Directors is also responsible for reviewing and approving all information disclosed in the Sustainability Report, including the process for determining the material topics that form the focus of reporting. This approval is formally documented through the signing of the report by members of the Board of Directors as a form of accountability and management's commitment to the reliability, transparency, and completeness of the information presented to stakeholders. [GRI 2-12, 2-14] [S1-27a.3] [S2-6a.3]

Conflicts of Interest

PLN Nusa Daya is fully committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) through the implementation of strict mechanisms for preventing and managing conflicts of interest across all organisational levels, particularly among the Board of Directors and the Board of Commissioners as the highest governance organs. The Company has established a formal procedure through the signing of an Integrity Pact, which declares the absence of conflicts of interest from the initial appointment and is renewed at the beginning of each year.

In fulfilling transparency to stakeholders, the Company periodically reports and ensures the absence of material violations related to cross-board relationships or share ownership with strategic business partners, including key suppliers and vendors. Disclosures on the relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors are made openly to provide assurance to all stakeholders that PLN Nusa Daya consistently operates with the highest integrity. If a potential conflict of interest arises, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report it in writing, accompanied by mitigation measures to avoid involvement in the relevant decision-making process.

In addition, the Board of Commissioners is required to make a declaration of no conflict of interest and to report personal and family share ownership. Members of the Board of Commissioners are also prohibited from having family relationships with members of the Board of Directors or fellow Commissioners, and are not permitted to hold concurrent positions that may potentially give rise to a conflict of interest.

Throughout 2025, there were no reported incidents of conflicts of interest, legal violations or administrative sanctions related to the Company's governance activities; therefore, PLN Nusa Daya did not incur any fines or monetary sanctions. [GRI 2-7]

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola Terkait Keberlanjutan [GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Sustainability-Related Competency Development for Governance Bodies

Menghadapi dinamika transisi energi dan tuntutan aspek keberlanjutan yang semakin kompleks, PLN Nusa Daya menyadari bahwa efektivitas pengawasan tata kelola sangat bergantung pada kapabilitas para pemimpinnya. Oleh karena itu, Sepanjang tahun 2025 Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan wawasan dan memperbarui pemahaman badan tata kelola tertinggi terhadap isu-isu ESG melalui berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Dalam rangka memperkuat tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan serta memastikan integrasi prinsip ESG dalam setiap pengambilan keputusan, PLN Nusa Daya secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi badan tata kelola. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kapasitas, serta kesiapan para pemangku kepentingan internal dalam menghadapi tantangan transisi energi dan transformasi bisnis yang semakin kompleks, termasuk pemanfaatan teknologi rendah karbon seperti hidrogen pada sektor pembangkit listrik. Adapun berbagai inisiatif pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Pemanfaatan Teknologi Hidrogen pada Sektor Pembangkit Listrik
2. *Leaders Talk* dan *Workshop Sustainability* Tahun 2025
3. *Workshop* Aplikasi Motion dan Aplikasi *Strategy Navigation Flightdeck*
4. *Workshop Risk Modelling Refreshment* SH AP 2025
5. *Workshop* Agregasi dan Integrasi Risiko
6. *Workshop* Transformasi HC 2.0 dan Organisasi HCBP

In response to the dynamics of the energy transition and increasingly complex sustainability demands, PLN Nusa Daya recognises that the effectiveness of governance oversight is strongly influenced by the capabilities of its leadership. Accordingly, throughout 2025, the Company remained committed to continuously enhancing the knowledge and updating the understanding of the highest governance body on ESG issues through the following competency development programmes:

In order to strengthen sustainable corporate governance and ensure the integration of ESG principles into every decision-making process, PLN Nusa Daya continuously implements various competency development programs for its governance bodies. These programs are designed to enhance the understanding, capacity, and readiness of internal stakeholders in addressing the challenges of the energy transition and increasingly complex business transformation, including the utilization of low-carbon technologies such as hydrogen in the power generation sector. The competency development initiatives that have been implemented include:

1. Utilization of Hydrogen Technology in the Power Generation Sector
2. Leaders Talk and Sustainability Workshop 2025
3. Motion Application and Strategy Navigation Flightdeck Workshop
4. Risk Modelling Refreshment Workshop
5. Aggregation and Risk Integration Workshop
6. HC 2.0 Transformation and HCBP Organization Workshop

Kode Etik Perusahaan [GRI 2-23, 2-24]

Company Code of Conduct

PLN Nusa Daya telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku dan etika bisnis bagi seluruh insan Perusahaan. Kode Etik tersebut ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor 017.P/DIR-TRK/2020 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis, yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Direksi Nomor 0037.P/DIR/2023 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi Nomor 017.P/DIR-TRK/2020 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Ketentuan ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, profesional, serta berorientasi pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis memuat komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk menginternalisasikan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan ke dalam setiap aktivitas operasional. Pedoman ini juga mengatur terkait penanganan benturan kepentingan, pengelolaan gratifikasi (hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi), serta pembatasan aktivitas sosial dan politik pegawai. Perusahaan juga mengatur terkait integritas laporan keuangan, perlindungan aset fisik maupun *intangible assets*, serta pemenuhan hak karyawan melalui penerapan K3LH dan kesetaraan peluang kerja dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perusahaan terhadap pentingnya kepatuhan dan penerapan Kode Etik, PLN Nusa Daya secara konsisten melakukan sosialisasi dan penyebarluasan Kode Etik Perusahaan di seluruh lingkungan kerja. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan, antara lain:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh Insan Perusahaan dan pihak eksternal perusahaan serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap Pegawai harus menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan secara periodik.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada seluruh karyawan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

PLN Nusa Daya secara konsisten dan proporsional menerapkan sanksi kepada insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik. Penerapan sanksi tersebut mengacu pada Peraturan Perusahaan, termasuk ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai, sebagai upaya menjaga disiplin, integritas, dan kepatuhan di seluruh lingkungan kerja. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran maupun sanksi yang dikenakan terkait pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini mencerminkan bahwa seluruh insan Perusahaan telah mematuhi Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

PLN Nusa Daya has established a Code of Conduct as a guideline for conduct and business ethics for all Company personnel. The Code of Conduct was established through Board of Directors Regulation No. 017.P/DIR-TRK/2020 on Guidelines for Conduct and Business Ethics, which was subsequently updated through Board of Directors Regulation No. 0037.P/DIR/2023 concerning Amendments to Board of Directors Regulation No. 017.P/DIR-TRK/2020 on Guidelines for Conduct and Business Ethics. These provisions serve as the foundation for building a work culture characterised by integrity, professionalism and compliance with the prevailing laws and regulations.

The Code of Conduct sets out the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to embedding the Company's Vision, Mission and Core Values into every operational activity. The Code also regulates the management of conflicts of interest, the handling of gratuities (gifts, hospitality, entertainment, and donations) and restrictions on employees' social and political activities. In addition, the Code of Conduct covers the integrity of financial reporting, the protection of both tangible and intangible assets, and the fulfilment of employees' rights through the implementation of HSE standards and equal employment opportunity principles.

To strengthen the understanding and awareness of all Company personnel regarding the importance of compliance with and implementation of the Code of Conduct, PLN Nusa Daya consistently conducts awareness-raising and dissemination activities across the workplace. Dissemination of the Code of Conduct is carried out through various media and activities, including:

1. Conducting awareness-raising sessions on the Code of Conduct for all Company personnel and external parties, as well as providing regular refresher training;
2. Requiring every employee to periodically sign a statement of commitment to comply with and implement the Code of Conduct;
3. Assessing the performance and understanding of all Company employees, both during the induction period and throughout their employment.

PLN Nusa Daya consistently and proportionately imposes sanctions on Company personnel found to have violated the Code of Conduct. Such sanctions are applied in accordance with the Company Regulations, including the provisions stipulated in the Employee Disciplinary Regulations, as part of the Company's efforts to maintain discipline, integrity and compliance across the workplace. As at 31 December 2025, there were no violations or sanctions imposed in relation to breaches of the Code of Conduct. This reflects the compliance of all Company personnel with the Code of Conduct applicable within the Company.

Praktik Anti Korupsi

Anti-Corruption Practices

Dalam menjalankan kegiatan operasional, PLN Nusa Daya berkomitmen menjaga integritas melalui penerapan budaya kerja yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab melalui penguatan sistem anti korupsi dan anti penyuapan di seluruh lini operasional. Hal ini diwujudkan melalui telah diperolehnya sertifikasi internasional SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang penerapannya diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 045.K/DIR-TRK/2020. Selain itu, terdapat juga Peraturan Direksi No. 011.P/DIR-TRK/2019 tentang Kebijakan Anti *Fraud* yang menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan untuk mencegah insiden korupsi, suap maupun tindak kecurangan lainnya.

Pada tahun 2025, PLN Nusa Daya Kembali melaksanakan pemetaan risiko *fraud* secara menyeluruh oleh seluruh Divisi/Bidang, Unit Pelaksana, dan Anak Perusahaan sebagai bagian dari langkah preventif. Dalam rangka pengendalian gratifikasi, Perusahaan juga menginisiasi berbagai program sosialisasi dan edukatif, antara lain:

1. Telah mendiseminasikan pesan Anti Penyuapan dan Gratifikasi pada Sosial Media PLN Nusa Daya;
2. Pemasangan *Banner* Anti Gratifikasi di *Lobby* Kantor Nusa Daya Pusat.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus korupsi yang terbukti secara hukum, baik yang melibatkan badan tata kelola tertinggi maupun karyawan PLN Nusa Daya. Perusahaan juga bebas dari tuntutan hukum terkait dugaan korupsi yang berdampak pada kelangsungan kontrak atau kerja sama dengan mitra bisnis, sehingga tidak terdapat kerugian finansial maupun sanksi administratif dan moneter yang dialami Perusahaan. [GRI 2-27]

In carrying out its operational activities, PLN Nusa Daya is committed to upholding integrity by implementing a clean, transparent and accountable work culture, supported by the strengthening of anti-corruption and anti-bribery systems across all operational lines. This commitment is reflected in the Company's attainment of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, the implementation of which is governed by Board of Directors Decision No. 045.K/DIR-TRK/2020. In addition, the Company has issued Board Regulation No. 011.P/DIR-TRK/2019 on Anti-Fraud Policy, which serves as a guideline for all Company personnel in preventing corruption, bribery and other fraudulent acts.

Throughout 2025, PLN Nusa Daya continued to conduct comprehensive fraud risk mapping across all Divisions/Sections, Operational Units, and Subsidiaries as a preventive measure. In support of gratuity control, the Company also initiated a range of awareness-raising and educational programmes, including:

1. Dissemination of anti-bribery and anti-gratification messages through PLN Nusa Daya's social media channels;
2. Installation of anti-gratification banners in the lobby of the Nusa Daya Head Office.

Throughout 2025, there were no legally proven cases of corruption involving either the highest governance body or employees of PLN Nusa Daya. The Company was also not involved in any legal proceedings related to alleged corruption that could have affected the continuity of contracts or cooperation with business partners. Accordingly, the Company did not incur any financial losses or receive any administrative or monetary sanctions. [GRI 2-27]

Manajemen Risiko Keberlanjutan [GRI 2-25] [OJK E.3] [S1-44a, 44b, 44c] [S2-25a, 25b, 25c]

Sustainability Risk Management

Dalam penerapan manajemen risiko, PLN Nusa Daya menetapkan Peraturan Direksi Nomor 0017.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi yang disusun sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

In implementing risk management, PLN Nusa Daya has issued Board Regulation No. 0017.P/DIR/2024 on the Strategic Policy for Integrated Risk Management, which was prepared as a follow-up to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.

Adapun terkait penguatan tata kelola risiko yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya telah menyusun *Roadmap* Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2024–2028 yang menjadi pedoman strategis bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan manajemen risiko secara terarah, terukur, dan selaras dengan tujuan Perusahaan. PLN Nusa Daya menetapkan tema pengembangan dan sasaran strategis manajemen risiko untuk setiap tahun dalam *Roadmap* Manajemen Risiko Terintegrasi 2024–2028 sebagai tahapan menuju peningkatan tingkat kematangan (*risk maturity*) Perusahaan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko tidak hanya berfokus pada aspek kepatuhan, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah serta mendukung pencapaian tujuan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Adapun tema dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam *roadmap* tersebut adalah sebagai berikut:

To further strengthen sustainable risk governance, PLN Nusa Daya has prepared the 2024–2028 Integrated Risk Management Roadmap, which serves as a strategic guideline for all operational units in planning and implementing targeted and measurable risk management development programmes aligned with the Company's objectives. Under the roadmap, PLN Nusa Daya has established annual development themes and strategic objectives for risk management as part of a phased approach to enhancing the Company's risk maturity. This approach is designed to ensure that risk management implementation focuses not only on compliance, but also on creating added value and supporting the sustainable achievement of the Company's business objectives. The themes and strategic objectives set out in the roadmap are as follows:

Sasaran dan Strategi Roadmap Manajemen Risiko 2024–2028
Objectives and Strategies of the 2024–2028 Risk Management Roadmap

	Komitmen Commitment 2024	Keterpaduan Integration 2025	Konsistensi Consistency 2026	Keunggulan Excellence 2027	Keberlanjutan Sustainability 2028
Sasaran Objective	Tersedia komitmen Manajemen untuk mendukung program-program manajemen risiko sesuai <i>Roadmap</i> Management commitment is in place to support risk management programmes in accordance with the Roadmap	Terbangun kapasitas internal untuk melaksanakan program-program integrasi manajemen risiko Internal capacity is established to implement integrated risk management programmes	Terwujudnya integrasi manajemen risiko diseluruh organisasi sebagai stepping stone menuju kinerja berbasis manajemen risiko Risk management integration across the organisation is realised as a stepping stone towards risk management-based performance	Tersedianya sistem informasi manajemen risiko yang andal guna mendukung kinerja Manajemen Risiko A reliable risk management information system is available to support risk management performance	Tercapainya kapabilitas manajemen risiko pengembangan ketahanan dan keberlanjutan organisasi Risk management capabilities are achieved to support organisational resilience and sustainability
Strategi Strategy	Membangun komitmen Manajemen PLN Nusa Daya Build PLN Nusa Daya Management's commitment. Penguatan struktur organisasi manajemen risiko Strengthen the risk management organisational structure.	Membangun sinergi manajemen risiko di seluruh organisasi PLN Nusa Daya Build risk management synergy across PLN Nusa Daya's organisation Penguatan proses pengambilan keputusan Strengthen the decision-making process	Meningkatkan kinerja manajemen risiko Improve risk management performance Meningkatkan dan meratakan keahlian manajemen risiko Enhance and broaden risk management expertise across the organisation	Penguatan sistem informasi manajemen risiko Strengthen the risk management information system Penguatan budaya manajemen risiko Strengthen risk management culture.	Penguatan budaya risiko Strengthen risk culture Penguatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan Strengthen the Company's resilience and sustainability

Berdasarkan hasil identifikasi risiko Perusahaan tahun 2025, aspek keberlanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diidentifikasi serta diintegrasikan ke dalam pengelolaan risiko utama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the results of the Company's 2025 risk identification process, sustainability aspects covering economic, social and environmental dimensions have been identified and integrated into the Company's key risk management framework, as detailed below:

Identifikasi Risiko Keberlanjutan (ESG) PLN Nusa Daya

Identification of Sustainability (ESG) Risks at PLN Nusa Daya

No.	Jenis Risiko Risk Type	Aspek ESG ESG Aspect	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan
1.	Kecelakaan kerja yang menyebabkan <i>fatality</i> Work accidents resulting in fatalities	Sosial (K3) Social (OHS)	Mitigasi dilakukan melalui sosialisasi K3L, implementasi SMK3, sertifikasi K3, serta pemenuhan kebutuhan pengawasan K3, didukung oleh monitoring melalui aplikasi SOE, <i>digital learning</i> K3, penyediaan APD, pemeliharaan kesehatan tenaga kerja, penerapan CSMS untuk pihak ketiga, dan evaluasi berkelanjutan dengan sistem <i>reward and punishment</i> . Mitigation is carried out through HSE dissemination, OHSMS implementation, OHS certification and fulfilment of OHS supervisory requirements, supported by monitoring through the SOE application, OHS digital learning, provision of PPE, maintenance of workforce health, CSMS implementation for third parties, and continuous evaluation through a reward and punishment system.
2.	Implementasi program ESG tidak optimal Suboptimal implementation of ESG programmes	ESG Terintegrasi Integrated ESG	Mitigasi dilakukan melalui penyediaan sarana pengelolaan lingkungan seperti <i>oil trap</i> dan TPS Limbah B3, pemeliharaan berkala, serta <i>monitoring</i> program CSR dan UMKM binaan, yang didukung oleh penambahan tenaga kerja (FTK), diklat dan sertifikasi kompetensi, pengawasan proses pembelajaran, penyusunan dokumen GCG dan kajian kepatuhan, serta penggunaan kendaraan listrik. Mitigation is carried out through the provision of environmental management facilities, such as oil traps and hazardous and toxic waste temporary storage facilities, regular maintenance, and monitoring of CSR programmes and assisted MSMEs. These efforts are supported by additional workforce fulfilment, training and competency certification, supervision of the learning process, preparation of GCG documents and compliance studies, as well as the use of electric vehicles.
3.	Pemenuhan kualitas layanan ketenagalistrikan yang rendah Low fulfilment of electricity service quality	Sosial Social	Langkah mitigasi melalui penambahan tenaga kerja pada area kritis, peningkatan kompetensi SDM agar sesuai dengan kebutuhan teknis lapangan, serta memastikan pekerjaan berjalan secara terukur dan dapat dikendalikan (<i>controllable</i>) 100%. Mitigation measures include adding workforce in critical areas, improving human capital competencies in line with field technical requirements, and ensuring that work is carried out in a measurable and fully controllable manner (100%)
4.	Implementasi AMC PLTD Holding tidak memenuhi sasaran <i>value creation</i> Implementation of AMC DPP Holding failing to meet value creation targets	Governance	Mitigasi dilakukan melalui penambahan tenaga kerja, standarisasi pengelolaan pembangkit, serta <i>monitoring</i> operasional dan kinerja pembangkitan secara digital melalui aplikasi TEAMS, termasuk pemanfaatan <i>dashboard</i> dan SLA untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Mitigation is carried out through additional workforce fulfilment, standardisation of power plant management, and digital monitoring of operational and generation performance through the TEAMS application, including the utilisation of dashboards and SLAs to ensure effective implementation of activities
5.	Penurunan kepuasan pelanggan Decline in customer satisfaction	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi pencapaian kinerja, <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil evaluasi, serta pengadaan ulang layanan atau fasilitas yang tidak memenuhi standar. Mitigation is carried out through workforce competency enhancement, dissemination activities, evaluation of performance achievements, monitoring of follow-up actions on evaluation results, and re-procurement of services or facilities that do not meet the required standards

Identifikasi Risiko Keberlanjutan (ESG) PLN Nusa Daya

Identification of Sustainability (ESG) Risks at PLN Nusa Daya

No.	Jenis Risiko Risk Type	Aspek ESG ESG Aspect	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan
6.	Tidak optimalnya proses pengadaan barang dan jasa Suboptimal procurement of goods and services	Governance	Langkah mitigasi dilakukan melalui pelibatan konsultan dalam perhitungan HPS, penyusunan anggaran berbasis referensi terkini, penerapan mekanisme <i>checklist</i> atas permintaan masuk, serta pemutakhiran DPT dengan pengetatan syarat kualitas. Mitigation measures include involving consultants in owner's estimate calculations, preparing budgets based on the latest references, implementing a checklist mechanism for incoming requests, and updating the List of Selected Providers with stricter quality requirements.
7.	Tidak optimalnya fasilitas kantor untuk operasional dan pelayanan Suboptimal office facilities for operations and services	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui Penyediaan gedung kantor Unit Pelaksana. Mitigation is carried out through the provision of office buildings for Operational Units.
8.	Kapasitas & kapabilitas tenaga kerja <i>project</i> tidak penuhi ekspektasi pelanggan Capacity and capability of project workforce not meeting customer expectations	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui pemenuhan data tenaga kerja magang bersertifikat, pemetaan kebutuhan kompetensi tenaga kerja <i>project</i> , pelaksanaan diklat serta sertifikasi kompetensi, serta pembangunan hubungan baik dengan masyarakat guna mendukung kelancaran operasional. Mitigation is carried out through the fulfilment of data on certified interns, mapping of competency needs for project workforce, implementation of training and competency certification, and development of good relations with the community to support smooth operations.
9.	Kapasitas & kapabilitas pegawai belum sesuai perkembangan bisnis & regulasi Employee capacity and capability not yet aligned with business and regulatory developments	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui persetujuan penambahan FTK serta <i>monitoring</i> program pengembangan pegawai secara berkala untuk memastikan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan bisnis. Mitigation is carried out through approval of additional workforce requirements and regular monitoring of employee development programmes to ensure competency enhancement in line with business needs.
10.	Sistem TI tidak optimal dukung visi misi Perusahaan IT systems not optimally supporting the Company's vision and mission	Governance	Langkah mitigasi melalui pengusulan struktur organisasi IT yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan bisnis, serta peningkatan tingkat kematangan IT (<i>IT Maturity Level</i>). Mitigation measures include proposing a more adaptive and responsive IT organisational structure aligned with business needs, as well as improving the IT Maturity Level.
11.	Permasalahan hukum & hubungan industrial Legal and industrial relations issues	Sosial Social	Langkah mitigasi melalui penyusunan Kajian Hukum dan <i>Review Legal</i> . Mitigation measures include the preparation of legal studies and legal reviews.

Catatan: jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Manajemen Risiko.

Note: The types of risks presented in this table do not represent the Company's overall risk profile. More comprehensive information on the Risk Profile is available in the Company's Annual Report, in the Corporate Governance chapter under the Risk Management System section.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Stakeholder Engagement

PLN Nusa Daya menyadari bahwa keberhasilan bisnis dan keberlanjutan operasional tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten membangun komunikasi dua arah yang harmonis dan transparan guna menyelaraskan strategi bisnis dengan harapan serta kebutuhan para pemangku kepentingan melalui mekanisme berikut:

PLN Nusa Daya recognises that business success and operational sustainability are closely linked to the support of all stakeholders. Accordingly, the Company consistently fosters harmonious and transparent two-way communication to align its business strategies with stakeholders' expectations and needs through the following mechanisms:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Selama Tahun 2025 [GRI 2-29] [OJK E.4]

Stakeholder Engagement During 2025

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Topik Prioritas Priority Topics
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Pertemuan lainnya - General Meeting of Shareholders (GMS) - Other meetings	- Keberlanjutan bisnis Perusahaan - Peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan - Penerapan Governansi Perusahaan yang baik - Sustainability of the Company's business - Improvement of the Company's operational and financial performance - Implementation of good corporate governance
Pelanggan Customers	- Survei kepuasan pelanggan <i>Customer Visit</i> - Customer satisfaction survey - Customer visits	- Penyediaan layanan barang dan jasa - Provision of goods and services
Karyawan Employees	- Survei Kepuasan Karyawan - Pertemuan dengan Serikat Pekerja - Employee satisfaction survey - Meetings with labour unions	- Kepuasan pegawai, perilaku karyawan dan pengelolaan program - SDM yang baik - Pemenuhan perlindungan hak-hak tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan - Employee satisfaction, employee behaviour and programme management - Competent human capital - Fulfilment of the protection of labour rights and employee welfare
Pemasok Suppliers	- Pertemuan dan kerja sama - Sosialisasi dengan pemasok - Survei Kepuasan Pemasok - Meetings and cooperation - Dissemination with suppliers - Supplier satisfaction survey	- Proses pengadaan barang dan jasa - Hubungan harmonis dan mutualisme - Goods and services procurement process - Harmonious and mutually beneficial relationships
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Pertemuan - Pelaporan kinerja Perusahaan - Pemenuhan kewajiban Pajak - Meetings - Reporting of the Company's performance - Fulfilment of tax obligations	- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku - Compliance with the prevailing laws and regulations
Masyarakat Communities	- Pertemuan dan sosialisasi - Kegiatan CSR - Meetings and dissemination activities - CSR activities	- Pemberian nilai kebermanfaatan Perusahaan - Pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat - Delivery of benefits by the Company - Development and improvement of community quality of life
Media	<i>Media Gathering</i> <i>Press Conference</i> <i>Media Visit</i>	- Keterbukaan informasi Perusahaan - Transparency of the Company's information

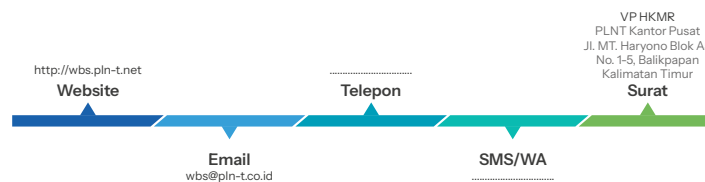
Pengaduan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System

PLN Nusa Daya menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran pengaduan resmi yang aman, transparan, dan akuntabel bagi seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan indikasi pelanggaran hukum, kecurangan (*fraud*), korupsi, benturan kepentingan, hingga pelanggaran kode etik Perusahaan. Pengelolaan WBS dilakukan secara profesional dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*) serta perlindungan penuh terhadap potensi retaliasi atau tindakan balasan. Setiap laporan yang masuk melalui *platform* komunikasi yang disediakan akan diverifikasi dan ditindaklanjuti secara objektif oleh tim independen melalui proses investigasi yang terstruktur.

PLN Nusa Daya provides a Whistleblowing System (WBS) as a secure, transparent and accountable official reporting channel for employees and external parties to report indications of legal violations, fraud, corruption, conflicts of interest and breaches of the Company's Code of Conduct. The WBS is managed professionally, with confidentiality of the whistleblower's identity and full protection against potential retaliation or reprisals. Every report submitted through the designated communication channels is verified and followed up objectively by an independent team through a structured investigation process.

Sarana Pengaduan | Complaint Channels



Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

1. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email <https://wbs.plnnusadaya.co.id/>
2. Tim WBS melakukan administrasi dan evaluasi awal serta membuat berita acara hasil evaluasi untuk diserahkan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan pihak yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran
3. Direktur Utama atau Komisaris Utama melakukan penelaahan untuk memutuskan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran tersebut, yaitu:
 - Dihentikan atau dinyatakan selesai karena pengaduan tidak terbukti atau tidak benar;
 - Menugaskan dilakukannya investigasi atas laporan dugaan pelanggaran tersebut;
 - Dengan pertimbangan Direksi, kasus pelanggaran yang merugikan dapat diserahkan kepada pihak yang berwenang untuk dilakukan proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku
4. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu paling lambat 90 (Sembilan Puluh) hari dan dapat diperpanjang jika diperlukan
5. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan:
 - Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti

Reports of violations may be submitted through the following mechanism: [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

1. Reports of violations may be submitted through the WBS website at <https://wbs.plnnusadaya.co.id/>;
2. The WBS Team conducts administration and an initial evaluation, and prepares minutes of the evaluation results to be submitted to the President Director or the President Commissioner, depending on the party alleged to have committed the violation;
3. The President Director or the President Commissioner reviews the report to determine the follow-up action to be taken in relation to the alleged violation, namely:
 - The case is closed or deemed concluded because the complaint is not substantiated or is found to be untrue;
 - An investigation is assigned to be conducted into the alleged violation; or
 - Subject to the consideration of the Board of Directors, cases of violations causing losses may be referred to the authorised authorities for further proceedings in accordance with the applicable laws and regulations;
4. The investigation report shall be completed within a maximum period of 90 (ninety) days and may be extended if necessary;
5. Based on the investigation report, the President Director or the President Commissioner shall decide to:
 - Close the violation report, if the allegation is not substantiated;

- Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti terkait dengan pelanggaran administratif
- Meneruskan tindak pidana kepada Aparat Penegak Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

- Impose sanctions in accordance with the applicable provisions, if the case is proven to involve an administrative violation;
- Refer criminal offences to law enforcement authorities.

Throughout 2025, there were no reports of alleged violations within the Company.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Compliance with Laws and Regulations

Sebagai entitas bisnis yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, PLN Nusa Daya berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasi Perusahaan. Pada tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

As a business entity that upholds compliance with the prevailing laws and regulations, PLN Nusa Daya strives to prevent legal violations across the Company's operations. In 2025, the Company did not face any legal proceedings. Accordingly, there is no information to disclose regarding the subject matter of cases, resolution status, impact on the Company, claim value, or administrative sanctions imposed on the Company.

Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Keberlanjutan [OJK E.5]

Issues Relating to The Implementation of Sustainable Business Practices

Sebagai pilar utama dalam ekosistem penyediaan, operasi, dan pemeliharaan ketenagalistrikan nasional, PLN Nusa Daya menghadapi dinamika transisi energi yang kompleks dalam menerapkan bisnis berkelanjutan. Tantangan terbesar berakar pada ketergantungan historis portofolio operasional terhadap pembangkit berbasis energi fosil, di mana transformasi menuju operasional rendah emisi menuntut penyesuaian teknologi yang masif serta investasi awal yang signifikan. Di sisi lain, adopsi teknologi hijau seperti digitalisasi jaringan (*smart grid*) dan transisi penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) tidak hanya memerlukan kesiapan modal, tetapi juga stabilitas rantai pasok bahan baku ramah lingkungan yang belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah kerja. Dinamika ini semakin kompleks dengan fluktuasi regulasi nasional dan global terkait pajak karbon serta target *Net Zero Emission*, yang menuntut Perusahaan untuk terus adaptif agar terhindar dari risiko ketidakpatuhan hukum maupun finansial.

As a key part of the national electricity supply, operations and maintenance ecosystem, PLN Nusa Daya faces complex energy transition dynamics in implementing sustainable business practices. One of the main challenges arises from the operational portfolio's historical reliance on fossil fuel-based power generation, where the transition towards low-emission operations requires significant technological adjustments and substantial upfront investment. At the same time, the adoption of green technologies, such as grid digitalisation through smart grids and the transition to new and renewable energy, requires not only capital readiness but also the availability and stability of supply chains for environmentally friendly materials, which are not yet fully established across all operational regions. These dynamics are further shaped by developments in national and global regulations on carbon tax and Net Zero Emission targets, requiring the Company to remain adaptive in order to mitigate legal and financial compliance risks.

Tantangan tersebut secara langsung berdampak pada dimensi sosial dan tata kelola internal Perusahaan, khususnya terkait kesenjangan kapabilitas (*green skills gap*) pada tenaga kerja yang menuntut penguatan pola pikir dan keahlian teknis dari sistem konvensional menuju operasional berbasis energi bersih. Selain itu, tuntutan pemangku kepentingan terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) kini tidak lagi sekadar pemenuhan angka statistik, melainkan indikator utama integritas sosial Perusahaan. Menyeimbangkan antara beban biaya operasional jangka pendek untuk sertifikasi, standardisasi hijau, dan peningkatan kesejahteraan pekerja dengan upaya menjaga profitabilitas serta daya saing pasar menjadi seni tata kelola tersendiri yang harus diselesaikan oleh manajemen.

Menjawab kompleksitas permasalahan tersebut, PLN Nusa Daya secara responsif mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam *core* strategi bisnis Perusahaan melalui tiga pilar utama. Pada aspek lingkungan, Perusahaan mempercepat implementasi *Green Operation* melalui efisiensi energi internal serta pengelolaan limbah operasional. Strategi ini diperkuat pada dimensi sosial melalui program *up-skilling* masif untuk mencetak talenta yang siap mengelola infrastruktur EBT, memperkuat budaya *zero-accident* di setiap lini kerja, penyerapan tenaga kerja lokal hingga melakukan program TJSL yang masif. Melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel sesuai standar internasional, PLN Nusa Daya berhasil memitigasi risiko transisi ini dan mengubah tantangan dekarbonisasi menjadi peluang baru untuk bersaing dalam pasar jasa operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan yang hijau, adaptif, dan berkelanjutan di Indonesia.

These challenges also have a direct impact on the social dimension and the Company's internal governance, particularly in relation to the green skills gap among the workforce. This requires a shift in mindset and technical capabilities among technicians, from conventional systems towards clean energy-based operations. In addition, stakeholder expectations regarding Health, Safety and Environment (HSE) are no longer limited to the achievement of statistical targets, but have become key indicators of the Company's social integrity. Balancing short-term operational costs for certification, green standardisation and the improvement of employee welfare, while maintaining profitability and market competitiveness, represents a governance challenge that must be effectively managed by the Company.

In response to these complex challenges, PLN Nusa Daya has proactively integrated ESG principles into the Company's core business strategy through three main pillars. From an environmental perspective, the Company has accelerated the implementation of Green Operations through internal energy efficiency and operational waste management. This strategy is further strengthened in the social dimension through extensive upskilling programmes to develop talent capable of managing new and renewable energy infrastructure, reinforcing a zero-accident culture across all work lines, absorbing local workers, and implementing comprehensive CSR programmes. Through transparent and accountable governance aligned with international standards, PLN Nusa Daya is able to mitigate transition risks and transform decarbonisation challenges into new opportunities to compete in Indonesia's green, adaptive, and sustainable electricity operations and maintenance services market.

LAMPIRAN

ATTACHMENT





Indeks Konten GRI Standards [GRI 1]

GRI Standards Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025 to December 31, 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	48-49, 52	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	39-41	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	34, 43	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	39, 77-78, 83, 92, 94, 97, 101, 107, 134	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	38	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	45, 48-50, 52, 55-56	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	133-136, 187	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	133, 135- 136	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	50, 184- 186	-	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	184	-	-	-	-
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	186	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	186-187	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	186	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	44, 186-187	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	187	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	195	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	188	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	184	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	184	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	184	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	139	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	12, 26, 45, 47, 189	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12, 129, 131, 189	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	12, 191, 195	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	195	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	119, 145, 167, 180, 190, 196	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	56	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	194	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	136	-	-	-
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	36-39	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	39-40, 42, 68, 86, 127, 146, 169	-	-	-
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	68	-	-	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76-78	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data dimana PLN Nusa Daya belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where PLN Nusa Daya was not able to accommodate this matter
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	140	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	78	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	68	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	137	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	82, 134	-	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	68	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	81-82	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	79-83	-	-	-	-
Lingkungan Environment							
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	86, 93	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	94	-	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	95		Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya informasi yang terverifikasi, mengingat sebagian besar aktivitas tersebut berada di bawah pengelolaan pihak ketiga, seperti penyedia jasa transportasi dan akomodasi. This is due to the unavailability of verified information, considering that most of these activities are under the management of third parties, such as transport and accommodation service providers.	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 302-3 Intensitas energi Energy intensity	94	-	-	-	-
	GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	95	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. This is due to the limitations of the available energy recording system and the unavailability of verified data that can support the measurement process accurately.	-
	GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	95	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. This is due to the limitations of the available energy recording system and the unavailability of verified data that can support the measurement process accurately.	-
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	86, 100	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	100-101	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	100	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	101-102	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	104	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	101-102	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	86	-	-	-	-
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	110	-	-	-	-
	GRI 101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	112	-	-	-	-
	GRI 101-3	Akses dan berbagi manfaat Access and benefit-sharing	115	-	-	-	-
	GRI 101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	112	-	-	-	-
	GRI 101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	112	-	-	-	-
	GRI 101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	112	-	-	-	-
	GRI 101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity	112	-	-	-	-
	GRI 101-8	Layanan ekosistem Ecosystem services	113	-	-	-	-
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	86, 96	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	97	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	97	-	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	97	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	97	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	98	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	99	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	99	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data teknis dan metode penilaian yang digunakan untuk melakukan penghitungan secara akurat dan terverifikasi. This is due to the unavailability of technical data and assessment methods used to perform accurate and verified calculations.	-
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	86, 104	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	104	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	104	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	106-107, 109	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	106-107, 109	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	106-107, 109	-	-	-	-
Sosial Social							
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	127	-	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	136	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	138	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	139-140	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	146	-	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	152	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	152, 155, 157-158, 161, 166-167	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	150, 157-159	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	152, 154-155	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	161-162	-	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	150, 157-159	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	150, 157-158	-	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	152	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	157-158, 163-166	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	157-158, 166	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Hala- man/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	127	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	141-143	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	140, 143	-	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	143-144	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	127	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	132-135	-	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	137	-	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	169	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	171, 173, 179-180	-	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	179	-	-	-	-

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	57
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8-9
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	8, 11
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	45, 47
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48, 52
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	49, 52, 133-136
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	48
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	56
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	49-50, 56

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	186
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	188
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	191
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	194
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	12, 57, 196
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	130
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	72, 74-75
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	74-75
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	91-92
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	92, 94, 99
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	94
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	95
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	101-103

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	112
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	112
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	97
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	98
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	104, 106-107, 109
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	106-109
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	110
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	119
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	123
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	132
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	132
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	137
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	122, 146
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	141
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	173, 179
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	125, 180
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	61-65, 173-176

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	123
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	122
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	124, 169, 179
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	48, 125
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	125
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	38
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	43
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	186
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	185, 188
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	187
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	186
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	57
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	57
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	57
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	191
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	191
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	191
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	57
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	57, 69, 88

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	186
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	185, 188
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	187
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	186
Strategi Strategy		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	57
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	57
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	57
Manajemen Risiko Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	191
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	191
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	191
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	97
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	57
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	57
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	57, 69, 88

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya tahun 2025. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2026, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2026 Sustainability Report preparation.

Identitas Pengirim | Reader's Profile

Nama | Name : _____
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
 Email : _____
 Nomor Telepon | Phone Number : _____

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

- | | |
|--|---|
| ☐ Pemegang Saham Shareholder | ☐ Pemasok Suppliers |
| ☐ Pelanggan Customers | ☐ Masyarakat Community |
| ☐ Pemerintah dan Regulator Government and Regulator | ☐ Media Media |
| ☐ Karyawan Employee | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify |

Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Select the Answer That Best Applies

- Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
 This report described the Company's positive and negative information
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
 This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

- | | | | |
|--|-----|---|-----|
| • Kinerja Ekonomi Economic Performance | () | • Kepegawaian Employment | () |
| • Keberadaan Pasar Market Presence | () | • Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management | () |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | () | • Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education | () |
| • Energi Energy | () | • Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity | () |
| • Air dan Air Limbah Water and Effluent | () | • Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment | () |
| • Keanekaragaman Hayati Biodiversity | () | | |
| • Emisi Emission | () | | |
| • Limbah Waste | () | | |

5. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
This report described the Company's positive and negative information

Terima kasih atas partisipasi anda, Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation, Please send this feedback sheet to:

PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

Telp. : (0542) 8975052
E-mail : plnnd@plnnusadaya.co.id



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Menjaga Keandalan Energi Mendorong Masa Depan Berkelanjutan

Ensuring Energy Reliability
Advancing a Sustainable Future



PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

T : (0542) 8703981
F : (0542) 8506674
E : plnnd@plnnusadaya.co.id



www.plnnusadaya.co.id